BFI FINANCE



2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
PT BFI Finance Indonesia Tbk


BUILDING
THE NEXT CHAPTER
UPGRADE



COVER STORY

Berbagai kemajuan di bidang teknologi telah memicu gelombang transformasi di masyarakat, tak hanya sebatas pada cara kerja, tetapi juga interaksi sosial dan pola kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital yang semakin luas aplikasinya dalam kehidupan telah membuat berbagai proses yang sebelumnya rumit dan memakan waktu menjadi mudah dan ringkas. BFI Finance memandang bahwa untuk terus bersaing di era digital ini membutuhkan keberanian untuk memanfaatkan berbagai kemajuan yang terjadi di sekeliling kita.

Dengan memanfaatkan teknologi yang dibangun dengan kapabilitas digital, BFI Finance telah dan terus menjalankan transformasi di semua lini organisasi. Agar selalu menjadi yang terdepan, Perusahaan tengah menempuh strategi yang mengintegrasikan setiap aspek bisnisnya ke dalam operasi yang lebih ramping, efisien, dan berlandaskan pada analisis data yang mendalam. Paradigma bisnis baru yang lebih menyeluruh ini tercermin dari model *dashboard* yang menjadi elemen desain utama pada sampul Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ini.

Seiring dengan transformasi bisnisnya, BFI Finance juga mengukir sejarah baru di 2022, di usianya yang ke-40 tahun, dengan mencetak kinerja keuangan yang terbaik sepanjang eksistensinya. Logo BFI Finance 40 Tahun – Building the Next Chapter menunjukkan karakter BFI Finance yang terus diperkuat seiring dengan waktu. BFI Finance hadir melayani konsumen di industri pembiayaan di Indonesia sebagai institusi yang tepercaya, penuh fleksibilitas, dan melayani dengan kreatif, percaya diri, namun juga tetap rendah hati.

DISCLAIMER

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance atau Perusahaan) telah melakukan segala upaya untuk memastikan akurasi informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Namun, Perusahaan tidak menjamin kesesuaian, ketepatan, kegunaan atau hal lain apapun mengenai informasi ini. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat beberapa pernyataan berwawasan ke depan tentang harapan, rencana, dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal-hal tersebut didasarkan pada harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi saat ini tentang bisnis dan lingkungan di mana Perusahaan beroperasi dan keyakinan dan asumsi yang dibuat oleh manajemen. Sehubungan dengan harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi tersebut yang tergantung pada sejumlah risiko, ketidakpastian, dan asumsi, hasil aktual mungkin berbeda secara material dari yang diproyeksikan sebelumnya. Oleh karena itu, pembaca diingatkan untuk tidak tergantung sepenuhnya pada pernyataan berwawasan ke depan. Selain itu, Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan tersebut sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau perkembangan lainnya. Pihak-pihak yang mengandalkan isi dari Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan ini sepenuhnya menanggung risiko mereka sendiri. Angka-angka dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke bilangan dalam juta atau miliar rupiah terdekat, dan dengan demikian, mungkin terdapat perbedaan dalam perhitungan persentase perubahannya, dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan angka dari Laporan Keuangan Tahunan.

DAFTAR ISI

3	Cover Story
	TENTANG LAPORAN INI
6	Building the Next Chapter
7	Kesinambungan Tema
8	Pengantar Laporan Terintegrasi
10	Ringkasan Laporan Tahunan Terintegrasi 2022
12	Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2022
14	Ikhtisar Penting 2022
	01 KILAS KINERJA 2022
18	Ikhtisar Data Keuangan Penting
20	Ikhtisar Saham
21	• Perbandingan Kinerja Harga Saham BFI Finance (BFIN) terhadap IHSG di 2022
21	• Aksi Korporasi
22	• Suspensi dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
22	• Struktur Pemegang Saham
23	• Riwayat Pembayaran Dividen
24	Ikhtisar Obligasi
25	Peristiwa Penting 2022
30	Penghargaan dan Pengakuan
	02 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
35	Laporan Dewan Komisaris
41	Laporan Direksi
48	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk
49	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk
	03 PROFIL PERUSAHAAN
52	Informasi Umum Perusahaan
54	Visi dan Misi Perusahaan
55	Visi dan Misi Keberlanjutan
56	Riwayat Singkat Perusahaan
58	Jejak Langkah
60	Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
62	Identitas Perusahaan
63	Bidang Usaha
66	Peta dan Jaringan Operasional
68	Struktur Organisasi
70	Demografi Karyawan
73	Profil Dewan Komisaris
78	Profil Direksi
83	Profil Dewan Pengawas Syariah
85	Profil Komite-Komite Dewan Komisaris
85	• Komite Audit
87	• Komite Pemantau Risiko
88	• Komite Nominasi dan Remunerasi
89	Profil Manajemen Senior
92	Struktur Korporasi
93	Entitas Anak dan Asosiasi
98	Komposisi Kepemilikan Saham
100	Profil Pemegang Saham Pengendali
100	Pemilik Manfaat Akhir
101	Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham
104	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
106	Jasa Akuntan Publik
107	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
	04 UNIT PENDUKUNG BISNIS
110	Teknologi Informasi
113	Jaringan dan Pengembangan Operasional
116	Pelayanan Konsumen
	05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
122	Tinjauan Industri

125	Tinjauan Bisnis
133	Pemasaran
137	Tinjauan Kinerja Keuangan
137	• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
154	• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
162	• Laporan Arus Kas Konsolidasian
163	Analisis Rasio Penting
166	Perbandingan Target dan Realisasi 2022
167	Struktur Modal (Kecukupan Modal)
167	Investasi Material atas Barang Modal
168	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
169	Dividen
169	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
170	Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang atau Modal yang Material
170	Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan dan Pihak-Pihak Berelasi
171	Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan
172	Perubahan Kebijakan Akuntansi
173	Prospek Bisnis 2023
	06 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
176	Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
182	Tata Kelola Keberlanjutan
184	Rapat Umum Pemegang Saham
189	Dewan Komisaris
198	Direksi
211	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
212	Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
217	Dewan Pengawas Syariah
220	Komite Audit
225	Komite Pemantau Risiko
228	Komite Nominasi dan Remunerasi
232	Sekretaris Perusahaan
234	Audit Internal
238	Sistem Pengendalian Internal
240	Manajemen Risiko
245	Kasus Hukum
245	Sanksi Administratif
246	Akses Informasi dan Komunikasi
250	Hubungan Investor
252	Kepatuhan
252	• Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
254	Kode Etik dan Budaya Perusahaan
256	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)
257	Kebijakan Pengungkapan Informasi
257	Sistem Pelaporan Pelanggaran
258	Kebijakan Antikorupsi
259	Kebijakan Pengadaan
262	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
263	Pernyataan Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
	07 KEBERLANJUTAN
268	Strategi Keberlanjutan
271	Sumber Daya Manusia
279	Kinerja Lingkungan
282	Kinerja Sosial
288	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
	08 DATA PENUNJANG
292	Alamat Outlet
308	Glosarium
	09 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
314	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan Laporan Auditor Independen
	LAMPIRAN
426	Ringkasan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
428	Lembar Umpan Balik
429	Referensi Silang SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 – Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
440	Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017 – Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

BUILDING THE NEXT CHAPTER

Sepanjang 2022, dunia bertindak secara kolektif untuk bangkit kembali dari pandemi seiring aktivitas masyarakat kembali normal. Pemulihan ekonomi yang berlangsung di begitu derasnya tantangan menunjukkan kegigihan dan tekad kuat dari masyarakat.

Di BFI Finance, transisi dari pandemi berlangsung bersamaan dengan transformasi yang tengah kami jalankan. Transformasi yang berlangsung secara internal ini mengubah berbagai aspek bisnis kami secara fundamental. Hal ini berawal dari aspirasi kami untuk mempertahankan relevansi di tengah berbagai tren di pasar yang senantiasa berubah.

Kami memiliki dua sasaran utama dari transformasi ini. Pertama, kami ingin menyempurnakan infrastruktur teknologi dan membangun kemampuan analisis data yang baik untuk meningkatkan ketangkasan bisnis kami. Kedua, kami memperlengkapi sumber daya manusia yang bekerja di Perusahaan dengan serangkaian kemampuan yang penting, dan merekrut talenta yang tepat, agar proses kerja dan pelayanan konsumen kami semakin cepat dan senantiasa menjadi yang terdepan di industri.

Transformasi kami untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang berbasis teknologi dipicu oleh prioritas kami untuk memberikan kepuasan bagi konsumen. Kami berjuang untuk menjadi perusahaan yang mendahulukan kepentingan konsumen. Perusahaan yang menawarkan rangkaian produk pembiayaan yang memfasilitasi mereka dalam perjalanan finansial masing-masing, dan tumbuh bersama mereka. Perusahaan yang berfokus pada konsumen dalam setiap dimensi.

Oleh karena itu, seiring kami membangun kapasitas internal, mengembangkan talenta, dan memperkuat sistem yang berjalan di Perusahaan, kami juga membangun kemitraan yang kuat dengan para pemangku kepentingan yang utama di industri, agar dampak-dampak positif dari upaya kami dapat semakin dirasakan oleh para konsumen yang kami layani.

Transformasi BFI Finance yang komprehensif berlangsung bersamaan dengan perayaan 40 tahun keberadaan kami melayani kebutuhan di pasar. Selama empat dekade ini, model bisnis kami telah mapan dengan keberadaan manajemen risiko yang ketat dan tata kelola yang kuat. Seiring kami mempertahankan kinerja dalam aspek-aspek tersebut, kami juga menyadari pentingnya perubahan. Transformasi model bisnis perlu dilakukan untuk menjadi lebih adaptif dan tangkas, sehingga kami tidak sekadar maju bersama waktu, tetapi terus berada di garis depan.

Kami menyelesaikan satu tahapan di 2022 dengan prestasi yang sangat baik. Pencapaian keuangan kami yang tertinggi sepanjang sejarah menunjukkan betapa solidnya pemulihan bisnis kami, yang juga terdorong oleh keberhasilan awal kami dalam menjalankan transformasi. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi kami untuk melanjutkan proses transformasi dengan lebih intens, sekaligus mengembangkan berbagai inisiatif terkait. Kami telah membuka lembaran baru dengan optimisme, dan terus mengukir kisah perjalanan kami dengan pola pikir yang baru, yang relevan dengan perkembangan zaman.

KESINAMBUNGAN TEMA



2022

Building the Next Chapter

Berlandaskan pada pencapaian keuangan yang solid berkat transformasi menyeluruh yang tengah berlangsung bersamaan dengan pemulihan ekonomi dari pandemi, Perusahaan mengukir sejarah baru pada usianya yang ke-40 tahun. Perusahaan terus menyempurnakan model bisnisnya yang mapan, yang telah dibangun selama empat dekade, agar tetap mampu berevolusi dan berada di garis depan dalam melayani konsumen pembiayaan.



2021

Beyond the New Normal

Perubahan cara pandang adalah kunci untuk bertahan dalam menghadapi gelombang ketidakpastian, sekaligus menjadi awal dari perubahan pola pikir yang menyadarkan kita bahwa ada banyak cara dan jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan. Kita juga dituntut untuk menelaah hal-hal yang tidak pernah kita lakukan sebelumnya, sehingga cara pandang kita menjadi kaya warna dan nuansa. Perubahan perspektif akan berdampak luar biasa, mengasah kemampuan kita untuk memandang jauh ke depan dan melampaui berbagai batasan.



2020

Opportunity in Uncertainty

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang tak pernah terbayangkan sebelumnya dan menambah unsur "ketidakpastian" di era "Kebiasaan Baru." Namun berbekal pengalaman dan ketangkasan dalam berbisnis yang dimiliki Perusahaan, serta tekad semua pihak di organisasi untuk terus memberikan yang terbaik di tengah berbagai keterbatasan, Perusahaan dapat tetap beroperasi sambil mencari peluang di tengah kondisi sulit sekalipun. Perusahaan akan mempertahankan eksistensinya secara adaptif, menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, dan mengimplementasikan berbagai rencana menuju transformasi yang dicita-citakan.



2019

Agility for Transformation

Berlandaskan semangat untuk berkembang seiring dengan pasar seraya meraih peluang yang muncul, BFI Finance terus menanamkan budaya perubahan dan transformasi di dalam organisasinya, sehingga menjadi lebih tangkas dan tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan. Upaya ini membutuhkan kecakapan dan kekuatan dalam setiap sistem dan proses, dan tentunya dalam pola pikir semua pihak di seluruh organisasi.



2018

Embracing a New Normal

Di dunia saat ini, peran teknologi informasi dalam mendukung kinerja Perusahaan dan sebagai katalis proses bisnis semakin penting. Untuk mengembangkan layanan yang senantiasa mampu memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, Perusahaan telah menyelaraskan strategi bisnisnya dan berfokus untuk senantiasa memberikan layanan yang lebih baik, sambil mempercepat pengembangan teknologi informasi berbasis digital, demi menjawab tantangan di era modern dan berkembang bersama dengan konsumennya.

PENGANTAR LAPORAN TERINTEGRASI

BFI Finance menyajikan Laporan Tahunan 2022 ini dalam bentuk Laporan Terintegrasi.

Laporan ini menyoroti kinerja BFI Finance di sepanjang *Triple Bottom Line* (*Profit–People–Planet*), prinsip yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya seiring transformasinya yang terus diperluas. Perubahan model operasional di Perusahaan telah membawa serangkaian perubahan lain, mulai dari pola pikir, cara bekerja, proses bisnis, yang berujung pada peningkatan hasil usaha yang signifikan.

Semua ini berawal dari pemikiran bahwa BFI Finance harus siap menghadapi situasi bisnis yang terus berevolusi pascapandemi. Lebih dari itu, Perusahaan memiliki aspirasi untuk mencetak prestasi yang semakin tinggi dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan pembiayaan yang inovatif dan unggul di Indonesia, yang memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemegang saham, konsumen, sekaligus masyarakat luas.

Dalam kurun waktu 2022, di tengah perubahan besar di pasar, BFI Finance mampu melampaui prestasi terbaiknya yang pernah diraih di masa prapandemi . Perusahaan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan yang kuat dengan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat. Kemampuan ini bersumber dari upaya keras Perusahaan untuk mengerahkan seluruh sumber dayanya dalam koridor tata kelola yang baik untuk menempuh proses transformasi yang fundamental, sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ini.

Referensi dalam Pelaporan

Laporan Tahunan Terintegrasi BFI Finance 2022 ini memadukan Laporan Tahunan (termasuk laporan keuangan dari auditor independen) dan Laporan Keberlanjutan. Praktik ini telah dilakukan sejak penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi BFI Finance 2016 sebagai Laporan Tahunan Terintegrasi edisi yang pertama.

Periode pelaporan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ini adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan Terintegrasi diterbitkan secara tahunan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada peraturan perundangan yang terkait dengan penyajian Laporan Tahunan Perseroan Terbatas, khususnya SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan panduan pembuatan Laporan Keberlanjutan dari International Integrated Reporting Council (IIRC). Data dan informasi finansial dalam laporan ini disajikan sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia.

Keterpaduan laporan finansial dan nonfinansial dalam laporan ini disusun mengikuti prinsip panduan dari *The International Integrated Reporting Framework* yang diterbitkan oleh IIRC.

Tentang Laporan Terintegrasi

Perusahaan menerapkan Kerangka Laporan Terintegrasi atau *Integrated Reporting* (IR) yang disusun oleh IIRC untuk menunjukkan bagaimana sumber daya Perusahaan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan berbagai sumber permodalan untuk menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Interaksi sumber daya ini dipandang secara holistik dalam kemampuan mereka menciptakan nilai secara berkelanjutan. Oleh karena itu, informasi dalam laporan ini tak hanya bermanfaat bagi kalangan finansial, namun juga bagi karyawan, pelanggan, pemasok, mitra, masyarakat sekitar, regulator, dan pembuat kebijakan.

Grafik 1 IIRC *Reporting Framework*

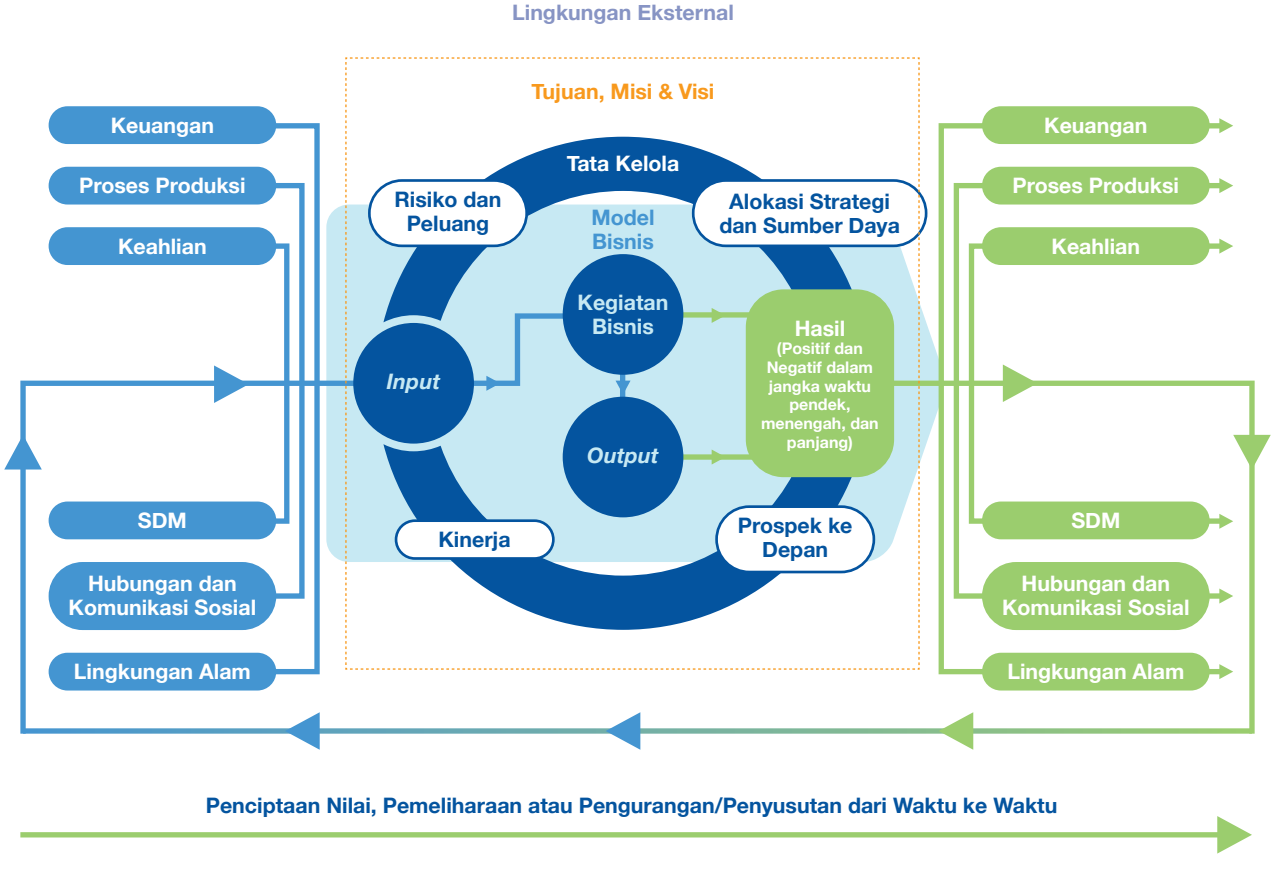

Informasi lebih lanjut mengenai kerangka IR dan informasi pendukungnya tersedia pada situs web https://integratedreporting.org.

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022

Materi Bahasan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang memuat sepuluh bab mengenai pembahasan aktivitas bisnis dan nonbisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Tentang Laporan Ini
2. Kilas Kinerja 2022
3. Laporan kepada Pemangku Kepentingan
4. Profil Perusahaan
5. Unit Pendukung Bisnis
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen
7. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
8. Keberlanjutan
9. Data Penunjang
10. Laporan Keuangan Tahunan

Selain dalam bentuk cetak, laporan ini dapat diakses secara daring melalui situs web Perusahaan: https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/laporan-tahunan-keberlanjutan

Referensi

Acuan utama dalam pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini adalah seluruh ketentuan dari lembaga regulator atau otoritas mengenai penerbitan laporan tahunan oleh perusahaan publik atau emiten dan panduan standar internasional mengenai laporan keberlanjutan, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan terkait bursa efek dan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI; dan
6. UU, POJK, SEOJK, dan peraturan-peraturan lainnya yang menjadi acuan isi dan materi pembahasan dalam laporan tahunan terintegrasi.

Unsur Keberlanjutan

Keberadaan bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi adalah wujud kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang ditegaskan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Kapital Perusahaan

Berdasarkan acuan dari Kerangka IR, proses bisnis Perusahaan terdiri dari enam kapital utama, yaitu:

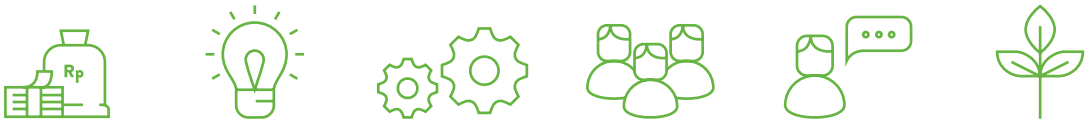

Financial | *Intellectual* | *Manufactured* | *Human* | *Relationship & Social* | *Natural*

Pemangku Kepentingan Perusahaan

Berdasarkan bidang usaha BFI Finance sebagai perusahaan jasa pembiayaan dan penyelarasannya dengan tujuh kapital utama, kinerja dan pencapaian bisnis dan nonbisnis Perusahaan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan utama, antara lain:



Konsumen | Pemegang Saham/ Investor | Karyawan | Regulator | Masyarakat Umum | Lingkungan Hidup | Mitra Bisnis

RINGKASAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

Pernyataan Keberlanjutan

Kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mengangkat derajat hidup konsumen kami dengan memberikan akses keuangan melalui produk-produk pembiayaan kami, serta dengan memperhatikan upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Distribusi Nilai BFI Finance

Dengan menjalankan bisnis pembiayaan yang unggul di Indonesia, di sepanjang 2022 kami telah:

- Menyediakan produk pembiayaan bagi lebih dari 513.000 konsumen di 35 provinsi di Indonesia, untuk memperkuat kemampuan ekonomi mereka;
- Mempekerjakan 10.111 karyawan dan mendukung kehidupan keluarga mereka;
- Memanfaatkan produk dan jasa dari 6.254 pemasok, 80.249 jumlah agen, 1.374 *dealer* di Indonesia, menghadirkan dampak ekonomi yang mengangkat taraf hidup mereka;
- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan sekitar melalui aktivitas CSR, literasi keuangan, dan pajak yang kami bayarkan kepada pemerintah; dan
- Menciptakan nilai dan imbal hasil yang atraktif bagi pemegang saham/investor melalui reputasi yang unggul di industri dan rasio pembayaran dividen yang tinggi.

Penciptaan dan Distribusi Nilai Finansial

BFI Finance menciptakan nilai dan kapital finansial melalui beragam proses bisnisnya, dan mendistribusikannya kepada para pemangku kepentingannya dalam berbagai wujud dan cara. Jumlah nilai finansial BFI Finance distribusikan di 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rp juta):

Keterangan	2020	2021	2022
Pendapatan	**4.569.778**	**4.122.555**	**5.383.010**
Pemegang Saham/Investor	179.573	374.109	570.747*
Karyawan	1.122.266	1.023.279	1.324.648
Mitra Bisnis dan Operasional Lainnya	2.572.710	1.685.388	1.816.258
Pemerintah	168.404	279.620	432.002
Masyarakat Sekitar	4.806	2.930	3.423
Keberlanjutan Usaha	**701.592**	**1.131.338**	**1.806.679**

* Dividen final 2021 yang dibayarkan di 2022 dan dividen tunai interim untuk 2022, termasuk PPh Pasal 26 atas dividen

PEMANFAATAN KAPITAL DAN PENCIPTAAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Jenis Kapital	Wujud Kapital	Aktivitas Pemanfaatan dan Penciptaan Nilai	Pemangku Kepentingan Penerima Manfaat	Dijelaskan dalam Bab
Financial 	Fasilitas pembiayaan	Kegiatan bisnis normal, penyesuaian strategi bisnis terhadap perkembangan situasi pandemi	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 6, 10
	Ekuitas	Eksekusi strategi bisnis		
Intellectual 	Model usaha	Pengembangan model usaha yang tangguh dan adaptif	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 5, 6
	Inisiatif digitalisasi	Formulasi dan implementasi digitalisasi berkelanjutan di berbagai proses bisnis		
Manufactured 	Jaringan bisnis operasional	Perluasan keberadaan fisik dan digital, serta penguatan melalui kemitraan	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 5, 8
	Infrastruktur operasional	Investasi, penyempurnaan, dan pengembangan		2, 3, 4, 5
	Teknologi informasi (TI)	Pengembangan dan investasi TI		2, 5
Human 	Karyawan	Pelatihan, pemberdayaan, pengembangan profesionalisme, kesehatan dan keselamatan	Karyawan, Regulator,	2, 8
	Budaya kerja	Penerapan oleh seluruh karyawan		8
	Praktik ketenagakerjaan	Penyempurnaan dan penyelarasan dengan standar dan praktik terbaik yang berlaku		7, 8
Relationship & Social 	Kerja sama dengan pemerintah	Dukungan terhadap upaya dan program pemerintah untuk menyejahterakan bangsa, kepatuhan terhadap peraturan	Regulator	2, 6, 7, 8
	Interaksi dengan masyarakat sekitar	Pemberdayaan dan peningkatan kemandirian ekonomi, perbaikan kualitas hidup, perlindungan kesehatan masyarakat di era pandemi	Masyarakat Umum	8
	Program beasiswa	Implementasi dan penyempurnaan konsep sesuai kondisi pandemi	Masyarakat Umum, Karyawan	8
	Program CSR	Formulasi, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan berkelanjutan	Masyarakat Umum	8
Natural 			Lingkungan Hidup	8
	Penggunaan sumber daya	Penghematan dan pemanfaatan secara efisien	Lingkungan Hidup	8

IKHTISAR PENTING 2022

Pendapatan
(Rp miliar)

30,6%
5.383



Aset
(Rp miliar)

40,3%
21.930



Piutang Pembiayaan – Neto
(Rp miliar)

43,0%
19.562



Laba Tahun Berjalan
(Rp miliar)

59,8%
1.807



ROAA (%)
12,2

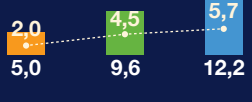

ROAE (%)
21,9



NPF (%)
1,00



- 2022
- 2021
- 2020
- Rata-Rata Industri

Piutang yang Dikelola berdasarkan Jenis Aset (%)

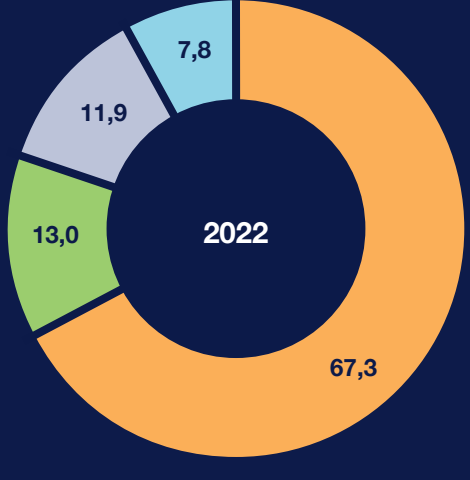

Mobil	Alat Berat	Motor	Properti dan Lain-Lain
67,3%	13,0%	11,9%	7,8%



Outlet

282

di seluruh Indonesia, termasuk 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional

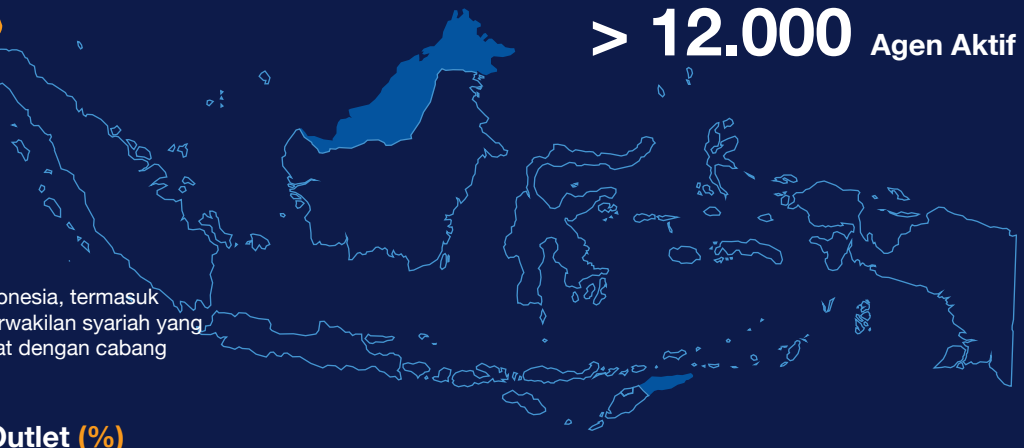

> 12.000 Agen Aktif

Wilayah Outlet (%)

Jawa, Bali & Nusa Tenggara (termasuk Jabodetabek)	53,2
Indonesia Timur	19,2
Sumatra	17,0
Kalimantan	10,6



Karyawan

10.111



Kontrak Aktif

558.187



Pemegang Saham (%)

Trinugraha Capital & Co SCA	48,15
PT BFI Finance Indonesia Tbk*	5,81
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	46,04

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022



Penghargaan

Asiamoney AOCP Awards 2022
Perusahaan Terbaik Indonesia di Sektor Jasa Keuangan (*Financials Sector*) berdasarkan "Asia's Outstanding Companies Poll 2022"

18th Infobank Multifinance Awards 2022
- Peringkat 1 untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas
- Predikat "The Best Performance" untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas dengan skor penilaian tertinggi
- Infobank Titanium Trophy 2022 untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas dengan Predikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (2007-2021)

11th Infobank Digital Brand Awards 2022
- Golden Trophy untuk gelar "The Best Digital Brand 2018–2022"
- Predikat "2nd Best Overall Perusahaan Pembiayaan" berdasarkan hasil Digital Brand Index Survey 2022

Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022
Kategori "Most Efficient Multifinance", Subkategori "Multifinance Go Public"


10
20



01

Kilas Kinerja 2022

Di usianya yang ke-40, BFI Finance membuktikan keunggulannya di industri dengan pencapaian keuangan tertinggi dalam sejarahnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka dalam tabel dan grafik di bawah ini disajikan dalam miliar rupiah (kecuali disebutkan lain).

Tabel 1 Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio

Keterangan	2020	2021	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Pendapatan Pembiayaan	4.302	3.821	5.117
Lain-Lain	268	302	266
Jumlah Pendapatan	**4.570**	**4.123**	**5.383**
Gaji dan Tunjangan	1.122	1.023	1.325
Beban Bunga dan Keuangan	871	570	624
Umum dan Administrasi	536	647	771
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.058	435	367
Lain-Lain	113	37	57
Jumlah Beban	**3.700**	**2.712**	**3.144**
Laba Sebelum Pajak	870	1.411	2.239
Beban Pajak Penghasilan	168	280	432
Laba Tahun Berjalan	**702**	**1.131**	**1.807**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	126	67	14
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**828**	**1.198**	**1.821**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Kas dan Setara Kas	1.415	969	1.073
Piutang Pembiayaan - Neto	12.700	13.683	19.562
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	155	87	163
Aset Derivatif	-	-	103
Aset Tetap - Neto	606	607	659
Aset Takberwujud - Neto	43	56	140
Aset Lain-Lain	282	234	230
Jumlah Aset	**15.201**	**15.636**	**21.930**
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	4.795	4.789	10.247
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	2.979	2.488	1.581
Utang Lain-Lain	821	929	1.346
Jumlah Liabilitas	**8.595**	**8.206**	**13.174**
Ekuitas	6.606	7.430	8.756
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**15.201**	**15.636**	**21.930**

Keterangan	2020	2021	2022
Data Saham			
Saham Beredar (juta)	15.967	15.967	15.967
Laba per Saham Dasar (Nilai Rupiah Penuh)	47	76	121
Dividen per Saham (Nilai Rupiah Penuh)[1]	18	17	Lihat Catatan 1
Rasio-Rasio			
Profitabilitas			
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset (ROAA)[2]	5,0%	9,6%	12,2%
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE)[3]	11,2%	16,1%	21,9%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan	15,4%	27,4%	33,6%
Kualitas Aset			
NPF (termasuk Pembiayaan Bersama) - Bruto	1,72%	1,25%	1,00%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Piutang Pembiayaan yang Dikelola	7,1%	5,8%	4,1%
Coverage terhadap NPF	4,1x	4,6x	4,1x
Likuiditas			
Rasio Lancar[4]	1,6x	1,9x	1,6x
Solvabilitas			
Rasio Liabilitas terhadap Aset[5]	0,6x	0,5x	0,6x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas[6]	1,3x	1,1x	1,5x
Rasio *Gearing*[7]	1,2x	1,0x	1,4x
Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya			
Financing-to-Assets Ratio (FAR)	83,6%	87,5%	89,2%
Rasio Modal Sendiri-Modal Disetor (MSMD)	1.654,9%	1.861,4%	2.193,5%
Rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO)	82,4%	66,5%	59,0%
Informasi Lainnya			
Jumlah Outlet[8]	391	319	282
Jumlah Karyawan[9]	8.995	9.450	10.111

1. Dividen final per saham untuk 2022 menunggu keputusan RUPS 2023
2. Laba Sebelum Pajak / Rata-Rata Aset
3. Laba Tahun Berjalan / Rata-Rata Ekuitas
4. Aset Lancar / Liabilitas Lancar
5. Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset
6. Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas
7. (Pinjaman yang Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan) / Ekuitas
8. Terdiri dari cabang konvensional, gerai, dan cabang perwakilan syariah. Angka 2021 dan 2020 disajikan kembali. Sebelum 2022, cabang perwakilan syariah diperhitungkan ke dalam cabang konvensional. Sejak 2022, sesuai dengan perizinan OJK, cabang perwakilan syariah diperhitungkan secara terpisah dari cabang konvensional.
9. Khusus 2022, terdiri dari karyawan BFI Finance 10.012 orang dan karyawan FIT 99 orang

IKHTISAR SAHAM

Tabel 2 Sejarah Penerbitan Saham

Aksi Korporasi	Periode	Saham Baru Diterbitkan (juta)	Saham Ditempatkan (juta)
IPO @Rp5.750,00	April 1990	2,1	10,5
1 untuk 10 Saham Dividen	Januari 1993	1,2	11,7
17 untuk 20 Saham Bonus	Juli 1993	9,9	21,6
1 untuk 3 Saham Dividen	Januari 1994	7,2	28,8
1 untuk 1 Penawaran Umum Terbatas @Rp1.500,00	Mei 1994	28,9	57,7
2 untuk 1 Penawaran Umum Terbatas @Rp1.000,00	Maret 1997	115,4	173,1
2 untuk 1 Pemecahan Saham	September 1997	173,1	346,2
Saham Baru dari Konversi Obligasi Wajib Konversi	Agustus 2002 - Mei 2006	414,2	760,4
2 untuk 1 Pemecahan Saham	Agustus 2012	760,3	1.520,7
MESOP Tahap I - *Grant Date* 1	Mei 2013	5,9	1.526,6
MESOP Tahap I - *Grant Date* 2	Mei 2014	23,3	1,549,9
MESOP Tahap II - *Grant Date* 1	Mei 2015	16,0	1.566,0
MESOP Tahap II - *Grant Date* 2	Mei 2016	30,8	1.596,7
10 untuk 1 Pemecahan Saham	Juni 2017	14.370,4	15.967,1

Tabel 3 Ringkasan Harga Saham

Periode	Harga Saham						Volume Transaksi (juta unit)		Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)	
	Tertinggi		Terendah		Penutupan					
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Triwulan 1	835	1.460	560	1.130	655	1.280	4.736	2.382	10.458	20.438
Triwulan 2	1.015	1.375	600	935	890	1.095	4.917	1.712	14.211	17.484
Triwulan 3	1.230	1.320	790	990	1.005	1.150	6.097	1.100	16.047	18.362
Triwulan 4	1.215	1.150	910	965	1.175	1.055	3.009	699	18.761	16.845

Grafik 2 Kinerja Saham



Nilai kapitalisasi pasar BFI Finance per akhir 2022 sebesar Rp16,8 triliun, 10,2% lebih rendah dibandingkan kapitalisasi pasar saham per akhir 2021 sebesar Rp18,8 triliun. Jumlah volume saham BFI Finance yang diperdagangkan di 2022 mencapai 5,9 miliar saham, atau senilai Rp7,1 triliun.

Perbandingan Kinerja Harga Saham BFI Finance (BFIN) terhadap IHSG di 2022

Perdagangan saham BFIN dibuka 3 Januari 2022 dengan harga Rp1.160,00 dan ditutup 30 Desember 2022 dengan harga Rp1.055,00 per saham atau turun sebesar 9,05%. Sementara itu, IHSG sepanjang 2022 menguat 4,09% dari level 6.581,48 ke 6.850,62. Ini merupakan penurunan dibandingkan dengan kinerja IHSG pada 2021 yang menguat 10,07%. Kapitalisasi pasar saham Indonesia mencapai Rp9.499 triliun, meningkat 15,06% sepanjang 2022. Kinerja IHSG sepanjang 2022 merupakan capaian terbaik ketiga untuk bursa saham kawasan Asia setelah India dan Singapura.

Aksi Korporasi

Perusahaan membentuk dan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Ownership Program*—MESOP), yang berasal dari Saham Treasuri milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 75 juta lembar saham. Transaksi MESOP dieksekusi pada 11 Oktober 2022, dengan nilai Rp500,00 per lembar saham.

Perusahaan membagikan dividen tunai secara keseluruhan sebesar Rp17,00 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp254 miliar dari laba bersih 2021. Dividen sebesar Rp7,00 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp105 miliar dibayarkan kepada pemegang saham pada 23 Desember 2021. Sisanya sebesar Rp10,00 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp149 miliar dibayarkan pada 28 Juli 2022.

Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2022, sebesar Rp28,00 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp421 miliar yang telah dibayarkan pada 22 Desember 2022.

Selain dari itu, di 2022 Perusahaan tidak menyelenggarakan aksi korporasi lain yang dapat berdampak terhadap perdagangan saham BFIN di bursa saham.

Suspensi dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang 2022, perdagangan saham BFIN tidak pernah mengalami suspensi.

Struktur Pemegang Saham

Per 31 Desember 2022, Trinugraha Capital & Co SCA (profil pemegang saham pengendali dapat dilihat di bab Profil Perusahaan halaman 100) adalah pemegang saham pengendali BFI Finance dengan kepemilikan sebesar 48,15%. Struktur pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Struktur Pemegang Saham

Pemegang Saham	2022		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203.148.450	48,15
PT BFI Finance Indonesia Tbk*	927.732.000	23.193.300.000	5,81
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.351.257.682	183.781.442.050	46,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**15.967.115.620**	**399.177.890.500**	**100,00**

Grafik 3 Komposisi Pemegang Saham (%)

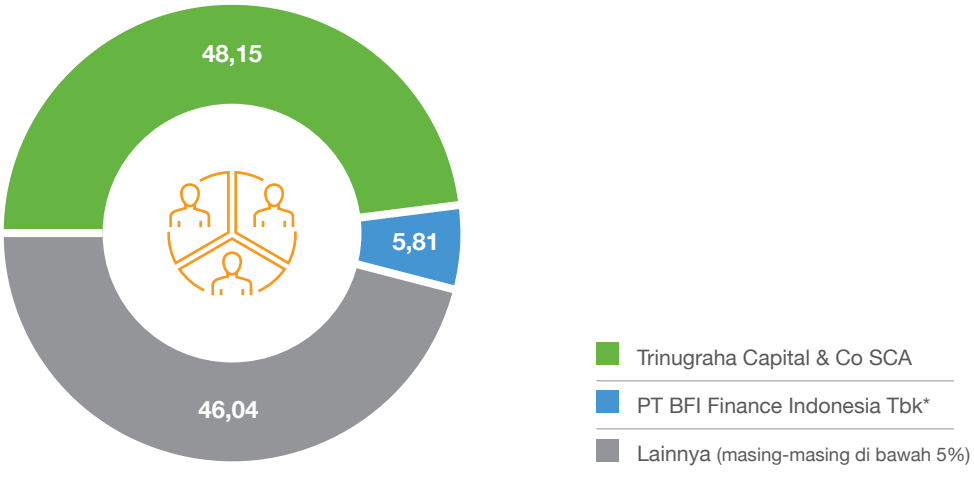

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Riwayat Pembayaran Dividen

Riwayat pembayaran dividen oleh Perusahaan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Pembayaran Dividen Lima Tahun Terakhir

Tahun Buku	2018	2019	2020	2021	2022
Tanggal Rapat Direksi	-	-	-	6 Desember 2021	2 Desember 2022
Tanggal RUPS	28 Mei 2019	29 Juni 2020	25 Mei 2021	29 Juni 2022	*
Jumlah Dividen per Saham (dalam nilai penuh - mata uang rupiah)					
Interim**	-	-	-	7	28
Final	49	12	18	10	***
Jumlah	**49**	**12**	**18**	**17**	**28**
Rasio Pembayaran	49,9%	25,2%	38,4%	22,5%	***
Tanggal Pembayaran					
Interim**	-	-	-	23 Desember 2021	22 Desember 2022
Final	28 Juni 2019	29 Juli 2020	25 Juni 2021	28 Juli 2022	***
Jumlah Dividen (Rp miliar)	**733**	**180**	**269**	**254**	**421**

* Menunggu keputusan tanggal RUPS 2023
** Dividen tunai interim diputuskan oleh Rapat Direksi
*** Perusahaan menentukan pembayaran dividen final untuk 2022 pada RUPS 2023

IKHTISAR OBLIGASI

Efek Perusahaan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan dicatatkan di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Penerbitan Obligasi Lima Tahun Terakhir

Efek Utang yang Diterbitkan		Tanggal Pencatatan di BEI	Tanggal Efektif	Peringkat Obligasi	Jumlah (Rp miliar)	Nominal yang Diterbitkan (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018	Seri A:	27 Juni 2018	7 Juni 2018 (No.S-67/ D.04/2018)	A+(idn)	740	188	6 Juli 2019	Lunas
	Seri B:					552	26 Juni 2021	Lunas
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019	Seri A:	25 Februari 2019		A+(idn)	1.000	500	2 Maret 2020	Lunas
	Seri B:					500	22 Februari 2022	Lunas
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	Seri A:	8 September 2020		A+(idn)	832	437	18 September 2021	Lunas
	Seri B:					395	8 September 2023	Belum jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	Seri A:	31 Mei 2021	21 Mei 2021 (No. S-66/ D.04/2021)	A+(idn)	600	200	8 Juni 2022	Lunas
	Seri B:					400	28 Mei 2024	Belum jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	Seri A:	9 Agustus 2021		A+(idn)	1.000	210	16 Agustus 2022	Lunas
	Seri B:					260	6 Agustus 2023	Belum jatuh tempo
	Seri C:					530	6 Agustus 2024	

PERISTIWA PENTING 2022



Januari

10 Penyelenggaraan National Kick-off Meeting 2022 bertema “Building the Next Chapter: Spirit of Future Ready” secara daring

20 Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) selaku pemegang saham pengendali BFI Finance menerbitkan pengumuman “Pernyataan Penawaran Tender Sukarela” (Keterbukaan Informasi) pada harian *Investor Daily* dan *Bisnis Indonesia*

26 Penandatanganan fasilitas kredit Installment Loan 5 (Committed) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1 triliun berjangka waktu tiga tahun dan tambahan Kredit Multi Fasilitas sebesar Rp350 miliar dengan Bank Central Asia (BCA) di Jakarta

Februari

3-4 Program lanjutan Vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat umum (dewasa dan anak usia 6-11 tahun), karyawan dan keluarganya, kolaborasi dengan SehatQ, bertempat di Qbig BSD City, Kabupaten Tangerang

18 Keterbukaan Informasi BFI Finance pada OJK mengenai rencana TCC sebagai pemegang saham pengendali untuk melakukan Penawaran Tender Sukarela terhadap saham Perusahaan

27 Partisipasi Sport (Run) Tourism di Belitung, Kepulauan Bangka Belitung



Maret

19-27 Penyelenggaraan BFI RUN & RIDE CHALLENGE 2022 sebagai bagian dari rangkaian kegiatan menjelang HUT BFI Finance ke-40

31 Program Vaksinasi Booster Covid-19 selama dua hari bagi masyarakat umum, mitra bisnis, karyawan dan keluarganya, kolaborasi dengan SehatQ, bertempat di Qbig BSD City, Kabupaten Tangerang





April

7

- Perayaan HUT BFI Finance ke-40 dengan hashtag #BFIFinance40th dan #IamReadyfortheNextChapter
- Serah terima bantuan satu unit kendaraan ambulans kepada Yayasan Sekolah Relawan untuk membantu masyarakat prasejahtera dan tinggal di daerah pelosok dalam memperoleh akses layanan kesehatan

18-26 Penyelenggaraan BFI RIDE to Share secara serentak di berbagai wilayah Indonesia berupa kegiatan bersepeda sambil berbagi Takjil Ramadan bagi masyarakat di sekitar kantor cabang

22 Penyelenggaraan acara GENFI Berkah Ramadhan bertajuk “Berbagi Kebahagiaan Ramadhan 1443H”, kolaborasi dengan mitra bisnis, dengan memberikan hiburan dan santunan bagi 300 anak yatim dari berbagai yayasan di Tangerang Selatan

Mei

22 Partisipasi Sport (Run) Tourism di Solo, Jawa Tengah, dan penyelenggaraan *talk show* bertema keuangan, yaitu “Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Literasi Keuangan yang Inklusif”





Juni

5 Partisipasi Sport (Run) Tourism di Banjarmasin, Kalimantan Selatan

16 Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar dengan Bank DKI di BFI Tower, Tangerang Selatan

25 Penyelenggaraan BFI RIDE Yogyakarta 2022 bertema “Gowes Bareng Sedulur”

29 RUPST dan RUPSLB 2022, diselenggarakan secara daring dan bertempat di BFI Tower, Tangerang Selatan

Juli

1 Persetujuan OJK atas penunjukan Jerry Ng sebagai Pemegang Saham Pengendali PT BFI Finance Indonesia Tbk berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan

12 Konferensi pers penyelenggaraan kembali BFI RUN di 2022, bertempat di Jakarta Selatan

20 Periksa kesehatan gratis bagi masyarakat di Kampung Cikeuling, Desa Babakan Raden, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kolaborasi dengan Yayasan Sekolah Relawan





Agustus

14 Penyelenggaraan BFI RUN 2022 yang memasuki tahun kelima, diikuti sekitar 4.000 pelari, *start* dan *finish* di Qbig BSD City, Kabupaten Tangerang

18 Penyelenggaraan acara “Sarapan Bareng BFI: Makan, Musik, Ngobrol”, ajang ramah-tamah bersama para *dealer* kendaraan roda empat rekanan, bertempat di Carsentro Semarang, Jawa Tengah

September

6 Penyelenggaraan Media Luncheon, ajang ramah-tamah Direksi BFI Finance dan FIT (Pinjam Modal) bersama jurnalis dari berbagai media massa nasional, bertempat di Jakarta Pusat

10 Penyelenggaraan BFI Finance Harpelnas Ride, kegiatan bersepeda bersama karyawan, konsumen, dan mitra bisnis, untuk memeriahkan Hari Pelanggan Nasional yang diperingati setiap 4 September

14-17 Partisipasi Pameran Mining Indonesia 2022 di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta Pusat

15-19 Penyelenggaraan "Gerakan 1000 Seragam Sekolah Anak Bangsa" berupa bantuan 1.000 paket seragam SD bagi 10 sekolah di daerah Lumajang, Jawa Timur dan Balaraja di Tangerang, Banten

23 Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara empat Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan BFI Finance senilai Rp1,6 triliun, dengan Bank DKI sebagai *Mandated Lead Arranger*





Oktober

1 Partisipasi Sport (Run) Tourism di Manado, Sulawesi Utara, dan penyelenggaraan *talk show* singkat bertema keuangan

11 Pengalihan saham treasuri sejumlah 75 juta lembar saham melalui MESOP dengan harga Rp500,00 per lembar saham untuk karyawan yang memenuhi syarat

12-15 Partisipasi Pameran ALLPRINT INDONESIA 2022 di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat

17 *Grand Launching* BFI New Mindset secara nasional oleh manajemen Perusahaan

14-16 Partisipasi dalam Multifinance Day APPI 2022 di Bandung, Jawa Barat

27 Paparan Publik Tahunan BFI Finance, diselenggarakan secara daring dan bertempat di BFI Tower, Tangerang Selatan

November

5 Penyelenggaraan program BFI Srikandi di Surabaya, Jawa Timur, ditujukan untuk melayani kaum perempuan, khususnya pelaku UMKM, dalam mendapatkan pembiayaan produk motor

12-26 Program penanaman ribuan bibit bakau melalui BFI RIDE to Plant Mangrove di 5 lokasi baru dan program penanaman kedua di 3 lokasi oleh puluhan karyawan relawan di pesisir pantai daerah Indramayu dan Cirebon (Jawa Barat), Brebes dan Semarang (Jawa Tengah), Surabaya dan Gresik (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), dan Teluk Benoa di Badung, Bali

26-27 Periksa kesehatan gratis dan pembagian paket kesehatan mini (*health kit*) saat *Car Free Day* bagi masyarakat umum di Lamongan, Jawa Timur





Desember

5 Penyelenggaraan acara SENSASI BFI (Senang Bersama BFI) Talk bertajuk "Berbagi Cerita & Pengalaman" bagi para konsumen UMKM, dengan pembicara Didi Christophe, pemilik usaha OPIA, diselenggarakan secara daring

7 Pembukaan program pelatihan keterampilan digital berbasis kurikulum Microsoft secara daring bertajuk "Guru Kreatif Go Digital", dengan peserta 34 guru dari 10 sekolah tingkat dasar dan menengah di berbagai wilayah Indonesia, kolaborasi dengan Orbit Future Academy

11 Penyelenggaraan program BFI Srikandi di Medan, Sumatra Utara, bertema "Sehat Bersama Warga", berupa kegiatan jalan sehat, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, dan panggung hiburan lokal

16 Periksa kesehatan gratis dan serah terima bantuan bagi masyarakat korban bencana gempa di Cianjur, Jawa Barat, kolaborasi dengan Yayasan Sekolah Relawan

18 Penyelenggaraan BFI RIDE Bali 2022 bertema "Gowes Bareng di Pulau Dewata"

22 Periksa kesehatan gratis bagi masyarakat di Kampung Cibogo Sebrang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kolaborasi dengan Yayasan Sekolah Relawan

30 Penandatanganan fasilitas kredit Installment Loan 6 (Committed) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2 triliun berjangka waktu tiga tahun dan perubahan limit Kredit Multi Fasilitas sebesar Rp800 miliar dengan Bank BCA di Jakarta

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN





18th Infobank Multifinance Awards 2022

- Peringkat 1 untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas
- Infobank Titanium Trophy 2022 untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas dengan Predikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (2007-2021)
- Predikat "The Best Performance" untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas dengan skor penilaian tertinggi

Majalah *Infobank*, 28 Juli 2022, di Jakarta

3rd Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Awards 2022 (Millennial's Choice)

Predikat "Most Popular Digital Financial Brand in e-Customer Services" kategori Multifinance

The Iconomics, 24 Februari 2022, diselenggarakan secara *hybrid* (di Jakarta dan secara daring)

Asiamoney AOCP Awards 2022

Perusahaan Terbaik Indonesia di Sektor Jasa Keuangan (*Financials Sector*) berdasarkan "Asia's Outstanding Companies Poll 2022"

Asiamoney.com, 21 September 2022



The 5th Indonesia Sales & Marketing Award 2022

"The Best Sales Marketing for Public Company 2022" dengan predikat Platinum, kategori Perusahaan Multifinance *Go Public*

Majalah *Economic Review*, 18 Maret 2022, diselenggarakan secara daring



11th Infobank Digital Brand Awards 2022

- Golden Trophy untuk gelar "The Best Digital Brand 2018–2022"
- Predikat "2nd Best Overall Perusahaan Pembiayaan" berdasarkan hasil Digital Brand Index Survey 2022

Majalah *Infobank* dan Isentia, 7 April 2022, diselenggarakan secara *hybrid* (di Jakarta dan secara daring)

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)–VII–2022

Gold Award kategori "The Best Annual Report for Public Company"

Majalah *Economic Revie*w, 22 April 2022, diselenggarakan secara daring



The 13th IICD Corporate Governance (CG) Award 2022

Masuk dalam jajaran "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" atau Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (*Big Cap PLCs*) dengan praktik tata kelola terbaik

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 27 Mei 2022, di Jakarta



The 10th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands 2022

Kategori Silver dengan rating "AA-" dan penilaian *brand value* sebesar USD 90 juta

Brand Finance Indonesia dan majalah *Investor*, 28 September 2022, diselenggarakan secara daring



Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022

- Kategori "Most Efficient Multifinance", Subkategori "Multifinance Go Public"
- "Best CEO" Kategori Multifinance untuk Francis Lay Sioe Ho, Presiden Direktur

Bisnis Indonesia, 13 Oktober 2022, di Jakarta





02

Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Dengan sistem, prosedur, dan infrastruktur yang lebih canggih, kami mengelola kebutuhan pemangku kepentingan eksternal dan internal dengan tepat dan tangkas.



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan berhasil memanfaatkan momentum pemulihan untuk tumbuh melampaui rata-rata industri.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan atas seluruh usaha kami. Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan kisah perjalanan kami di 2022—apa yang telah kami lakukan dan bagaimana kami bertransformasi.

Dua tahun sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, dunia akhirnya mulai menggeliat kembali dan beradaptasi dengan keberadaan Covid-19. Berbagai negara secara bertahap mulai membuka diri kembali, dan pembatasan sosial pun dicabut menjelang akhir 2022. Akan tetapi, 2022 juga menghadirkan sejumlah tantangan lain. Perang Rusia-Ukraina berdampak sangat hebat terhadap semua pihak. Perang tersebut mengguncang pasar global, terutama di sektor pangan dan energi. Ketegangan ini juga memicu kenaikan harga-harga komoditas, dan seiring dengan itu, para pelaku industri berbasis sumber daya alam, seperti pertambangan, konstruksi, perkebunan, dan kehutanan, mulai bangkit dari keterpurukan. Namun, miliaran orang di negara maju dan berkembang harus menghadapi kenaikan harga yang sulit dikendalikan, sementara berbagai bank sentral di seluruh dunia berupaya meredamnya.

Kami mengapresiasi langkah-langkah pemerintah Indonesia dan otoritas terkait dalam menghadapi arus inflasi yang begitu deras. Laju inflasi di Indonesia yang mencapai 5,5% tergolong paling rendah di kelompok negara G20. Bank Indonesia dengan cepat menaikkan suku bunga acuannya, BI7DRR, dari 3,5% menjadi 5,5%. Situasi moneter Indonesia yang terkelola dengan baik, ditambah dengan ekspor yang mencapai nilai tertingginya, berujung pada pertumbuhan PDB sebesar 5,3%. Industri multifinance, setelah menunjukkan pemulihan bertahap selama 2021, mampu tumbuh dengan laju dua digit di 2022.

Evaluasi Strategi Direksi

Direksi senantiasa berupaya membangun perusahaan yang inovatif dan gesit. Hal ini menjadi semakin relevan saat ini, seiring *fintech* mengubah model operasi para pelaku bisnis keuangan yang konvensional. Sejalan dengan target Perusahaan untuk menjadi lembaga keuangan yang berbasis teknologi tinggi, Direksi telah menerapkan Strategi Tiga Lapis yang berfokus pada: pembentukan model bisnis digital, yang disertai dengan pengujian dan peningkatan skala model bisnis yang mengutamakan digitalisasi; modernisasi bisnis inti dengan memanfaatkan teknologi digital dan analitik; serta penajaman strategi originasi untuk mempertahankan posisi terdepan di industri ini.

Meskipun semua ini masih dalam tahap awal, kami telah melihat adanya penyempurnaan dalam cara kerja. Produktivitas telah meningkat pada fungsi-fungsi utama, mulai dari penelusuran prospek hingga penagihan. Strategi ini juga berhasil mempersingkat waktu pemrosesan prospek, kenyamanan dan kepuasan pelanggan yang lebih baik, dan portofolio yang lebih kuat.

Manfaat jangka panjangnya tentu saja akan jauh lebih banyak. Meskipun nilai investasinya besar, karena bersifat modular maka digitalisasi dapat dilakukan secara bertahap, dan diperluas sesuai

kebutuhan. Kami yakin bahwa digitalisasi akan memperluas jangkauan dan aksesibilitas produk, merampingkan postur biaya, dan mengurangi ketergantungan Perusahaan pada sumber daya yang bersifat fisik.

Dewan Komisaris dengan senang hati melaporkan hasil pengawasan kami atas inisiatif Direksi dan manajemen di 2022 yang telah menjadikan BFI Finance lebih siap untuk berkembang dalam lanskap bisnis yang baru. Bukti nyatanya adalah keberhasilan Direksi mengelola risiko, yang membuat BFI Finance dapat membukukan kinerja keuangan yang prima di 2022.

Pengawasan atas Langkah Strategis Direksi di 2022

Hal pertama yang ingin Dewan Komisaris soroti dari perjalanan BFI Finance sepanjang 2022 adalah manajemen risiko. Direksi melakukan sejumlah penguatan ke dalam sistem manajemen risiko Perusahaan di 2022, dengan membentuk beberapa divisi yang berfokus pada penanganan kategori risiko kredit, operasional, dan pengembangan bisnis berkelanjutan.

Kedua, dengan memanfaatkan pembelajaran mesin, staf kami dapat mengidentifikasi dan menangani berbagai persoalan, mulai dari kelayakan kredit hingga penurunan kualitas kolektibilitas, dalam waktu yang jauh lebih singkat sekaligus lebih efektif. Pada akhir 2022, seiring piutang pembiayaan baru dan piutang yang dikelola tumbuh masing-masing sebesar 52,7% dan 40,7% dibandingkan tahun sebelumnya, nilai NPF bruto menyusut dari 1,25% menjadi 1,00%.

Perusahaan berhasil memanfaatkan momentum pemulihan dalam pembiayaan mobil dan sepeda motor. Perusahaan juga berhasil tumbuh dalam bisnis pembiayaan alat berat, properti, dan syariah. Dewan Komisaris dengan bangga melaporkan bahwa berkat jaringan cabang dan non-cabang yang jangkauannya luas, serta pendekatan kami yang fleksibel kepada pelanggan, kinerja pertumbuhan aset dan profitabilitas BFI Finance mampu melampaui rata-rata industri.

Untuk terus melayani pelanggan dengan lebih baik, kami perlu terus mengasah sumber daya manusia yang kami kelola. Sejak awal, kontribusi karyawan telah menjadi motor dari seluruh keberhasilan kami hingga hari ini. Meskipun kompetensi inti telah mengalami pergeseran dalam era digital ini, talenta berkinerja tinggi masih perlu terus dicari, diasah, dan dipertahankan. Kinerja manajemen di bidang ini sangat kami apresiasi. Perusahaan telah mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja berkompetensi digital yang akan terus meningkat di masa depan, sehingga melakukan rekrutmen talenta yang berkualitas dengan lebih intensif, dan terus memperkaya program pelatihannya untuk memodernisasi kapabilitas seluruh karyawannya.

Kami juga ingin menegaskan posisi BFI Finance sebagai perusahaan multifinance independen terbesar di Indonesia. Di 2022, kami memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi *standalone* sebesar Rp10 triliun dari beberapa lembaga keuangan terkemuka. Hal ini membuktikan bahwa komunitas investasi dan keuangan tetap menaruh kepercayaan kepada kami. Sebagai imbal baliknya, Perusahaan konsisten menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan membagikan dividen bahkan di tengah kondisi pasar yang bergejolak selama beberapa tahun terakhir. Di 2022, Perusahaan membagikan dividen dua kali dengan nilai keseluruhan Rp571 miliar, atau sekitar Rp38,00 per saham.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penguatan manajemen risiko merupakan prioritas GCG yang utama di 2022. Hal ini terus dilanjutkan di 2023. Dalam pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi yang disusun oleh Direksi beserta eksekusinya, kami kerap mengingatkan pentingnya menanamkan budaya sadar risiko dalam kegiatan sehari-hari. Sejalan dengan itu, dibentuknya beberapa divisi manajemen risiko baru membuat identifikasi dan pengendalian risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tugas setiap karyawan. Kami sangat mendukung hal ini sebagai landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan di masa depan.

Pada 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat baik secara daring maupun luring. Melalui rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan strategi oleh Direksi dan manajemen, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam topik-topik tertentu. Dua Komisaris Independen yang menjadi bagian dari kami memastikan bahwa Perusahaan senantiasa melindungi dan menjunjung tinggi hak-hak pemegang saham minoritas.

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di 2022 dengan salah satu anggota kami, Cornellius Henry Kho, mengakhiri masa jabatannya. Pada RUPSLB 29 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pengunduran dirinya dari jabatannya sebagai Komisaris. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Cornellius Henry Kho atas kontribusi beliau yang luar biasa selama bertahun-tahun bagi Perusahaan. Kami mendoakan yang terbaik bagi masa depan beliau.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite telah mengawasi langkah-langkah manajemen sesuai kewenangan mereka, dan selanjutnya menyampaikan laporan dan

rekomendasi mereka kepada Dewan Komisaris. Kami juga memastikan bahwa Piagam Dewan Komisaris dan piagam komite-komite diperbarui sesuai dengan persyaratan peraturan.

Melalui kerja komite-komite tersebut, Dewan Komisaris mampu mengikuti perkembangan terkini di Perusahaan, beserta topik-topik yang membutuhkan perhatian segera. Komite-komite tersebut telah bekerja secara efektif, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit, tingkat risiko dan hasil penilaiannya, laporan kecurangan yang minimum, serta praktik nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kami bangga menerima pengakuan positif dari pasar dan regulator atas kinerja tata kelola perusahaan kami. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) telah memilih Perusahaan sebagai salah satu dari "Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies" dalam hal praktik tata kelola perusahaan pada acara The 13th IICD Corporate Governance (CG) Awards 2022.

Pandangan atas Prospek Bisnis

Seiring Perusahaan memperluas dan meningkatkan kemampuan teknologinya di masa mendatang, Direksi telah menyusun rencana bisnis untuk 2023 yang difokuskan pada tiga sasaran: percepatan transformasi digital, penguatan kapasitas tenaga kerja di masa depan, serta penguatan manajemen risiko sebagai kerangka perlindungan bagi bisnis. Ketiganya sama pentingnya bagi BFI Finance dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya di industri multifinance.

Di 2023, belanja rumah tangga diproyeksikan meningkat 4,9% dan akan tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Apabila harga-harga komoditas ekspor utama Indonesia dapat bertahan, maka pemerintah akan memiliki ruang fiskal yang cukup untuk menggerakkan roda ekonomi. Efek pengganda dari sektor komoditas yang cemerlang akan mendorong permintaan alat berat, sementara banyak usaha kecil dapat tumbuh dengan melayani kebutuhan dari para pelaku bisnis komoditas. Pemulihan ekonomi yang menyeluruh tentunya akan mendorong industri multifinance untuk mencetak sejumlah rekor baru.

Akan tetapi, resesi global yang membayangi perlu terus diwaspadai selama 2023, yang merupakan tahun politik bagi masyarakat Indonesia. Perusahaan harus siap dengan strategi untuk menjaga pangsa pasarnya dan mempertahankan kualitas portofolionya menghadapi situasi suku bunga tinggi dan likuiditas yang ketat. Kami menekankan pentingnya memiliki ketangkasan untuk mengubah pendekatan bisnis, dari yang ekspansif ke yang lebih konservatif, tanpa menciptakan dampak negatif yang sulit diatasi. Kami mengapresiasi Direksi yang telah berjuang untuk membuat Perusahaan lincah dan tangkas agar selalu memenangkan persaingan.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa rencana dan target bisnis yang disusun oleh Direksi selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Dimotori oleh transformasi digital, rencana tersebut berani dalam mendefinisikan visi, sekaligus rinci dan cermat dalam menerapkannya. Dengan rencana ini, kami yakin BFI Finance dapat berkembang secara wajar, dan kami mengajak semua pihak untuk mewujudkannya melalui kolaborasi.

Penutup

Kami mengapresiasi pemegang saham yang telah memberikan mandat kepada kami untuk mengawasi bisnis Perusahaan. Pencapaian BFI Finance di 2022 merupakan hasil dari upaya taktis dan tak kenal lelah dari seluruh manajemen dan karyawan. Mereka telah menjalin hubungan dengan para mitra, regulator, dan semua pemangku kepentingan. Akhir kata, kami berterima kasih kepada seluruh konsumen yang telah memberikan kepercayaan mereka pada BFI Finance. Kami menegaskan komitmen kami untuk terus menjalin kerja sama untuk membangun industri jasa keuangan yang turut mewujudkan kemakmuran bangsa.

Atas nama Dewan Komisaris
PT BFI Finance Indonesia Tbk,



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

DEWAN KOMISARIS



Alfonso Napitupulu
Komisaris Independen

Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris



Johanes Sutrisno
Komisaris Independen

Sunata Tjiterosampurno
Komisaris

Dominic John Picone
Komisaris



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur

LAPORAN DIREKSI

Pertumbuhan yang kuat memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan Total Aset sebesar 40,3% menjadi Rp22 triliun, Piutang Bersih sebesar 43,0% menjadi Rp20 triliun, peningkatan margin profitabilitas sebesar dua digit, dan Laba Bersih mencapai Rp1,8 triliun, tertinggi dalam 40 tahun sejarah perjalanan kami.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perekonomian Indonesia mengalami pemulihan pada 2022 yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan harga batu bara dan CPO. Kedua komoditas tersebut membuat neraca perdagangan Indonesia melesat ke titik tertinggi sepanjang masa, sementara PDB bertumbuh 5,3%, lebih tinggi daripada 3,69% pada 2021. Dua inisiatif dari pemerintah menjadi faktor utama yang mendorong bangkitnya perekonomian secara umum. Inisiatif yang pertama adalah mengamankan pasokan bahan pangan dan bahan bakar di seluruh negeri, sementara yang kedua adalah pembagian subsidi bagi kelompok rentan. Kedua langkah tersebut mampu membendung tekanan inflasi sepanjang tahun.

Kebangkitan tersebut juga membuka peluang pertumbuhan bagi banyak industri, mulai dari bisnis sumber daya alam hingga manufaktur dan jasa. Industri multifinance menunjukkan kinerja yang baik dan mampu bertumbuh sebesar 13,0%. Meningkatnya konsumsi domestik yang dibarengi dengan pertumbuhan komoditas membuat penjualan mobil, sepeda motor, dan alat berat melesat selama 2022, diiringi dengan kebutuhan untuk pembiayaan barang-barang tersebut. Pembiayaan berbasis syariah ikut bertumbuh, sebesar 37,1%.

Strategi Bisnis dan Eksekusinya di 2022

BFI Finance telah menjunjung tinggi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang kuat sejak lama. Saat pandemi mulai melanda, kami fokus menangani parameter risiko terkait kualitas portofolio dan kelangsungan bisnis. Namun, kami juga memutuskan untuk menumbuhkan pola pikir yang gesit dan inovatif di semua lapisan organisasi. Hal ini telah kami mulai beberapa tahun sebelumnya, untuk mengantisipasi era "kebiasaan baru" dalam bisnis multifinance.

Seiring situasi pandemi yang semakin intens, kami terus bekerja keras untuk beradaptasi dan mempercepat implementasi strategi berbasis teknologi yang telah kami rumuskan. Dengan sistem, prosedur, dan infrastruktur yang lebih canggih yang didukung oleh pengembangan sistem terbaru, kami dapat lebih memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal dan internal, sekaligus mengelolanya dengan cara-cara yang tepat dan tangkas.

Untuk memastikan bahwa inisiatif kami dapat diperluas di masa mendatang, kami telah merekrut orang-orang yang memiliki keahlian di bidang teknologi digital dan memperkenalkan cara-cara kerja baru yang tangkas. Dengan adanya inisiatif ini, proses bisnis kami menjadi lebih ringkas, dan informasi yang dapat kami peroleh dari data yang kami miliki menjadi lebih bernilai. Selain itu, postur biaya kami juga menjadi lebih ramping sementara produktivitas mengalami peningkatan. Semua ini tentunya membawa manfaat bagi para pelanggan kami, karena produk dan layanan kami menjadi lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Karyawan BFI Finance telah mampu merespons perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat selama pandemi. Dalam periode ini, kami menyaksikan perubahan bisnis dan pergeseran dinamika pasar yang begitu pesat. Di BFI Finance, penyesuaian terhadap sistem kerja *hybrid* yang

didukung oleh infrastruktur dan konektivitas yang solid dapat berlangsung dengan lancar, sehingga kegiatan di kantor cabang dan kantor pusat, termasuk fungsi-fungsi kredit yang krusial, tidak mengalami gangguan. Hal ini membuktikan keunggulan dari berbagai SOP dan sistem yang berjalan di Perusahaan. Selain itu, kami juga semakin terpacu untuk mempercepat pelaksanaan berbagai inisiatif teknologi yang telah direncanakan.

Di 2022, BFI Finance menyelesaikan strategi "vertikalisasi", yang bertujuan untuk mendefinisikan ulang peran dari masing-masing fungsi dalam berbagai pekerjaan yang sangat terspesialisasi, agar fokus dan efektivitas setiap pekerjaan tersebut meningkat. Kami telah memulai strategi manajemen perubahan ini di 2020, dan kini kami telah menikmati manfaatnya, yakni peningkatan produktivitas dan laju pertumbuhan bisnis, selain juga peningkatan kualitas aset dan struktur biaya.

Operasi yang Unggul dan Bernilai Tambah

Melalui perubahan gradual terhadap berbagai sistem dan prosedur di Perusahaan, kami telah mengarahkan perubahan dalam cara kami dalam menjalankan usaha. Hal ini tampak dari penyempurnaan dan perluasan infrastruktur yang berkelanjutan, baik fisik maupun digital. Dengan demikian, kami dapat melayani para mitra bisnis—*dealer*, agen, regulator, dan tentunya konsumen—dengan lebih optimal.

Di wilayah Jabodetabek, kami telah menjalankan proyek rintisan yakni sistem penagihan baru yang dibantu oleh kemampuan pembelajaran mesin. Fitur ini telah mengangkat produktivitas tim penagihan sekitar 20% selama periode uji coba. Kami juga telah memperkenalkan layanan bantuan digital untuk beberapa fungsi, misalnya penagihan, *e-KYC*, dan penilaian kredit, yang membuat pengambilan keputusan para staf menjadi lebih cepat dan akurat. Proses yang tadinya memakan waktu lama, kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit, dengan potensi kesalahan yang lebih kecil dan keamanan yang lebih tinggi. Fungsionalitas digital ini telah diujicobakan di beberapa cabang untuk menilai kelayakan dan kinerjanya dalam berbagai situasi dan ruang lingkup. Sehubungan dengan hasil menjanjikan yang kami lihat selama 2022, maka kami berencana untuk memperluasnya ke seluruh wilayah operasi kami di 2023.

Memodernisasi Teknologi Inti untuk Mengembangkan Kapabilitas Analitik Digital Tingkat Lanjut

Berbagai tantangan bisnis yang kami hadapi telah mendorong kami untuk merekrut talenta baru untuk membantu membangun dan mengelola model bisnis baru ini, mulai dari pengembangan hingga penyempurnaan lanjutannya, sejalan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Di 2022, BFI Finance merekrut lebih dari 100 karyawan baru untuk berfokus pada teknologi. Mereka terdiri dari pakar sains data, pengembang program, arsitek sistem, dan profesi lainnya, yang kami butuhkan untuk transformasi digital yang terus berlanjut. Kami juga mengadakan pelatihan yang relevan untuk membekali karyawan agar mereka semakin kompeten dengan berbagai perangkat dan cara baru dalam bekerja.

Seiring kami membangun kapabilitas teknologi yang canggih ini, kami juga memanfaatkan ekosistem digital, baik secara internal dengan membentuk tim yang terdiri dari para *systems-thinkers* dan *design-thinkers*, maupun secara eksternal dengan melibatkan agen, *dealer*, dan penyedia layanan teknologi yang kompeten dalam industri jasa keuangan.

Pencapaian Keuangan

Pascapandemi, kami berhasil membukukan kinerja yang lebih baik yang bahkan melampaui prestasi sebelumnya, dengan melaporkan tingkat pertumbuhan yang solid di semua lini produk.

Secara keseluruhan, Pembiayaan Baru mencapai Rp20,1 triliun di 2022, sehingga Jumlah Piutang yang Dikelola mencapai Rp20,5 triliun pada akhir tahun. Strategi pemasaran yang difokuskan pada *Non-Dealer Financing* (NDF) dilakukan dengan memperkuat kolaborasi dengan agregator digital. Dari upaya ini, kami membukukan Pembiayaan Baru senilai Rp15 triliun, meningkat 43,5% dari perolehan di 2021. Saat ini, skema NDF mendominasi portofolio pembiayaan di Perusahaan, mencapai 74,8% dari seluruh Pembiayaan Baru yang dibukukan di 2022.

Kami juga berhasil meningkatkan jumlah Pembiayaan Baru untuk Sepeda Motor dan Alat Berat, dengan bergesernya preferensi publik pascapandemi ke arah kendaraan pribadi sekaligus melonjaknya permintaan untuk berbagai komoditas. Kedua bidang usaha tersebut berkontribusi masing-masing sebesar 11,9% dan 13,0% terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola pada akhir 2022. Sementara itu, Unit Usaha Syariah mencatat pertumbuhan Pembiayaan Baru sebesar 95,0%. Prestasi ini menunjukkan bahwa keputusan strategis kami untuk beralih dari bisnis berbasis non-agunan menjadi berbasis agunan adalah keputusan yang tepat. Kami juga telah memperoleh persetujuan OJK untuk satu produk baru di 2022, sehingga portofolio produk kami di segmen Pembiayaan Syariah kini semakin beragam, siap untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan.

Dengan pertumbuhan yang solid secara menyeluruh, Jumlah Aset Perusahaan meningkat sebesar 40,3% menjadi Rp22 triliun, sementara Piutang Bersih tumbuh 43,0% menjadi Rp20 triliun, dan Pendapatan meningkat menjadi Rp5,4 triliun. Seiring dengan itu, margin laba kami juga meningkat dalam dua digit, sementara Laba Bersih mencapai Rp1,8 triliun. Ini merupakan pencapaian tertinggi sejak Perusahaan didirikan 40 tahun silam. Investasi yang telah kami fokuskan untuk meningkatkan efisiensi telah membawa hasil yang luar biasa.

Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Sementara posisi keuangan kami terus membaik, tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) mampu kami jaga di level 1,00% sehingga lebih baik dari rata-rata industri per akhir 2022 sebesar 2,32%. Proporsi piutang yang direstrukturisasi telah menurun dari nilai tertingginya, yakni 35,3% (per September 2020) menjadi di bawah 2% dari jumlah piutang yang dikelola pada akhir 2022. Sementara itu, porsi piutang dalam restrukturisasi aktif juga menurun menjadi 0,3% dari keseluruhan portofolio kami.

Posisi keuangan yang kuat membuktikan konsistensi kami dalam menjalankan kode etik dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam setiap interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan, kami mengedepankan praktik bisnis yang etis dan penuh kehati-hatian, serta menerapkan mekanisme audit dan pengendalian internal yang ketat untuk memantau aktivitas operasional dan finansial dari para karyawan. BFI Finance berkomitmen untuk menjalankan operasi dengan standar industri tertinggi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BFI Finance terus menerapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan menjaga integritas usahanya, termasuk dalam hal proses dan tenaga kerja. Pada 2022, untuk menjalankan restrukturisasi organisasi melalui inisiatif vertikalisasi dan sentralisasi, kami telah membentuk beberapa divisi baru di bawah Direktorat Risiko Perusahaan untuk mengawasi perkembangan bisnis baru di Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai arahan dari Dewan Komisaris dan komite-komitenya, yang disampaikan melalui rapat bulanan. Untuk itu, kami berterima kasih atas pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris dalam berbagai hal.

Susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan selama 2022. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Cornellius Henry Kho, yang telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris BFI Finance dan menyatakan keinginan untuk pensiun. Beliau telah mengabdi selama 25 tahun, dan kami berterima kasih atas kontribusinya yang luar biasa kepada Perusahaan, baik sebagai Direktur sejak 1997 hingga 2017, dan Komisaris sejak 2017 hingga 2022. Kami mendoakan yang terbaik untuk setiap langkah beliau di masa depan.

Seusai pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela atas saham Perusahaan pada Maret hingga April 2022 oleh Pemegang Saham Pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA, kami menyambut Jerry Ng sebagai salah satu Pemilik Manfaat Akhir dan Pemegang Saham Pengendali di Perusahaan melalui Bravo Investments Limited, bersama dengan Garibaldi Thohir dari Trinugraha Capital & Co SCA yang sebelumnya merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari Perusahaan. Kami berharap keberadaan dan kerja sama beliau dapat memandu jalannya bisnis Perusahaan.

Pandangan dan Strategi Bisnis

Perusahaan terus melaju dengan rencana transformasi digital yang telah dirumuskan sebelumnya. Terdapat banyak proyek penyempurnaan proses yang saat ini sedang berjalan di Perusahaan. Bersamaan dengan itu, kami akan memperluas skala dari sejumlah inisiatif yang terbukti berhasil dalam tahap uji coba. Kami berharap dapat mengintegrasikannya ke dalam proposisi nilai dari BFI Finance. Seiring kami semakin memahami teknologi baru ini, kami berharap untuk dapat menembus pasar dan menjangkau kelompok demografis yang lebih muda dan lebih melek teknologi. Untuk dapat memberikan penawaran yang atraktif bagi generasi muda, kami perlu memahami karakteristik mereka, sehingga produk kami dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Untuk mewujudkan visi tersebut, kami akan memprioritaskan investasi pada talenta yang mumpuni, beserta pengembangan layanan dan infrastruktur terkait di 2023.

Kami menyambut baik inisiatif pemerintah untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mewujudkan target nol karbon pada 2050. Kami menyadari bahwa kendaraan listrik kini semakin diminati oleh segmen populasi tertentu, dan cepat atau lambat mereka akan lazim dijumpai di Indonesia. Tren ini juga membuka peluang baru bagi Perusahaan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pasar kendaraan listrik dengan mengandalkan keahlian yang kami miliki.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 menghadapi risiko ancaman resesi global yang telah diantisipasi banyak pihak. Bagi kami di industri jasa keuangan, kewaspadaan sangatlah penting. Kami harus meningkatkan kinerja

lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya, dan senantiasa siap untuk bertindak dengan sigap apabila situasi bisnis mulai memburuk. Kami akan semakin memperkuat struktur manajemen risiko, yang telah diperluas pada 2022, dengan mengembangkan berbagai perangkat yang lebih baik untuk mendukung proses analisis risiko di Perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham dan Dewan Komisaris, yang telah mendukung kami, memberikan nasihat dan pengawasan yang cermat, termasuk di masa yang paling menantang. Seluruh karyawan yang menjadi motor penggerak bisnis Perusahaan layak mendapatkan penghargaan tertinggi, karena tetap menghidupkan semangat untuk berkolaborasi dan berinovasi, seiring mereka bekerja dengan tangkas dan penuh integritas. Kami berterima kasih kepada para agen, *dealer*, mitra bisnis, dan konsumen atas peran mereka masing-masing dalam ekosistem yang kami kembangkan. Semoga kolaborasi kita semua di masa depan dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua.

Atas nama Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk,

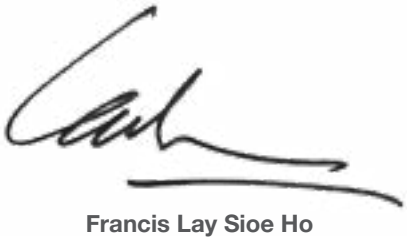

Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur



DIREKSI



Sutadi
Direktur Bisnis

Sudjono
Direktur Keuangan

Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur



Andrew Adiwijanto
Direktur Operasional dan
Sumber Daya Manusia

Sigit Hendra Gunawan
Direktur Risiko Perusahaan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 31 Maret 2023

DEWAN KOMISARIS



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris



Johanes Sutrisno
Komisaris Independen



Alfonso Napitupulu
Komisaris Independen



Dominic John Picone
Komisaris



Sunata Tjiterosampurno
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 31 Maret 2023

DIREKSI

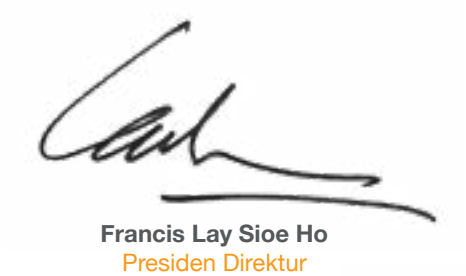

Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur



Sudjono
Direktur Keuangan

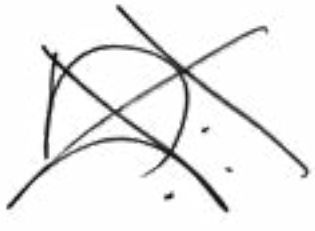

Sutadi
Direktur Bisnis



Andrew Adiwijanto
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia



Sigit Hendra Gunawan
Direktur Risiko Perusahaan


BFI
FINANCE



03

Profil Perusahaan

Mengusung BFI New Mindset, BFI Finance terus meningkatkan budaya yang lebih tangkas dan adaptif untuk menunjang transformasi bisnisnya di masa depan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
PT BFI Finance Indonesia Tbk
(disingkat BFI Finance)

Kedudukan
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia

Pendirian Perusahaan
7 April 1982

Dasar Hukum Pendirian
Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui SK No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390.

Bursa Efek
Saham BFI Finance dicatat dan diperdagangkan di BEI.

Modal Dasar
Rp500
miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp399,2
miliar

Tanggal Pencatatan Saham
16 Mei 1990

Kode Saham
BFIN



Kepemilikan Saham

- Trinugraha Capital & Co SCA: 48,15%
- PT BFI Finance Indonesia Tbk*: 5,81%
- Publik/Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 46,04%

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Keanggotaan dalam Asosiasi

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)

Sekretaris Perusahaan
corsec@bfi.co.id

Hubungan Investor
investor@bfi.co.id

Situs Web
www.bfi.co.id

Media Sosial

- BFI Finance
- @BFIFinance
- @bfifinance
- PT BFI Finance Indonesia Tbk
- BFI Finance Official
- @BFIFinanceOfficial

Kegiatan Usaha Utama

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Syariah

Jumlah Outlet

282

Terdiri dari 203 cabang konvensional, 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional, dan 34 gerai

Jumlah Karyawan

10.111

Terdiri dari 10.012 karyawan BFI Finance dan 99 karyawan FIT (entitas anak)

Head Office
BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City - Tangerang Selatan 15322
Indonesia
(62-21) 2965 0300, 2965 0500

Call Center
1500018

Skala Usaha
Per 31 Desember 2022, berikut adalah indikator-indikator skala usaha Perusahaan.

Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Piutang Pembiayaan –Neto	Pangsa Pasar di Industri Pembiayaan di Indonesia
Rp22 triliun	**Rp13** triliun	**Rp20** triliun	**4,7%**

Perubahan Signifikan di 2022
Perusahaan membukukan jumlah aset, nilai penyaluran pembiayaan baru, dan laba bersih tertinggi dalam kiprahnya selama 40 tahun di industri. Struktur kepemilikan saham Perusahaan juga berubah dengan adanya Pemegang Saham Pengendali yang baru sejak 2022.

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di 2022 terkait kegiatan usaha, cakupan operasional, ataupun rantai pasokan Perusahaan.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat

MISI

- Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan kami
- Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi kami sebagai perusahaan publik yang terpercaya
- Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi
- Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan
- Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat

Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam, sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk menjadi sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

VISI
KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang terpercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

MISI
KEUANGAN BERKELANJUTAN

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



Pendirian

BFI Finance merupakan salah satu pelopor perusahaan pembiayaan di Indonesia. Awalnya dibentuk sebagai PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, perusahaan kongsi dengan Manufacturers Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat, Perusahaan didirikan pada 7 April 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Kepemilikan saham Manufacturers Hanover Leasing Corporation pada Perusahaan adalah 70%, sedangkan sisanya dimiliki warga Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan sebagai perusahaan leasing dari Menteri Keuangan RI berdasarkan SK No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982.

Pada 1986, PT Bank Umum Nasional dan Essompark Ltd., Hong Kong, mengambil alih kepemilikan Manufacturers Hanover Leasing Corporation di Perusahaan, kemudian mengubah nama Perusahaan menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-6977. HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451.

Perkembangan

Pada 1990, Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang keduanya disebut Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan kode saham BFIN. Nama dan status Perusahaan disesuaikan menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk. Perusahaan juga mengubah izin operasinya menjadi perusahaan bisnis *multifinance* berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Setelah melewati krisis keuangan Asia 1997, Perusahaan berhasil merestrukturisasi utangnya pada 2001 dan mengubah namanya menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 116 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebelumnya Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 27 Juni 2001, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI melalui SK No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

Pada 20 Februari 2006, Menteri Keuangan RI mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui SK No. KEP-038/KM.5/2006 untuk memberlakukan secara surut izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk sejak tanggal disetujuinya perubahan nama Perusahaan menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk melalui SK Menteri Hukum dan HAM RI No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 dan 15 dari Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022. Pengumuman dalam Lembaran Berita Negara RI sampai saat ini masih dalam proses.

BFI Finance Kini

BFI Finance kini termasuk perusahaan pembiayaan besar di Indonesia, dengan cakupan geografis dan produk terluas, didukung oleh 10.111 karyawan di 282 outlet yang tersebar di 35 provinsi.

BFI Finance telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan, dibuktikan dengan diraihnya berbagai penghargaan dari segi bisnis, antara lain, predikat “Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus” dari majalah *Infobank* selama 15 tahun berturut-turut (2007–2021), yang membuat Perusahaan dianugerahi Infobank Titanium Trophy 2022.

Perusahaan kembali meraih penghargaan Infobank Multifinance Awards 2022 dalam kategori “Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas” dengan predikat kinerja keuangan “Sangat Bagus” sepanjang 2022 dan menduduki Peringkat Pertama dari pemeringkatan 139 multifinance seluruh Indonesia, berdasarkan hasil survei dari Biro Riset Infobank di 2022.

Dari dunia internasional, kinerja Perusahaan kembali mendapatkan pengakuan membanggakan dari portal media daring bergengsi, *Asiamoney.com*, sebagai Perusahaan Terbaik Indonesia di Sektor Jasa Keuangan (*Financials Sector*) berdasarkan “Asia’s Outstanding Companies Poll 2022” (AOCP 2022). Selain penghargaan dalam kinerja bisnis dan keuangan, BFI Finance juga meraih berbagai penghargaan dan pengakuan di bidang-bidang lainnya, seperti tata kelola perusahaan yang baik, kinerja sekretaris perusahaan dan komunikasi korporat, serta pengelolaan merek perusahaan (*corporate branding*).

Rincian penghargaan dan pengakuan yang diraih Perusahaan selama 2022 disajikan pada bagian Penghargaan dan Pengakuan dalam bab Kilas Kinerja 2022 (halaman 30-31).

Per 31 Desember 2022, Trinugraha Capital & Co SCA adalah pemegang saham pengendali BFI Finance, dengan kepemilikan sebesar 48,15%.

Sejak 2013, kantor pusat Perusahaan berlokasi di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Provinsi Banten.

JEJAK LANGKAH

1982

- Perusahaan didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia
- Memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan (perusahaan *leasing*)

1990

- Memperoleh izin operasi untuk menjalankan bisnis multifinance yang diperbarui pada 1990
- *Go Public* di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/ BEI) dengan kode saham BFIN dengan menerbitkan 25% saham baru (2.125.000 lembar) yang ditawarkan kepada publik dengan nominal Rp1.000,00 per saham, seharga Rp5.750,00 per saham
- Status dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk

1994

- Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 28.829.558 saham

2001

- Menyelesaikan restrukturisasi keuangan yang menyebabkan perubahan pemegang saham mayoritas
- Nama Perusahaan berubah menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk

2006

- Amendemen izin usaha Perusahaan untuk mengakomodasi perubahan nama Perusahaan
- Pelunasan seluruh utang sesuai dengan proses restrukturisasi keuangan

2007

- Penerbitan obligasi perdana berupa Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Meraih peringkat ‘Baa1(id)’ dari Moody’s Investors Service

2011

- Trinugraha Capital & Co SCA menjadi pemegang saham pengendali sebesar 44,95%
- Meraih peringkat ‘A(idn)’ dari Fitch Ratings

2015

- Program pembelian kembali saham yang beredar (*stock buyback*) untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan

2016

- Meraih peringkat 'AA-(idn)' *Outlook* Stabil dari Fitch Ratings dari sebelumnya 'A+(idn)' *Outlook* Positif

2017

- Pendirian entitas anak Perusahaan, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dan berkonsep *peer-to-peer* (P2P) *lending*

2018

- Perusahaan mendapatkan izin dari OJK untuk menjalankan Unit Usaha Syariah dengan penawaran produk yang dipasarkan secara daring dan konvensional melalui cabang-cabang perwakilan syariah di berbagai wilayah Indonesia, dan meluncurkan dua produk pembiayaan syariah perdana untuk perjalanan umrah dan wisata halal
- FIT terdaftar di OJK dan mulai beroperasi resmi melalui platform Pinjam Modal

2020

- FIT memperoleh Surat Izin Usaha dari OJK selaku penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi

2022

- Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) melakukan Penawaran Tender Sukarela saham Perusahaan
- Bapak Jerry Ng menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK
- Pengalihan 75 juta lembar saham treasuri milik Perusahaan kepada anggota manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan, melalui MESOP
- Perusahaan membukukan jumlah aset, nilai penyaluran pembiayaan baru, dan laba bersih tertinggi dalam kiprahnya selama 40 tahun di industri

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

G — GROW AND IMPROVE CONTINUOUSLY

Giat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan

Definisi: Selalu mengembangkan diri untuk berkontribusi bagi Perusahaan

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:

- Belajar
- Inovatif
- Proaktif

R — RESPECT AND CARE

Realisasikan Saling Menghormati dan Peduli

Definisi: Menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli untuk menjaga lingkungan kerja yang positif

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:

- Hormat
- Solusi Positif
- Peduli

E — EXCELLENT SERVICE

Ekstra Layanan kepada Pelanggan Internal dan Eksternal

Definisi: Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan konsumen internal dan eksternal

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:

- Sikap Positif
- Responsif
- Profesional

A — ABSOLUTE INTEGRITY

Absolut dalam Integritas

Definisi: Selalu mengutamakan integritas dalam setiap tindakan untuk menjaga reputasi diri dan Perusahaan yang profesional

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:

- Jujur
- Konsisten
- Taat

T — TRUST AND TEAM SPIRIT

Tim Kerja yang Solid dan Saling Percaya

Definisi: Semangat kerja sama dan saling percaya untuk mencapai tujuan bersama

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:

- Komunikatif
- Kooperatif
- Sinergis

Nilai-Nilai Dasar yang menjadi landasan Budaya Perusahaan ini telah dikaji secara mendalam, sehingga sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjadi pedoman perilaku utama bagi seluruh karyawan dalam mencapai sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka mendukung pengembangan berbagai proses transformasi digital dan implementasinya menuju cita-cita BFI Finance untuk menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi dengan dukungan penuh dari seluruh SDM Perusahaan di semua jenjang secara bersama-sama, maka pada 17 Oktober 2022 Departemen Human Capital (HC) meluncurkan "BFI New Mindset". Dilengkapi dengan *hashtag* #NewMindset, peluncuran tiga poin yang merupakan pernyataan kesepakatan bersama pihak manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan untuk mengadopsi pola pikir dan perilaku baru ini terdiri dari:



Berani Mencoba dan Belajar

Definisi: Memiliki keberanian untuk mencoba pendekatan baru atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan mau belajar dari kesuksesan atau kegagalan dialami



Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain

Definisi: Proaktif dalam mendukung orang lain untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan, dan menjalin kolaborasi yang efektif dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama



Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab

Definisi: Mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan, dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk mengambil tanggung jawab terhadap hasil keputusan tersebut

Ketiga pola pikir dan perilaku baru SDM Perusahaan ini bertujuan untuk melengkapi Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan (G.R.E.A.T.) yang terus berlaku hingga kini. Penjelasan mengenai penerapan dan sosialisasi "BFI New Mindset" kepada karyawan disajikan pada bab Keberlanjutan, bagian Sumber Daya Manusia (halaman 272).

IDENTITAS PERUSAHAAN



Logo BFI Finance dibuat untuk mencerminkan identitas dan nilai-nilai dari Perusahaan. Logo tersebut terdiri dari tiga elemen utama, yakni *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan. Dalam penggunaannya untuk keperluan apapun, *logogram* dan *logotype* tersebut tidak dapat dipisahkan. Berbagai konfigurasi penempatan *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan, serta pilihan warna logo yang diperbolehkan, telah dijabarkan dalam dokumen Panduan Identitas Perusahaan di bagian “Identitas Visual Brand” yang dimiliki BFI Finance.

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha

Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, ruang lingkup bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna; dan
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Ruang lingkup kegiatan usaha tersebut dituangkan dengan cara-cara berikut:

- Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
- Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*);
- *Installment Financing* (pembiayaan dengan angsuran) atau dikenal dengan istilah Pembiayaan Konsumen;
- Fasilitas Modal Usaha;
- Fasilitas Dana;
- Anjak Piutang (*with recourse*);
- Pembiayaan proyek, infrastruktur, dan pembiayaan lainnya.

Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Kegiatan Usaha Perusahaan

Cara Pembiayaan	Jenis Kegiatan Usaha			
	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Lainnya
Pembiayaan Non-Syariah				
Sewa Pembiayaan	√	X	√	X
Jual dan Sewa Balik	√	√	X	X
Pembiayaan Konsumen	√	X	√	X
Fasilitas Modal Usaha	X	√	X	X
Fasilitas Dana	X	X	√	X
Anjak Piutang	X	X	X	X
Pembiayaan Proyek dan Lain-Lain	X	X	X	X

Tabel 7 Kegiatan Usaha Perusahaan

Cara Pembiayaan	Jenis Kegiatan Usaha		
	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Jasa
Pembiayaan Syariah			
Wadi'ah	X	X	X
Mudharabah	X	X	X
Musyarakah	X	X	X
Murabahah	X	√	X
Salam	X	X	X
Istisna	X	X	X
Ijarah	X	X	√
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	X	X	X
Qardh	X	X	X
Al-Bai' wa al-Isti'jar	X	X	√

Berlandaskan pada perubahan anggaran dasar Perusahaan menurut Akta No. 6 dan 7 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berbasis syariah, berdasarkan Pasal 4 POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (POJK 10), yang berbentuk:

- Pembiayaan Jual Beli;
- Pembiayaan Investasi; dan/atau
- Pembiayaan Jasa.

Segmen Usaha

Sehubungan dengan pembagian kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, jenis-jenis kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan Konsumen meliputi pembiayaan mobil baru dan bekas yang dibeli melalui *dealer*, dan pembiayaan dengan agunan mobil bekas dan motor bekas melalui agen penjualan rekanan Perusahaan (*non-dealer*).

1. **Pembiayaan Mobil dengan Perantaraan *Dealer***
   Pembiayaan mobil melalui *dealer* telah menjadi bisnis inti di Perusahaan selama lebih dari 25 tahun. Produk yang dipasarkan di hampir semua kantor cabang ini menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan mobil baru dan bekas melalui rekanan *dealer*. Jangka waktu pembiayaan antara satu hingga empat tahun dengan suku bunga tetap.

2. **Pembiayaan Mobil dan Motor *Non-Dealer***
   Pembiayaan *non-dealer* diperkenalkan pada 2006 untuk melayani kebutuhan para konsumen secara langsung (pemilik mobil dan motor), juga para pelanggan yang melakukan transaksi repeat order, konsumen baru dari referensi pelanggan (program *Customer-Get-Customer*), atau melalui agen penjualan lepas dan Telesales Call Center (pemasaran dan penjualan langsung). Target pemasaran Perusahaan adalah kalangan masyarakat berpenghasilan bawah hingga menengah.

Sewa Pembiayaan

Bisnis Sewa Pembiayaan meliputi jasa keuangan yang ditujukan bagi pelanggan perorangan dan badan usaha yang melakukan pembelian atau jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas alat-alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan peralatan lainnya, baik untuk kondisi baru maupun bekas. Pelanggan Sewa Pembiayaan di BFI Finance umumnya berasal dari sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain.

Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Pembiayaan berbasis syariah mulai dijalankan pada 2018. Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menjalankan dan memasarkan penggunaan akad-akad dari pembiayaan berkonsep syariah, yaitu:

1. Akad Ijarah untuk pembiayaan umrah;
2. Akad Ijarah untuk pembiayaan wisata halal;
3. Akad Ijarah untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa;
4. Akad Ijarah untuk pembiayaan pendidikan;
5. Akad Murabahah untuk pembiayaan kendaraan bermotor;
6. Akad Murabahah untuk pembiayaan berbagai keperluan barang; dan
7. Akad al-Bai' wa al-Isti'jar untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) berbasis syariah, yang izinnya diperoleh UUS berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-1027/NB.213/2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah memiliki tujuh produk pembiayaan syariah yang dikelola oleh UUS. Namun, selama 2022, Perusahaan hanya memfokuskan pemasaran dari empat produk, terdiri dari:

1. My Hajat untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa, seperti jasa penyewaan rumah atau ruko, renovasi rumah, dan konsultan;
2. My Car Syariah untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat bekas;
3. My Faedah untuk pembiayaan berbagai keperluan pembelian barang, seperti bahan material bangunan, kebutuhan barang rumah tangga, dan barang lainnya yang memiliki manfaat untuk masyarakat; dan
4. My B-Share untuk pembiayaan multiguna atau refinancing, baik untuk berbagai keperluan produktif maupun konsumtif, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, dan pengembangan usaha.

Khusus produk My Ihram (pembiayaan umrah), My Safar (pembiayaan wisata halal), dan My Ta'lim (pembiayaan pendidikan), untuk sementara aktivitas pemasarannya masih dinonaktifkan, dengan pertimbangan manajemen UUS yang masih memfokuskan pemasaran pada produk pembiayaan barang dan jasa berbasis syariah, serta mensyaratkan adanya jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor. Perusahaan akan meninjau kembali keputusan untuk melanjutkan pemasaran ketiga produk ini dengan mengamati kondisi pascapandemi di 2023.

Seluruh produk pembiayaan syariah dipasarkan secara daring melalui *microsite* BFI Finance Syariah, https://syariah.bfi.co.id/, kanal pemasaran digital lainnya, dan secara konvensional melalui cabang-cabang perwakilan syariah yang tersebar di 45 lokasi di berbagai wilayah Indonesia.

Berdasarkan Pasal 12 POJK 10, BFI Finance sudah membentuk Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah sejak 2021 yang diketuai oleh pimpinan UUS.

Produk Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Segmen usaha Pembiayaan Konsumen dan Sewa Perusahaan mencakup portofolio produk berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

1. Mobil baru;
2. Mobil bekas;
3. Motor bekas;
4. Alat berat, terdiri dari:
   - Alat berat;
   - Truk dan alat transportasi umum;
   - Mesin;
   - Lain-lain; dan
5. Properti.

Pembahasan lebih lanjut mengenai portofolio produk Perusahaan disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan Terintegrasi ini (halaman 125–132).



Adi Sasmita Fazrin
Pemilik Dealer Hulim Mobilindo
Tangerang, Banten

Sebagai mitra bisnis BFI Finance, kami senang dengan proses pengajuan pembiayaan yang cepat dan tidak bertele-tele. Pencairannya juga cepat dan prosesnya transparan, sehingga konsumen sangat puas dengan kualitas layanan yang BFI Finance berikan. Semoga di masa mendatang BFI Finance dapat memberikan bunga yang lebih bersaing dan plafon pembiayaan yang lebih tinggi bagi konsumen.

PETA DAN JARINGAN OPERASIONAL

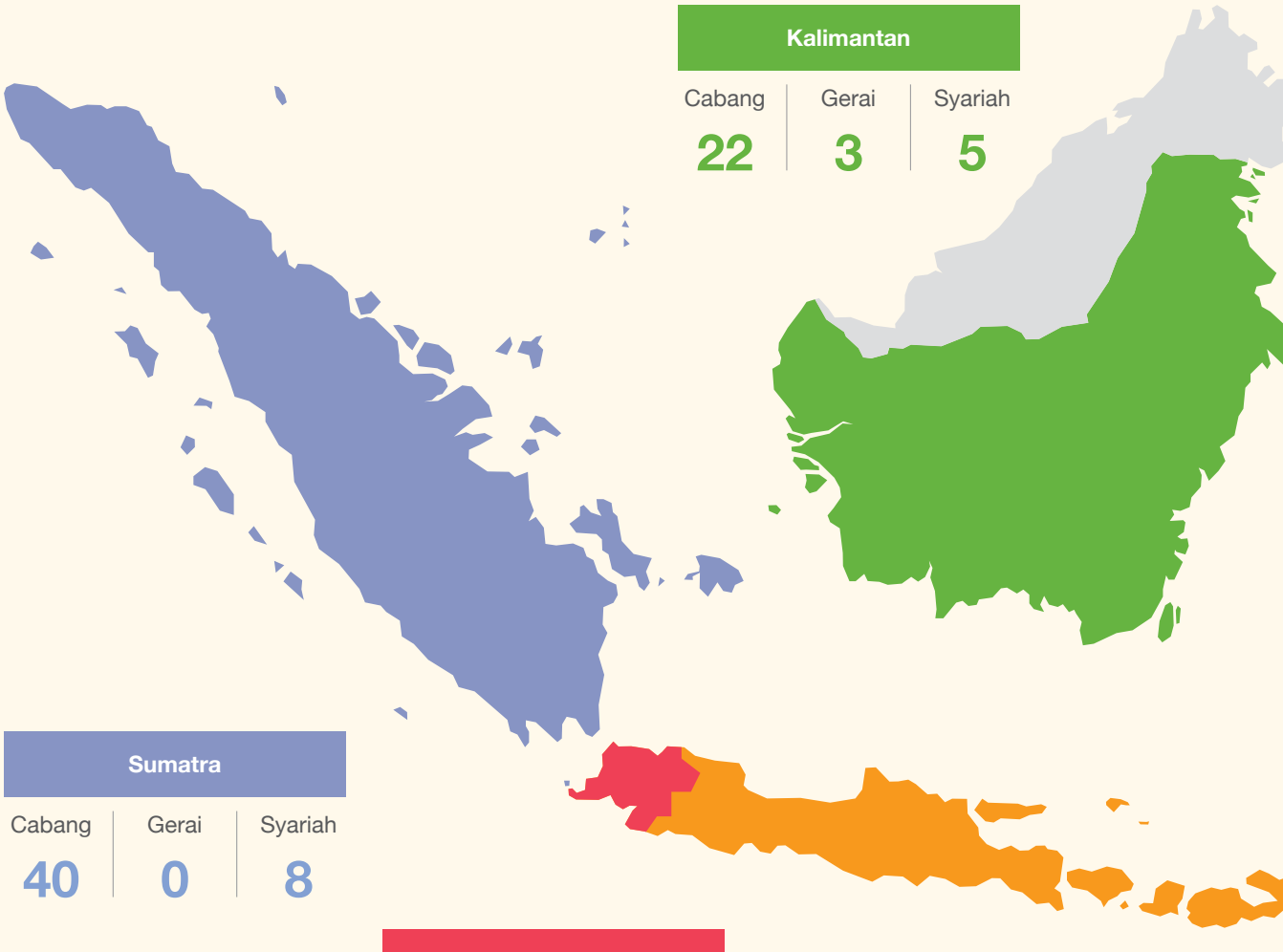

Kalimantan

Cabang	Gerai	Syariah
22	3	5

Sumatra

Cabang	Gerai	Syariah
40	0	8

Jabodetabek

Cabang	Gerai	Syariah
28	14	10

Jawa, Bali & Nusa Tenggara

Cabang	Gerai	Syariah
71	10	17

Indonesia Timur
(Sulawesi, Maluku, Papua)

Cabang	Gerai	Syariah
42	7	5



Distribusi Cabang, Gerai, dan Syariah 2020-2022
(per 31 Desember 2022)

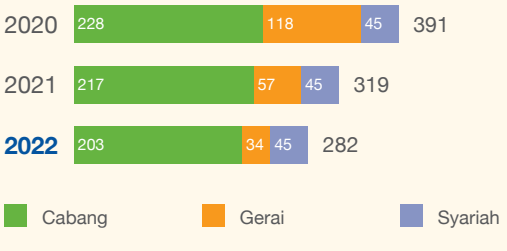

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BFI Finance per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

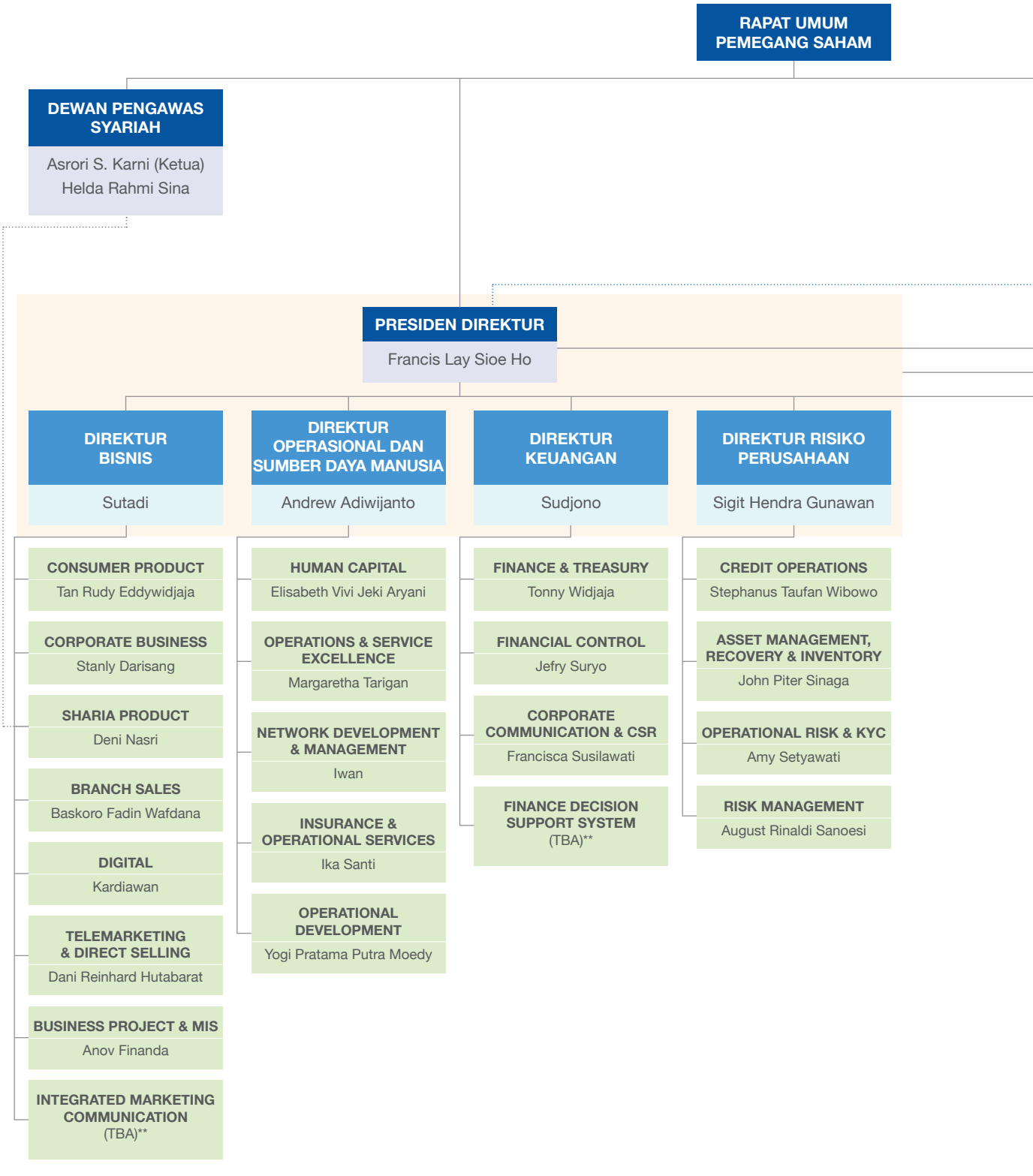

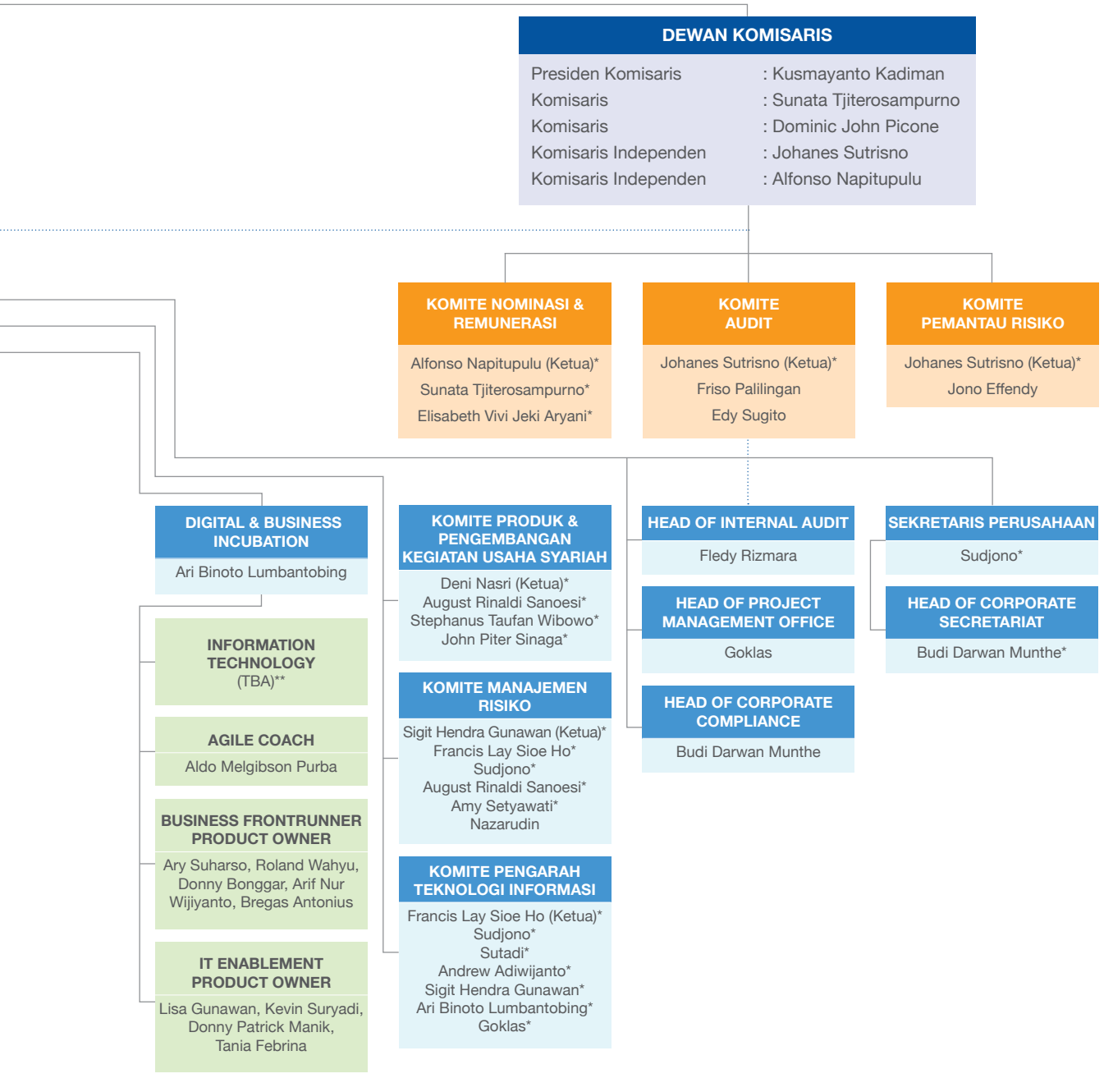

* Jabatan rangkap
** *To be assigned* / Akan ditugaskan

DEMOGRAFI KARYAWAN

Tabel 8 Jumlah Karyawan

Deskripsi	31 Des 2021	31 Des 2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Jumlah Karyawan	9.450	**10.111**	661	7,0%

Tabel 9 Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Syariah	6	1	7
Direksi	5	-	5
CEO Office	399	155	554
Bisnis	3.484	629	4.113
Operasional & SDM	815	1.249	2.064
Risiko Perusahaan	2.555	418	2.973
Keuangan	244	52	296
PT FIT	73	26	99
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 10 Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Karyawan Tetap	4.396	1.704	6.100
Karyawan Kontrak	3.185	826	4.011
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 11 Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja

Kontrak Kerja	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Purnawaktu	7.581	2.530	10.111
Paruh Waktu	-	-	-
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 12 Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja

Wilayah Kerja	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kantor Pusat	750	574	1.324
Jabodetabek	1.378	373	1.751
Jawa, Bali & Nusa Tenggara	2.506	715	3.221
Sumatra	1.095	323	1.418
Kalimantan	710	211	921
Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku, Papua)	1.142	334	1.476
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 13 Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Magister & Doktor	52	31	83
Sarjana	4.911	1.910	6.821
Diploma	649	304	953
SMA & di bawahnya	1.969	285	2.254
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 14 Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Jenjang Kepangkatan	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dewan Komisaris, Direksi & Dewan Pengawas Syariah	11	1	12
Senior Manager	94	24	118
Junior Manager	400	118	518
Officer	2.738	1.010	3.748
Staff	4.338	1.377	5.715
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 15 Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
< 25 tahun	827	460	1.287
25-30 tahun	3.268	1.250	4.518
31-40 tahun	3.008	715	3.723
41-50 tahun	416	90	506
> 50 tahun	62	15	77
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

Tabel 16 Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	31 Des 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
< 3 tahun	3.627	1.099	4.726
3-5 tahun	1.731	576	2.307
6-10 tahun	1.535	537	2.072
> 10-20 tahun	610	284	894
> 20 tahun	78	34	112
Jumlah	**7.581**	**2.530**	**10.111**

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

68 tahun | Warga Negara Indonesia | Tangerang, Banten

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Power sejak 2015, Presiden Komisaris PT Setiabudi Investment Management sejak 2016, Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) sejak 2017, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak 2020, anggota International Advisory Board Komatsu Ltd, Jepang, sejak 2021, dan Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk sejak 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Tamaris Hidro (2015–2020), Presiden Komisaris PT iForte Solusi Infotek (2016–2017), komisaris dan penasihat di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam dan pembangkit listrik sejak 2009, Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004–2009), Ketua Asian–Europe University Network (ASEA–UNINET) pada 2002–2004, Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 2001–2004, Kepala Pusat Pengembangan Teknologi ITB (1998–2001), Kepala Laboratorium Kontrol ITB (1995–1998), Direktur Kelompok Usaha di Jakarta (1993–1995), dan Direktur Pusat Komputer ITB (1990–1993).

Sehubungan dengan jabatannya di PT Adaro Power (entitas anak PT Adaro Energy Tbk), beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy dari Australian National University, Canberra, Australia, pada 1988, serta Sarjana Teknik Fisika dari ITB pada 1977.



Johanes Sutrisno

Komisaris Independen

71 tahun

Warga Negara Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance sebagai Credit Officer (1982–1991), kemudian menjabat sebagai Direktur (1991–1999) dan Presiden Komisaris (2000–2011).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Gaudi Dwi Laras (2014–2016), anggota Komite Audit PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2010–2016), Direktur Keuangan PT Carsurin (2007–2013), bergabung dengan Mutual International Finance Corporation (1980–1982), dan Auditor di SGV, Utomo, Mulia & Co. (1973–1976).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 2009, dan Sarjana Ekonomi Manajemen (Drs.) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1980.



Alfonso Napitupulu

Komisaris Independen

72 tahun

Warga Negara Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan menjabat sebagai Managing Partner Kantor Hukum atau Law Office of Alfonso Napitupulu & Partners, Jakarta, sejak 1993.

Sebelumnya beliau pernah merangkap jabatan sebagai Staf Ahli Pengelola Statuter AJB Bumiputera 1912 (2016–2017), Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS General Insurance) (2015–2021), Komisaris dan Komisaris Utama PT Kredit Biro Indonesia Jaya (KBIJ) periode 2014–2016 dan 2016–2018, Direktur Utama PT Nana Mandiri Dwikarya (1989–2020), dan Dewan Pembina Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) periode 2015–2020.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjadi Partner di Kantor Pengacara Alfonso, Giunseng & Kolopaking, Jakarta (1988–1993), Praktisi *International Lawyer* di Law Office of Bronson, Bronson & McKinnon, San Francisco, California, Amerika Serikat (1984–1985), Partner di Kantor Hukum Gani Djemat & Partners (1975–1988), dan Advokat Konsultan Hukum untuk Pasar Modal dan Hak Kepemilikan Intelektual (1976).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (Perdata) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1975.



Dominic John Picone

Komisaris

44 tahun

Warga Negara Australia dan Inggris

Singapura

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 44 tanggal 15 April 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 6 Juli 2015 (2015–2020), kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 29 Juni 2020 untuk periode 2020–2025.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko (kini Komite Pemantau Risiko), dan Komite Nominasi dan Remunerasi dari 2011 hingga 2015.

Saat ini, beliau juga menduduki posisi Partner dan Co-Head Asia Tenggara di TPG Singapura, tempat beliau bekerja sejak 2005.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director di TPG Singapura, Analis di Divisi Investment Banking Credit Suisse First Boston di Melbourne, Australia (2004–2005), dan beberapa posisi lainnya di Divisi Consumer Finance ANZ Bank, Australia (1998–2004).

Sehubungan dengan posisinya di TPG, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Bachelor of Laws pada 2003 dan Bachelor of Commerce (Honours–Finance) pada 2001 dari University of Melbourne, Australia.



Sunata Tjiterosampurno

Komisaris

50 tahun

Warga Negara Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 44 tanggal 15 April 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 6 Juli 2015 (2015–2020), kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 29 Juni 2020 untuk periode 2020–2025.

Beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko (kini Komite Pemantau Risiko) dari Mei 2013 hingga September 2014.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd. sejak 2006, Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sejak 2013, dan PT Bundamedik Healthcare System Tbk (BMHS) sejak 2022.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011–2022), Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2009–2021), Komisaris, anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008–2015), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004–2006), dan Konsultan di Boston Consulting Group, Jakarta (1998–2004). Karir beliau dimulai sebagai Assistant Vice President untuk Riset Ekuitas PT Lippo Securities – SBC Warburg (1995–1998).

Sehubungan dengan jabatannya di Northstar Advisors Pte. Ltd., beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau memperoleh gelar Master of Finance (Merit) dari London Business School, Inggris, pada 2002, dan Bachelor of Business Administration (Distinction) dari University of Wisconsin–Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

Sepanjang 2022, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan, dengan Cornellius Henry Kho mencapai akhir masa jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak RUPS 2022.

PROFIL DIREKSI



Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur

74 tahun

Warga Negara Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 1983, kemudian sebagai Presiden Direktur pada 1986. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga diangkat sebagai Presiden Komisaris PT FIT.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance pada 1980, beliau bekerja di Kementerian Keuangan Singapura (1972–1973), kemudian bergabung dengan PT Indovest (1975–1980).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance (termasuk FIT) ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration (B.B.A.) dari University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS) di Singapura pada 1972, dan Master of Business Management (M.B.M.) dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 1975.



Sudjono
Direktur Keuangan

52 tahun

Warga Negara Indonesia

Tangerang Selatan, Banten

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019). Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 25 Juni 2019, beliau diangkat kembali untuk periode 2019–2024. Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No. BOD–BOC/VI/2014–0011 tanggal 24 Juni 2014.

Mengacu pada Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga diangkat sebagai Komisaris PT FIT.

Sebelumnya, beliau juga merangkap sebagai Direktur Teknologi Informasi dari Mei 2014 hingga Mei 2017. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi dan berbagai jabatan lainnya (1993–2014), serta anggota Komite Manajemen Risiko (2003–2013) yang kini disebut Komite Pemantau Risiko.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjabat sebagai Auditor Senior KAP Hans Tuanakotta Mustofa – anggota Deloitte Touche Tohmatsu International (1991–1993).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance (termasuk FIT) ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Enterprise Risk Manager (ERM™) dari Asia Risk Management Institute (ARiMI) dan National University of Singapore (NUS) di Singapura pada 2009, Master of Business Administration (M.B.A.) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, pada 2006, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1993.



Sutadi
Direktur Bisnis

48 tahun

Warga Negara Indonesia

Tangerang, Banten

Beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019). Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 25 Juni 2019, beliau diangkat kembali untuk periode 2019–2024.

Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan lainnya di Perusahaan, antara lain, Retail Business Division Head hingga April 2014, Department Head dan Associate Division Head (2008–2012), Regional Manager (2006–2008), Branch Manager (2004–2006), Branch Establishment Manager (2001–2004), dan Branch Manager (2000–2001).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Sales Executive bidang Marketing Export di PT Tjiwi Kimia Pulp & Paper (1999–2000) dan Collection & Credit Analyst Officer PT Bunas Finance Indonesia (1997–1999).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Executive M.B.A. dari IPMI International Business School di Jakarta pada 2018 dan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada 1998.



Andrew Adiwijanto

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia

54 tahun | Warga Negara Indonesia | Tangerang, Banten

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 25 tanggal 18 April 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2017 untuk periode 2017–2022 dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari April 2015 hingga April 2017, Head of Operations & Control (2012–2017), dan Head of Compensation & Benefit (2014–2017).

Beliau bergabung dengan BFI Finance pada 1993 sebagai Marketing Officer dan pernah menjabat berbagai posisi lainnya, antara lain, Branch Manager di Makassar, Denpasar dan Palembang, Regional Manager untuk wilayah Sumatera, dan Department Head Quality Service, Corporate Services, Human Resources, serta Branch Operations.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta, pada 2013, dan Sarjana Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Jawa Timur, pada 1992. Beliau memperoleh sertifikat khusus mengikuti kursus intensif "Human Capital Management: Making HR & Business Partnership Work" dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 2008.



Sigit Hendra Gunawan

Direktur Risiko Perusahaan

54 tahun

Warga Negara Indonesia

Tangerang, Banten

Beliau bergabung di Perusahaan sebagai Head of Enterprise Risk Division pada 2015, kemudian menjabat sebagai Direktur Risiko Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan dikukuhkan kembali untuk periode 2021–2026 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021.

Sebelumnya, beliau berkarier di PT Astra Sedaya Finance (1994–2005) dengan jabatan terakhir sebagai Account Management & Credit Analyst Department Head (Fleet Division), dan di Adira Finance (2005–2015) dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Director – Head of Credit & Collection.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh Sertifikat Master Class "Enterprise Risk Governance" dari CRMS (Center for Risk Management & Sustainability) Indonesia dan Certificate of Competence in Risk Management – QRGP (Qualified Risk Governance Professional) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS), Komite Akreditasi Nasional (KAN), dan International Accreditation Forum (IAF) pada 2019. Beliau juga memperoleh Certified Business Management pada 2004 dan Certified Business Management–Operation pada 2003, keduanya dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1993.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Asrori S. Karni

Ketua Dewan Pengawas Syariah

47 tahun | Warga Negara Indonesia | Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah beliau peroleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) pada 28 November 2018 dan berlaku hingga 28 November 2021.

Saat ini, beliau berprofesi sebagai Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2013, juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat untuk periode 2020–2025, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance sejak 2021, dan anggota Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Finance Indonesia sejak 2018.

Beliau pernah berprofesi sebagai Dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta (2012–2020), menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Qanuniyah (Hukum) di Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LBM PBNU) (2015–2020), dan Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Pusat (2015–2020).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau tengah menempuh Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Beliau meraih gelar Magister Hukum konsentrasi Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 2010, dan Sarjana Agama jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum dari Fakultas Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah; kini bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; pada 1998.



Helda Rahmi Sina

Anggota Dewan Pengawas Syariah

49 tahun

Warga Negara Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ), Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun, Jakarta Timur, serta Kepala Divisi Pemasaran dan Pelatihan (jabatan inti) dan Kepala Divisi Konsultasi dan Pengembangan Program Keuangan Syariah (jabatan alternatif) di International Center for Development in Islamic Finance – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (ICDIF–LPPI).

Sebelumnya, beliau merupakan anggota Dewan Pakar Ekonomi Syariah di Universitas Azzahra di Jakarta Timur (2010–2014), berprofesi sebagai Dosen Mata Kuliah Sharia Contracts & Products pada Program M.B.A. in Sharia Banking & Finance di ITB (2009–2015), Kepala Bagian Penyelenggaraan Program Keuangan Syariah di ICDIF–LPPI (2008–2014), dan Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tiara (STEI Tiara) Rawamangun, Jakarta Timur (2006–2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Ketua Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau menyelesaikan Program Doktor bidang Ekonomi Syariah di Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 2007, memperoleh gelar Master in Islamic Economics (M.A.) dari Universiti Kebangsaan Malaysia pada 2000, dan Sarjana Syariah Islamiyyah (Lc) dari Fakultas Studi Islam dan Bahasa Arab, Al–Azhar University di Kairo, Mesir, pada 1996.

PROFIL KOMITE–KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Johanes Sutrisno
Ketua Komite Audit



Warga Negara : Indonesia
Usia : 71 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 74).

Friso Palilingan
Anggota Komite Audit



Warga Negara : Indonesia
Usia : 39 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015/0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia, anggota PKF International), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Ananda Solusindo, dan PT Manggala Kiat Ananda, serta anggota Komite Audit di PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), dan PT Provident Investasi Bersama Tbk.

Sebelumnya, beliau merupakan partner dari salah satu kantor akuntan peringkat lima besar dunia, anggota Komite Audit pada PT Medikaloka Hermina Tbk dan PT Duta Intidaya Tbk, serta anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada 2005 dan Magister Akuntansi pada 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business, Certified Public Accountant (CPA) pada 2008 dan Chartered Accountant (CA) pada 2013, keduanya dari IAI, serta Certified Audit Committee Practitioner dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2016.

Edy Sugito
Anggota Komite Audit



Warga Negara : **Indonesia**
Usia : **58 tahun**
Domisili : **Jakarta, DKI Jakarta**

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan, antara lain, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005–2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000–2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2000).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1991.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Johanes Sutrisno
Ketua Komite Pemantau Risiko



Warga Negara : **Indonesia**
Usia : **71 tahun**
Domisili : **Jakarta, DKI Jakarta**

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 74).

Jono Effendy
Anggota Komite Pemantau Risiko



Warga Negara : **Indonesia**
Usia : **48 tahun**
Domisili : **Jakarta, DKI Jakarta**

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau adalah Founder dan Presiden Direktur PT Pasar Jasa Profesional (sejak 2019). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Commonwealth (sejak 2013), Komisaris Independen merangkap anggota Komite Pemantau Risiko (sejak 2020) dan Komite Tata Kelola Perusahaan (sejak 2022) di PT FWD Insurance Indonesia.

Sebelumnya beliau pernah menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Commonwealth Life (2014–2020), Managing Director di PT Mudita Finansial Teknologi selama 3 tahun, Managing Director di PT Kiran Resources Indonesia selama 14 tahun dan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di beberapa bank dan lembaga keuangan, seperti PT Bank BNP Paribas Indonesia (11 tahun), PT Bank Barclays Indonesia (1 tahun), dan PT BII Finance Centre (2 tahun). Selama periode 2001 hingga 2004, beliau memegang beberapa posisi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Beliau memulai kariernya di PT Tanjung Johor Wood Industry, Jakarta (1993–1996) sebagai Akuntan, kemudian sebagai Auditor Senior di Arthur Andersen, Jakarta (1996–1998), dan Konsultan Senior di Deloitte Touche, Jakarta (1998–2001).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Magister Keuangan dari Universitas Pelita Harapan di Tangerang pada 2003, Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada 1996, Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di Indonesia dan International Certificate in Banking and Regulation dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada 2011, Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Perusahaan Asuransi Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada 2015, Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA), Singapura, pada 2017, Certified in Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari LSP MKS pada 2021, dan Sertifikasi “Digital Transformation: Platform Strategies for Success” dari EMERITUS berkolaborasi dengan MIT Sloan School of Management secara daring pada 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Alfonso Napitupulu
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Warga Negara : Indonesia
Usia : 72 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Jabatan beliau selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan selanjutnya SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 75).

Sunata Tjiterosampurno
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Warga Negara : Indonesia
Usia : 50 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017 untuk periode hingga 2021, kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 77).

Elisabeth Vivi Jeki Aryani
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Warga Negara : Indonesia
Usia : 54 tahun
Domisili : Bogor, Jawa Barat

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Head of Human Capital di Perusahaan (halaman 89).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Talent Acquisition Head Bank CIMB Niaga (2017–2019), Recruitment Head Bank OCBC NISP (2016–2017), Mass Resourcing Head Bank BTPN (2008–2016), dan Recruitment Planning & Strategic Head Bank Danamon (2008).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, pada 1994.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

KANTOR PUSAT

Berikut adalah Manajemen Senior Kantor Pusat yang kedudukannya setingkat di bawah Direksi:



Nama	Ari Binoto Lumbantobing	Elisabeth Vivi Jeki Aryani	Goklas
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	43	54	44
Domisili	Jakarta, DKI Jakarta	Bogor, Jawa Barat	Jakarta, DKI Jakarta
Bergabung dengan BFI Finance pada	2022	2019	2001
Jabatan	Head of Digital & Business Incubation	Head of Human Capital	Head of Project Management Office
Menjabat Sejak	2022	2019	2015



Nama	Iwan	John Piter Sinaga	Tan Rudy Eddywidjaja	Tonny Widjaja
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	52	53	52	55
Domisili	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten	Jakarta, DKI Jakarta	Jakarta, DKI Jakarta
Bergabung dengan BFI Finance pada	1995	1997	1997	1994
Jabatan	Head of Network Development & Management	Head of AR Management & Recovery	Head of Consumer Business	Head of Finance & Treasury
Menjabat Sejak	2019	2019	2017	1996

KANTOR WILAYAH

Berikut adalah Manajemen Senior yang menjabat sebagai General Manager:





Nama	Sudi Hartono	Arwin	Susinto Tenggono Then
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	51	40	49
Domisili	Medan, Sumatra Utara	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang Selatan, Banten
Bergabung dengan BFI Finance pada	1994	2005	1994
Jabatan	General Manager-Business wilayah Sumatra	General Manager-Asset Management wilayah Sumatra	General Manager-Business wilayah Jabodetabek
Menjabat Sejak	2021	2021	2020





Nama	Tan Eng Han	Augusnen Silalahi	Rachmadi
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	47	50	52
Domisili	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang, Banten	Semarang, Jawa Tengah
Bergabung dengan BFI Finance pada	1997	1999	2006
Jabatan	General Manager-Asset Management wilayah Jabodetabek	General Manager-Business area Jawa Barat dan Tengah	General Manager-Asset Management area Jawa Barat dan Tengah
Menjabat Sejak	2020	2021	2021



Nama	I Kadek Tirtayasa	Medy Mirdianata	Hernandi Kusno
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	51	49	54
Domisili	Denpasar, Bali	Surabaya, Jawa Timur	Samarinda, Kalimantan Timur
Bergabung dengan BFI Finance pada	1997	1997	1994
Jabatan	General Manager-Business area Jawa Timur dan Bali	General Manager-Asset Management area Jawa Timur dan Bali	General Manager-Business wilayah Kalimantan
Menjabat Sejak	2022	2022	2022



Nama	Khenriek Tjandra	Sastero Wijaya Gunawan	Nuzul Ittaqa
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	49	43	51
Domisili	Makassar, Sulawesi Selatan	Tangerang Selatan, Banten	Mojokerto, Jawa Timur
Bergabung dengan BFI Finance pada	2002	2002	1997
Jabatan	General Manager-Asset Management wilayah Kalimantan	General Manager-Business wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua	General Manager-Asset Management wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua
Menjabat Sejak	2022	2022	2022

STRUKTUR KORPORASI

Struktur korporasi BFI Finance per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

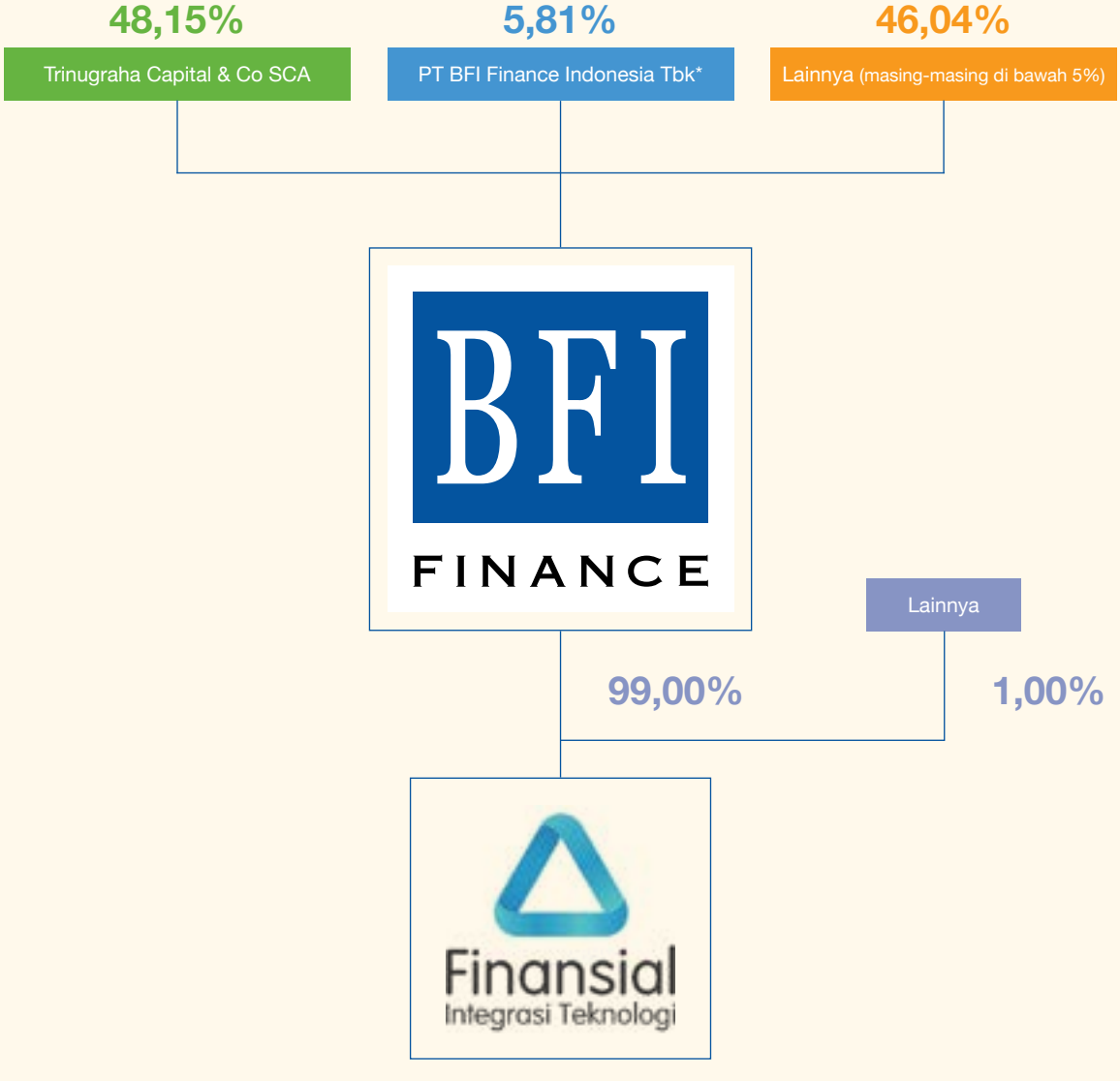

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Entitas Anak

Hingga akhir 2022, BFI Finance memiliki satu entitas anak, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT).

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT)

Sekilas tentang FIT

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT) merupakan entitas anak Perusahaan di bidang teknologi keuangan, yang menjalankan bisnis *peer-to-peer* (P2P) *lending* melalui platform PinjamModal. Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas FIT, dengan kepemilikan 99,00%.

FIT didirikan pada 2017 di tengah tren peningkatan kebutuhan akan produk keuangan berbasis teknologi yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia. Pada Juli 2018, FIT terdaftar sebagai perusahaan *fintech* P2P *lending* di OJK, dan mulai beroperasi pada September 2018. FIT memperoleh lisensi dari OJK pada Mei 2020, menjadikan BFI Finance perusahaan pembiayaan pertama dengan entitas anak perusahaan *fintech*.

Layanan FIT tersedia untuk masyarakat Indonesia melalui aplikasi di Google Play Store dan Apple App Store, serta situs pinjammodal.id yang mudah diakses. Target pasar utamanya adalah pewirausaha dan pelaku UKM yang membutuhkan pembiayaan usaha atau tujuan produktif lainnya, serta platform teknologi dalam rantai pasokan yang membutuhkan dukungan pembiayaan modal kerja. Semua layanan yang ditawarkan FIT—meliputi *Invoice Financing*, *Inventory Financing*, *Merchant Financing*, *Working Capital Financing*, dan *Employee Loan*—memiliki tenor fleksibel dan bunga bersaing.

FIT memanfaatkan teknologi digital terkini dan teraman, serta terus memperkuat infrastrukturnya dengan berbagai fitur yang kaya. Dengan demikian, para pengguna platform dapat menikmati pengalaman tanpa batas mulai dari saat mereka mengajukan permohonan pendanaan, hingga proses *underwriting* dan pengelolaan hubungan pelanggan. Saat ini, pelanggan dapat melakukan berbagai proses pada aplikasi *mobile* dan juga *web dashboard* pada Pinjam Modal, mulai dari pendaftaran, pengajuan pinjaman, hingga pencairan pinjaman, secara mandiri.

Dengan proses bisnis yang didukung teknologi yang canggih dan komprehensif, FIT menjalankan operasi yang ramping dan efisien, sehingga layanannya dapat disesuaikan secara optimal bagi setiap pelanggan. Data dan privasi pelanggan dijaga dalam sistem manajemen keamanan informasi FIT yang bersertifikasi ISO 27001. Selain itu, FIT memastikan tata kelola bisnisnya serta risiko keuangan dan operasionalnya berada dalam rentang yang aman, dengan menerapkan analisis *big data* dan pembelajaran mesin yang mutakhir.

Melalui kemitraan dengan para pemain terkemuka dan pendatang baru dalam ekosistem, FIT menjangkau pasar yang semakin besar, mulai dari segmen B2C hingga B2B dan B2B2C. FIT memfasilitasi mereka untuk terhubung ke dalam ekosistemnya secara cepat dan mudah. Dengan demikian, FIT ikut mendukung visi Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan merata melalui inklusi keuangan yang diberdayakan secara digital.

Strategi dan Kinerja 2022

Bisnis P2P *lending* FIT sepanjang 2022 difokuskan untuk menyalurkan pendanaan kepada pengecer skala kecil dan menengah yang berjualan di pasar tradisional di seluruh negeri, serta pelaku usaha di sektor *fast moving consumer goods*. Pengembangan bisnis ditekankan untuk memperluas jaringan dan memperkuat teknologi pendukung bisnis, khususnya untuk mendukung upaya FIT untuk menggarap segmen industri rantai pasok.

Kolaborasi yang dibangun oleh FIT dengan pelaku bisnis di ekosistem jasa keuangan di Indonesia di 2022 mencakup kemitraan dengan: Bank Jago sebagai pemberi pinjaman institusional; dengan Boom Motorist dan Grosir One untuk diversifikasi produk; serta dengan sejumlah perusahaan teknologi untuk penguatan sistem FIT secara keseluruhan, mulai dari keamanan data siber hingga penilaian kelayakan kredit.

Didorong oleh upaya pemasaran yang intensif dan produk-produk pinjaman yang tepat dengan kebutuhan segmen pasarnya, basis pengguna FIT selama 2022 bertumbuh pesat, menjadi lebih dari 2.500 pemberi pinjaman (sekitar 750 aktif) dan 22.000 peminjam (sekitar 4.000 aktif) per akhir tahun. Para pelanggan FIT dapat menggunakan plafon fasilitas pinjaman secara nyaman dan *real time*.

Hingga akhir 2022, FIT telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp4 triliun, sementara nilai keseluruhan pinjaman aktif yang dikelola per akhir tahun mencapai lebih dari Rp280 miliar. Tingkat Keberhasilan Bayar (TKB) rata-rata mencapai 95,2%, masih sesuai dengan target yang disarankan oleh OJK.

Rencana ke Depan

Memasuki 2023, FIT berencana memperkuat penetrasinya di kalangan pengusaha rantai pasok daging dan ayam, peternakan, dan perikanan, terutama dengan membangun kemitraan strategis. Kapabilitas pemasarannya juga akan dikembangkan melalui penerapan struktur kerja baru, pemanfaatan aplikasi pengelolaan tenaga kerja, dan implementasi *dashboard* untuk tingkat manajer.

Penyempurnaan terhadap platform Pinjam Modal akan dilakukan dengan menerapkan otomasi pada sejumlah proses operasional. Dengan demikian, kecepatan proses dan kepuasan pelanggan dapat sama-sama ditingkatkan. Proses penilaian dan validasi kelayakan kredit masing-masing produk pinjaman akan diperkuat dengan menggabungkan kapabilitas pembelajaran mesin yang canggih dengan sumber data baik digital maupun konvensional. Dalam mengamankan data pelanggan, FIT akan menerapkan arsitektur informasi yang terkini di industri. Dengan seluruh upaya tersebut, sistem tata kelola di FIT akan menjadi lebih kokoh dan sesuai dengan peraturan terkini.

Keberhasilan dalam melaksanakan rencana bisnis tersebut akan memampukan FIT untuk menyalurkan pembiayaan minimal Rp884 miliar, sehingga mempertegas pangsa pasarnya di industri pembiayaan P2P *lending* di Indonesia.

Finansial Integrasi Teknologi

Data Perusahaan

Alamat Kantor
Foresta Business Loft 5 Unit 11
Lengkong Kulon, Pagedangan
Kabupaten Tangerang 15331

Tanggal Pendirian
15 September 2017

Dasar Hukum Pendirian
Akta Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 15 September 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017

Bidang Usaha
Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, melalui platform Pinjam Modal

Visi
Menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan umum

Misi
1. Memberikan kemudahan akses layanan bagi masyarakat dengan menggunakan teknologi terdepan
2. Layanan jasa keuangan yang kompetitif dan praktis untuk digunakan secara luas bagi masyarakat Indonesia
3. Tumbuh menjadi perusahaan yang sehat, kuat, dan berintegrasi

Pemegang Saham
- PT BFI Finance Indonesia Tbk : 99,00%
- Lainnya : 1,00%

Registrasi dan Izin OJK
- Surat No. S-588/NB.213/2018 tanggal 31 Juli 2018
- Surat No. KEP-20/D.05/2020 tanggal 19 Mei 2020

Keanggotaan dalam Asosiasi

fintech indonesia

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)

PROFIL MANAJEMEN



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia
Usia: 74 tahun
Domisili: Jakarta, DKI Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2017–2022, kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi (halaman 78).

Sudjono
Komisaris

Warga Negara Indonesia
Usia: 52 tahun
Domisili: Tangerang Selatan, Banten

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi (halaman 79).

Herman Handoko
Presiden Direktur



Warga Negara : Indonesia
Usia : 44 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau adalah Direktur PT FIT berdasarkan Akta Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0043022.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 September 2017.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance (2003–2017) dan menjabat berbagai posisi, antara lain: Kepala Operasional, Marketing Officer Leasing & Used Car, Kepala Sales, Kepala Produk Mobil, Branch Manager Jakarta Barat-Meruya, Area Manager DKI Jakarta, Associate Department Head of Network & Development, Head of Branch Management Department, Regional Manager untuk wilayah Jakarta, Depok dan Tangerang, Head of Business Strategy Development & Management, dan Head of Channel.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 2002.

Ichwan Peryana
Direktur



Warga Negara : Indonesia
Usia : 32 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Bergabung dengan PT FIT pada 2017, menjabat System & Technology Manager dan Head of Technology. Kemudian, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau juga pernah bergabung dengan BFI Finance dan menjabat sebagai Digital Marketing Unit Head (2016–2017).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, pada 2013 dan menyelesaikan Executive Education FinTech & Digital Strategy dari INSEAD dan Cybersecurity Leadership dari MIT Sloan School of Management pada 2021.

Beberapa penghargaan yang berhasil diraihnya yaitu masuk dalam Top 200 CIO Asia Tenggara dari Global CIO Forum dalam The World CIO 200 Summit 2021 dan 2022, CIO 100 Awards 2022 dari cio.com, dan CSO30 ASEAN Awards 2022 dari csoonline.com.

Agus Ghozali
Direktur



Warga Negara : Indonesia
Usia : 37 tahun
Domisili : Jakarta, DKI Jakarta

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 5 Agustus 2022 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 01 tanggal 5 Agustus 2022. Akta Notaris Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn. tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0055755.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022, serta diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia RI dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT No. AHU-AH.01.09-00451558 tanggal 8 Agustus 2022.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai Head of Risk Management (2021–2022), PT Pinduit Teknologi Indonesia (Pintek) sebagai Vice President of Risk Management (2020–2021), BFI Finance sebagai Head of Risk Management (2016–2020), PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sebagai Risk Policy, MIS & Portfolio Management Division Head (2015–2016), dan beberapa posisi di bidang manajemen risiko di banyak perusahaan multifinance lainnya.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Tangerang, pada 2014, dan Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 2008. Sertifikasi yang dimilikinya adalah Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 2021, Certified Financial Risk Management (CFRM) dari American Academy of Financial Management® (AAFM®) pada 2019, dan beberapa sertifikasi bidang manajemen risiko lainnya, baik dari lembaga dalam maupun luar negeri.

Entitas Asosiasi

Hingga akhir 2022, BFI Finance tidak memiliki entitas asosiasi.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan, komposisi pemegang saham BFI Finance per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Komposisi Saham dan Pemegang Saham

Keterangan	Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Saham
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.967.115.620	399.177.890.500	79,84
Jumlah Saham dalam Portepel	4.032.884.380	100.822.109.500	20,16
Pemegang Saham			
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203.148.450	48,15
PT BFI Finance Indonesia Tbk*	927.732.000	23.193.300.000	5,81
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.351.257.682	183.781.442.050	46,04
Jumlah	**15.967.115.620**	**399.177.890.500**	**100,00**

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Kepemilikan saham dari anggota Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 18 Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Awal Tahun		Akhir Tahun		Sifat Kepemilikan
		Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham	% Saham	
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	391.171.480	2,45	386.771.480	2,42	Langsung
Sudjono	Direktur	26.310.800	0,16	26.310.800	0,16	Langsung
Sutadi	Direktur	17.388.100	0,11	17.517.000	0,11	Langsung
Andrew Adiwijanto	Direktur	10.240.000	0,06	10.240.000	0,06	Langsung
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	10.000.000	0,06	10.000.000	0,06	Langsung
Jumlah		**455.110.380**	**2,84**	**450.839.280**	**2,81**	

Struktur kepemilikan saham PT BFI Finance Indonesia Tbk per akhir 2022 terdiri dari 9.762 individu dan institusi, di mana 68,45% di antaranya terdaftar di luar negeri dan 31,55% sisanya di dalam negeri. Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%, kecuali Trinugraha Capital & Co SCA sebagai pemegang saham pengendali dan saham treasuri BFI Finance.

Grafik 4 Klasifikasi Pemegang Saham

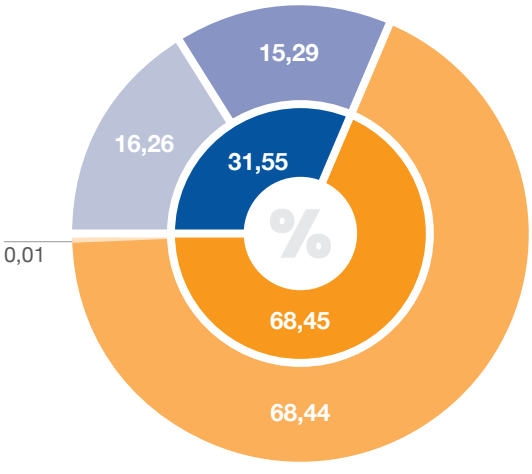

Lokal
- Individu
- Institusi
- Total

Asing
- Individu
- Institusi
- Total

Grafik 5 Komposisi Kepemilikan Saham

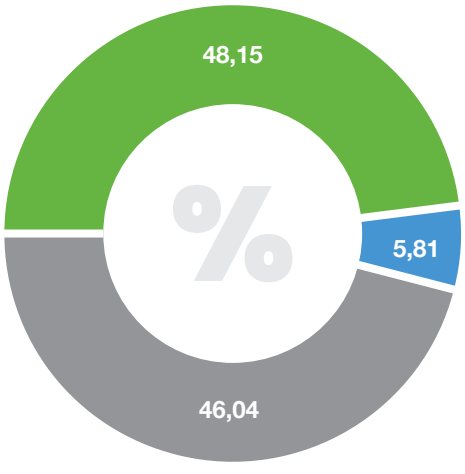

- Trinugraha Capital & Co SCA
- PT BFI Finance Indonesia Tbk*
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

per 31 Desember 2022

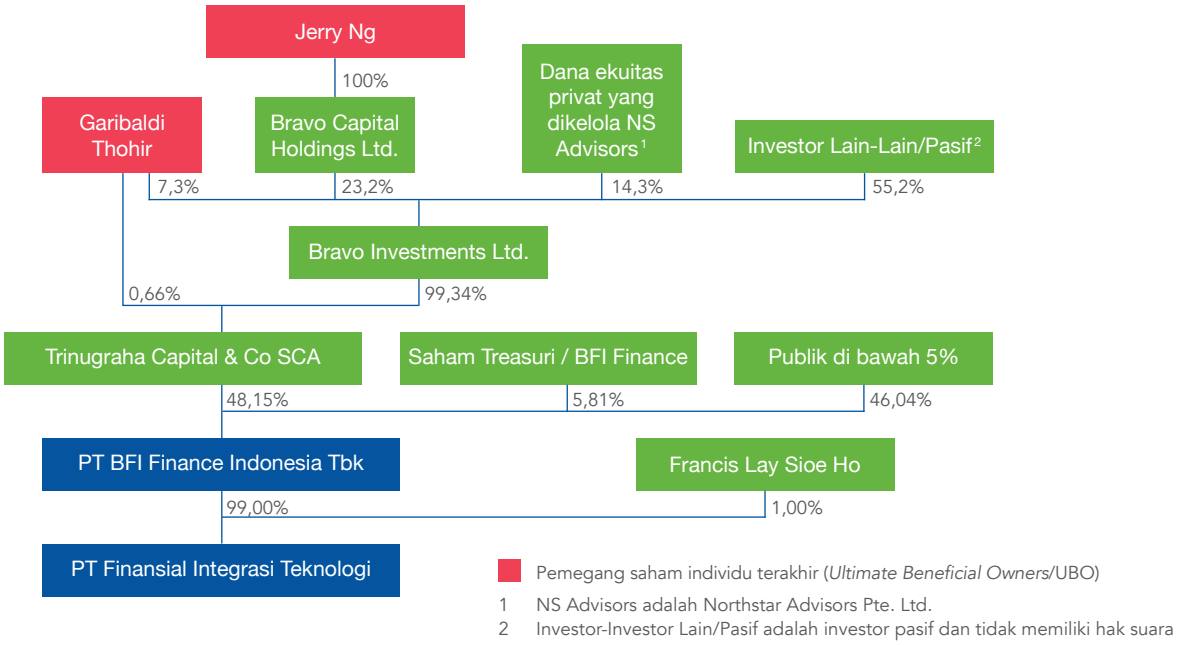

Pemegang saham individu terakhir (*Ultimate Beneficial Owners*/UBO)

1 NS Advisors adalah Northstar Advisors Pte. Ltd.
2 Investor-Investor Lain/Pasif adalah investor pasif dan tidak memiliki hak suara

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Trinugraha Capital & Co SCA

Manager
Trinugraha Capital (TC SARL)

Sejarah Singkat
Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Luxembourg dengan akta pendirian yang dibuat di hadapan Maître Joseph Elvinger, Notaris di Luxembourg, dan terdaftar pada *Registre de Commerse et des Sociétés* di Luxembourg di bawah nomor B 160504. Anggaran dasar TCC telah diubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir telah berlaku secara efektif berdasarkan keputusan-keputusan RUPSLB TCC tertanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Maître Edouard Delosch, Notaris di Luxembourg.

Maksud dan Tujuan TCC
Maksud dan tujuan usaha yang dijalankan oleh TCC adalah untuk melakukan penyertaan, dalam bentuk apapun, pada perusahaan, kemitraan (*partnership*) atau jenis badan usaha lainnya. TCC dapat menjalankan semua hal komersial, teknis dan keuangan atau operasi lainnya, yang berhubungan langsung atau tidak langsung pada semua lingkup dalam rangka untuk menunjang keberhasilan dari tujuannya.

Pengurus dan Pengawas TCC
Sesuai dengan anggaran dasarnya, TCC dikelola oleh satu atau beberapa manager yang merupakan pemegang saham tanpa tanggung jawab terbatas (*unlimited liability shareholders/commandite*). TC SARL, sebuah *société à responsabilité limitée*, ditunjuk menjadi Manager tunggal dari TCC. Segala hal terkait TCC dan kondisi keuangan termasuk secara khusus pembukuan dan rekeningnya diawasi oleh TCC Supervisory Board.

PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemilik Manfaat Akhir atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perusahaan adalah Garibaldi Thohir dan Jerry Ng. Perusahaan telah menyampaikan pelaporan atas pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 17 Juni 2022. Jerry Ng telah disetujui untuk menjadi pemegang saham pengendali BFI Finance berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-381/NB.11/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Jerry Ng selaku Calon Pengendali PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Penunjukan Garibaldi Thohir dan Jerry Ng sebagai UBO telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden RI No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Perpres 13/2018) *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Kedua pihak sebagai UBO telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 4 Ayat 1 huruf f dan g Perpres 13/2018, yaitu:
a. Menerima manfaat dari perseroan terbatas; dan/atau
b. Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas pemilikan saham perseroan terbatas.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

Kronologi Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 7 April 1982 yang kemudian diubah dengan Akta No. 40 tanggal 6 Oktober 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan pada saat didirikan adalah sebesar Rp3 miliar terbagi atas 100 saham prioritas dan 1.900 saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp1,5 juta, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp1,5 miliar, yang terbagi atas 100 saham prioritas dan 900 saham biasa.

Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 dan Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990, modal dasar Perusahaan pada saat Perusahaan hendak melakukan penawaran umum ditingkatkan dari Rp3 miliar yang terbagi atas 100 saham prioritas dan 1.900 saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp1,5 juta menjadi sebesar Rp15 miliar yang terbagi atas 15 juta saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp1.000,00, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp8,5 miliar yang terbagi atas 8,5 juta saham.

Tabel berikut menampilkan ringkasan kronologi pencatatan saham Perusahaan:

Tabel 19 Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Beredar

Aksi Korporasi	Bursa Efek	Tanggal Pencatatan	Saham Dicatat	Nilai & Harga (Rp)	Jumlah Saham Dicatat
Penawaran Umum Saham Perdana	BEJ & BES	16 Mei 1990	2.125.000	1.000	2.125.000
Dividen Saham	BEJ	14 Juni 1993	1.062.500	Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 10 lembar saham yang dimiliki	3.187.500
	BES	11 Juni 1993			
Saham Bonus	BEJ	22 September 1993	9.934.668	Perusahaan mengeluarkan 17 saham bonus untuk setiap 20 lembar saham yang dimiliki	13.122.168
	BES	13 September 1993			
Company Listing	BEJ	6 Desember 1993	8.500.000	1.000	21.622.168
	BES	2 Desember 1993			

Aksi Korporasi	Bursa Efek	Tanggal Pencatatan	Saham Dicatat	Nilai & Harga (Rp)	Jumlah Saham Dicatat
Dividen Saham	BEJ	22 Maret 1994	7.207.390	Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki	28.829.558
	BES	21 Maret 1994			
Penawaran Umum Terbatas I: Memiliki 1 saham maka berhak atas 1 saham baru	BEJ & BES	9 Mei 1994	28.829.558	1.000	57.659.116
Penawaran Umum Terbatas II: Memiliki 1 saham maka berhak atas 2 saham baru	BEJ & BES	12 Februari 1997	115.318.232	1.000	172.977.348
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2	BEJ & BES	3 November 1997	172.977.348	500	345.954.696
Saham Baru dari Konversi Obligasi Wajib Konversi (*MCB Conversion*)	BEJ	11 Mei 2006	414.384.585		760.339.281
	BES	5 Juni 2006			
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2	BEI	7 Agustus 2012	760.339.281	250	1.520.678.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-*Grant Date* 1	BEI	31 Mei 2013	5.936.000	250	1.526.614.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-*Grant Date* 2	BEI	30 Mei 2014	23.320.000	250	1.549.934.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-*Grant Date* 1	BEI	29 Mei 2015	16.025.000	250	1.565.959.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-*Grant Date* 2	BEI	31 Mei 2016	30.752.000	250	1.596.711.562
Pembelian Kembali Saham Perusahaan dengan periode pembelian maksimum 18 bulan sejak 15 April 2015	N/A	15 April 2015	100.273.200	Jumlah nilai pembelian sebesar Rp252.160.169.658,00	n/a
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:10	BEI	5 Juni 2017	1.596.711.562	25	15.967.115.620
MESOP dari Saham Treasuri	BEI	11 Oktober 2022	75.000.000	500	15.967.115.620

Semua aksi korporasi di atas telah mendapatkan persetujuan dari otoritas pasar modal dan dilaksanakan semestinya.



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

PENCATATAN OBLIGASI

Tabel 20 Ikhtisar Pencatatan Obligasi

Obligasi yang Diterbitkan		Tanggal Pencatatan di BEI	Tanggal Efektif	Peringkat Obligasi	Jumlah yang Diterbitkan (Rp miliar)	Jumlah per Seri (Rp miliar)	Suku Bunga	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018	Seri A	27 Juni 2018	7 Juni 2018 (No.S-67/ D.04/2018)	A+(idn)	740	188	6,75%	6 Juli 2019
	Seri B					552	7,75%	26 Juni 2021
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019	Seri A	25 Februari 2019		A+(idn)	1.000	500	9,00%	2 Maret 2020
	Seri B					500	10,50%	22 Februari 2022
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	Seri A	8 September 2020		A+(idn)	832	437	8,00%	18 September 2021
	Seri B					395	9,50%	8 September 2023
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	Seri A	31 Mei 2021	21 Mei 2021 (No. S-66/ D.04/2021)	A+(idn)	600	200	6,00%	8 Juni 2022
	Seri B					400	7,75%	28 Mei 2024
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	Seri A	9 Agustus 2021		A+(idn)	1.000	210	5,25%	16 Agustus 2022
	Seri B					260	6,25%	6 Agustus 2023
	Seri C					530	7,25%	6 Agustus 2024

Status	Penjamin Pelaksana Emisi	Wali Amanat	Akuntan Publik	Konsultan Hukum	Notaris	Pemeringkat Efek
Lunas	PT Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
Lunas	PT Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
Lunas Belum jatuh tempo	PT BNI Sekuritas PT Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
Lunas Belum jatuh tempo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
Lunas Belum jatuh tempo	PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia

JASA AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (62-21) 5795 7300
Fax: (62-21) 5795 7301
www.bdo.co.id

Kantor akuntan publik tersebut telah mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan selama tujuh tahun, sejak 2016.

Akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022 adalah Santanu Chandra, C.P.A. Ini merupakan tahun penugasan akuntan publik tersebut yang keempat.

Biaya jasa untuk periode penugasan 2022 adalah Rp594 juta.

Kantor akuntan publik tersebut tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perusahaan di tahun buku 2022, selain jasa audit laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas.

Tabel 21 Riwayat Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Periode	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik	Tanggal Rilis Laporan	Opini
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	19 Februari 2019	Wajar Tanpa Modifikasian
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	19 Februari 2020	Wajar Tanpa Modifikasian
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	12 Maret 2021	Wajar Tanpa Modifikasian
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Dr. Herry Sunarto, S.E., Ak., S.H., M.B.A., M.H., C.P.A., C.P.M.A., C.M.A., C.A.	15 Februari 2022	Wajar Tanpa Modifikasian
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Santanu Chandra, C.P.A.	13 Februari 2023	Wajar Tanpa Modifikasian

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Lt. 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3–5
Jakarta 12940, Indonesia
Tel: (62-21) 2988 6800
Fax: (62-21) 2988 6822
www.fitchratings.com/region/indonesia

Biaya jasa untuk periode penugasan 2022 adalah Rp578 juta.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47–48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 252 5666
Fax: (62-21) 252 5028
www.registra.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2022 adalah Rp179 juta.

Wali Amanat

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130, Indonesia
Tel: (62-21) 633 6789 ext. 1844-1847
www.btn.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2016–2022 berkisar antara 0,0025%–0,0088% dari jumlah emisi obligasi.

Institusi Pasar Modal

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 515 0515
Fax: (62-21) 515 4153
Call Center (Nasional): 150515
www.idx.co.id

Konsultan Hukum

Jusuf Indradewa & Partners
Menara BCA (Grand Indonesia) Lt. 50
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Tel.: (62-21) 2254 4117 (hunting)
Fax: (62-21) 2254 4367
www.jusufind.com

Biaya jasa untuk periode penugasan 2019–2022 berkisar 0,0138% dari jumlah emisi obligasi.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 515 2855
Fax: (62-21) 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800-186-5734
www.ksei.co.id



04

Unit Pendukung Bisnis

Dengan mengintegrasikan sumber daya manusia dengan teknologi canggih dan cara kerja baru, BFI Finance telah memperkuat jaringannya dan menghadirkan layanan unggul bagi konsumen.

TEKNOLOGI INFORMASI

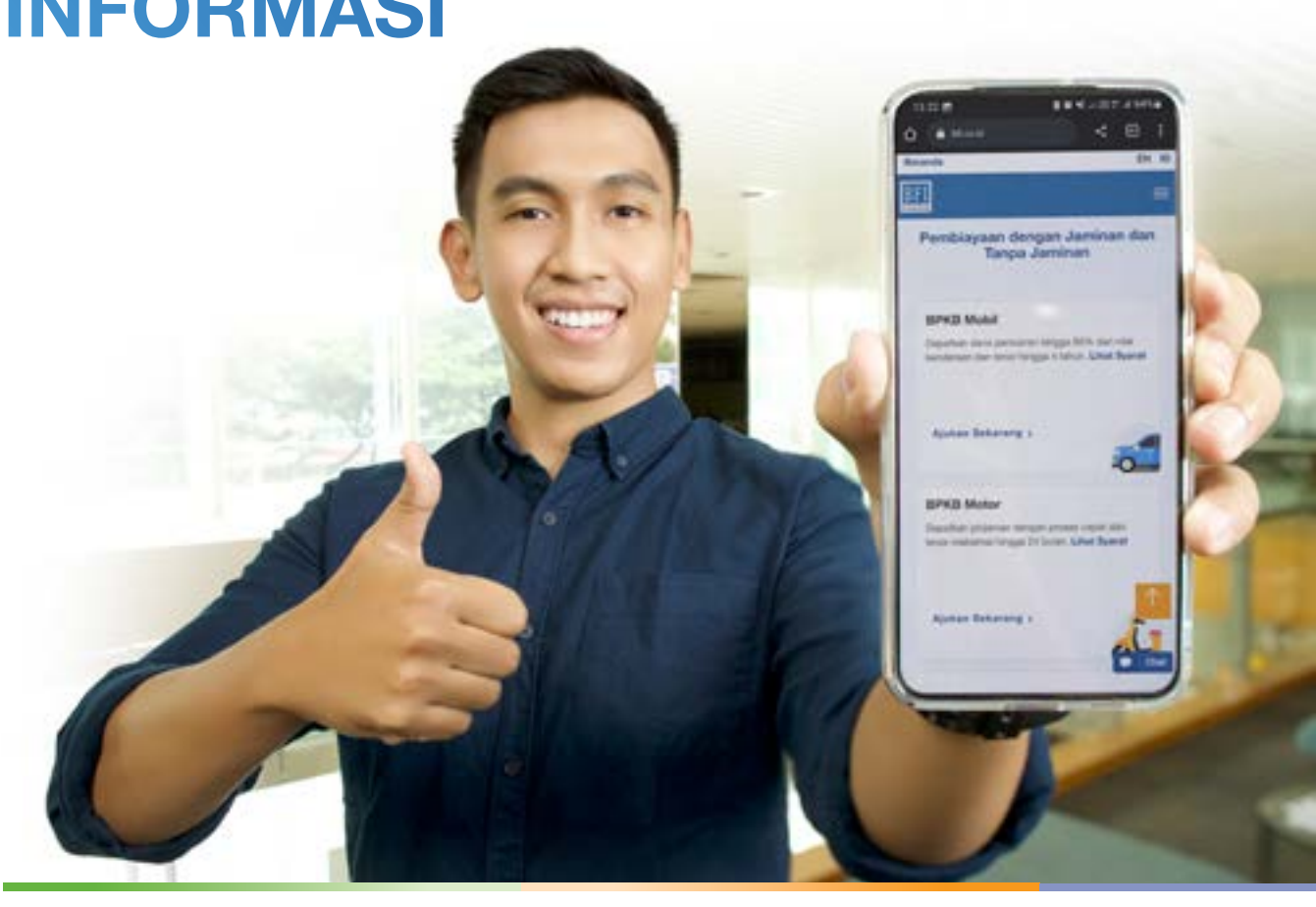

BFI Finance mengupayakan terlaksananya transformasi digital yang menyeluruh agar senantiasa menjadi yang terdepan di industri pembiayaan, sekaligus mampu menanggapi kebutuhan konsumennya yang juga berevolusi seiring arus kemajuan zaman.

Setiap langkah transformasi digital dilakukan secara bertahap, baik dalam hal alur kerja maupun skala implementasinya. Pendekatan yang penuh kehati-hatian ini penting bagi Perusahaan untuk memastikan setiap inovasi terkait transformasi digital membawa dampak yang diinginkan, tanpa menimbulkan risiko baru yang luput diantisipasi.

Berlandaskan pemikiran tersebut, tim Teknologi Informasi (TI) telah menerapkan strategi pengembangan TI di 2022, yang dititikberatkan pada pengembangan aplikasi dan sistem baru untuk menyempurnakan, dan dalam beberapa hal meremajakan, sistem yang saat ini sedang digunakan. Sasarannya adalah agar beragam modul dan infrastruktur TI Perusahaan dapat bermanfaat optimal, tidak hanya bagi setiap pengguna internal, namun juga bagi semua pihak dalam ekosistem bisnis BFI Finance.

Upaya transformasi digital yang tengah dikembangkan di 2022 dibarengi oleh upaya berkesinambungan untuk memperkuat sistem pengamanan informasi. Perhatian khusus diberikan pada perlindungan data konsumen dan integritas aspek-aspek TI lainnya, yang bertujuan meminimalkan tingkat risiko terkait. Upaya ini menjadi strategi terdepan Perusahaan agar selalu mendapatkan kepercayaan dari konsumen seiring transformasinya menjadi institusi pembiayaan yang mampu beradaptasi dan memberikan solusi yang tepat untuk era digital.

Strategi TI 2022

Salah satu tujuan utama transformasi digital BFI Finance adalah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap konsumen. Dengan digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh dan terintegrasi, akan hadir banyak manfaat yang tak hanya dirasakan oleh Perusahaan, tetapi juga oleh konsumen.

Dalam menjalankan transformasi digitalnya, BFI Finance telah menerapkan sejumlah proyek percontohan sejak akhir 2021. Hingga akhir 2022, skala penerapan mereka masih terbatas. Melalui proyek-proyek ini, Perusahaan secara bertahap mengalihkan model bisnisnya yang saat ini didominasi oleh proses-proses manual ke model bisnis baru yang sepenuhnya terdigitalisasi.

Strategi TI BFI Finance juga menyasar peningkatan produktivitas yang signifikan bagi seluruh personel yang terlibat dalam proses bisnis. Melalui otomatisasi dalam model bisnis Perusahaan, jumlah kesalahan manusia akan dapat ditekan, sehingga kecepatan dan ketepatan pemrosesan, bahkan pengambilan keputusan, menjadi lebih baik.

Proses transformasi digital yang menyeluruh ini membutuhkan penyempurnaan sistem yang ada dan pembentukan sistem baru untuk berbagai proses bisnis: mulai dari pengumpulan data konsumen, keamanan data, pengenalan wajah, hingga pemrosesan tanda tangan digital dan transkripsi dokumen fisik menjadi digital. Data fisik yang telah terdigitalisasi membantu proses *loan origination system* (LOS), *loan management system* (LMS), dan penyaluran pembiayaan yang otomatis, sehingga semua proses tersebut berlangsung lebih cepat dan lebih efisien.

Implementasi Sistem dan Infrastruktur Baru

Agar bisnisnya tetap relevan dengan perilaku dan kebutuhan pasar di era digitalisasi, BFI Finance menjalankan berbagai inisiatif untuk mendigitalisasi proses bisnisnya secara komprehensif. Secara bersamaan, Perusahaaan juga mengevaluasi setiap faktor risiko yang muncul dari setiap langkah.

Untuk memastikan kesiapan digitalisasi, BFI Finance di 2022 membentuk tim Ilmu Data *(Data Science)*. Tujuan pengembangan tim ini terutama adalah sebagai infrastruktur pendukung transformasi digital, khususnya dalam mengelola, menganalisis, dan menciptakan nilai tambah dari berbagai data yang Perusahaan kelola.

Kemudian, sebagai kelanjutan dari upaya-upaya tahun sebelumnya, yaitu peningkatan SLA dan fleksibilitas dalam menggunakan infrastruktur TI baik fisik (lokal) maupun virtual (menggunakan sistem komputasi awan/*cloud computing system*), di 2022 tim TI telah mengembangkan sejumlah aplikasi yang dapat beroperasi secara otomatis pada skala yang dapat diperluas sesuai kebutuhan.

Perusahaan juga berhasil merancang LOS yang mampu mengakomodasi mitra dengan sistem daring yang juga telah dilengkapi dengan antarmuka pemrograman aplikasi (API), sehingga platform digital Perusahaan dapat berkomunikasi dengan banyak platform dan aplikasi pihak ketiga dengan lancar.

Selain itu, dalam proses persetujuan dan penyaluran pembiayaan, Perusahaan mulai menerapkan penilaian kredit yang dibantu oleh pembelajaran mesin agar dapat lebih akurat dalam menghitung risiko terhadap portofolio pembiayaannya. Otomasi proses ini juga berarti pelanggan dapat mengajukan permohonan pembiayaan dengan lebih praktis, dan menerima dananya dengan lebih cepat.

Selain peremajaan perangkat TI yang bersifat rutin di seluruh wilayah operasional, sejak 2021 Perusahaan memperluas ketersediaan layanan di semua cabang dan outletnya. Untuk memastikan sistem-sistemnya siap diakses kapan pun dibutuhkan, baik secara internal maupun oleh konsumen, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia layanan interkoneksi untuk jaringan utama dan cadangan, serta menyelaraskan kapasitas keduanya.

Keamanan dan Tata Kelola TI

Sistem, standar, dan prosedur pengamanan dan tata kelola data di Perusahaan dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan-peraturan terkait dari regulator dan kriteria wajib dari auditor eksternal. Budaya “sadar data” dalam pola perilaku karyawan menjadi faktor pendukung upaya pengamanan dan tata kelola TI di Perusahaan. Untuk meningkatkan kesadaran data karyawan, sejak 2020 Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan terkait yang diikuti oleh ratusan karyawan dari berbagai fungsi bisnis.

Sejak 2021, Perusahaan juga mengembangkan sistem *Data Leak Prevention* (DLP) untuk

melindungi informasi digital, yang tersimpan dalam pusat data dan di seluruh jaringannya, dari kebocoran atau penyusupan yang dapat membuat informasi tersebut disalahgunakan pihak lain yang tak berwenang. Saat ini DLP telah diterapkan untuk keseluruhan proses bisnis BFI Finance.

Untuk meningkatkan kinerja perlindungan data dan informasi, Perusahaan melibatkan pihak eksternal untuk memantau keamanan jaringan melalui Security Operations Center (SOC). SOC memantau kinerja jaringan di seluruh lokasi bisnis dan melindungi infrastruktur TI Perusahaan dari risiko penyusupan, serangan peretas dalam berbagai bentuk, dan serangan siber lainnya.

Rencana TI di 2023

Mempertimbangkan kebutuhan perkembangan digitalisasi ke depan, Perusahaan berencana meningkatkan efektivitas TI dengan mengembangkan perangkat baru, serta mencari dan mengasah sumber daya yang siap dengan digitalisasi, untuk memberdayakan berbagai lini bisnisnya. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk memperluas jangkauan transformasi digital ke setiap kegiatan.

Meninjau setiap aspek yang berpotensi mempengaruhi bisnisnya, BFI Finance akan memperkuat sistem manajemen risiko terkait transformasi digitalnya, dan menerapkan standar keamanan informasi yang terstruktur dan terstandardisasi oleh ISO 27001.

JARINGAN DAN PENGEMBANGAN OPERASIONAL

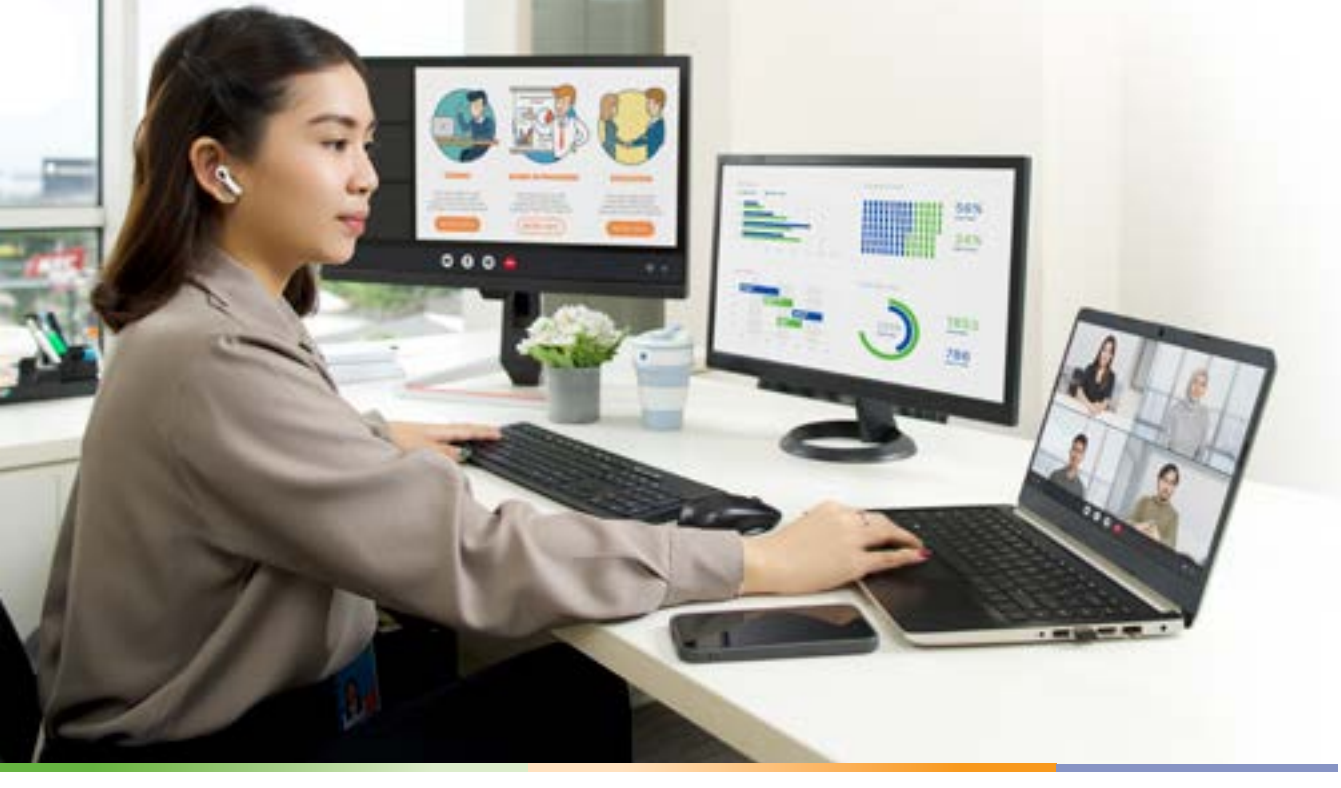

Melalui vertikalisasi fungsi dan sentralisasi proses, BFI Finance mentransformasi struktur organisasinya sekaligus cara kerja setiap karyawan untuk mewujudkan kinerja unggul.

Transformasi bisnis BFI Finance, terutama sejak terjadinya pandemi, telah membawa tata operasionalnya menuju model bisnis yang lebih fleksibel, cepat, dan akurat. Transformasi ini digagas oleh manajemen pusat dan diturunkan secara strategis hingga ke level operasional di unit terkecilnya. Didukung oleh teknologi digital, BFI Finance menyempurnakan jaringannya dan memperkuat kinerja operasionalnya sesuai situasi dan kebutuhan di pasar.

Perubahan di 2022 didukung oleh perubahan cara kerja yang telah diterapkan dan diobservasi di masa sebelumnya, sehingga optimalisasi operasional dan layanan menjadi lebih terarah. Hal ini tercermin dari proses pengambilan keputusan dan tindak lanjut yang aktif dan tangkas, berkat teknologi yang memungkinkan proses komunikasi antara manajemen pusat dan cabang dalam proses bisnis sehari-hari berjalan efektif tanpa gangguan.

Vertikalisasi Fungsi Bisnis

Program multitahun yang turut berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas karyawan adalah vertikalisasi fungsi bisnis.

Melalui vertikalisasi, BFI Finance telah merombak susunan dan cakupan tanggung jawab berbagai fungsi di pusat dan cabang.

Langkah ini dilanjutkan dengan penajaman fokus dari masing-masing fungsi, baik dalam hal pengembangan bisnis maupun pengelolaan aset. Dengan demikian, setiap tim dalam struktur organisasi Perusahaan lebih fokus dalam bidang mereka masing-masing, memperkuat mitigasi risiko, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Tugas yang dijalankan setiap fungsi menjadi lebih efisien dan terarah. Secara bersamaan, koordinasi antarfungsi terjaga dengan baik melalui komunikasi yang berkesinambungan dan didukung oleh perangkat kolaborasi digital. Fungsi-fungsi yang dikelola secara terpusat dan vertikal membuat Perusahaan lebih leluasa untuk memperluas cakupan bisnisnya sekaligus menyesuaikan skala bisnisnya di masing-masing wilayah, tanpa perlu mengubah kebutuhan tenaga kerjanya secara drastis.

Sebagai kelanjutan dari upaya penggabungan wilayah di tahun sebelumnya, di awal paruh kedua 2022 Perusahaan telah menuntaskan vertikalisasi dari enam wilayah menjadi tiga wilayah, yaitu JatimBali (Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara), Kalimantan (Kalimantan Selatan, Utara, Tengah, Timur, dan Barat), dan Sulampa (Sulawesi, Maluku, dan Papua), dengan jumlah outlet per akhir 2022 adalah 282 outlet. Jumlah ini berkurang 37 outlet dibandingkan di 2021, sebagai hasil dari efisiensi lokasi outlet, tanpa mengurangi performa kerja di setiap daerah.

Sentralisasi Proses Bisnis

Sentralisasi proses bisnis, salah satu program besar multitahun di BFI Finance, terus diterapkan. Langkah ini memanfaatkan sejumlah alat bantu kerja serta perangkat dan sistem teknologi. Di 2022, pencapaian utama program ini adalah pemusatan secara menyeluruh dari sistem manajemen dokumen serta pemrosesan permohonan dan transaksi.

Fokus utama program sentralisasi adalah membangun fondasi untuk digitalisasi, mulai dari hal-hal yang berkenaan dengan konsumen hingga peningkatan efektivitas penanganan penagihan. Perusahaan merancang dan menjalankan program ini di level operasional, serta membangun infrastruktur yang memadai untuk memproses berbagai dokumen dari konsumen secara digital. Dengan demikian, konsumen tak perlu lagi berkunjung ke kantor Perusahaan untuk mengurus berbagai keperluan mereka.

Melalui sentralisasi proses bisnis, Perusahaan berhasil mengurangi intensitas kegiatan di cabang sekaligus jumlah outlet fisiknya di berbagai wilayah, sementara kualitas layanan pelanggan dapat semakin ditingkatkan. Sejumlah pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan di masing-masing titik kontak saat ini telah terpusat untuk lingkup area, wilayah, dan nasional (di kantor pusat). Pihak-pihak yang bersinggungan langsung dengan pelanggan, di mana pun mereka berada, juga dapat lebih produktif dan efektif melayani kebutuhan mereka. Bersamaan dengan itu, kini cara pelanggan untuk mengakses layanan Perusahaan semakin beragam.

Akselerasi Digitalisasi

Transformasi digital di BFI Finance telah melahirkan cara-cara kerja baru yang memungkinkan produktivitas dan fleksibilitas yang optimal. Perusahaan berhasil memanfaatkan berbagai kemajuan di bidang TI secara terintegrasi pada seluruh proses bisnisnya. Untuk memastikan keberlanjutan usahanya, Perusahaan memperhatikan perkembangan terbaru dalam industri pembiayaan beserta potensinya, agar terus memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam dan cepat berubah.

Di beberapa outlet uji coba, proses-proses mulai dari *onboarding* hingga penyaluran pembiayaan kini diselenggarakan secara digital. Akan tetapi, untuk menjembatani kesenjangan antara sistem yang telah dikembangkan dengan tingkat kesiapan pelanggan yang berbeda-beda, bergantung pada karakteristik mereka masing-masing, maka baik di setiap outlet maupun di jalur-jalur lainnya, BFI Finance menyediakan petugas khusus untuk membantu pelanggan dan memperlancar proses yang pelanggan jalani. Hasil-hasil dari program digitalisasi ini akan dievaluasi untuk menentukan kapan harus melangkah ke tahap selanjutnya, yakni perluasan skala implementasinya ke outlet lainnya.

Upaya Perusahaan dalam percepatan dan perluasan digitalisasi turut ditentukan oleh keberhasilan dalam pengembangan tim-tim khusus yang telah dibentuk untuk menjadi penggerak perubahan di dalam Perusahaan. Untuk menunjangnya, maka di 2022 BFI Finance menyerap tenaga-tenaga ahli dengan kualifikasi yang sesuai dengan agenda-agenda digitalisasi. Mereka ditempatkan di tim-tim tersebut, mulai dari tim Telemarketing, Pengelolaan Penagihan, hingga Ilmu Data. Dalam tim-tim ini, mereka berkolaborasi dengan metode *Scrum* baik secara internal maupun lintas tim, dan menciptakan perubahan yang diinginkan secara terarah.

Transisi dari Masa Pandemi ke Era Kebiasaan Baru

Kebijakan pandemi Covid-19 diterapkan secara penuh hingga pertengahan 2022 di seluruh lingkup bisnis BFI Finance. Kemudian, seiring pembukaan aktivitas ekonomi secara berangsur-angsur sejak pertengahan tahun ini, kebijakan tersebut diterapkan secara opsional, sesuai kebutuhan dan kondisi operasional di masing-masing lokasi. Baik dengan maupun tanpa penerapan kebijakan kerja di masa pandemi, para karyawan tetap mampu menghasilkan kinerja optimal terlepas dari lokasi kerja mereka.

Bagi Perusahaan, dalam kondisi apapun, kesehatan dan keselamatan pelanggan dan karyawan adalah prioritas utama. Oleh karena itu, Gugus Tugas Covid-19 yang dibentuk di 2020 terus memastikan penerapan protokol kesehatan secara disiplin. Dengan demikian, pelanggan yang berkunjung ke outlet tetap merasa nyaman dalam berinteraksi dengan petugas.

PELAYANAN KONSUMEN



BFI Finance melayani konsumen dengan wawasan yang luas dan penuh semangat, untuk menjalin hubungan baik dengan mereka dan memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

BFI Finance memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen secara cepat dan memuaskan, melalui berbagai jalur komunikasi yang telah Perusahaan sediakan dan terus kembangkan. Program pelayanan konsumen disusun dan diterapkan secara komprehensif berdasarkan UU Perlindungan Konsumen dan POJK tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, khususnya di Sektor Layanan Keuangan.

Sebagai perwujudan upaya perlindungan konsumen dan masyarakat luas sesuai arahan OJK, pada setiap Perjanjian Pembiayaan Konsumen (PPK) antara BFI Finance dengan calon pelanggan, Perusahaan menyampaikan informasi secara komprehensif, yang mencakup hak dan kewajiban konsumen secara terinci dalam meminta informasi dan menyampaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan BFI Finance. Informasi ini disampaikan pada garda depan pelayanan fisik, dan juga pada situs resmi, bfi.co.id.

Dua fokus utama Perusahaan di bidang Pelayanan Konsumen di 2022 adalah optimalisasi layanan konsumen untuk restrukturisasi dan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang membutuhkan penanganan khusus, serta peningkatan layanan pelanggan melalui digitalisasi.

Agar dapat mempertahankan kualitas layanannya sekaligus menjaga bisnisnya menghadapi persaingan industri, Perusahaan memberikan layanan terbaik bagi konsumen dengan dipandu oleh kerangka kerja *Service Excellence Strategy*, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:
1. *Sustaining Service Insight* (Mempertahankan Wawasan Layanan);
2. *Customer Relationship & Engagement* (Hubungan & Keterlibatan Konsumen); dan
3. *Complaint Handling & Service Recovery* (Penanganan Pengaduan & Pemulihan Layanan).

Sustaining Service Insight

Wawasan berorientasi layanan *(Service Insight)* mutlak dipelihara oleh seluruh karyawan, terutama yang berhubungan langsung dengan konsumen. Sesuai dengan salah satu Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, yakni *Excellent Service*, *Service Insight* mengupayakan layanan optimal untuk menciptakan kepuasan pelanggan melalui tiga komponen utama, yaitu:
1. **Sikap Positif**: ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan;
2. **Responsif**: respons cepat, tepat, tanggap, dan akurat; dan
3. **Profesional**: berinteraksi dengan konsumen berdasarkan ketentuan standar layanan Perusahaan.

Customer Relationship & Engagement

Salah satu tujuan upaya digitalisasi yang menyeluruh di bidang layanan konsumen BFI Finance adalah untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan dan efektivitas proses bisnis.

Kemampuan karyawan mengidentifikasi dan mengupayakan cara-cara yang tepat untuk menanggapi berbagai kebutuhan konsumen sangat menentukan kualitas layanan terbaik dan semakin komprehensif. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk memastikan setiap karyawannya memiliki kompetensi dan pemahaman terkini terkait kualitas layanan dan cara membina hubungan dengan konsumen.

Program-program layanan konsumen yang penting di 2022 antara lain:
- Layanan bantuan terkait restrukturisasi pembiayaan sesuai arahan OJK;
- Penyelesaian kasus-kasus pengembalian pembiayaan yang bermasalah;
- Perluasan cakupan digitalisasi pada proses-proses bisnis yang langsung bersinggungan dengan konsumen;
- Apresiasi khusus bagi pelanggan terpilih, termasuk pemberian hadiah.

Complaint Handling & Service Recovery

Unit Layanan Konsumen, bekerja sama dengan unit-unit terkait, bertanggung jawab menindaklanjuti pengaduan yang diterima Perusahaan. Dalam tindak lanjut ini, semua unit terkait berupaya untuk memberikan respons yang cepat, akurat, menyeluruh, dan memuaskan. Dalam menyampaikan laporan status kepada masing-masing pelanggan, BFI Finance menampilkan seluruh informasi standar yang dipersyaratkan, meliputi tata cara pembayaran, lokasi pembayaran, jumlah denda, dan tanggal jatuh tempo.

Di 2022, Perusahaan menerima sejumlah 5.656 keluhan yang tercatat pada sistem, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22 Penanganan Keluhan Konsumen 2022

Jenis Transaksi Keuangan	Status Penyelesaian						Jumlah Pengaduan
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Investasi	1.537	100	0	0	0	0	1.537
Modal Kerja	1.558	100	0	0	0	0	1.558
Multiguna	2.561	100	0	0	0	0	2.561
Jumlah							**5.656**

BFI Finance senantiasa menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) dalam bentuk periode tanggapan untuk setiap pengaduan yang diterima. SLA ditetapkan berdasarkan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pencapaian SLA yang tinggi di 2022 tercermin dari ketuntasan tindak lanjut setiap pengaduan dalam waktu maksimal 5 hari kerja untuk pengaduan lisan dan maksimal 20 hari kerja untuk pengaduan tertulis.

Pengukuran Kepuasan Konsumen

BFI Finance mengukur kinerja layanan konsumennya dengan melakukan survei kepuasan pelanggan. Dari survei ini, diperoleh nilai Indeks Kepuasan Konsumen atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Net Promoter Score* (NPS).

Selama 2022, respons terhadap survei kepuasan pelanggan dikumpulkan melalui telepon dan platform daring. Sebanyak 94.952 diterima dari konsumen baru. Dari seluruh respons yang dikumpulkan, CSI diukur sebesar 4,24 (nilai maksimum 5), sementara NPS sebesar 66%. Skor CSI menunjukkan peningkatan dari skor di 2021, yaitu 4,14, seiring dengan upaya penyempurnaan layanan Perusahaan secara menyeluruh demi melampaui kondisi prapandemi, dengan perolehan skor CSI sebesar 4,48 selama 2019.

Sebagai bentuk inovasi dari pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, kami menyediakan media baru berupa formulir daring yang dapat diisi secara mandiri oleh konsumen. Implementasi survei melalui media ini diawali sebagai *pilot project* pada Agustus 2021 di area Tangerang, yang kemudian dikembangkan ke seluruh cabang di regional Jabodetabek pada September 2021.

Pilot project tersebut berhasil mengangkat nilai kepuasan konsumen, sehingga implementasinya diperluas ke lebih banyak wilayah dan dilakukan secara nasional pada Q1 2022. Untuk semakin menyempurnakan layanan dengan memantau umpan balik pengisian formulir daring tersebut, dilakukan inovasi yakni pembuatan *dashboard* untuk memantau pengisian survei. Setelah seluruh prosedurnya dipastikan memadai, maka pada Q2 2022 tautan survei daring tersebut dilampirkan pada *welcoming* SMS *blast*.

Penilaian Internal (Your Voice)

Selain melalui pengukuran kepuasan konsumen, kinerja karyawan Perusahaan dalam berinteraksi secara profesional dengan karyawan lainnya juga dinilai melalui suatu mekanisme eksternal melalui program YOUR VOICE. Program ini dibuat sebagai platform penilaian kinerja tim dan individu. YOUR VOICE dapat diakses melalui kode QR sehingga penilaian dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun.

Dengan YOUR VOICE, karyawan diimbau untuk menyalurkan gagasan dan aspirasi untuk dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam penyusunan strategi dan perbaikan.

Terdapat dua jenis penilaian yang dapat karyawan sampaikan melalui YOUR VOICE, yakni:
- **iVOTE**: mengevaluasi kinerja dan kerja sama antarunit melalui saran dan masukan dari konsumen internal (rekan kerja) untuk membangun kesadaran *Excellent Service*; dan
- **iCARE**: memfasilitasi karyawan yang ingin menyampaikan ide dan solusi yang mereka anggap tepat untuk suatu isu tertentu di lingkup internal.

Pelayanan Konsumen Virtual

BFI Finance mengembangkan platform komunikasi baru yang dapat digunakan oleh konsumen untuk berinteraksi dengan BFI Finance secara virtual yang disebut *Customer Service Virtual* (CS Virtual). CS Virtual merupakan layanan *video call* antara CS dengan konsumen maupun nonkonsumen, guna mendapatkan informasi produk dan layanan keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan, serta sarana penyampaian saran dan keluhan. Sarana ini bertujuan menjadi pendukung untuk memaksimalkan layanan kepada konsumen dengan meminimalkan keperluan tatap muka di tengah kondisi pandemi. Metode ini juga kemudian dimanfaatkan sebagai layanan sentralisasi informasi dan wadah keluhan konsumen BFI Finance.

Selama 2022 layanan CS Virtual telah tersedia di 23 provinsi dan 40 cabang BFI Finance di bawah ini. Untuk periode 2022, CS Virtual melayani lebih dari 1.400 kebutuhan dari konsumen.



1. **Kalimantan Timur**
   - Balikpapan
   - Samarinda
2. **Kalimantan Selatan**
   - Banjarmasin
3. **Kalimantan Barat**
   - Pontianak
4. **Kalimantan Tengah**
   - Sampit
   - Palangkaraya
5. **Jawa Barat**
   - Bandung
   - Bandung-Lengkong
   - Cirebon
   - Karawang
6. **Jawa Timur**
   - Surabaya
   - Malang
   - Sidoarjo
   - Sidoarjo 2
7. **Jawa Tengah**
   - Semarang
   - Solo
8. **D.I. Yogyakarta**
   - Yogyakarta
9. **Jabodetabek**
   - Depok
   - Meruya
   - Bintaro
   - BSD Serpong
   - Tangerang
   - Bogor
   - Sunter
10. **Bali**
    - Denpasar
    - Denpasar 3
11. **Sulawesi Tengah**
    - Palu
12. **Sulawesi Utara**
    - Manado
13. **Sulawesi Selatan**
    - Makassar
    - Palopo
14. **Sulawesi Tenggara**
    - Kendari
15. **Gorontalo**
    - Gorontalo
16. **Maluku**
    - Ambon
17. **Sumatra Utara**
    - Medan
18. **Sumatra Selatan**
    - Palembang
19. **Lampung**
    - Bandar Lampung
20. **Jambi**
    - Jambi
21. **Riau**
    - Pekanbaru
22. **Kepulauan Riau**
    - Batam
23. **Papua Barat**
    - Sorong


10
20
30
40

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

BFI Finance mengungguli industri dalam hal pertumbuhan, profitabilitas, dan kualitas aset, dengan tetap menjaga manajemen risiko yang hati-hati.

TINJAUAN INDUSTRI



Industri multifinance tumbuh 14,18% seiring Indonesia mencatat laju ekonomi tertingginya dalam 10 tahun terakhir.

Tinjauan Ekonomi Global

Sejumlah peristiwa penting yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi global banyak terjadi di 2022. Faktor yang paling berpengaruh adalah invasi Rusia ke Ukraina. Akibat peristiwa tersebut, terjadi kelangkaan berbagai komoditas makanan dan energi, sehingga harga-harga melesat lebih tinggi dari perkiraan. Inflasi lantas mengalami peningkatan tajam, khususnya di negara-negara yang hingga kini masih mengalami kerawanan sumber daya energi dan pangan, seperti di Eropa dan beberapa negara berkembang. Namun, sementara negara-negara lain mulai membuka kembali perbatasan mereka, Tiongkok tetap menerapkan kebijakan “Nol Covid”, sehingga laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut melemah, dari 8,4% menjadi hanya 3,0% di 2022. Akibatnya, lonjakan permintaan untuk berbagai komoditas juga menjadi tertahan.

Meredupnya prospek pemulihan ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan global yang turun dari 6,0% pada 2021 menjadi 3,2% pada 2022, berdasarkan data IMF. Di luar dari krisis finansial global dan masa pandemi Covid-19, laju pertumbuhan ini

adalah yang terendah sejak 2001. Situasi ini diperburuk dengan melonjaknya inflasi dari 4,7% di 2021 menjadi 8,8% di 2022.

Untuk mencegah inflasi melesat terlalu tinggi, berbagai bank sentral di seluruh dunia menaikkan suku bunga acuan mereka secara agresif. Selama 2022, The Fed menaikkan *Fed Funds Rate* enam kali sejak Maret 2022, dari 0,25% hingga mencapai 4,25% pada akhir tahun. Hal ini berkebalikan dengan kebijakan moneter longgar yang diterapkan bank-bank sentral sepanjang pandemi.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi global rata-rata mengalami perlambatan, namun dampaknya tidak merata di seluruh dunia. Inflasi naik lebih tinggi di negara-negara maju dibandingkan di negara-negara berkembang. Oleh karena itu, hampir sepanjang 2022, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, terutama yang kaya sumber daya alam, relatif lebih baik dan lebih tangguh dalam menghadapi kenaikan permintaan global terhadap berbagai komoditas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 juga cukup baik, meningkat dari 3,7% (yoy) di 2021 menjadi 5,3% di 2022, tertinggi dalam sembilan tahun terakhir. Pencapaian ini didukung oleh tiga faktor: gencarnya upaya pemerintah dalam melindungi kemampuan belanja rumah tangga, nilai ekspor yang tinggi, dan derasnya aliran investasi ke berbagai sektor usaha.

Pemerintah berhasil mengatasi tantangan dari perlambatan ekonomi global dengan menopang kinerja ekspor sekaligus terus mewaspadai potensi pelemahan belanja rumah tangga akibat inflasi. Langkah tersebut telah meningkatkan keyakinan bahwa laju pertumbuhan ekonomi ke depan akan semakin baik, sejalan dengan meningkatnya mobilitas barang dan manusia, serta berlanjutnya Program Strategis Nasional (PSN).

Laju inflasi di Indonesia meningkat dari 2,18% di awal 2022 menjadi 5,51% pada akhir tahun, lebih rendah dibandingkan berbagai negara dan wilayah lain, seperti Uni Eropa (9,2%), India (6,7%), dan AS (6,5%). Faktor penting yang membantu menjaga tekanan inflasi adalah operasi moneter BI yang gencar. Di 2022, BI7DRR dinaikkan sebanyak lima kali, dari 3,50% menjadi 5,50%, dan dinaikkan lagi sebesar 25 bps pada Januari 2023.

Selain membendung inflasi, kenaikan BI7DRR juga mendukung stabilisasi nilai tukar rupiah. Pergerakan nilai tukar rupiah pada dasarnya terus sejalan dengan nilai fundamentalnya di tengah kuatnya dolar AS dan ketidakpastian yang menekan pasar keuangan global. Rupiah selama 2022 hanya melemah sekitar 10%, dari Rp14.248 per dolar AS pada akhir 2021 menjadi Rp15.613 di 2022. Kinerja Rupiah lebih baik dibandingkan banyak mata uang negara lainnya.

Sementara itu, ditopang oleh tingginya permintaan komoditas global, Indonesia diuntungkan oleh kenaikan harga batu bara dan minyak sawit mentah (CPO) — dua komoditas ekspor utamanya. Nilai ekspor Indonesia keseluruhan di 2022 melesat, meskipun ekspor ke Tiongkok, mitra dagang terbesar Indonesia, menyusut akibat kebijakan Nol Covid yang berkepanjangan di sana. Dengan mendorong ekspor batu bara dan CPO untuk memanfaatkan momentum harga yang tinggi, ruang fiskal pemerintah untuk membiayai subsidi dalam anggaran negara dapat tetap terjaga. Melonjaknya harga komoditas energi terbukti membawa berkah tersendiri bagi Indonesia, dengan nilai neraca berjalan mencapai rekor tertingginya.

Terdapat satu perkembangan pascapandemi yang muncul dewasa ini, yakni dalam cara masyarakat di kota-kota besar bepergian setiap hari. Meskipun kualitas jaringan dan infrastruktur transportasi di kota-kota besar jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya, banyak orang yang sebelumnya memanfaatkan moda transportasi umum memilih untuk beralih ke moda transportasi pribadi, seperti mobil dan sepeda motor. Preferensi ini dipengaruhi oleh kesadaran mereka bahwa paparan Covid-19 dapat dicegah dengan menghindari sarana transportasi umum. Kecenderungan ini mendorong kenaikan dalam penjualan mobil dan sepeda motor sepanjang 2022.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Industri multifinance sendiri berhasil membukukan kinerja positif di 2022, sebagaimana tercermin dari nilai piutang pembiayaan industri yang tumbuh 14,18% menjadi Rp415,9 triliun. Pertumbuhan ini ditopang oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang tumbuh masing-masing sebesar 36,7% dan 23,9% yoy. Profil risiko industri multifinance juga terjaga dengan baik, dengan penurunan *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,32%, dari 3,53% pada akhir 2021.

Nilai pembiayaan dalam restrukturisasi juga terus menurun. Sebagai upaya menjaga stabilitas sektor multifinance, OJK mengambil langkah-langkah strategis, antara lain terkait dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit pada Maret 2023. Namun berdasarkan kondisi di lapangan, dampak berkepanjangan dari pandemi Covid-19 masih tampak. Oleh karena itu, OJK memperpanjang masa restrukturisasi selama satu tahun hingga 31 Maret 2024 untuk sejumlah sektor dan wilayah tertentu. Dengan kebijakan tersebut, OJK optimistis sektor multifinance akan menjadi lebih tangguh di masa mendatang.

Dengan adanya pergeseran preferensi moda transportasi dewasa ini, dan daya beli umumnya tetap kuat, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) membuat proyeksi penjualan mobil untuk 2022 yang cukup ambisius, yakni 960.000 unit. Target ini terlampaui dengan terjualnya 1.048.040 unit mobil, tumbuh 18,1% yoy. Sementara data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan penjualan sepeda motor di pasar domestik mencapai 5,22 juta unit di 2022, naik dari 5,06 juta unit yang terjual di 2021.

Tren kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV) mulai marak di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Penjualan mobil listrik, yang setahun sebelumnya belum mencapai 1.000 unit, melesat hingga lebih dari 10.000 unit di 2022. Sebagian besar unit EV yang terjual diproduksi di dalam negeri. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh keberhasilan KTT G20 di Bali, yang mengangkat EV sebagai salah satu temanya, ditambah dengan sejumlah regulasi dan kebijakan yang mendorong adoopsi EV sebagai salah satu cara memitigasi krisis iklim.

Di sektor pembiayaan syariah, piutang pembiayaan meningkat 37,1% dari Rp13,7 triliun per akhir 2021 menjadi Rp18,7 triliun. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong kinerja UMKM melalui penyediaan modal kerja berupa pinjaman dan/atau pembiayaan syariah serta tambahan pinjaman untuk membiayai kebutuhan jangka pendek.

Tabel 23 Piutang Industri Pembiayaan

Keterangan (Rp miliar)	2020	2021	2022
Investasi	110.958	114.276	141.630
Modal Kerja	24.634	28.953	39.579
Multiguna	222.467	206.907	215.399
Lain-Lain	176	422	511
Syariah	11.523	13.674	18.745
Jumlah	**369.758**	**364.232**	**415.864**

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh OJK

Terakhir, seperti di banyak sektor lainnya, sektor multifinance juga tengah menjajaki berbagai cara untuk memperkuat ekosistem digital mereka dengan memperluas segmen pasar yang semakin didominasi oleh generasi muda. Digitalisasi telah begitu erat dengan gaya hidup konsumen modern. Agar pelaku industri multifinance tetap relevan dan berdaya saing, mereka harus mulai mendigitalisasi dan mengintegrasikan proses bisnisnya secara keseluruhan, untuk memungkinkan kinerja bisnis yang efektif dan optimal.

TINJAUAN BISNIS

Layanan pembiayaan BFI Finance, yang seluruhnya diawasi dan diatur oleh OJK, telah berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup konsumennya, mulai dari nasabah perorangan, usaha kecil dan menengah (UKM), hingga korporasi.

Produk-produk pembiayaan Perusahaan meliputi produk-produk beragun aset (dalam bentuk mobil, sepeda motor, dan properti) untuk tujuan investasi, modal kerja, dan multiguna. Produk-produk ini ditawarkan dalam bentuk konvensional dan juga berbasis syariah.

Perusahaan juga terus berkontribusi terhadap berbagai sektor industri di Indonesia melalui produk pembiayaan alat berat dan mesin. Selama 2022, produk pembiayaan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, salah satunya didorong oleh kebangkitan sektor pertambangan dan energi serta perkebunan. Perusahaan percaya diri dapat mengambil bagian dalam mewujudkan kemajuan ekonomi bangsa.

Untuk tujuan pembahasan bisnisnya, BFI Finance mencatat seluruh piutang pembiayaan yang disalurkannya dalam dua kategori utama: jenis aset yang dibiayai dan tujuan pembiayaan.

Bagian ini menyajikan analisis bisnis Perusahaan terkait kinerja Pembiayaan Baru yang disalurkan di 2022 dibandingkan terhadap 2021, sementara bagian-bagian selanjutnya membahas kinerja Portofolio Piutang Pembiayaan yang disertai dengan konteks kinerja keuangan Perusahaan yang lebih luas.

Tabel 24 Pembiayaan Baru berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Mobil Bekas	9.183	**12.948**	3.765	41,0%
Pembiayaan Mobil Baru	194	**381**	187	96,4%
Pembiayaan Mobil	9.377	**13.329**	3.952	42,1%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	1.986	**3.389**	1.403	70,6%
Pembiayaan Alat Berat	1.415	**2.372**	957	67,6%
Pembiayaan Properti	209	**677**	468	223,9%
Pembiayaan Syariah	161	**314**	153	95,0%
Jumlah	**13.148**	**20.081**	**2.981**	**52,7%**
Persentase dari Jumlah				
Pembiayaan Mobil Bekas	69,8%	**64,5%**	n/a	-5,3%
Pembiayaan Mobil Baru	1,5%	**1,9%**	n/a	0,4%
Pembiayaan Mobil	71,3%	**66,4%**	n/a	-4,9%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	15,1%	**16,9%**	n/a	1,8%
Pembiayaan Alat Berat	10,8%	**11,8%**	n/a	1,0%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Properti	1,6%	3,4%	n/a	1,8%
Pembiayaan Syariah	1,2%	1,5%	n/a	0,3%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Keterangan (unit)				
Pembiayaan Mobil Bekas	102.929	130.146	27.217	26,4%
Pembiayaan Mobil Baru	808	1.353	545	67,5%
Pembiayaan Mobil	103.737	131.499	27.762	26,8%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	268.628	380.059	111.431	41,5%
Pembiayaan Alat Berat	2.314	3.312	998	43,1%
Pembiayaan Properti	652	1.123	471	72,2%
Pembiayaan Syariah	1.376	2.406	1.030	74,9%
Jumlah	**376.707**	**518.399**	**141.692**	**37,6%**



131.499 unit
Pembiayaan Mobil



380.059 unit
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas



3.312 unit
Pembiayaan Alat Berat



1.123 unit
Pembiayaan Properti



2.406 unit
Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Baru

Pemulihan ekonomi di Indonesia yang cukup solid sepanjang 2022 mendorong aktivitas pelaku bisnis pembiayaan. Pemulihan ekonomi ini turut dirasakan oleh masyarakat luas, dan membuka kesempatan bagi BFI Finance untuk pulih dengan cepat. Bahkan, kinerja Perusahaan di 2022 telah melampaui kinerja di periode-periode sebelumnya, termasuk sebelum masa pandemi.

Hal ini tercermin dari pertumbuhan Pembiayaan Baru yang dibukukan Perusahaan di 2022. Jumlah Pembiayaan Baru meningkat 52,7% dari nilainya sebesar Rp13.148 miliar di 2021 menjadi Rp20.081 miliar di 2022.

Sebanyak 66,4% dari jumlah tersebut berasal dari Pembiayaan Mobil, yang mencapai Rp13.329 miliar. Hampir seluruhnya merupakan kontribusi dari Pembiayaan Mobil Bekas, dengan jumlah Rp12.948 miliar, atau 64,5% dari jumlah Pembiayaan Baru.

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas berkontribusi 16,9% terhadap jumlah Pembiayaan Baru secara keseluruhan, Pembiayaan Alat Berat 11,8%, Pembiayaan Beragun Properti 3,4%, dan Pembiayaan Syariah 1,5%.

Kenaikan porsi Pembiayaan Baru yang paling signifikan terjadi pada segmen inti Perusahaan yaitu Pembiayaan Mobil Bekas. Nilainya meningkat dari Rp9.183 miliar di 2021 menjadi Rp12.948 miliar di 2022 (meningkat 41,0%).

Kenaikan besar lainnya dialami oleh Pembiayaan Properti. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil melayani kebutuhan konsumen di segmen bisnis yang baru digarap sejak 2021 ini.

Kinerja masing-masing produk pembiayaan dijelaskan pada tabel-tabel selanjutnya.

Tabel 25 Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Sumber Pembiayaan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Non-Dealer Financing	8.488	**11.640**	3.152	37,1%
Dealer Financing				
Pembiayaan Mobil Bekas	695	**1.308**	613	88,2%
Pembiayaan Mobil Baru	194	**381**	187	96,4%
Jumlah	**9.377**	**13.329**	**3.952**	**42,1%**
Keterangan (unit)				
Non-Dealer Financing	96.857	**120.231**	23.374	24,1%
Dealer Financing				
Pembiayaan Mobil Bekas	6.072	**9.915**	3.843	63,3%
Pembiayaan Mobil Baru	808	**1.353**	545	67,5%
Jumlah	**103.737**	**131.499**	**27.762**	**26,8%**

Tabel 26 Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Kategori

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Mobil Penumpang	7.422	**10.575**	3.153	42,5%
Mobil Komersial	1.955	**2.754**	799	40,9%
Jumlah	**9.377**	**13.329**	**3.952**	**42,1%**
Persentase dari Jumlah				
Mobil Penumpang	79,2%	**79,3%**	n/a	0,1%
Mobil Komersial	20,8%	**20,7%**	n/a	-0,1%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Tabel 27 Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Jenis Mobil

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Minibus/MPV	4.894	**8.278**	3.384	69,1%
Jip	1.936	**1.701**	(235)	-12,1%
Truk	1.026	**1.350**	324	31,6%
Pick-up	881	**1.296**	415	47,1%
Sedan	592	**608**	16	2,7%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Bus	48	96	48	100,0%
Jumlah	9.377	**13.329**	**3.952**	**42,1%**
Persentase dari Jumlah				
Minibus/MPV	52,2%	**62,1%**	n/a	9,9%
Jip	20,7%	**12,8%**	n/a	-7,9%
Truk	10,9%	**10,1%**	n/a	-0,8%
Pick-up	9,4%	**9,7%**	n/a	0,3%
Sedan	6,3%	**4,6%**	n/a	-1,7%
Bus	0,5%	**0,7%**	n/a	0,2%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Tabel 28 Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Toyota	3.470	**4.793**	1.323	38,1%
Mitsubishi	1.438	**2.079**	641	44,6%
Honda	1.385	**1.944**	559	40,4%
Daihatsu	1.280	**1.820**	540	42,2%
Suzuki	770	**1.191**	421	54,7%
Isuzu	105	**166**	61	58,1%
Merek Jepang Lain-Lain	679	**924**	245	36,1%
Di Luar Merek Jepang	250	**412**	162	64,8%
Jumlah	**9.377**	**13.329**	**3.952**	**42,1%**
Persentase dari Jumlah				
Toyota	37,0%	**36,0%**	n/a	-1,0%
Mitsubishi	15,3%	**15,6%**	n/a	0,3%
Honda	14,8%	**14,6%**	n/a	-0,2%
Daihatsu	13,7%	**13,7%**	n/a	0,0%
Suzuki	8,2%	**8,9%**	n/a	0,7%
Isuzu	1,1%	**1,2%**	n/a	0,1%
Merek Jepang Lain-Lain	7,2%	**6,9%**	n/a	-0,3%
Di Luar Merek Jepang	2,7%	**3,1%**	n/a	0,4%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Pembiayaan Mobil

Peningkatan permintaan yang signifikan di 2022 merangsang pertumbuhan pembiayaan di semua aspek, termasuk Pembiayaan Mobil. Pandemi Covid-19 mendorong Perusahaan untuk menerapkan strategi usaha yang lebih cermat dan spesifik, sehingga dapat senantiasa bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya.

Pembiayaan Baru Mobil di 2022 sebagian besar terdiri dari *Non-Dealer Financing*, yang kontribusinya mencapai Rp11.640 miliar, atau 87,3%. Jumlah unit yang dibiayai melalui produk ini mencapai 120.231 unit di 2022, meningkat 24,1% dari jumlah unit di 2021. Sementara itu, nilai pembiayaan keseluruhannya meningkat sebesar Rp3.152 miliar atau 37,1% dibandingkan di 2021.

Melalui produk *Dealer Financing*, Perusahaan menyalurkan pembiayaan untuk 9.915 unit mobil bekas dan 1.353 unit mobil baru, meningkat lebih dari 60% dari jumlah unit yang dibiayai di 2021. Jumlah pembiayaan *Dealer Financing* di 2022 mencapai Rp1.689 miliar, meningkat 90,0% dari jumlah di 2021 sebesar Rp889 miliar. Jumlah dealer yang saat ini aktif baik di segmen mobil bekas maupun baru mencapai lebih dari 1.000 dealer di skala nasional.

Sebanyak 79,3% dari nilai Pembiayaan Mobil di 2022 adalah untuk Mobil Penumpang, dengan jenis Minibus/MPV mendominasi jumlah pembiayaan tersebut sebesar 62,1%, yang kemudian disusul di peringkat kedua oleh Jip sebesar 12,8%.

Merek-merek Jepang masih menjadi preferensi konsumen Pembiayaan Mobil BFI Finance di 2022, dengan posisi tiga besar tidak berubah selama beberapa tahun terakhir. Toyota di peringkat pertama dengan proporsi 36,0% dari jumlah Pembiayaan Mobil, sementara posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Mitsubishi dan Honda, masing-masing sebesar 15,6% dan 14,6% dari jumlah Pembiayaan Mobil.

Pembiayaan Motor

Bisnis sepeda motor BFI Finance difokuskan pada pembiayaan dengan Sepeda Motor Bekas sebagai agunan. Pembiayaan Sepeda Motor Bekas didorong oleh kebutuhan di kalangan kelas menengah ke bawah. Perusahaan tidak membiayai pembelian sepeda motor, sehingga bisnis pembiayaan ini tidak berkorelasi langsung dengan penjualan sepeda motor baru.

Pertumbuhan yang substansial dalam sektor pembiayaan sepeda motor selama 2022 sangat terdorong oleh meningkatnya permintaan seiring kembalinya tingkat aktivitas ekonomi di masyarakat, khususnya di tingkatan rumah tangga dan industri skala mikro dan kecil. Pemanfaatan teknologi dan semua upaya penyempurnaannya, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, berperan penting dalam pembiayaan Perusahaan di 2022. Namun demikian, Perusahaan tetap menjalankan bisnis Pembiayaan Motornya secara konvensional.

Peningkatan yang Perusahaan bukukan dalam Pembiayaan Motor di 2022 adalah sebesar 70,6% dari Rp1.986 miliar di 2021 menjadi Rp3.389 miliar.

Peringkat tiga teratas merek sepeda motor bekas yang diminati oleh konsumen Pembiayaan Motor Bekas BFI Finance di 2022 masih diduduki oleh merek Jepang. Honda mendominasi dengan proporsi 65,2% dari keseluruhan, kemudian Yamaha sebesar 30,4% dan Suzuki sebesar 2,2%.

Tabel 29 Pembiayaan Baru Sepeda Motor Bekas berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Honda	1.261	**2.210**	949	75,3%
Yamaha	622	**1.029**	407	65,4%
Suzuki	51	**74**	23	45,1%
Lain-Lain	52	**76**	24	46,2%
Jumlah	**1.986**	**3.389**	**1.403**	**70,6%**
Persentase dari Jumlah				
Honda	63,5%	**65,2%**	n/a	1,7%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Yamaha	31,3%	30,4%	n/a	-0,9%
Suzuki	2,6%	2,2%	n/a	-0,4%
Lain-Lain	2,6%	2,2%	n/a	-0,4%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Lainnya

BFI Finance menyediakan Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Lainnya bagi pelaku usaha di berbagai sektor dan industri di Indonesia. Di 2022, sektor-sektor yang mendapatkan porsi pembiayaan terbesar dari Perusahaan adalah Pertambangan, Konstruksi, serta Industri dan Manufaktur.

Harga batubara di pasar global meningkat tajam selama 2022, dengan merebaknya kekhawatiran terkait krisis energi yang berkepanjangan di belahan bumi bagian utara di penghujung tahun. Pertumbuhan luar biasa pada industri batubara ini mengangkat kinerja Pembiayaan Alat Berat Perusahaan ke sektor Pertambangan, yang pertumbuhannya mencapai 85,8% dibandingkan 2021.

Jumlah pembiayaan baru yang disalurkan untuk alat berat, mesin, dan peralatan lainnya di 2022 meningkat 67,6%, dari Rp1.415 miliar di 2021 menjadi Rp2.372 miliar. Kenaikan terbesar, senilai Rp398 miliar terjadi pada industri Pertambangan.

Hal ini membuat porsi industri tersebut dalam portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Lainnya meningkat dari 32,8% di 2021 menjadi 36,3% di 2022.

Setelah Pertambangan, penyumbang komposisi terbesar kedua adalah Konstruksi, yang menyumbang peningkatan sebesar Rp173 miliar atau 52,4% menjadi Rp503 miliar di 2022. Selain itu, sektor Perdagangan dan Distribusi juga berkinerja cemerlang, dengan kenaikan tiga kali lipat dari Rp23 miliar di 2021 menjadi Rp92 miliar di 2022.

Berdasarkan Jenis, Pembiayaan Ekskavator berkontribusi sebesar 44,7% terhadap Jumlah Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Lainnya, dengan nilai Rp1.060 miliar di 2022, meningkat 77,9% dari Rp596 miliar di 2021. Di peringkat kedua, Truk berkontribusi 19,8% terhadap jumlah pembiayaan, senilai Rp470 miliar di 2022, meningkat 95,8% dari nilainya di 2021.

Tabel 30 Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pertambangan	464	862	398	85,8%
Konstruksi	330	503	173	52,4%
Industri dan Manufaktur	205	271	66	32,2%
Perhutanan	96	228	132	137,5%
Perkebunan	133	208	75	56,4%
Jasa	118	129	11	9,3%
Perdagangan dan Distribusi	23	92	69	300,0%
Lain-Lain	46	79	33	71,7%
Jumlah	**1.415**	**2.372**	**957**	**67,6%**

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Persentase dari Jumlah				
Pertambangan	32,8%	**36,3%**	n/a	3,5%
Konstruksi	23,3%	**21,2%**	n/a	-2,1%
Industri dan Manufaktur	14,5%	**11,4%**	n/a	-3,1%
Perhutanan	6,8%	**9,6%**	n/a	2,8%
Perkebunan	9,4%	**8,8%**	n/a	-0,6%
Jasa	8,3%	**5,5%**	n/a	-2,8%
Perdagangan dan Distribusi	1,6%	**3,9%**	n/a	2,3%
Lain-Lain	3,3%	**3,3%**	n/a	0,0%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Tabel 31 Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Ekskavator	596	**1.060**	464	77,9%
Truk	240	**470**	230	95,8%
Buldoser	90	**174**	84	93,3%
Wheel Loader	37	**55**	18	48,6%
Forklift	20	**24**	4	20,0%
Alat Berat Lainnya	122	**178**	56	45,9%
Jumlah Alat Berat	1.105	**1.961**	856	77,5%
Mesin	296	**393**	97	32,8%
Lain-Lain	14	**18**	4	28,6%
Jumlah	**1.415**	**2.372**	**957**	**67,6%**
Persentase dari Jumlah				
Ekskavator	42,1%	**44,7%**	n/a	2,6%
Truk	17,0%	**19,8%**	n/a	2,8%
Buldoser	6,4%	**7,3%**	n/a	0,9%
Wheel Loader	2,6%	**2,3%**	n/a	-0,3%
Forklift	1,4%	**1,0%**	n/a	-0,4%
Alat Berat Lainnya	8,6%	**7,5%**	n/a	-1,1%
Jumlah Alat Berat	78,1%	**82,6%**	n/a	4,5%
Mesin	20,9%	**16,6%**	n/a	-4,3%
Lain-Lain	1,0%	**0,8%**	n/a	-0,2%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Pembiayaan Beragun Properti

Pembiayaan Beragun Properti yang dibukukan oleh BFI Finance meningkat tajam, sebesar 223,9%, dari nilai keseluruhan sebesar Rp209 miliar di 2021 menjadi Rp677 miliar di 2022. Pertumbuhan ini menunjukkan tepatnya arah Perusahaan dalam menggarap kebutuhan pasar di segmen ini sejak memulai lini bisnis ini di 2021.

Sebanyak 97,0% dari Jumlah Pembiayaan Properti di 2022 menggunakan Rumah Tinggal sebagai agunan, sementara sisanya menggunakan Ruko (Properti Komersial).

Tabel 32 Pembiayaan Baru Beragun Properti berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rumah	199	657	458	230,2%
Ruko	10	20	10	100,0%
Jumlah	**209**	**677**	**468**	**223,9%**
Persentase dari Jumlah				
Rumah	95,2%	97,0%	n/a	1,8%
Ruko	4,8%	3,0%	n/a	-1,8%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Pembiayaan Syariah

Pertumbuhan Pembiayaan Syariah Perusahaan di 2022 didukung oleh keberhasilan peralihan bisnis dari berbasis non-agunan menjadi berbasis agunan, serta proses bisnis yang lebih matang di seluruh operasi, terutama akuisisi dan manajemen aset. Pembiayaan Syariah juga didorong oleh diperolehnya persetujuan OJK untuk My B-Share, produk pembiayaan multiguna (*refinancing*) berbasis syariah di 2022, dan langsung dipasarkan.

Kontribusi Pembiayaan Syariah terhadap Jumlah Pembiayaan Baru di 2022 mencapai 1,5% dari keseluruhan, meningkat dari 1,2% di 2021. Nilai Pembiayaan Baru Syariah di 2022, sebesar Rp314 miliar, menunjukkan kenaikan 95,0% dari nilainya di 2021.

PEMASARAN

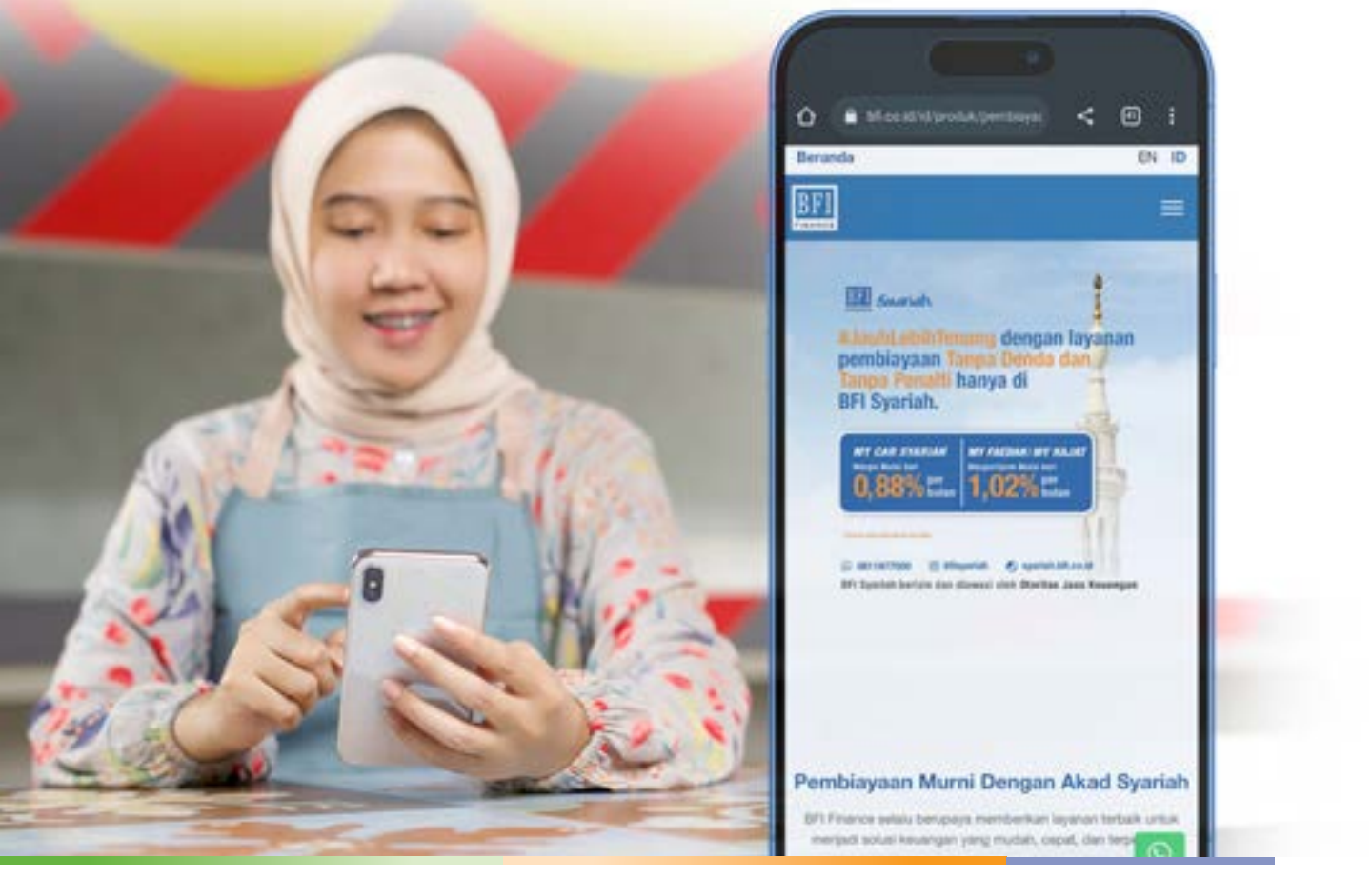

Untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap kelompok konsumen, BFI Finance menjalankan strategi pemasaran secara komprehensif dan tersegmentasi. Masing-masing kelompok memiliki kebutuhan dan perilaku yang berbeda, yang turut dipengaruhi oleh karakter geografis di masing-masing wilayah.

Pandemi Covid-19 mendorong Perusahaan untuk menerapkan cara-cara kerja baru dan mempercepat penerapan strategi berbasis teknologinya. Awal 2022 penuh dengan ketidakpastian. Tim pemasaran produk juga lebih agresif dalam menerapkan strategi pemasaran yang lebih berani dan bersaing di 2022, terlebih karena kondisi usaha yang lebih kondusif di tengah indikasi pemulihan pasar yang lebih nyata. Strategi tersebut diwujudkan melalui tingkat pelayanan dan kecepatan proses yang didukung oleh kelengkapan *channeling* yang lebih baik. Selain itu, BFI Finance memberikan kemudahan bagi konsumen, antara lain mempercepat proses survei untuk konsumen dengan profil riwayat pembayaran yang baik.

Strategi pemasaran BFI Finance menyasar berbagai kelompok demografis di masyarakat yang tersebar di berbagai wilayah geografis di Indonesia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan

Ferry Yuliansyah
Konsumen Produk Pembiayaan Mobil
Ketapang, Kalimantan Barat

Pelayanan petugas di BFI Finance merupakan salah satu hal yang prima dan sangat memuaskan bagi saya, sejak pertama kali saya menjadi konsumen produk pembiayaan mobil sejak 2012. Semua aspek layanan yang saya terima dari BFI Finance tidak ada yang mengecewakan. Saya akan kembali memilih BFI Finance untuk kebutuhan pembiayaan baru di masa depan.



setiap kelompok konsumen, BFI Finance menjalankan strategi pemasaran secara komprehensif dan tersegmentasi. Masing-masing kelompok memiliki kebutuhan dan perilaku yang berbeda, yang turut dipengaruhi oleh karakter geografis di masing-masing wilayah. Strategi tersebut juga mempertimbangkan berbagai tren kebutuhan dan perilaku pasar yang berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Jalur dan Strategi Pemasaran

Jalur-jalur pemasaran BFI Finance secara umum terbagi menjadi:

- ***Dealer/Supplier*:** untuk pemasaran produk pembiayaan mobil, alat berat, dan mesin;
- **Agen:** untuk pemasaran produk pembiayaan multiguna, dengan mobil, motor, dan sertifikat rumah/ruko sebagai jaminan;
- **Telemarketing:** untuk langsung menjangkau konsumen melalui telepon, pesan singkat (SMS), dan jaringan *hotline* 1500018; dan
- **Digital:** termasuk situs resmi bfi.co.id, agregator agen, dan berbagai media sosial sebagai sarana komunikasi langsung dengan konsumen.

Dari tahun ke tahun, Perusahaan menyesuaikan strategi pemasarannya dengan kondisi pasar untuk masing-masing produk pembiayaan. Intensitas kegiatan pemasaran ke setiap sektor dan wilayah diatur dengan mempertimbangkan perkembangan sektor/wilayah dan dinamika kompetisi yang dihadapi masing-masing produk.

Secara khusus di 2022, terutama setelah dampak dari pandemi Covid-19 mulai mereda, Perusahaan menerapkan strategi yang berfokus pada produk *Non-Dealer Financing* (NDF) sebagai produk unggulan BFI Finance. Perusahaan mendorong pertumbuhan ritel keagenan, salah satunya melalui kerja sama dengan agregator agen digital.

Strategi pemasaran secara agresif di 2022 juga menyentuh produk-produk lainnya, seperti *Dealer Financing*, pembiayaan syariah, pembiayaan properti, dan khususnya pembiayaan mesin dan alat berat, yang mencatatkan pertumbuhan signifikan di 2022 karena pertumbuhan sektor komoditas yang luar biasa di tahun tersebut. Strategi pemasaran untuk pembiayaan alat berat dan mesin di 2022 dilakukan dengan memanfaatkan kondisi makroekonomi. Pembiayaan di segmen ini difokuskan pada industri batubara dan CPO, dua komoditas yang permintaan dan harganya meningkat tajam di 2022. Selain terus membina kerja sama dengan pemasok moda alat berat dan mesin terbesar di Indonesia, Perusahaan juga mulai meningkatkan hubungan kerja sama dengan pemasok dari Tiongkok, dengan mengoptimalkan penjualan mereka di tengah peningkatan pangsa pasar alat-alat berat dari negeri tersebut.

Sebaran Jaringan

Pada akhir 2022, BFI Finance mengoperasikan 282 outlet, yang terdiri dari 203 cabang dan 34 gerai, termasuk 45 cabang perwakilan syariah yang beroperasi di lokasi cabang konvensional. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari 319 outlet per akhir 2021.

Kendati mengalami penurunan jumlah outlet, BFI Finance senantiasa meningkatkan daya saingnya dengan menjaga relevansi dan mengembangkan titik kontak non-cabang beserta jaringan agen. Perusahaan juga terus mengembangkan strategi yang lebih berbasis teknologi, sehingga mampu untuk hadir secara lebih personal untuk para konsumennya dan menjawab kebutuhan mereka dengan cepat dan tepat.

Outlet-outlet BFI Finance tersebar di kawasan Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Kehadiran outlet BFI Finance yang

tersebar luas, baik di daerah-daerah yang cukup terpencil hingga di semua pulau besar di Indonesia, menunjang terciptanya persepsi publik yang kuat akan merek BFI Finance sebagai lembaga pembiayaan independen yang terkemuka, sekaligus paling mudah dijangkau di Indonesia.

Kemitraan dengan *Dealer*

Secara umum, saat ini BFI Finance menjalankan dua strategi utama terkait saluran pemasaran, yaitu melalui *dealer* konvensional dan melalui platform digital. Kedua strategi tersebut memiliki pendekatan berbeda, sehingga BFI Finance dituntut untuk menyempurnakan sisi sumber daya manusia dan juga pada sistem pemasarannya, agar ke depannya Perusahaan semakin meningkatkan daya saingnya di industri.

Sejak awal pandemi Covid-19 hingga saat ini, terdapat rangkaian perubahan dan dinamika yang terjadi di pasar, khususnya di segmen mobil bekas. Perubahan tersebut salah satunya didorong juga oleh produksi dan pasokan mobil baru yang sempat terhambat. Pergeseran model bisnis yang terjadi di industri ini melibatkan jenis-jenis kemitraan digital di pasar yang karakternya berbeda dengan *dealer* konvensional. Hal ini membawa perubahan signifikan terhadap cara pemasaran dari produk-produk pembiayaan. Menjawab tantangan tersebut, BFI Finance semakin giat bermitra dan berkolaborasi dengan sejumlah platform digital.

Di 2022, jumlah *dealer* yang aktif menyalurkan pembiayaan BFI Finance untuk segmen mobil bekas dan baru mencapai 1.374, meningkat dari 1.017 *dealer* aktif di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan dalam melakukan optimalisasi kemampuan kerja tim berdasarkan target dan fokus kerja, peningkatan kerja sama dengan mitra, dan menerapkan strategi untuk menciptakan kesadaran pasar akan produk pembiayaan BFI Finance melalui berbagai metode daring dan luring.

Pemasaran oleh Agen dan Telemarketing

Pertumbuhan kinerja pemasaran melalui agen di 2022 meningkat, dengan jumlah agen secara total berkembang dari 65.726 menjadi 80.249 pihak, dengan 12.694 di antaranya adalah agen aktif Saat ini, terdapat dua jalur pendaftaran agen yaitu melalui jalur daring dan luring. Penerapan pendaftaran jalur daring adalah dengan strategi kampanye sosial media dan aktivitas daring lainnya. Sementara pendaftaran luring dilakukan dengan rekrutmen konvensional. Ke depan, Perusahaan akan mengalihkan agensi konvensional ke arah digital, demi mengoptimalkan efisiensi kerja yang ditunjang teknologi secara intensif.

Telemarketing di BFI Finance secara bertahap turut mengubah prosesnya melalui penerapan strategi sentralisasi. Sejak diterapkan di awal 2020, sentralisasi telemarketing telah mengurangi jumlah titik sentuh dari sekitar 40 titik menjadi hanya 3 titik, yaitu di Jakarta, Semarang, dan Makassar. Dampak lain dari sentralisasi telemarketing adalah dipisahkannya fungsi *telecollection* dari fungsi *telemarketing*, sehingga kapasitas tenaga kerjanya dapat dioptimalkan untuk menjalankan fungsi masing-masing.

Sebagai hasil dari kedua upaya tersebut, jumlah staf telemarketing dapat dioptimalkan, sementara produktivitas dan efisiensi dari jalur pemasaran ini terus meningkat. Tercatat sebesar 55% pembiayaan baru yang berasal dari basis data internal yang Perusahaan bukukan di 2022 berasal dari jalur telemarketing. Porsi ini meningkat sebesar 40% dibandingkan di 2021. Prestasi cemerlang ini menunjukkan efektifnya strategi yang ditempuh, mengingat jumlah tenaga telemarketing menurun sekitar sepertiganya dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Pengembangan Strategi Bisnis Digital

Di 2022 BFI Finance terus memperkuat sistem akuisisi calon konsumen di luar jaringan konvensionalnya. Pengembangan tersebut melibatkan situs resmi bfi.co.id yang telah dilengkapi fitur input data konsumen, pelacakan status pengajuan, hingga pencairan produk pembiayaan. Sistem tersebut dapat langsung dimanfaatkan oleh calon konsumen untuk mengajukan pembiayaan dengan cepat, khususnya untuk produk NDF Mobil dan Motor, Pembiayaan Beragun Properti, serta Syariah.

Upaya ini dilakukan agar pengalaman pengguna dapat terus ditingkatkan seiring dengan pemanfaatan situs resmi secara lebih intensif oleh konsumen dan calon konsumen. Selain mengembangkan sistem, Perusahaan juga berkampanye secara digital dengan menjangkau konsumen melalui media sosial, *Search Engine Optimization* (SEO), dan pemasangan kata kunci untuk meningkatkan kecepatan pencarian pengguna di kanal digital.

BFI Finance telah menentukan proposisi nilai khusus untuk pengembangan strategi pemasarannya di dunia digital, yaitu Cepat, Mudah, dan Tepercaya.

- **CEPAT**: Kecepatan konfirmasi atas persetujuan pembiayaan dapat dioptimasi sehingga waktunya sesingkat mungkin. Selain untuk konsumen, ke depannya proses ini akan dikembangkan bagi agen dan *dealer*.

- **MUDAH**: Sebagai perusahaan pembiayaan dengan produk yang paling komprehensif di industri—mulai dari pembiayaan benda yang bergerak hingga tidak bergerak—BFI Finance senantiasa meminimalkan permintaan data dari konsumen sehingga kenyamanan yang optimal dapat mereka rasakan.

- **TEPERCAYA**: Melalui berbagai teknologi yang sedang dan akan dibangun, Perusahaan membangun kepercayaan konsumen, sambil terus mengurangi keperluan untuk kontak fisik secara langsung dengan konsumen. Ini merupakan nilai utama yang dipegang teguh oleh BFI Finance sejak awal pendiriannya, yang semakin relevan di era digital dewasa ini.

Kehadiran Pinjam Modal, platform teknologi *peer-to-peer lending* milik entitas anak Perusahaan, PT FIT, selaras dengan strategi diversifikasi produk dan penguatan layanan yang didukung digitalisasi di Perusahaan. Melalui Pinjam Modal, BFI Finance memperkuat kapasitas digitalnya dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis di pasar.

Pinjam Modal membidik para pelaku usaha di sepanjang spektrum demografi BFI Finance saat ini, dengan produk-produk yang beragam. Segmen-segmen sasaran Pinjam Modal tersebut antara lain pedagang pasar tradisional, pelaku usaha terkait bahan pangan, dan ekosistem *fast moving consumer goods* (FMCG).

Melalui proses bisnis yang kini telah dibuat lebih *seamless* dan teknologi platform yang solid, FIT berupaya untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi para penggunanya. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi analisis data, pinjaman langsung dapat disalurkan kepada pengguna tanpa harus menunggu lama. Respons pasar terhadap Pinjam Modal positif, dan Perusahaan berharap untuk menumbuhkannya di masa depan.

“

Farida
Konsumen Produk Pembiayaan Mobil dan Motor
Ketapang, Kalimantan Barat

Saya mulai memanfaatkan produk pembiayaan motor BFI Finance di 2015 dan produk pembiayaan mobil BFI Finance di 2021 untuk kebutuhan tambahan modal usaha saya. Saya merasa sangat puas dengan persyaratan administrasinya yang tidak rumit. Selain itu, para petugas di kantor cabang juga selalu ramah dan penuh perhatian, dan kondisi kantor cabang yang saya kunjungi senantiasa dalam keadaan bersih dan nyaman bagi konsumen.



”

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Tabel 33 Jumlah Aset

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Kas dan Setara Kas	969	**1.073**	104	10,7%
Piutang Pembiayaan - Neto	13.676	**19.554**	5.878	43,0%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	7	**8**	1	14,3%
Jumlah Piutang Neto	13.683	**19.562**	5.879	43,0%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	87	**163**	76	87,4%
Aset Derivatif	-	**103**	103	n/a
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	31	**25**	(6)	-19,4%
Aset Tetap - Neto	607	**659**	52	8,6%
Aset Hak-Guna - Neto	36	**38**	2	5,6%
Aset Takberwujud - Neto	56	**140**	84	150,0%
Aset Pajak Tangguhan	166	**164**	(2)	-1,2%
Aset Lain-Lain	1	**3**	2	200,0%
Jumlah Aset	**15.636**	**21.930**	**6.191**	**40,3%**
Persentase dari Jumlah				
Kas dan Setara Kas	6,2%	**4,9%**	n/a	-1,3%
Piutang Pembiayaan - Neto	87,5%	**89,2%**	n/a	1,7%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	0,0%	**0,0%**	n/a	0,0%
Jumlah Piutang Neto	87,5%	**89,2%**	n/a	1,7%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	0,5%	**0,7%**	n/a	0,2%
Aset Derivatif	0,0%	**0,5%**	n/a	0,5%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	0,2%	0,1%	n/a	-0,1%
Aset Tetap - Neto	3,9%	3,0%	n/a	-0,9%
Aset Hak-Guna - Neto	0,2%	0,2%	n/a	0,0%
Aset Takberwujud - Neto	0,4%	0,6%	n/a	0,2%
Aset Pajak Tangguhan	1,1%	0,8%	n/a	-0,3%
Aset Lain-Lain	0,0%	0,0%	n/a	0,0%
Jumlah Aset	**100,0%**	**100,0%**		

Meningkatnya volume bisnis Perusahaan selama 2022 menyebabkan Jumlah Aset per 31 Desember 2022 mencapai Rp21.930 miliar. Jumlah ini adalah 40,3% lebih tinggi dari posisi satu tahun sebelumnya, yakni Rp15.636 miliar. Jumlah Piutang Neto per akhir 2022 mencapai Rp19.562 miliar atau 89,2% dari Jumlah Aset Perusahaan.

Piutang Neto

Tabel 34 Piutang Neto

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang Pembiayaan - Neto	13.676	19.554	5.878	43,0%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	7	8	1	14,3%
Jumlah Piutang Neto	**13.683**	**19.562**	**5.879**	**43,0%**

Jumlah Piutang Neto Perusahaan meningkat 43,0% dari Rp13.683 miliar per akhir 2021 menjadi Rp19.562 miliar per akhir 2022, didorong oleh aktivitas pembiayaan baru Perusahaan yang intensif sepanjang 2022.

Jumlah Piutang yang Dikelola pada akhir 2022 tercatat Rp20.498 miliar atau meningkat 40,7% senilai Rp5.927 miliar dari posisi 2021 sebesar Rp14.571 miliar. Hal ini dirinci pada Tabel 35 di bawah ini.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dijelaskan pada halaman 145.

Tabel 35 Piutang yang Dikelola vs Piutang Neto

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang Pembiayaan	14.563	20.490	5.927	40,7%
Piutang Ijarah dan IMBT	8	8	-	0,0%
Jumlah Piutang yang Dikelola	**14.571**	**20.498**	**5.927**	**40,7%**
Dikurangi Pembiayaan Bersama - dicatat oleh pihak ketiga	(45)	(102)	(57)	126,7%
Jumlah Piutang Sebelum Cadangan Kerugian	**14.526**	**20.396**	**5.870**	**40,4%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	843	834	(9)	-1,1%
Jumlah Piutang Neto	**13.683**	**19.562**	**5.879**	**43,0%**

Analisis mengenai Piutang difokuskan pada Jumlah Piutang yang Dikelola berdasarkan Jenis Aset, sesuai klasifikasi bisnis yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tabel 36 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Mobil Bekas	10.192	13.288	3.096	30,4%
Pembiayaan Mobil Baru	295	510	215	72,9%
Pembiayaan Mobil	10.487	13.798	3.311	31,6%
Pembiayaan Alat Berat	1.877	2.674	797	42,5%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	1.412	2.435	1.023	72,5%
Pembiayaan Properti	381	854	473	124,1%
Pembiayaan Syariah	160	391	231	144,4%
Pembiayaan *Channeling*	254	346	92	36,2%
Jumlah Piutang yang Dikelola	**14.571**	**20.498**	**5.927**	40,7%
Persentase dari Jumlah				
Pembiayaan Mobil Bekas	70,0%	64,8%	n/a	-5,2%
Pembiayaan Mobil Baru	2,0%	2,5%	n/a	0,5%
Pembiayaan Mobil	72,0%	67,3%	n/a	-4,7%
Pembiayaan Alat Berat	12,9%	13,0%	n/a	0,1%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	9,7%	11,9%	n/a	2,2%
Pembiayaan Properti	2,6%	4,2%	n/a	1,6%
Pembiayaan Syariah	1,1%	1,9%	n/a	0,8%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan *Channeling*	1,7%	**1,7%**	n/a	0,0%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Bagian terbesar dari Jumlah Piutang yang Dikelola di 2022, sebesar 67,3%, adalah Pembiayaan Mobil Bekas dan Baru, senilai Rp13.798 miliar. Pembiayaan Mobil Bekas mencapai Rp13.288 miliar sementara Pembiayaan Mobil Baru mencapai Rp510 miliar. Sisanya sebesar 32,7% dari nilai keseluruhan terdiri dari Pembiayaan Alat Berat (13,0%), diikuti oleh Pembiayaan Sepeda Motor Bekas (11,9%), Pembiayaan Beragun Properti (4,2%), Pembiayaan Syariah (1,9%), dan Pembiayaan *Channeling* (1,7%).

Jumlah Piutang yang Dikelola – Mobil

Porsi Pembiayaan Mobil Bekas dan Pembiayaan Mobil Baru terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola di 2022 masing-masing adalah 64,8% dan 2,5%.

Pembiayaan Mobil oleh Perusahaan mencakup jenis-jenis Minibus/MPV, Jip, Truk, *Pick-up*, Sedan, dan Bus. Lebih dari setengah portofolio Pembiayaan Mobil didominasi oleh Minibus/MPV, dengan porsi 61,5% dari nilai keseluruhan, meningkat 8,9% dari 2021. Kategori berikutnya adalah Jip sebesar 12,2% dan Truk sebesar 11,4%.

Tabel 37 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Mobil berdasarkan Jenis Mobil

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Minibus/MPV	5.517	**8.487**	2.970	53,8%
Jip	2.021	**1.681**	(340)	-16,8%
Truk	1.250	**1.569**	319	25,5%
Pick-up	990	**1.368**	378	38,2%
Sedan	643	**597**	(46)	-7,2%
Bus	66	**96**	30	45,5%
Jumlah	**10.487**	**13.798**	**3.311**	**31,6%**
Persentase dari Jumlah				
Minibus/MPV	52,6%	**61,5%**	n/a	8,9%
Jip	19,3%	**12,2%**	n/a	-7,1%
Truk	11,9%	**11,4%**	n/a	-0,5%
Pick-up	9,5%	**9,9%**	n/a	0,4%
Sedan	6,1%	**4,3%**	n/a	-1,8%
Bus	0,6%	**0,7%**	n/a	0,1%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Merek Jepang masih mendominasi bisnis Pembiayaan Mobil, berkontribusi 97,3% terhadap keseluruhan portofolio Pembiayaan Mobil Perusahaan pada akhir 2022. Porsi ini sedikit menurun dibandingkan dengan porsi di akhir 2021 yang disebabkan oleh menurunnya komposisi dari merek Toyota sebesar 1,2%. Kendati demikian, Toyota masih menjadi kontributor utama, dengan kontribusi 36,2%, diikuti oleh Mitsubishi, Daihatsu, dan Honda, masing-masing sebesar 16,0%, 14,1%, dan 13,8%.

Tabel 38 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Mobil berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Toyota	3.918	**4.999**	1.081	27,6%
Mitsubishi	1.612	**2.207**	595	36,9%
Daihatsu	1.464	**1.947**	483	33,0%
Honda	1.449	**1.907**	458	31,6%
Suzuki	894	**1.241**	347	38,8%
Isuzu	116	**169**	53	45,7%
Merek Jepang Lain-Lain	785	**965**	180	22,9%
Di Luar Merek Jepang	249	**363**	114	45,8%
Jumlah	**10.487**	**13.798**	**3.311**	**31,6%**
Persentase dari Jumlah				
Toyota	37,4%	**36,2%**	n/a	-1,2%
Mitsubishi	15,4%	**16,0%**	n/a	0,6%
Daihatsu	13,9%	**14,1%**	n/a	0,2%
Honda	13,8%	**13,8%**	n/a	0,0%
Suzuki	8,5%	**9,0%**	n/a	0,5%
Isuzu	1,1%	**1,2%**	n/a	0,1%
Merek Jepang Lain-Lain	7,5%	**7,0%**	n/a	-0,5%
Di Luar Merek Jepang	2,4%	**2,7%**	n/a	0,3%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor Bekas

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor Bekas di Perusahaan pada akhir 2022 mencapai Rp2.435 miliar, atau meningkat tajam sebesar 72,5% dari Rp1.412 miliar pada akhir 2021. Peningkatan tertinggi sebesar 76,5% terjadi pada sepeda motor merek Honda, dari Rp905 miliar di 2021 menjadi Rp1.597 miliar di 2022.

Merek Honda mendominasi portofolio pembiayaan Perusahaan, mencakup 65,6% dari Jumlah Portofolio Pembiayaan Sepeda Motor Bekas per 31 Desember 2022. Merek Yamaha sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Jumlah Pembiayaan Sepeda Motor Bekas mengambil porsi 30,1% atau senilai Rp733 miliar.

Tabel 39 Pembiayaan Baru Sepeda Motor Bekas berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Honda	905	**1.597**	692	76,5%
Yamaha	438	**733**	295	67,4%
Suzuki	35	**52**	17	48,6%
Lain-Lain	34	**53**	19	55,9%
Jumlah	**1.412**	**2.435**	**1.023**	**72,5%**
Persentase dari Jumlah				
Honda	64,1%	**65,6%**	n/a	1,5%
Yamaha	31,0%	**30,1%**	n/a	-0,9%
Suzuki	2,5%	**2,1%**	n/a	-0,4%
Lain-Lain	2,4%	**2,2%**	n/a	-0,2%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Jumlah Piutang yang Dikelola – Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain

BFI Finance menyediakan Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain dengan nilai portofolio pembiayaan di 2022 sebesar Rp2.674 miliar. Nilai ini meningkat sebesar Rp797 miliar atau 42,5% dibandingkan dengan nilai di 2021 sebesar Rp1.877 miliar. Hal ini sejalan dengan tingginya investasi di berbagai industri yang banyak menggunakan alat berat di 2022.

Komponen terbesar dalam segmen ini per akhir 2022 adalah Pembiayaan Ekskavator, yang mencapai 44,4% dari portofolio keseluruhan, dengan nilai piutang yang dikelola sebesar Rp1.186 miliar. Jumlah Pembiayaan Alat Berat di 2022 berkontribusi Rp2.187 miliar, atau 81,8% dari portofolio keseluruhan segmen ini, sementara 17,6% berasal dari Pembiayaan Mesin, dan 0,6% sisanya dari Pembiayaan Lain-Lain.

Sektor yang berkontribusi terbesar terhadap Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain adalah sektor Pertambangan, dengan porsi 34,6%. Kontribusi sektor ini meningkat sebesar 6,3% dari Rp531 miliar di 2021 menjadi Rp924 miliar di 2022, akibat penyaluran pembiayaan yang meningkat pesat ke industri ini. Hal ini merupakan respons terhadap kenaikan harga batu bara di pasar global, yang menyebabkan aktivitas pelaku bisnis batu bara semakin intensif selama 2022. Kontributor terbesar kedua bagi portofolio ini adalah sektor Konstruksi, dengan porsi 21,6% dari keseluruhan segmen, setelah nilainya menurun 2,7%.

Kontributor utama lainnya, secara berturut-turut, adalah sektor Industri dan Manufaktur dengan 12,5%, Perhutanan sebesar 9,3%, Perkebunan sebesar 8,7%, dan Jasa sebesar 6,7%.

Tabel 40 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis Alat

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Ekskavator	783	**1.186**	403	51,5%
Truk	301	**466**	165	54,8%
Buldoser	97	**185**	88	90,7%
Wheel Loader	41	**63**	22	53,7%
Forklift	31	**30**	(1)	-3,2%
Alat Berat Lainnya	156	**257**	101	64,7%
Jumlah Alat Berat	1.409	**2.187**	778	55,2%
Mesin	453	**470**	17	3,8%
Lain-Lain	15	**17**	2	13,3%
Jumlah	**1.877**	**2.674**	**797**	**42,5%**
Persentase dari Jumlah				
Ekskavator	41,7%	**44,4%**	n/a	2,7%
Truk	16,0%	**17,4%**	n/a	1,4%
Buldoser	5,2%	**6,9%**	n/a	1,7%
Wheel Loader	2,2%	**2,4%**	n/a	0,2%
Forklift	1,7%	**1,1%**	n/a	-0,6%
Alat Berat Lainnya	8,3%	**9,6%**	n/a	1,3%
Jumlah Alat Berat	75,1%	**81,8%**	n/a	6,7%
Mesin	24,1%	**17,6%**	n/a	-6,5%
Lain-Lain	0,8%	**0,6%**	n/a	-0,2%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Tabel 41 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pertambangan	531	**924**	393	74,0%
Konstruksi	457	**578**	121	26,5%
Industri dan Manufaktur	300	**334**	34	11,3%
Perhutanan	140	**249**	109	77,9%
Perkebunan	152	**234**	82	53,9%
Jasa	197	**179**	(18)	-9,1%
Perdagangan dan Distribusi	37	**83**	46	124,3%
Lain-Lain	63	**93**	30	47,6%
Jumlah	**1.877**	**2.674**	**404**	**42,5%**

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Persentase dari Jumlah				
Pertambangan	28,3%	**34,6%**	n/a	6,3%
Konstruksi	24,3%	**21,6%**	n/a	-2,7%
Industri dan Manufaktur	16,0%	**12,5%**	n/a	-3,5%
Perhutanan	7,5%	**9,3%**	n/a	1,8%
Perkebunan	8,1%	**8,7%**	n/a	0,6%
Jasa	10,5%	**6,7%**	n/a	-3,8%
Perdagangan dan Distribusi	2,0%	**3,1%**	n/a	1,1%
Lain-Lain	3,3%	**3,5%**	n/a	0,2%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Tabel 42 Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Beragun Properti berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rumah	366	828	462	126,2%
Ruko	15	26	11	73,3%
Jumlah	**381**	**854**	**473**	**124,1%**
Persentase dari Jumlah				
Rumah	96,1%	**97,0%**	n/a	0,9%
Ruko	3,9%	**3,0%**	n/a	-0,9%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Jumlah Piutang yang Dikelola – Pembiayaan Beragun Properti

Dengan semakin aktifnya pemasaran BFI Finance dalam segmen ini di 2022, Pembiayaan Beragun Properti meningkat 124,1%, dari Rp381 miliar per akhir 2021 menjadi Rp854 miliar. Dari keseluruhan Pembiayaan Beragun Properti, 97,0% berasal dari Pembiayaan dengan Rumah sebagai agunan dan sisanya sebesar 3,0% berasal dari Pembiayaan Rumah Toko.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Piutang Ijarah dan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)

Perusahaan mencatat nilai Piutang Ijarah dan IMBT pada akhir 2022 sebesar Rp8 miliar, tidak mengalami perubahan dari nilai pada akhir 2021.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah nilai yang disisihkan dari Jumlah Piutang yang Dikelola untuk mengantisipasi kerugian potensial terhadap Piutang di masa mendatang. Nilainya dihitung secara statistik untuk masing-masing eksposur dan jenis aset yang dibiayai. Keterangan lebih lanjut tersedia dalam Catatan 2.e.6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ekshibit E/18.

Perbaikan kualitas pembiayaan secara gradual sejak 2021 kian menurunkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai setelah nilainya terangkat drastis di 2020 akibat pelemahan aktivitas ekonomi yang terdampak oleh Covid-19, ditambah dengan tingginya Jumlah Piutang Pembiayaan yang Direstrukturisasi di tahun tersebut. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sepanjang 2022 kembali menurun, sebesar 1,1%, menjadi sebesar Rp834 miliar.

Pada 31 Desember 2022, nilai pembiayaan yang telah melewati tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari adalah Rp205 miliar, meningkat 12,0% dibandingkan nilainya di akhir 2021. Kenaikan tersebut merepresentasikan hanya 0,4% dari kenaikan dalam Jumlah Piutang yang Dikelola, yakni Rp5.927 miliar.

Tabel 43 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Jumlah Piutang yang Dikelola	14.571	**20.498**	5.927	40,7%
NPF (termasuk Pembiayaan Bersama)	183	**205**	22	12,0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	843	**834**	(9)	-1,1%
NPF Coverage	**4,6x**	**4,1x**		

Kas dan Setara Kas

Pada 31 Desember 2022, Kas dan Setara Kas BFI Finance bernilai Rp1.073 miliar, meningkat Rp104 miliar atau 10,7% dari Rp969 miliar pada awal 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyaluran Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp3.849 miliar yang nilainya melampaui Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp3.507 miliar.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Perusahaan mencatat Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga dalam berbagai bentuk, antara lain, Piutang dalam Proses Penyelesaian (nilai buku dari aset agunan yang dikembalikan oleh/diambil dari konsumen yang tidak dapat meneruskan pembayaran piutang), Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen (pembayaran yang telah dilakukan pelanggan dan diterima oleh mitra pembayaran BFI Finance, namun baru akan dikreditkan ke rekening bank Perusahaan pada hari kerja berikutnya), Piutang Karyawan, dan Premi Asuransi.

Jumlah Piutang Lain-Lain yang tercatat per 31 Desember 2022 mencapai Rp163 miliar, meningkat 87,4% dari jumlahnya pada akhir 2021. Kenaikan yang terutama berasal dari piutang karyawan atas program opsi saham karyawan dari pengalihan sebagian Saham Treasuri pada 2022. Pengalihan Saham Treasuri dijelaskan pada Catatan 20 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ekshibit E/73.

Tabel 44 Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang dalam Proses Penyelesaian - Neto	46	72	26	56,5%
Piutang Karyawan	14	53	39	278,6%
Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen	23	33	10	43,5%
Premi Asuransi	1	2	1	100,0%
Piutang Lain-Lain	3	3	-	0,0%
Jumlah	**87**	**163**	**76**	**87,4%**

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka per 31 Desember 2022 mencapai Rp25 miliar, turun Rp6 miliar atau 19,4% dari jumlahnya di 2021. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh menurunnya Akses Biro Kredit dari Rp17 miliar di 2021 menjadi Rp13 miliar di 2022.

Tabel 45 Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Akses Biro Kredit	17	13	(4)	-23,5%
Implementasi Projek IT	3	7	4	133,3%
Lain-Lain	11	5	(6)	-54,5%
Jumlah	**31**	**25**	**(6)**	**-19,4%**

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap – Neto BFI Finance per 31 Desember 2022 senilai Rp659 miliar, meningkat 8,6% dari posisi di tahun sebelumnya.

Aset Hak-Guna – Neto

Jumlah Aset Hak-Guna – Neto per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp38 miliar, meningkat tipis Rp2 miliar atau 5,6% dari jumlah per 31 Desember 2021.

Aset Takberwujud – Neto

Aset Takberwujud sebagian besar berasal dari investasi untuk tujuan digitalisasi. Per 31 Desember 2022, Aset Tak Berwujud – Neto di BFI Finance meningkat pesat 150,0% dari Rp56 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp140 miliar. Peningkatan ini berasal dari pembelanjaan terkait digitalisasi, yang menjadi elemen kunci dari strategi keberlanjutan.

Aset Pajak Tangguhan

BFI Finance mencatat Aset Pajak Tangguhan sejumlah Rp164 miliar per 31 Desember 2022, menurun 1,2% dari Rp166 miliar per 31 Desember 2021. Penurunan secara konsisten sejak tahun sebelumnya ini disebabkan oleh perhitungan Aset Pajak Tangguhan pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurun yang sejalan dengan perbaikan kualitas pembiayaan di 2022.

Aset Lain-Lain

Jumlah Aset Lain-lain tercatat Rp3 miliar per 31 Desember 2022, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp2 miliar.

Liabilitas

Tabel 46 Jumlah Liabilitas

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	4.789	**10.247**	5.458	114,0%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	2.488	**1.581**	(907)	-36,5%
Beban yang Masih Harus Dibayar	338	**480**	142	42,0%
Utang Pajak	120	**263**	143	119,2%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	307	**491**	184	59,9%
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	116	**112**	(4)	-3,4%
Liabilitas Derivatif	48	**-**	(48)	-100,0%
Jumlah	**8.206**	**13.174**	**4.968**	**60,5%**
Persentase dari Jumlah				
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	58,4%	**77,8%**	n/a	19,4%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	30,3%	**12,0%**	n/a	-18,3%
Beban yang Masih Harus Dibayar	4,1%	**3,6%**	n/a	-0,5%
Utang Pajak	1,5%	**2,0%**	n/a	0,5%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	3,7%	**3,7%**	n/a	0,0%
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	1,4%	**0,9%**	n/a	-0,5%
Liabilitas Derivatif	0,6%	**0,0%**	n/a	-0,6%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Jumlah Liabilitas BFI Finance pada 31 Desember 2022 mencapai Rp13.174 miliar, 60,5% lebih tinggi dari posisi per akhir 2021, yakni Rp8.206 miliar.

Sebesar 77,8% dari Liabilitas Perusahaan berupa Pinjaman yang Diterima, dan 12,0% berupa Surat Berharga yang Diterbitkan – Neto.

Tabel 47 Sumber Dana

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima				
Pinjaman Bank (Mata Uang Asing)	1.999	**1.350**	(649)	-32,5%
Pinjaman Bank (Rupiah)	2.790	**8.897**	6.107	218,9%
Jumlah Pinjaman yang Diterima	**4.789**	**10.247**	**5.458**	**114,0%**
Surat Berharga yang Diterbitkan				
Utang Obligasi	2.488	**1.581**	(907)	-36,5%
Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	**2.488**	**1.581**	**(907)**	**-36,5%**
Jumlah Sumber Dana	**7.277**	**11.828**	**4.551**	**62,5%**

Pinjaman yang Diterima

Pada 2022 BFI Finance menandatangani perjanjian kredit baru dengan sejumlah bank dan institusi keuangan. Jumlah Pinjaman yang Diterima oleh BFI Finance per 31 Desember 2022 mencapai Rp10.247 miliar, atau meningkat 114,0% dari Rp4.789 miliar di 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari Pinjaman yang Diterima dalam Rupiah meningkat sebesar Rp6.107 miliar dari Rp2.790 miliar di 2021 menjadi Rp8.897 miliar di 2022.

Tabel 48 Rincian Pinjaman yang Diterima

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya
Pinjaman (Dolar AS)			
Pinjaman Sindikasi	1.586	**1.076**	(510)
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	413	**274**	(139)
Jumlah Pinjaman (Dolar AS)	**1.999**	**1.350**	**(649)**
Pinjaman (Rupiah)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	449	**1.958**	1.509
PT Bank Pan Indonesia Tbk	809	**1.664**	855
PT Bank Central Asia Tbk	854	**1.651**	797
Pinjaman Sindikasi (Agen: PT Bank DKI)	-	**927**	927
PT Bank DKI	-	**422**	422
PT United Tractors Tbk	393	**407**	14
PT Bank UOB Indonesia	-	**400**	400

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya
PT Bank Jago Tbk	-	299	299
PT Bank KEB Hana Indonesia	285	238	(47)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	230	230
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	212	212
PT Bank Shinhan Indonesia	-	166	166
PT Bank Permata Tbk	-	135	135
PT Bank Victoria International Tbk	-	100	100
PT Gaya Makmur Tractors	-	53	53
PT Bank Permata Syariah Tbk	-	35	35
Jumlah Pinjaman (Rupiah)	**2.790**	**8.897**	**3.743**
Jumlah Pinjaman	**4.789**	**10.247**	**3.094**

Pembiayaan Bersama

Perusahaan memiliki Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jago Tbk. Porsi Perusahaan dalam Pembiayaan Bersama ini sebesar 5% dan 10%. Dalam Pembiayaan Bersama ini, Perusahaan berperan sebagai penyedia jasa, yang bertanggung jawab, antara lain, untuk menarik dan menerima pembayaran dari pelanggan dan meneruskan pembayaran ke bank pemberi pinjaman, serta sebagai kustodian dokumen aset yang menjadi jaminan.

Perjanjian Pembiayaan Bersama BFI Finance per akhir 2022 bernilai Rp103 miliar, meningkat 128,9% dari Rp45 miliar pada satu tahun sebelumnya.

Tabel 49 Pembiayaan Bersama

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Porsi BFI Finance	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
				Jumlah	Persentase
PT Bank Jago Tbk	-	103	10%	103	n/a
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45	-	5%	(45)	n/a
Jumlah	**45**	**103**		**58**	128,9%

Utang Pajak

Utang Pajak meningkat sebesar 119,2% dari Rp120 miliar di 2021 menjadi Rp263 miliar di 2022. Peningkatan ini terutama pada pos utang Pajak PPh Pasal 21 tahunan yang terutang untuk tahun pajak 2022 yang akan dibayarkan pada awal 2023, pos utang pajak PPh Pasal 26 atas pembayaran Dividen Interim 2022 dan pos taksiran utang pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Selain pinjaman bank, BFI Finance juga memperoleh pendanaan dari pasar surat utang dalam bentuk Obligasi Rupiah. Per 31 Desember 2022, Surat Berharga yang Diterbitkan – Neto mencapai Rp1.581 miliar, menurun 36,5% dari Rp2.488 miliar di 2021. Penurunan ini terutama karena tidak adanya penerbitan obligasi baru ditambah dengan pembayaran dari obligasi-obligasi yang telah jatuh tempo selama 2022.

Tabel 50 Surat Berharga yang Diterbitkan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019	500	-
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	395	395
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	600	400
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	1.000	790
Jumlah Nilai Nominal	**2.495**	**1.585**
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	7	4
Jumlah - Neto	**2.488**	**1.581**
Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan	**2.488**	**1.581**

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar terdiri dari Beban Operasional dan Beban Bunga yang dihitung secara akrual sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan. Per 31 Desember 2022, Beban yang Masih Harus Dibayar meningkat sebesar 42,0% dari Rp338 miliar per 31 Desember 2021 menjadi Rp480 miliar. Porsi terbesar dari peningkatan ini berasal dari Bonus dan Tunjangan Lainnya yang meningkat menjadi Rp259 miliar per 31 Desember 2022, dari Rp183 miliar di periode sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan laba operasional yang dicatatkan di 2022. Selain itu, terdapat peningkatan pada Jasa Tenaga Ahli sebesar 66,7% atau Rp52 miliar, dari Rp78 miliar di 2021 menjadi Rp130 miliar di 2022, sejalan dengan transformasi model bisnis yang tengah ditempuh oleh Perusahaan.

Tabel 51 Beban yang Masih Harus Dibayar

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Bonus dan Tunjangan Lainnya	183	259	76	41,5%
Jasa Tenaga Ahli	78	130	52	66,7%
Bunga	50	48	(2)	-4,0%
Lain-Lain	27	43	16	59,3%
Jumlah	**338**	**480**	**142**	**42,0%**

Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Utang Lain-Lain terutama terdiri dari Titipan Konsumen, Utang kepada *Supplier*, Premi Asuransi, dan Lain-Lain. Jumlah Utang Lain-Lain per 31 Desember 2022 bernilai Rp491 miliar, meningkat 59,9% dibandingkan Rp307 miliar di 2021.

Tabel 52 Utang Lain-Lain

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Titipan Konsumen	169	**279**	110	65,1%
Utang kepada *Supplier*	28	**85**	57	203,6%
Premi Asuransi	50	**59**	9	18,0%
Utang Lain-Lain	60	**68**	8	13,3%
Jumlah	**307**	**491**	**184**	**59,9%**

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja merupakan kewajiban Perusahaan untuk memenuhi hak karyawan yang telah bekerja hingga masa pensiun, atau lebih cepat, sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Perusahaan menurun tipis 3,4% dari Rp116 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp112 miliar pada 31 Desember 2022.

Tabel 53 Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Saldo awal	154	**116**	(38)	-24,7%
Iuran Perusahaan yang dibayarkan	(6)	**(6)**	-	0,0%
Pembayaran imbalan kerja	(18)	**(15)**	3	-16,7%
(Pendapatan) beban yang diakui pada laba rugi	(1)	**37**	38	-3.800,0%
(Pendapatan) beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(13)	**7**	20	-153,8%
Dampak penyesuaian atas Siaran Pers DSAK IAI	-	**(27)**	(27)	n/a
Jumlah	**116**	**112**	**(4)**	**-3,4%**

Aset (Liabilitas) Derivatif

Aset Derivatif sebesar Rp103 miliar tercatat per 31 Desember 2022, sementara pada akhir 2021 tercatat Liabilitas Derivatif sebesar Rp48 miliar. Aset (Liabilitas) Derivatif berasal dari perjanjian-perjanjian *swap* Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing—khususnya pinjaman luar negeri dalam mata uang dolar AS—sebagai salah satu sumber pendanaannya, untuk mengantisipasi risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang.

Mitigasi Perusahaan untuk risiko ini adalah dengan menerapkan kebijakan lindung nilai yang ketat untuk pinjaman dalam mata uang asing dan dengan suku bunga mengambang. Semua aktivitas lindung nilai berlangsung melalui perjanjian *swap* mata uang dengan bank-bank terkemuka. Saat ini, lindung nilai telah dilakukan atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing. Tidak ada komponen keuangan yang terekspos pada risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Tabel 54 Aset (Liabilitas) Derivatif

Keterangan	2021		2022	
	Nilai Nosional USD (nilai penuh)	Liabilitas Derivatif (Rp miliar)	Nilai Nosional USD (nilai penuh)	Aset Derivatif (Rp miliar)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	75.000.000	23	25.000.000	34
PT Bank ANZ Indonesia	10.500.000	1	-	-
PT Bank Permata Tbk	45.666.666	23	53.500.000	58
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	1	8.000.000	11
Jumlah	**141.166.666**	**48**	**86.500.000**	**103**

Ekuitas

Tabel 55 Jumlah Ekuitas

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Modal Saham	399	**399**	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor - Neto	553	**610**	57	10,3%
Saham Treasuri	(252)	**(233)**	19	-7,5%
Penghasilan Komprehensif Lain				
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(31)	**(10)**	21	-67,7%
Keuntungan Pengukuran Kembali Program Aktuarial Manfaat Pasti	80	**73**	(7)	-8,8%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	110	**115**	5	4,5%
Belum Ditentukan Penggunaannya	6.571	**7.802**	1.231	18,7%
Jumlah	**7.430**	**8.756**	**1.326**	**17,8%**

Jumlah Ekuitas BFI Finance per 31 Desember 2022 mencapai Rp8.756 miliar, meningkat 17,8% dari Rp7.430 miliar per akhir 2021. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, yang nilainya mencapai Rp7.802 miliar pada akhir 2022, dari Rp6.571 miliar pada periode tahun sebelumnya.

Tambahan Modal Disetor – Bersih

Per 31 Desember 2022, Tambahan Modal Disetor – Bersih bernilai Rp610 miliar, meningkat Rp57 miliar atau 10,3% dibandingkan dengan nilai di 2021 sebesar Rp553. Peningkatan ini karena hasil pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui MESOP menjadi tambahan modal kerja bagi Perusahaan.

Saham Treasuri

Terdapat penurunan 7,5% terhadap nilai Saham Treasuri per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, yaitu dari Rp252 miliar menjadi Rp233 miliar. Perubahan nilai ini disebabkan oleh pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui MESOP pada 11 Oktober 2022 senilai Rp19 miliar di 2022. Saham Treasuri yang dialihkan berjumlah 75 juta lembar saham, pada harga Rp500 per lembar saham. Selanjutnya, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan selama tiga tahun sejak tanggal dialihkan.

Tabel 56 Saham Treasuri

Keterangan	Lembar Saham	Persentase
Saham Treasuri	927.732.000	5,81%

Tabel 57 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	2021		2022	
		Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham	% Saham
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	391.171.480	**2,45**	386.771.480	2,42
Sudjono	Direktur	26.310.800	**0,16**	26.310.800	0,16
Sutadi	Direktur	17.388.100	**0,11**	17.517.000	0,11
Andrew Adiwijanto	Direktur	10.240.000	**0,06**	10.240.000	0,06
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	10.000.000	**0,06**	10.000.000	0,06
Jumlah		**455.110.380**	**2,84**	**450.839.280**	**2,81**

Saldo Laba

Jumlah Saldo Laba Perusahaan di 2022 bernilai Rp7.917 miliar, meningkat Rp1.236 miliar atau 18,5% lebih tinggi dibandingkan dengan Saldo Laba di 2021 yang mencapai Rp6.681 miliar, dengan adanya perolehan laba bersih di 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari Pendapatan Pembiayaan (95,1% dari keseluruhan) dan Pendapatan Lain-Lain (4,9%).

Jumlah Pendapatan di 2022 meningkat 30,6% dari Rp4.123 miliar di 2021 menjadi Rp5.383 miliar di 2022. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pada Pendapatan Pembiayaan.

Tabel 58 Pendapatan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pendapatan				
Pembiayaan Sendiri & Bersama	3.835	**5.119**	1.284	33,5%
Pendapatan Lain-Lain	302	**266**	-36	-11,9%
Jumlah	**4.137**	**5.385**	**1.248**	**30,2%**
Dikurangi Pembiayaan Bersama	(14)	**(2)**	12	-85,7%
Jumlah Pendapatan	**4.123**	**5.383**	**1.260**	**30,6%**
Pendapatan (Pembiayaan Sendiri)				
Piutang Pembiayaan				
Pendapatan Pembiayaan	2.922	**3.670**	748	25,6%
Administrasi	501	**764**	263	52,5%
Denda Keterlambatan	250	**329**	79	31,6%
Terminasi	122	**289**	167	136,9%
Jumlah Pendapatan Piutang Pembiayaan	**3.795**	**5.052**	**1.257**	**33,1%**
Pembiayaan Syariah	26	**65**	39	150,0%
Jumlah Pendapatan Pembiayaan	**3.821**	**5.117**	**1.296**	**33,9%**
Pendapatan Lain-Lain	302	**266**	(36)	-11,9%
Jumlah Pendapatan	**4.123**	**5.383**	**1.260**	**30,6%**

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan Pembiayaan (tidak termasuk Pembiayaan Bersama) pada 2022 mencapai Rp5.117 miliar, naik 33,9% dari Rp3.821 miliar di 2021. Pendapatan Pembiayaan terutama berasal dari pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan, pendapatan berbasis jasa dari pembiayaan baru, dan biaya transaksi yang berulang, seperti biaya keterlambatan pembayaran dan penalti atas pelunasan lebih awal. Jumlah Pendapatan Pembiayaan yang disalurkan di 2022 meningkat tajam, melampaui nilainya sebelum masa pra-pandemi.

Tabel 59 Pendapatan Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rincian berdasarkan Jenis Aset				
Pembiayaan Mobil Bekas	2.632	**3.345**	713	27,1%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	724	**1.104**	380	52,5%
Pembiayaan Alat Berat	312	**356**	44	14,1%
Pembiayaan Properti	76	**112**	36	47,4%
Pembiayaan Mobil Baru	57	**79**	22	38,6%
Pembiayaan Syariah	26	**65**	39	150,0%
Pembiayaan *Channeling*	8	**58**	50	625,0%
Jumlah Pendapatan Pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama)	**3.835**	**5.119**	**1.284**	**33,5%**
Persentase Jenis Aset				
Pembiayaan Mobil Bekas	68,6%	**65,3%**	n/a	-3,3%
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas	18,9%	**21,6%**	n/a	2,7%
Pembiayaan Alat Berat	8,1%	**7,0%**	n/a	-1,1%
Pembiayaan Properti	2,0%	**2,2%**	n/a	0,2%
Pembiayaan Mobil Baru	1,5%	**1,5%**	n/a	0,0%
Pembiayaan Syariah	0,7%	**1,3%**	n/a	0,6%
Pembiayaan *Channeling*	0,2%	**1,1%**	n/a	0,9%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Pendapatan dari Administrasi di 2022 mencapai Rp764 miliar, meningkat sebesar 52,5% dibandingkan Rp501 miliar di 2021. Begitu pula, Denda Keterlambatan meningkat sebesar 31,6%, dari Rp250 miliar di 2021 menjadi Rp329 miliar di 2022, dan komponen Terminasi juga mengalami peningkatan tajam dari Rp122 miliar di 2021 menjadi Rp289 miliar di 2022, atau setara dengan 136,9%.

Pembahasan Pendapatan Pembiayaan dilakukan berdasarkan Jenis Aset. Kontributor terbesar di 2022 adalah Pembiayaan Mobil Bekas, senilai Rp3.345 miliar, dengan porsi 65,3% dari jumlah keseluruhan Pendapatan Pembiayaan. Jumlah ini mengalami kenaikan 27,1% atau setara dengan Rp713 miliar di 2022, dibandingkan di 2021.

Peningkatan pendapatan yang signifikan secara persentase berasal dari Pembiayaan *Channeling*, yang mencapai Rp58 miliar atau 625% dari Rp8 miliar di 2021. Peningkatan pendapatan lainnya yang juga substansial terjadi pada Pembiayaan Syariah, yang mencapai Rp65 miliar di 2022, meningkat 150% dari Rp26 miliar di 2021.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain mencakup seluruh sumber pendapatan non-inti yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan di luar kegiatan pembiayaan, termasuk Bunga dari Kas yang Ditempatkan di Bank, serta dari kegiatan lainnya seperti Pemulihan Piutang yang Dihapusbukukan, Keuntungan Bersih atas Penjualan Aset Tetap, dan Lain-Lain.

Di 2022, Pendapatan Lain-Lain menurun sebesar 11,9% dari Rp302 miliar di 2021 menjadi Rp266 miliar. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan sebesar 16,4% dari Rp250 miliar menjadi Rp209 miliar, selain juga adanya penurunan sebesar 28,1% dari komponen Keuangan yaitu Bunga dari Kas yang Ditempatkan di Bank.

Tabel 60 Pendapatan Lain-Lain

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan	250	209	(41)	-16,4%
Keuangan	32	23	(9)	-28,1%
Keuntungan Neto Penjualan Aset Tetap	10	20	10	100,0%
Lain-Lain	10	14	4	40,0%
Jumlah	**302**	**266**	**(36)**	**-11,9%**

Beban

Tabel 61 Beban

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Gaji dan Tunjangan	1.023	1.325	302	29,5%
Beban Bunga dan Keuangan	570	624	54	9,5%
Umum dan Administrasi	647	771	124	19,2%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	435	367	(68)	-15,6%
Lain-Lain	37	57	20	54,1%
Jumlah	**2.712**	**3.144**	**432**	**15,9%**

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Persentase Beban				
Gaji dan Tunjangan	37,7%	**42,1%**	n/a	4,4%
Beban Bunga dan Keuangan	21,0%	**19,9%**	n/a	-1,1%
Umum dan Administrasi	23,9%	**24,5%**	n/a	0,6%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	16,0%	**11,7%**	n/a	-4,3%
Lain-Lain	1,4%	**1,8%**	n/a	0,4%
Jumlah	**100,0%**	**100,0%**		

Jumlah Beban di 2022 mencapai Rp3.144 miliar. Hampir semua komponen Jumlah Beban menjadi kontributor terhadap kenaikan di 2022, kecuali komponen Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang menurun sebesar 15,6%, dari Rp435 miliar di 2021 menjadi Rp367 miliar di 2022. Hal ini diakibatkan oleh adanya perbaikan kualitas aset, seiring berlangsungnya era kebiasaan baru pasca-pandemi.

Gaji dan Tunjangan tetap menjadi kontributor kenaikan, seiring peningkatannya sebesar 29,5% menjadi Rp1.325 miliar di 2022. Peningkatan dalam Jumlah Beban di 2022 juga terjadi pada Beban Umum dan Administrasi, yaitu sebesar Rp124 miliar.

Gaji dan Tunjangan

Gaji dan Tunjangan terdiri dari seluruh gaji dan tunjangan yang dibayarkan di sepanjang tahun berjalan, termasuk seluruh jenis imbalan kerja seperti bonus kinerja, tunjangan karyawan, dan kompensasi pensiun yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Gaji dan Tunjangan meningkat 29,5% dari Rp1.023 miliar di 2021 menjadi Rp1.325 miliar di 2022. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah karyawan Perusahaan sebesar 7,0% dari 9.450 karyawan menjadi 10.111 karyawan di 2022, peningkatan nilai cadangan beban bonus, dan adanya penyesuaian terhadap beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan atas penerapan siaran pers DSAK IAI terkait PSAK 24.

Tabel 62 Beban Gaji dan Tunjangan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Gaji dan Imbalan Kerja	1.025	**1.277**	252	24,6%
Imbalan Pasca-kerja*	(2)	**10**	12	-600,0%
Lain-Lain	-	**38**	38	n/a
Jumlah	**1.023**	**1.325**	**302**	**29,5%**

* Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan UU Cipta Kerja No.11/2020 dan peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 35/2021

Beban Bunga dan Keuangan

Beban Bunga dan Keuangan berasal dari kegiatan pendanaan Perusahaan, baik berupa pinjaman bank maupun surat berharga yang diterbitkan, serta biaya dan beban yang terkait.

Beban Bunga dan Keuangan selama 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp54 miliar atau 9,5%, dari Rp570 miliar di 2021 menjadi Rp624 miliar di 2022. Hal ini disebabkan oleh Jumlah Pinjaman yang meningkat jauh lebih tinggi, yaitu 62,5%, dari Rp7.277 miliar di 2021 menjadi Rp11.828 miliar di 2022. Dengan meningkatnya Jumlah Pinjaman, Perusahaan berhasil menurunkan Rata-Rata Biaya Dananya, dari 8,3% di 2021 menjadi 7,0% di 2022.

Tabel 63 Pinjaman, Beban Bunga dan Keuangan, dan Biaya Dana

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	4.789	**10.247**	5.458	114,0%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	2.488	**1.581**	(907)	-36,5%
Jumlah Pinjaman	**7.277**	**11.828**	**4.551**	**62,5%**
Beban Bunga dan Keuangan	570	**624**	54	9,5%
Rata-Rata Biaya Dana	**8,3%**	**7,0%**		**-1,3%**

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban yang dibayarkan untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kembalinya bisnis Perusahaan ke kondisi prapandemi, seiring volume bisnisnya yang meningkat, menyebabkan terjadinya kenaikan 19,2% atau Rp124 miliar, menjadi Rp771 miliar di 2022.

Tabel 64 Beban Umum dan Administrasi

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Honorarium Tenaga Ahli	100	**148**	48	48,0%
Penyusutan Aset Tetap	91	**100**	9	9,9%
Perbaikan dan Pemeliharaan	70	**89**	19	27,1%
Beban Penerimaan Angsuran	130	**81**	(49)	-37,7%
Pemasaran	34	**58**	24	70,6%
Perjalanan Dinas dan Transportasi	16	**34**	18	112,5%
Keanggotaan dan Langganan	22	**30**	8	36,4%
Komunikasi	24	**25**	1	4,2%

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pendidikan dan Pelatihan	5	23	18	360,0%
Amortisasi Aset Takberwujud	13	22	9	69,2%
Penyusutan Aset Hak-Guna	22	22	-	0,0%
Pengiriman, Perangko, dan Materai	14	18	4	28,6%
Beban Kantor	15	17	2	13,3%
Asuransi	15	17	2	13,3%
Beban Alih Daya	17	16	(1)	-5,9%
Listrik dan Air	15	16	1	6,7%
Program CSR	3	3	-	0,0%
Beban Administrasi Bank	2	3	1	50,0%
Sewa	3	2	(1)	-33,3%
Legalisir Dokumen dan Fotokopi	4	2	(2)	-50,0%
Lain-Lain	32	45	13	40,6%
Total	**647**	**771**	**124**	**19,2%**

Kontributor utama terhadap Beban Umum dan Administrasi di 2022 adalah Honorarium Tenaga Ahli, yang mencapai Rp148 miliar, naik 48,0% dibandingkan nilainya di 2021, dan berkontribusi 19,2% terhadap keseluruhan Beban Umum dan Administrasi. Kenaikan tertinggi secara persentase (360,0%) terjadi pada Pendidikan dan Pelatihan. Kedua komponen tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan semakin intensif menjalankan strategi digitalisasi dan pengembangan model operasionalnya yang berbasis digital.

Perusahaan juga mencatat kenaikan sebesar 112,5% pada komponen Perjalanan Dinas dan Transportasi, yang merupakan dampak dari kembalinya aktivitas bisnis normal di era “kebiasaan baru”, setelah sebelumnya hampir seluruhnya berlangsung di ranah digital.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai adalah nilai yang disisihkan berdasarkan evaluasi atas nilai Piutang Pembiayaan Perusahaan, baik secara individual maupun secara kolektif, yang dihitung secara bulanan untuk memastikan kecukupan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai dalam Piutang yang dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan, yang merepresentasikan nilai wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (IFRS 9/PSAK 71).

Aktivitas perekonomian mulai kembali ke kondisi yang mendekati masa prapandemi, dan berbagai sektor usaha di Indonesia telah merasakan dampak positif dari penerapan program stimulus dan restrukturisasi OJK. Seiring dengan itu, Perusahaan mencatat penyusutan sebesar 15,6% dalam jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai baik untuk Piutang Pembiayaan, dari Rp432 miliar di 2021 menjadi Rp367 miliar di 2022, maupun untuk Piutang Ijarah dan IMBT, yang menyusut seluruhnya dari Rp3 miliar di 2021 menjadi Rp223 juta di 2022.

Tabel 65 Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai - Piutang Pembiayaan	432	367	(65)	-15,0%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai - Piutang Ijarah dan IMBT	3	-	(3)	-100,0%
Jumlah	**435**	**367**	**(68)**	**-15,6%**

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain terdiri dari beban-beban yang sifatnya tidak rutin atau langsung mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Di 2022, jumlah Beban Lain-Lain mencapai Rp57 miliar, meningkat 54,1% dari nilainya sebesar Rp37 miliar di 2021. Komponen Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang dalam Proses Penyelesaian mengalami penururan 79,5% dari Rp39 miliar di 2021 menjadi Rp8 miliar di 2022. Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian di 2022 juga 14,5% lebih kecil nilainya dibandingkan di 2021 menjadi Rp65 miliar, akibat pemulihan kondisi ekonomi yang telah dijelaskan di bagian-bagian sebelumnya.

Tabel 66 Beban Lain-Lain

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian	76	65	(11)	-14,5%
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang dalam Proses Penyelesaian	(39)	(8)	31	-79,5%
Jumlah	**37**	**57**	**20**	**54,1%**

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membayar Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp432 miliar atau 19,3% dari jumlah Laba Sebelum Pajak di 2022, yang mencapai Rp2.239 miliar. Kenaikan dalam Beban Pajak Penghasilan, sebesar 54,3%, selaras dengan kenaikan dalam Laba Sebelum Pajak, sebesar 58,7%, di 2022. Dengan demikian, Laba Tahun Berjalan di 2022 adalah sebesar Rp1.807 miliar, meningkat 59,8% atau Rp676 miliar dari nilainya di 2021.

Tabel 67 Laba Tahun Berjalan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Sebelum Pajak	1.411	**2.239**	828	58,7%
Beban Pajak Penghasilan	280	**432**	152	54,3%
Laba Tahun Berjalan	**1.131**	**1.807**	**676**	**59,8%**
Rasio Beban Pajak Penghasilan	**19,8%**	**19,3%**	**n/a**	**-0,5%**

Tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan di 2021 dan 2022 adalah 19%, lebih rendah dibandingkan tarif yang berlaku umum yaitu 22%, karena Perusahaan memenuhi kriteria berikut:

- Setidaknya 40% dari saham yang diterbitkan dimiliki oleh publik;
- Publik harus terdiri dari minimum 300 individu, masing-masing memegang kurang dari 5% dari saham yang diterbitkan; dan
- Kedua syarat ini harus dipenuhi setidaknya selama enam bulan (183 hari) dalam satu tahun pajak.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di 2022, Perusahaan mencatat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak sebesar Rp14 miliar, yang berasal dari pos perubahan nilai wajar instrumen derivatif – lindung nilai arus kas dan (kerugian) keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti. Dengan demikian, Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di 2022 mencapai Rp1.821 miliar, atau 52,0% lebih tinggi dibandingkan nilainya di 2021.

Tabel 68 Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Tahun Berjalan	1.131	**1.807**	676	59,8%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	67	**14**	(53)	-79,1%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.198**	**1.821**	**623**	**52,0%**

Laba per Saham Dasar

Dengan kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 59,8% di 2022, BFI Finance mencatat Laba per Saham Dasar senilai Rp121 per saham, meningkat 59,2% dibandingkan nilainya di 2021.

Tabel 69 Laba per Saham Dasar

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Tahun Berjalan	1.131	**1.807**	676	59,8%
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	76	**121**	45	59,2%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan Arus Kas BFI Finance diklasifikasikan ke dalam Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan, sebagai berikut:

Tabel 70 Laporan Arus Kas

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.415	**969**	(446)	-31,5%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	542	**(3.507)**	(4.049)	-747,0%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(108)	**(238)**	(130)	120,4%
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(880)	**3.849**	4.729	-537,4%
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(446)	**104**	550	-123,3%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	969	**1.073**	104	10,7%

Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp104 miliar, dari Rp969 miliar pada awal 2022 menjadi Rp1.073 miliar per akhir 2022. Perubahan tersebut dijelaskan di bawah ini.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi merupakan pergerakan kas untuk mendanai kegiatan bisnis Perusahaan, terutama penyaluran pembiayaan baru. Arus Kas keluar bersih untuk aktivitas operasi di 2022 mencapai Rp3.507 miliar, seiring dengan tingginya penyaluran pembiayaan baru oleh Perusahaan selama 2022, yang jauh di atas penyaluran selama 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi berasal dari keuntungan dan kerugian terkait aktivitas investasi dan belanja modal. Arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi di 2022 mencapai Rp238 miliar, meningkat 120,4% dibandingkan arus kas keluar di 2021.

Hal ini terutama karena adanya investasi dalam aset tetap yaitu pada peremajaan kendaraan operasional Perusahaan serta aset tak berwujud berupa piranti lunak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan berkaitan dengan transaksi pendanaan, termasuk pendanaan baru, pelunasan utang, dan pembayaran bunga atas sumber-sumber dana. Arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan di 2022 mencapai Rp3.849 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan dalam pencairan pendanaan baru seiring diperolehnya pinjaman baru dari sejumlah institusi keuangan di 2022.

ANALISIS RASIO PENTING

Profitabilitas

Volume bisnis yang dicatat oleh BFI Finance di 2022 pulih dengan kuat di era pascapandemi. Hal ini konsisten dengan kemampuan Perusahaan untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid, didorong oleh konsumsi rumah tangga.

Aktivitas bisnis yang kuat menghasilkan Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset (ROAA) Perusahaan melesat ke 12,2% di 2022, dari 9,6% di 2021. Nilai ROAA ini jauh di atas rata-rata industri pembiayaan di Indonesia, yakni 5,7%.

Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas (ROAE) meningkat dari 16,1% di 2021 menjadi 21,9% di 2022. Nilai ini juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata ROAE industri pembiayaan yaitu 14,4%.

Tabel 71 ROAA dan ROAE

Rasio	2021	2022	Rata-Rata Industri*
ROAA	9,6%	**12,2%**	5,7%
ROAE	16,1%	**21,9%**	14,4%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan	27,4%	**33,6%**	19,3%

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh OJK

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan untuk membayar Utang diukur dengan kriteria berikut:

- Rasio Solvabilitas Aset untuk mengukur jumlah Aset yang dibiayai menggunakan Liabilitas;
- Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi Liabilitas Lancar menggunakan Aset Lancar;
- *Gearing Ratio* untuk mengukur Rasio Utang terhadap Ekuitas; dan
- Hasil pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat kredit yang terakreditasi.

Di 2022, dengan skala bisnis yang jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, rasio-rasio solvabilitas Perusahaan meningkat namun tetap jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri.

Tabel 72 Rasio Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2021	2022	Rata-Rata Industri*
Solvabilitas			
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,5 x	**0,6 x**	0,7 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,1 x	**1,5 x**	2,3 x
Rasio *Gearing*	1,0 x	**1,4 x**	2,1 x
Pemeringkat Kredit Perusahaan	A+(idn)	**A+(idn)**	-

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh OJK

Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

Kolektibilitas Piutang diklasifikasikan berdasarkan jumlah hari jatuh tempo.

BFI Finance kembali menurunkan proporsi Piutang yang Direstrukturisasi dari keseluruhan piutangnya, melanjutkan kinerja positif ini sejak 2021. Meskipun masih menjalankan program restrukturisasi sesuai arahan OJK, konsumen yang membutuhkan restrukturisasi berulang di 2022 sangat kecil jumlahnya.

Rasio Nilai Piutang yang Direstrukturisasi terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola menurun dari 10,2% pada Januari 2022 menjadi 1,6% per akhir Desember 2022, Rasio Kolektibilitas Perusahaan di 2022 menunjukkan peningkatan yang konsisten. Per akhir 2022, proporsi Piutang Lancar terhadap Jumlah Piutang mencapai 89,1%, sementara jumlah Piutang yang dikategorikan "Macet" hanya mencapai 0,3% dari Jumlah Piutang.

Per akhir 2022 Perusahaan mencatat NPF sebesar 1,00%, jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri pembiayaan di Indonesia, yakni 2,32%, dan juga lebih rendah dibandingkan 1,25% per akhir 2021.

Tabel 73 Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

Keterangan	Hari Tunggakan	Jumlah Piutang		Persentase	
		2021	2022	2021	2022
1 - Lancar	0 - 10 hari	12.815	**18.272**	87,95%	89,14%
2a - Dalam Perhatian Khusus	11 - 60 hari	1.427	**1.895**	9,80%	9,25%
2b - Dalam Perhatian Khusus	61 - 90 hari	146	**126**	1,00%	0,61%
3a - Kurang Lancar	91 -120 hari	60	**67**	0,41%	0,33%
3b - Kurang Lancar	121 - 150 hari	37	**47**	0,25%	0,23%
4 - Diragukan	151 - 180 hari	36	**39**	0,25%	0,19%
5 - Macet	>180 hari	50	**52**	0,34%	0,25%
Jumlah		**14.571**	**20.498**	**100,00%**	**100,00%**
Non-NPF	**0-90 hari**	**14.388**	**20.293**	**98,75%**	**99,00%**
NPF	**> 90 hari**	**183**	**205**	**1,25%**	**1,00%**

Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

BFI Finance senantiasa mematuhi semua peraturan Bank Indonesia dan OJK yang berlaku, termasuk yang terkait rasio keuangan.

Secara keseluruhan, berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ditampilkan pada Tabel 74 berikut, Perusahaan berada pada posisi keuangan yang lebih kuat per akhir 2022 dibandingkan satu tahun sebelumnya. Rasio-rasio ini lebih baik dibandingkan nilai yang menjadi ambang batas berdasarkan kriteria OJK. Dengan demikian, posisi keuangan Perusahaan lebih solid berdasarkan semua kriteria tersebut dibandingkan rata-rata industri pembiayaan di Indonesia.

Tabel 74 Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

Rasio	Ketentuan OJK	2021	2022	Rata-Rata Industri**
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset	≥ 40%	87,5%	**89,2%**	85,2%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman	≥ 50%*	188,0%	**165,4%**	136,4%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan	≥ 10%	78,1%	**76,9%**	43,6%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bruto	≤ 5%	1,25%	**1,00%**	2,32%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Neto	≤ 5%	0,23%	**0,38%**	n/a
Rasio Permodalan	≥ 10%	77,7%	**62,6%**	n/a
Gearing Ratio	≤ 10x	1,0x	**1,4x**	2,1x
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	≥ 50%	1.861,4%	**2.193,5%**	302,2%

* Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No.35/POJK.05/2018
** Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh OJK

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022

Kinerja Perusahaan untuk periode 2022 jauh melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan hingga melampaui tingkat pra-pandemi, yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dengan model bisnis yang lebih tangkas dan diadaptasikan dengan evolusi pasar, seluruh target yang tercantum pada Tabel 75 dapat tercapai. Keberhasilan ini menunjukkan kondisi fundamental keuangan Perusahaan yang jauh lebih kuat di 2022 dibandingkan periode sebelumnya, akibat pertumbuhan yang tinggi di tengah pulihnya daya beli dan belanja masyarakat.

Tabel 75 Perbandingan Target dan Realisasi

Keterangan (Rp miliar)	Target	Realisasi
Pertumbuhan Piutang Neto	10%	43,0%
Pertumbuhan Aset	15%	40,3%
Pertumbuhan Pendapatan	5%	30,6%
Laba Bersih	10%	59,8%
NPF	< 2,0%	1,00%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (*Gearing Ratio*)	< 2,0x	1,4x
Rasio Pembagian Dividen (*Dividend Payout Ratio*)	Sampai dengan 50%	*

* Menunggu keputusan RUPS 2023

Rencana Bisnis Tahunan 2022 ditetapkan di tengah ketidakpastian mengenai dampak pandemi yang berkepanjangan terhadap Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, bagian Prospek Bisnis 2022.

Kondisi ekonomi sepanjang 2022 ternyata lebih baik dibandingkan perkiraan manajemen Perusahaan, sebagaimana diuraikan pada bagian Tinjauan Industri. Sumbangsih dari kenaikan harga komoditas terhadap kenaikan daya beli dan mobilitas masyarakat, secara langsung meningkatkan kebutuhan atas kendaraan bermotor, serta peremajaan atau investasi barang modal. Keseluruhan faktor ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis di industri multifinance. Di sisi lain, Perusahaan juga mulai menikmati hasil dari perbaikan sistem dan layanan secara internal yang dilakukan terus-menerus untuk menyambut kinerja bisnis 2022.

Pertumbuhan tersebut ikut mendorong penyaluran pembiayaan baru hingga melampaui target. Secara langsung, hal ini meningkatkan pertumbuhan piutang neto dan pertumbuhan pendapatan bagi Perusahaan di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian dalam jumlah piutang neto turut didukung dengan komitmen untuk memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan baru. Hal ini tercermin dari NPF yang lebih baik daripada target, dan kontribusi dalam arus kas Perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan.

STRUKTUR MODAL (KECUKUPAN MODAL)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Anggaran dasar Perusahaan menetapkan bahwa Modal Dasar Perusahaan adalah Rp500 miliar, yang terdiri dari 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp25,00 per saham. Dari Modal Dasar tersebut, 15.967.115.620 saham telah diterbitkan dan disetor penuh. Sebanyak 1.002.732.000 saham telah dibeli kembali oleh Perusahaan per 31 Desember 2022.

Untuk pengelolaan modalnya, Perusahaan mengacu pada POJK 35, yang mensyaratkan:
- Modal minimum Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum 50% dari jumlah Modal Disetor; dan
- *Gearing Ratio* (Rasio Jumlah Pembiayaan terhadap Ekuitas dikurangi Obligasi Subordinasi dengan Investasi) sebesar maksimum 10 kali, baik untuk pembiayaan domestik maupun internasional.

Tabel 76 Struktur Modal

Keterangan (Rp miliar)	Ketentuan POJK	Realisasi Perusahaan	
		2021	2022
Ekuitas	Minimum Rp100 miliar	7.430	8.756
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	1.861,4%	2.193,5%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	Maksimum 10x	1,0x	1,4x

INVESTASI MATERIAL ATAS BARANG MODAL

Belanja Modal Perusahaan di 2022 secara umum berupa investasi Kendaraan dan Peralatan Kantor, sejalan dengan kebutuhan operasional Perusahaan yang bertumbuh seiring dengan perkembangan skala bisnisnya.

Di 2022, Jumlah Belanja Modal mencapai Rp270 miliar. Sebesar Rp187 miliar atau 69,3% dari jumlah tersebut telah diselesaikan, sementara Rp83 miliar sisanya masih dalam penyelesaian. Sumber pendanaan untuk Belanja Modal berasal dari dana sendiri.

Tabel 77 Nilai Investasi Barang Modal

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Investasi Barang Modal (Rp miliar)		
	Selesai	Dalam Penyelesaian	Jumlah
Bangunan dan Prasarana	2	7	9
Peralatan Kantor	52	75	127
Kendaraan	132	-	132
Perabot dan Perlengkapan Kantor	1	1	2
Jumlah	**187**	**83**	**270**

Komitmen Material

Sepanjang 2022, Perusahaan tidak membuat komitmen material apapun selain yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 27 Januari 2023, Perusahaan melakukan emisi Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 dengan jumlah total sebesar Rp1,1 triliun dan dalam 3 Seri Obligasi dengan jangka waktu 370 hari, 2 tahun dan 3 tahun. Obligasi dimaksud telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 Januari 2023.

Pada Maret 2023, Fitch Ratings Indonesia (Fitch) menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang BFI Finance menjadi 'AA-(idn)', dari 'A+(idn)'. *Outlook* Stabil. Fitch juga telah menaikkan Peringkat Nasional Jangka Pendek menjadi 'F1+(idn)', dari 'F1(idn)', dan peringkat obligasi mata uang lokal menjadi 'AA-(idn)', dari 'A+(idn)'.

Peningkatan tersebut mencerminkan cakupan likuiditas dan kapasitas pembayaran utang Perusahaan yang tetap terjaga dengan sehat dan sesuai dengan peringkatnya yang kini lebih tinggi, seiring dengan pembiayaan yang tetap tumbuh di tengah pemulihan pascapandemi Covid-19 berkat kualitas aset yang baik, profitabilitas yang memadai, dan *leverage* yang rendah.

Keterangan lebih lanjut tersedia dalam Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ekshibit E/95.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- Seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama, termasuk hak atas Dividen, kecuali saham yang dibeli kembali (Saham Treasuri);
- Tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain, Perusahaan menghendaki untuk membagikan Dividen Tunai dengan nilai hingga 50% dari Laba Bersih Tahun Berjalan;
- Dividen dapat dibagikan sekaligus dalam setahun, ataupun lebih dari satu kali melalui Dividen Interim; dan
- Rapat Direksi Perusahaan pada 2 Desember 2022 memutuskan untuk membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp28,00 (dua puluh delapan rupiah) per lembar saham. Pembayaran dividen kepada para pemegang saham telah dilakukan pada 22 Desember 2022.

Tabel 78 Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Keterangan (Rp miliar)	Target	Realisasi
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.131	1.807
Dividen Tunai	254	421+
% Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	22,5%	*

\+ Dividen interim
* Menunggu keputusan RUPS 2023

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai persyaratan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan melaporkan penggunaan dana dari setiap aksi korporasinya.

Selama 2022, Perusahaan tidak melakukan penghimpunan dana melalui penawaran umum.

INVESTASI, DIVESTASI, MERGER & AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL YANG MATERIAL

Perusahaan tidak melakukan Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, ataupun Restrukturisasi Utang atau Modal yang bersifat Material apapun di 2022.

TRANSAKSI DENGAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Pihak Terkait	Sifat Hubungan	Transaksi
Karyawan	Personel Manajemen Kunci	Imbalan karyawan jangka pendek
		Imbalan pasca-kerja

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa di atas terdiri dari Gaji dan Tunjangan sejumlah Rp58 miliar di 2022, yang merupakan 1,8% dari Jumlah Beban di tahun tersebut. Di 2021, jumlahnya mencapai Rp43 miliar (1,6% dari Jumlah Beban).

Semua Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, kecuali Beban Gaji dan Imbalan Kerja yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci, dilakukan dengan persyaratan operasi bisnis normal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Di 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan 10 peraturan baru yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan operasi bisnis perusahaan pembiayaan, yakni:

1. Peraturan Pemerintah RI No. 49 Tahun 2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai Dibebaskan dan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean;
2. Peraturan OJK RI No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019;
3. Peraturan OJK RI No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
4. Peraturan OJK RI No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan OJK RI No. 18 Tahun 2022 tentang Perintah Tertulis;
7. Peraturan OJK RI No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana;
8. Surat Edaran OJK RI No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019;
9. Surat Edaran OJK RI No. 32/SEOJK.05/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
10. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 (berlaku 1 Oktober 2022) perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Perusahaan memandang perubahan-perubahan peraturan ini dimaksudkan untuk membawa dampak positif bagi penguatan industri pembiayaan di Indonesia, dan telah melakukan setiap langkah yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan dari setiap peraturan tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

Standar akuntansi baru tersebut telah diimplementasikan pada laporan keuangan sejak 1 Januari 2022. Ringkasan perubahannya dan dampaknya terhadap kondisi keuangan Perusahaan dijelaskan pada Tabel 79.

Tabel 79 Perubahan PSAK yang berdampak terhadap Perusahaan

Standar Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Alasan Perubahan	Dampak terhadap Perusahaan
Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"	Penambahan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontinjensi	Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset	Tidak ada implikasi
Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"	Biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak	Belum diatur pada PSAK sebelumnya	Tidak ada implikasi
PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"	Amendemen yang mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan	Penyesuaian di mana peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman	Tidak signifikan
PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"	Amendemen ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa	Ilustrasi yang diberikan atas penggantian perbaikan properti sewaan dapat menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan perubahan masa sewa	Tidak ada implikasi

PROSPEK BISNIS 2023

Sejak berangsur-angsur melonggarkan pembatasan kegiatan masyarakat untuk menggerakkan kembali roda perekonomian, Pemerintah terus mengakselerasi pemulihan dengan menerapkan berbagai kebijakan ekonomi yang tepat. Untuk membendung efek inflasi, Bank Indonesia di awal 2023 telah meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 0,25%. Penerapan UU Cipta Kerja dan UU Perpajakan membantu menjaga stabilitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, sekaligus memperkuat kesiapan transformasi dan inovasi digital para pelaku usaha di Indonesia.

Kondisi di awal 2023, bagaimanapun juga, masih sarat tantangan dan ketidakpastian. Meskipun demikian, ditunjang oleh harga berbagai komoditas ekspor yang diprediksi akan tetap tinggi, seiring kuatnya permintaan dari industri pascapandemi, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB pada kisaran 4,9–5,2% untuk 2023. Kisaran ini lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan di 2022, namun sedikit di atas proyeksi IMF dan World Bank, sebesar 4,8%. Sementara itu, tingkat inflasi dalam negeri diperkirakan akan berada dalam rentang 3,25–3,75%, lebih rendah dibandingkan di 2022.

Konsumsi rumah tangga tetap akan menjadi faktor penggerak perekonomian yang paling dominan. Pada saat yang bersamaan, Pemerintah mengupayakan terciptanya iklim investasi yang kondusif, khususnya dalam kaitannya dengan inisiatif hilirisasi di berbagai sektor ekonomi.

OJK optimis bahwa industri pembiayaan akan melanjutkan pertumbuhannya dengan solid, kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sedikit melambat akibat derasnya tekanan inflasi global. Pernyataan ini diperkuat oleh APPI yang meyakini bahwa sentimen inflasi dan suku bunga yang tinggi tidak akan berdampak berat terhadap laju industri pembiayaan.

BFI Finance konsisten dalam menempuh transformasi digital dan memperkuat sistem keamanan informasi, khususnya data konsumen. Ditunjang oleh model bisnis baru yang diberdayakan oleh teknologi, Perusahaan akan dapat menjalankan bisnisnya secara lebih tangkas, fleksibel, dan adaptif terhadap perkembangan kondisi pasar. Sentralisasi dan vertikalisasi fungsi bisnis juga akan membuat bisnis Perusahaan tumbuh secara optimal. Untuk 2023, Perusahaan menargetkan pertumbuhan sebesar rata-rata 10% dari tahun sebelumnya, dalam hal penyaluran pembiayaan baru, jumlah piutang pembiayaan yang dikelola, dan laba bersih.

BFI Finance terus menjalankan komitmennya untuk menjadi mitra solusi keuangan yang tepercaya, yang berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, serta tak henti dalam berinovasi. Semua ini akan mewujudkan bisnis yang kuat dan berkelanjutan, serta bernilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

Tabel 80 Target Usaha 2023

Keterangan	Target
Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan Baru	10% di atas pencapaian 2022
Pertumbuhan Piutang Bersih	10% di atas pencapaian 2022
Pertumbuhan Aset	20% di atas pencapaian 2022
Pertumbuhan Pendapatan	20% di atas pencapaian 2022
Laba Bersih	15% di atas pencapaian 2022
NPF	< 2,0%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (*Gearing Ratio*)	< 2,0x
Rasio Pembagian Dividen (*Dividend Payout Ratio*)	Sampai dengan 50%



06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola yang apik dan budaya kepatuhan yang kuat melandasi proses transformasi BFI Finance sebagai yang terdepan di industri.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Penerapan tata kelola yang baik secara konsisten dan disiplin merupakan dasar bagi BFI Finance dalam membangun kepercayaan konsumen dan investor.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang dijalankan sesuai pedoman dari otoritas yang relevan merupakan wujud tanggung jawab manajemen dan karyawan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk memelihara keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang.

BFI Finance berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya secara sehat dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan industri jasa keuangan. Praktik GCG Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Daftar peraturan dan perundang-undangan yang mengatur bisnis Perusahaan dimutakhirkan secara berkala dan tersedia pada situs web Perusahaan: https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan.

Prinsip Utama

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut dalam kegiatan usahanya pada seluruh jenjang organisasi:

Tabel 81 Prinsip Utama GCG

No	Prinsip GCG	Implementasi
1	**Keterbukaan** dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi yang relevan mengenai Perusahaan	Pengelolaan usaha yang transparan terhadap seluruh pemangku kepentingan, melalui penerbitan berbagai laporan (termasuk laporan tahunan terintegrasi dan laporan keuangan) serta publikasi materi terkait bisnis pada situs web
2	**Akuntabilitas** semua pihak di dalam Perusahaan dalam melakukan setiap tindakan sesuai fungsinya	Kejelasan dalam hak, wewenang, tugas, dan tanggung jawab karyawan dan seluruh organ Perusahaan
3	**Pertanggungjawaban** dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam industri pembiayaan serta etika bisnis dan praktik bisnis yang sehat	Kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan kewajiban perpajakan dan tanggung jawab sosial perusahaan
4	**Kemandirian** dalam pengelolaan Perusahaan tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan, dan bebas dari benturan kepentingan	Prinsip saling menghormati yang dijunjung tinggi oleh semua organ Perusahaan, serta penghindaran benturan kepentingan pada berbagai proses bisnis
5	**Kesetaraan dan kewajaran** dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara seimbang dan berdasarkan peraturan yang berlaku	Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemeliharaan lingkungan kerja yang baik dan aman, serta pemberian kesempatan yang sama untuk setiap karyawan

Wujud penerapan prinsip-prinsip GCG secara lengkap dirinci pada situs web Perusahaan di https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan.

Tujuan GCG

BFI Finance menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya pada standar etika yang tinggi, peraturan perundang-undangan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, serta berdaya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan bagi perekonomian nasional.

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG di BFI Finance terdiri dari organ-organ dalam bagan berikut:

Grafik 6 Struktur GCG Perusahaan

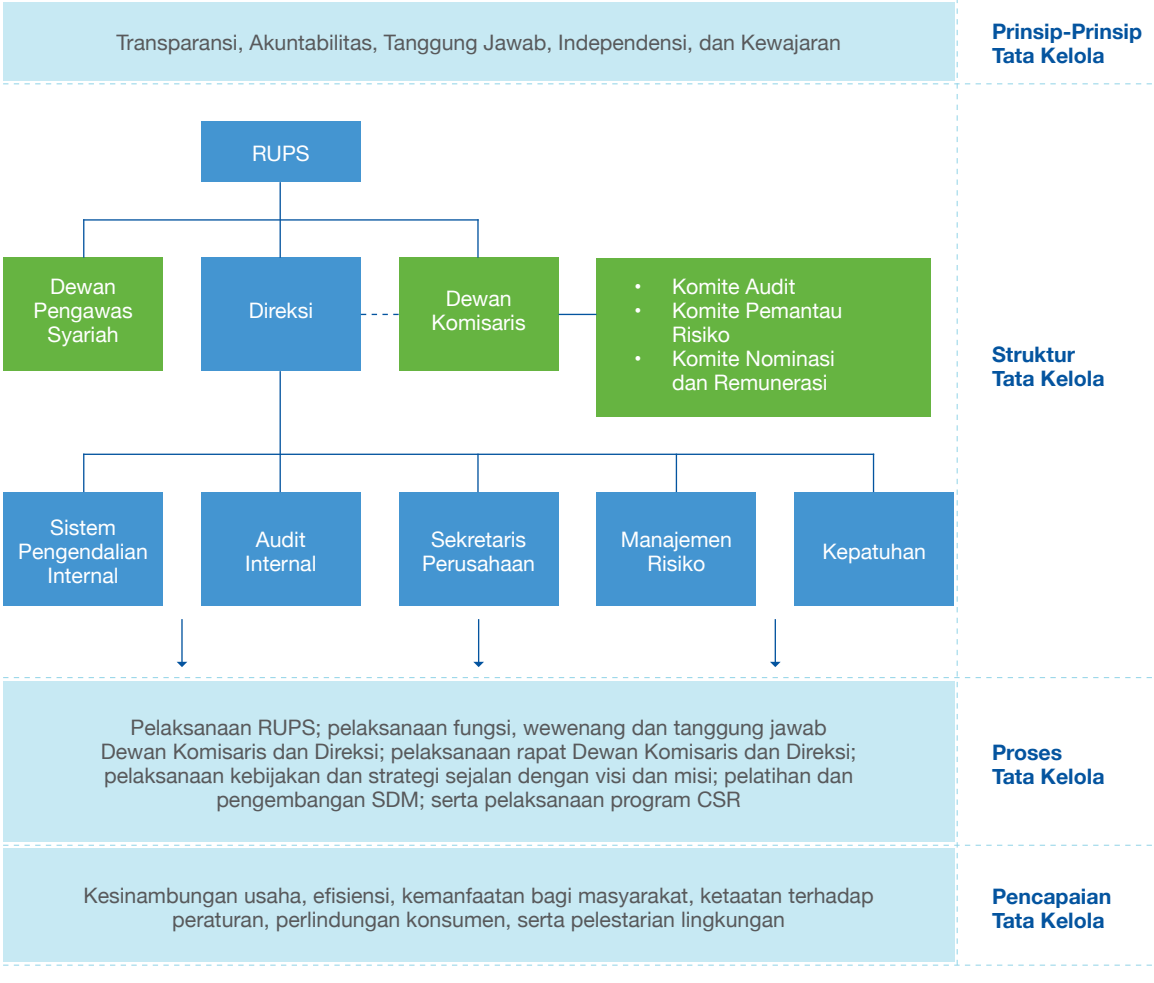

Struktur GCG Perusahaan merupakan salah satu wujud pelaksanaan GCG yang berfungsi memastikan pemetaan fungsi atau kegiatan bisnis yang jelas untuk menghindari potensi benturan kepentingan, serta memastikan berlangsungnya *checks and balances* secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan GCG oleh organ-organ dalam struktur GCG di BFI Finance berlangsung dalam suatu kerangka infrastruktur GCG, yang mencakup kebijakan, prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing organ.

Infrastruktur GCG dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan terkini serta *best practices* dalam penerapan GCG. Infrastruktur GCG di BFI Finance terakhir kali disempurnakan melalui Policy/026 pada 1 Juli 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tabel 82 Infrastruktur GCG BFI Finance

No	Infrastruktur GCG	Bentuk
1	Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha *(Code of Business Principles)*, yang berlaku bagi seluruh kegiatan BFI Finance, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, serta bagi setiap karyawannya	• Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (G.R.E.A.T.) sebagai pedoman perilaku dan budaya Perusahaan, ditambah dengan BFI New Mindset yang diluncurkan di 2022 untuk melengkapinya • Tanggung Jawab Perusahaan • Integritas Usaha • Komitmen Kegiatan Operasional • Peraturan Perusahaan 2022–2024
2	Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi	Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*
3	Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal	• Piagam Komite Audit • Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko • Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi • Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah • Piagam Komite Manajemen Risiko • Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi
4	Kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal	• Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha *(Code of Business Principles)* • G.R.E.A.T. yang merupakan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, pedoman untuk panduan perilaku dan budaya yang berlaku bagi seluruh karyawan, ditambah dengan BFI New Mindset di 2022 untuk melengkapinya • Peraturan Perusahaan 2022–2024 • Piagam Audit Internal • Berbagai kebijakan, SK, SOP, dan panduan yang berlaku di Perusahaan
5	Kebijakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan	• Laporan Keuangan Triwulanan • Laporan Keuangan Tengah Tahunan • Laporan Keuangan Tahunan • Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan)

Roadmap GCG

Roadmap GCG di Perusahaan dinyatakan secara implisit dan disesuaikan dengan arahan OJK tersebut dalam setiap praktik penerapannya. Beberapa struktur dan mekanisme penting yang telah berjalan dalam penerapan GCG di Perusahaan adalah Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha *(Code of Business Principles)*, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite-Komite, serta prosedur dan kebijakan pendukung lainnya, seperti Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*, Kebijakan Manajemen Risiko, dan Kebijakan Kepatuhan.

Sebagai bagian dari *Roadmap* GCG, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi, pengkinian, dan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.

Fokus Penerapan GCG

Pada 2022, fokus implementasi GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan GCG dengan penetapan tiga komite di bawah Direksi yaitu Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi, untuk memperkuat dasar pengambilan keputusan yang lebih baik;
2. Penguatan ketentuan Perusahaan dengan berbagai peraturan eksternal terbaru sebagai bentuk peningkatan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan di seluruh jenjang organisasi, sehingga pengelolaan Perusahaan menjadi lebih profesional, efektif, dan efisien; dan
3. Penilaian kualitas *outcome* (hasil implementasi) yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Ini merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang didukung kecukupan struktur dan infrastruktur

GCG. *Outcome* ini mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, termasuk:

a. Kecukupan transparansi laporan;
b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
c. Penanganan perlindungan konsumen;
d. Independensi audit; dan
e. Pencapaian kinerja Perusahaan, baik finansial maupun operasional.

Evaluasi Penerapan GCG

Penilaian pencapaian GCG secara internal di BFI Finance di 2022 menunjukkan bahwa Manajemen telah menerapkan GCG dengan baik, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 83 Evaluasi Penerapan GCG

No	Aspek	Faktor Positif	Faktor Negatif
A	**Struktur Tata Kelola**		
1	Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Direksi	Secara umum telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Perusahaan serta memenuhi peraturan yang berlaku.	Tidak ada
2	Struktur Organisasi	Secara umum, BFI Finance memiliki struktur organisasi yang terdiri atas direktorat, divisi, departemen, dan unit/ fungsi kerja, dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal.	Tidak ada
3	Kebijakan dan Prosedur	BFI Finance telah memiliki kebijakan dan prosedur yang meliputi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, Piagam Audit Internal, Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, Peraturan Perusahaan 2022-2024, Komitmen Kegiatan Operasional, Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan Pedoman Perilaku Karyawan (G.R.E.A.T. dan peluncuran BFI New Mindset di 2022), serta Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi (TI).	Tidak ada
4	Sistem Informasi	BFI Finance menjalankan Management Information System (MIS) dan aplikasi Power Business Intelligence (Power BI) untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasional, dan sistem pengendalian internal.	Tidak ada
B	**Proses Tata Kelola**		
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab	Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi telah berlangsung dengan baik.	Tidak ada
2	SDM	BFI Finance telah meningkatkan kualitas dan jumlah SDM dengan mengintensifkan pelatihan-pelatihan serta berfokus pada kecukupan ketersediaan SDM.	Tidak ada
3	Manajemen Risiko	BFI Finance secara berkala melakukan tinjauan atas limit risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, dan penilaian model internal atas pengelolaan risiko.	Tidak ada
4	Pengaduan Konsumen	BFI Finance mengelola dan menyelesaikan pengaduan konsumen sesuai ketentuan SLA.	Tidak ada

No	Aspek	Faktor Positif	Faktor Negatif
5	Budaya Disiplin dan Kepatuhan	BFI Finance terus menegakkan budaya disiplin dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi dengan menyusun Pakta Integritas untuk meningkatkan penegakan hukum, menjalankan kebijakan *anti-fraud* dan Sistem Pelaporan Pelanggaran, menerapkan G.R.E.A.T. sebagai Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ditambah peluncuran BFI New Mindset di 2022 untuk melengkapi pedoman budaya Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dan perilaku SDM di tengah proses transformasi digital, dan memperkuat Sistem Pengendalian Internal.	Tidak ada
6	CSR	BFI Finance telah menjalankan CSR sebagai bagian dari proses bisnis.	Tidak ada
C	**Hasil Tata Kelola**		
1	Rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris	Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dalam risalah rapat, dan menjadi masukan dan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan.	Tidak ada
2	Benturan Kepentingan	Tidak ada indikasi benturan kepentingan yang mengakibatkan kerugian Perusahaan.	Tidak ada
3	Penyampaian Informasi kepada Publik	BFI Finance telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain melalui pelaporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, tahunan, dan Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan).	Tidak ada
4	Kinerja Perusahaan	BFI Finance mencatat pertumbuhan dan kinerja positif, tercermin dari pertumbuhan aset dan laba, serta terkendalinya piutang macet (NPF).	Tidak ada

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan GCG di BFI Finance semakin diperlengkapi dengan penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang menjadi landasan bagi tata kelola keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan yang menjadi bagian dari visi jangka panjangnya.

Praktik-praktik LST di Perusahaan sepanjang periode pelaporan disampaikan dalam bab Keberlanjutan (halaman 267-288) yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu institusi keuangan dengan cakupan yang luas di seluruh Indonesia, salah satu komponen penerapan LST di BFI Finance berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Program keuangan berkelanjutan Perusahaan telah disusun sesuai dengan panduan dalam *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui OJK.

Di BFI Finance, penerapan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari kegiatan usaha intinya, yakni memberikan pemberdayaan ekonomi secara luas, setara, dan inklusif kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia melalui program-program pembiayaan yang BFI Finance tawarkan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan. Direktur Keuangan mengoordinasikan seluruh program dan aktivitas keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan di seluruh outlet Perusahaan di Indonesia.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan strategi keuangan berkelanjutan, Direksi mengikuti berbagai pelatihan sepanjang periode pelaporan. Daftar pelatihan tersebut disajikan pada tabel Peningkatan Kompetensi Direksi dalam bab ini (halaman 204).

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menerapkan program keuangan berkelanjutan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Manajemen Risiko dalam bab ini (halaman 242-243).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutannya, BFI Finance melibatkan pemangku kepentingannya dalam berbagai cara.

BFI Finance mengategorikan kelompok pemangku kepentingannya berdasarkan tingkat keterkaitan masing-masing dengan bisnisnya. Mereka adalah konsumen, pemegang saham, pemasok, karyawan, mitra kerja, masyarakat dan regulator. Dengan mereka, Perusahaan membangun komunikasi yang transparan dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara rasa saling percaya.

Komunikasi yang efektif dibangun melalui dialog dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak, serta mengidentifikasi peluang, yang timbul dari interaksi Perusahaan dengan kelompok pemangku kepentingan tersebut, agar dapat tercipta manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Seiring Indonesia berangsur-angsur kembali ke situasi normal di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di 2022, proses komunikasi dan dialog tersebut tetap dilakukan, namun dengan menjaga jarak fisik dan menaati protokol kesehatan.

Berbagai isu yang kerap mengemuka dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 84 Rangkuman Isu Pemangku Kepentingan BFI Finance 2022

Kelompok Pemangku Kepentingan	Metode Dialog dan Pelibatan	Isu yang Diangkat di 2022
Konsumen	Survei konsumen, data keluhan konsumen, respons dan komentar konsumen melalui media sosial Perusahaan	Layanan konsumen, penjelasan informasi produk (termasuk restrukturisasi kredit konsumen), akses layanan
Karyawan	Survei karyawan, pertemuan jarak jauh dengan perwakilan karyawan, *email blast*, Leader's Talk, Service Insight Community (SIC), BFI Agile Thought Community (BATC), berbagai webinar, dan pengkinian berbagai materi pelatihan teknis dan nonteknis yang disebarluaskan melalui aplikasi M-BEAT	Peluncuran BFI New Mindset untuk melengkapi G.R.E.A.T. sebagai Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan yang telah berlaku sebelumnya dan sosialisasi intensif ke seluruh jenjang karyawan, sosialisasi dan informasi berkelanjutan seputar pencegahan Covid-19 agar terus waspada akan kemungkinan penularan varian virus baru, inovasi dalam proses rekrutmen SDM agar dapat menarik para talenta di bidang digital dan teknologi, program pelatihan baru untuk lingkup digital dan teknologi, kesejahteraan dan manfaat, pengembangan kompetensi dan karier, peningkatan produktivitas seiring proses transformasi digital Perusahaan, pembahasan peluang bisnis di berbagai wilayah operasional Perusahaan sehubungan dengan kondisi pascapandemi
Pemegang Saham	Laporan triwulanan dan tahunan, pertemuan tatap muka dan jarak jauh dengan para investor, calon investor dan analis, konferensi jarak jauh, RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS)	Manfaat, pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha, penawaran tender sukarela atas saham Perusahaan dari pemegang saham pengendali, masuknya pemegang saham pengendali baru yang juga menjadi Pemilik Manfaat Akhir dari Perusahaan bersama pemegang saham pengendali yang telah ada sebelumnya
Pemasok	Pelibatan berbasis kontrak	Keberlanjutan pasokan, kualitas kinerja, ketepatan waktu
Mitra Kerja	Pelibatan berbasis kontrak, tinjauan kinerja	Kualitas kinerja, ketepatan waktu, evaluasi kontrak
Masyarakat	Forum dan pelatihan jarak jauh, paparan publik tahunan ke media massa, kemitraan dengan berbagai lembaga eksternal untuk tujuan sosial dan kemasyarakatan	Dukungan pada kondisi sosioekonomi masyarakat dan lingkungan, program vaksinasi Covid-19 tahap lanjutan (*booster*) bagi masyarakat sekitar, edukasi literasi keuangan, inklusi keuangan, pelaporan kinerja Perusahaan
Regulator	Pertemuan/rapat teratur secara jarak jauh (termasuk webinar dan diskusi terfokus kelompok/FGD), pengisian survei, pelaporan	Kepatuhan, pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha

Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan lebih lanjut melalui keanggotaan dalam sejumlah organisasi eksternal yang relevan dan mendukung tujuan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perusahaan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usaha Perusahaan, serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada para pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang penyelenggaraannya wajib disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang, antara lain, untuk:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
2. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
4. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan auditor eksternal;
7. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta rencana kerja jangka panjang Perusahaan;
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; dan
9. Melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham berhak mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan, mengajukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS di 2022

Selama 2022, BFI Finance melaksanakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS 2022

BFI Finance menyelenggarakan RUPS 2022 sesuai tata cara yang diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16).

Tabel 85 Tata Cara Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB

No	Kegiatan	Tahapan Pelaksanaan RUPST & RUPSLB 2022	Dasar Hukum
1	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat lima hari kerja sebelum pengumuman RUPS	Surat BFI Finance kepada OJK No. Corp/AA/L/IV/22-0054 tanggal 11 April 2022, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Institusi Keuangan Non-Bank (IKNB), BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	Pasal 4, 13, dan 52 POJK 15
2	Pemberitahuan Rencana RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS	• Pemberitahuan Rencana RUPS pada 17 Mei 2022 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris • Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/SJN/L/V/22-0072 tanggal 17 Mei 2022 kepada OJK, Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, dan BEI, dengan tembusan kepada IKNB dan TICMI, disertai bukti *screen capture* Pemberitahuan Rencana RUPS kepada Pemegang Saham di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 14 dan 52 POJK 15
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 WIB, satu hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS	Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) melakukan rekap nama pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS	Pasal 23 POJK 15
4	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS	• Pemanggilan RUPS pada 6 Juni 2022 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris • Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/Sjn/L/VI/22-0082 tanggal 6 Juni 2022 kepada OJK, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, BEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI, disertai bukti *screen capture* Pemberitahuan Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 17 dan 52 POJK 15
5	Pelaksanaan RUPS	Tanggal 29 Juni 2022 di BFI Tower, Sunburst CBD Lot.1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City – Tangerang Selatan 15322, Indonesia	-
6	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal RUPS	Surat BFI Finance kepada OJK No. Corp/Sjn/L/VI/22-0096 tanggal 30 Juni 2022, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI	Pasal 50 POJK 15
7	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat, paling lambat dua hari kerja setelah tanggal RUPS	• Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS pada 1 Juli 2022 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris • Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/Sjn/L/VII/22-0099 tanggal 1 Juli 2022 kepada OJK, dengan tembusan kepada BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI, disertai bukti *screen capture* pengumuman atas Ringkasan Risalah RUPS di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 51 dan 52 POJK 15

Uraian Pelaksanaan dan Keputusan RUPS 2022

Pada Rabu, 29 Juni 2022 di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City – Tangerang Selatan telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan.

RUPST dan RUPSLB ini masih diselenggarakan dalam Keadaan Kedaruratan Kesehatan *Corona Virus Disease* sehingga dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, dilakukan pembatasan jumlah kehadiran dalam Rapat, baik pemegang saham, undangan maupun pengurus Perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah); namun tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB masing-masing tersedia pada https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/rups?t=2

Keputusan RUPS 2022 dan Realisasinya

Seluruh keputusan RUPS 2022, baik RUPST maupun RUPSLB pada 29 Juni 2022, telah direalisasikan sepenuhnya di 2022, sebagaimana dirangkum pada Tabel 86 dan 87 berikut.

Tabel 86 Realisasi Keputusan RUPST 29 Juni 2022

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan	Y
Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan" sesuai laporannya Nomor: 00005/3.0423/AU.1/09/0116-1/1/II/2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", dengan demikian memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Y
Menyisihkan sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk cadangan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Y
Membagikan sebagai dividen tunai final sebesar Rp17,00 (tujuh belas rupiah) per lembar saham dari laba bersih Perusahaan, termasuk sebesar Rp7,00 (tujuh rupiah) per lembar saham yang telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2021 sehingga sisa dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah) per lembar saham. Sisa dividen final tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022	Y
Sisa laba bersih tahun buku 2021 akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat permodalan Perusahaan	Y
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan rencana penggunaan laba bersih sebagaimana disebutkan di atas, termasuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan dan untuk hadir dan menghadap pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus	Y
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya dengan memperhatikan usulan dari Komite Audit Perusahaan	Y
Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp283.405.500,00 (dua ratus delapan puluh tiga juta empat ratus lima ribu lima ratus rupiah) per bulan setelah dipotong pajak untuk tahun 2022 dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp2.325.925.000,00 (dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah)	Y
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarannya masing-masing di antara anggota Dewan Komisaris dan melakukan penyesuaian atas total remunerasi dalam hal terdapat perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2022	Y
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing Direksi dan menentukan remunerasi bagi anggota Direksi	Y
Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I dan Tahap II Tahun 2021 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam Prospektus	Y

Tabel 87 Realisasi Keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menyetujui mengalihkan kekayaan Perusahaan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih, termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun Bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan	Y
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut di atas termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal	Y
Menyetujui mengangkat kembali Bapak Andrew Adiwijanto selaku Direktur, Bapak Asrori S. Karni selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan Ibu Helda Rahmi Sina selaku anggota Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Presiden Komisaris : Bapak Kusmayanto Kadiman Komisaris Independen : Bapak Johanes Sutrisno Komisaris Independen : Bapak Alfonso Napitupulu Komisaris : Bapak Dominic John Picone Komisaris : Bapak Sunata Tjiterosampurno **DIREKSI** Presiden Direktur : Bapak Francis Lay Sioe Ho Direktur : Bapak Sudjono Direktur : Bapak Sutadi Direktur : Bapak Andrew Adiwijanto Direktur : Bapak Sigit Hendra Gunawan **DEWAN PENGAWAS SYARIAH** Ketua : Bapak Asrori S. Karni Anggota : Ibu Helda Rahmi Sina	Y
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perusahaan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat	Y
Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan Pasal 2 Ayat 2 POJK 35/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu Perusahaan dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan dan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 *juncto* Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Y
Menyetujui mengubah Pasal 15 Ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, yaitu penambahan pihak-pihak yang dikecualikan dari persyaratan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam transaksi memberikan jaminan utang atau tanggungan yaitu lembaga pemerintah, bank, industri keuangan nonbank, lembaga, dan/atau badan usaha lain atau pihak ketiga lainnya	Y

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menyusun kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, menyampaikan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Y
Menyetujui dan memberikan wewenang penuh kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan sebagian Saham Treasuri sebanyak-banyaknya 927.732.000 (sembilan ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek kepada pihak lain, baik kepada pemegang saham utama Perusahaan (Trinugraha Capital & Co. SCA) maupun kepada pihak ketiga lainnya	N*
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengambil segala dan/atau setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat dan/atau menyampaikan pemberitahuan atau keterbukaan atau laporan terkait dengan keputusan yang diambil dalam Rapat ini, maupun hal lain-lain yang berkaitan dengan atau disyaratkan guna terlaksananya secara penuh keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Y
Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan untuk membentuk dan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* atau disebut juga sebagai Program MESOP), yang berasal dari Saham Treasuri milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) lembar saham	Y
Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan dan mengambil segala dan/atau setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat dan/atau menyampaikan pemberitahuan atau keterbukaan atau laporan terkait dengan keputusan yang diambil dalam Rapat ini, maupun hal lain-lain yang berkaitan dengan atau disyaratkan guna terlaksananya secara penuh keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat ini, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Y

* Pengalihan sebagian Saham Treasuri dengan cara dijual, baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek, belum dapat direalisasikan karena kondisi pasar modal yang belum mendukung.

Keputusan RUPS 2021 dan Realisasinya

Seluruh keputusan RUPS 2021, baik RUPST maupun RUPSLB pada 25 Mei 2021, telah direalisasikan sepenuhnya di 2021.

Penghitungan Suara dalam RUPS

Penghitungan suara RUPST dan RUPSLB 2022 dilakukan melalui sistem KSEI sebagai penyedia e-RUPS, dilengkapi dengan penghitungan fisik oleh Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris.

DEWAN KOMISARIS

Tugas Pokok

Dewan Komisaris dibentuk sebagai perwakilan dari pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan sesuai anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, dan memantau efektivitas praktik GCG di Perusahaan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berlangsung pada dua level, yakni:
1. Level *Performance*, yaitu pengawasan dengan memberikan nasihat kepada Direksi dan menyampaikan usulan dalam RUPS.
2. Level *Conformance*, yaitu pelaksanaan pengawasan pada tahap selanjutnya, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Dalam melakukan fungsi pengawasan:
1. Dewan Komisaris bertindak secara kolektif sebagai dewan dan tidak bertindak sendiri-sendiri;
2. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan menjadi pelaksana tugas-tugas eksekutif yang merupakan kewenangan Direksi, kecuali dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS;
3. Pengawasan dilakukan terhadap keputusan-keputusan yang telah diambil *(ex-post facto)* dan/atau keputusan-keputusan yang akan diambil *(preventive basis)*;
4. Pengawasan dilakukan dengan menerima informasi dari Direksi atau RUPS, dan dapat juga melalui tindakan-tindakan lain sesuai informasi dari sumber lain yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
5. Dewan Komisaris tidak hanya menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi juga mengawasi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat Perusahaan;
6. Dewan Komisaris memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas anggota Dewan Komisaris, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lain, jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite di Perusahaan maupun perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta jumlah honorarium yang diterima dari Perusahaan serta informasi lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, audit eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar, para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan *juncto* POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* oleh OJK. Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Dewan Komisaris telah habis, mereka dapat diangkat kembali bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat

rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut dalam RUPS.

Persyaratan bagi Anggota Dewan Komisaris

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut, sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan yang pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
4. Memenuhi kriteria tambahan bagi Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diuraikan pada bagian Komisaris Independen dalam bab ini.

Komposisi dan Profil Anggota Dewan Komisaris

Di 2022, jumlah anggota dan susunan Dewan Komisaris BFI Finance mengalami perubahan, yakni Cornellius Henry Kho sebagai Komisaris yang mencapai akhir masa jabatannya.

Susunan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah berdasarkan Berita Acara RUPSLB Perusahaan melalui Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0036397 tanggal 25 Juli 2022 dan No. AHU-AH.01.09-0037327 tanggal 27 Juli 2022.

Susunan Dewan Komisaris disajikan pada Tabel 88.

Tabel 88 Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-473/BL/2011 tanggal 11 Agustus 2011
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-2020/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-2019/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan
Dominic John Picone	Komisaris	Singapura	Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020	RUPS 2025	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-283/NB.11/2015 tanggal 1 Juni 2015
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020	RUPS 2025	June 2015 Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-282/NB.11/2015 tanggal 1 Juni 2015

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan (halaman 73-77).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk (Pedoman), diterbitkan pada 1 Desember 2015.

Pedoman tersebut bertujuan untuk dijadikan rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perusahaan, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut memuat kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut merupakan hasil kodifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik terbaik dalam penerapan GCG.

Terkait Dewan Komisaris, Pedoman mengatur:
1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
6. Hak Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
9. Organ Pendukung Dewan Komisaris; dan
10. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Informasi tentang Etika Jabatan, Tugas dan Wewenang, dan lainnya terkait Dewan Komisaris tersedia pada https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Masing-masing anggota memiliki kompetensi yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan Perusahaan berkinerja optimal.

Tabel 89 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kompetensi
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	**Pendidikan:** Doctor of Philosophy dan Sarjana Teknik Fisika **Pengalaman kerja:** Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur, Rektor ITB, Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia **Usia:** 68 tahun

Nama	Jabatan	Kompetensi
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	**Pendidikan:** Master of Business Administration (M.B.A.) dan Sarjana Ekonomi Manajemen **Pengalaman kerja:** Presiden Komisaris, Komisaris, Direktur, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko **Usia:** 71 tahun
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	**Pendidikan:** Sarjana Hukum **Pengalaman kerja:** Pengacara, Konsultan Hukum, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi **Usia:** 72 tahun
Dominic John Picone	Komisaris	**Pendidikan:** Bachelor's Degree in Laws dan Bachelor of Commerce (Honours-Finance) **Pengalaman kerja:** berbagai jabatan di bidang pembiayaan konsumen (consumer finance), investment banking, investment services, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komisaris, Managing Director, Head of Financial Services **Usia:** 44 tahun
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	**Pendidikan:** Master of Finance dan Bachelor of Business Administration **Pengalaman kerja:** Konsultan, Direktur, Managing Director, Komisaris, Presiden Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi **Usia:** 50 tahun

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, kecuali Kusmayanto Kadiman (Presiden Komisaris), Dominic John Picone (Komisaris), dan Sunata Tjiterosampurno (Komisaris) yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali.

Tabel 90 Independensi Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kusmayanto Kadiman	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Alfonso Napitupulu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dominic John Picone	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Sunata Tjiterosampurno	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

Tabel 91 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Nama	Jabatan	BFI Finance	Perusahaan Lain
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
Dominic John Picone	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menempatkan kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33), Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen.

Selain memenuhi ketentuan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham; baik langsung maupun tidak langsung; pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha; baik langsung maupun tidak langsung; yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Pernyataan independensi Komisaris Independen diungkapkan dalam laporan tahunan. Dalam hal Komisaris Independen menjabat di Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Perusahaan, sebelum menjalani masa tunggu selama satu tahun.

Dari lima orang anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2022, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Ini berarti 40% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 POJK 33, masing-masing Komisaris Independen Perusahaan, yaitu Johanes Sutrisno dan Alfonso Napitupulu, telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan GCG bagi perusahaan pembiayaan.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tabel 92 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Wakil Presiden Komisaris of PT Adaro Power
		Presiden Komisaris PT Setiabudi Investment Management
		Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)
		Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk
		Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk
		Anggota International Advisory Board Komatsu Ltd., Jepang
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Tidak ada
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Managing Partner Kantor Hukum Alfonso Napitupulu & Partners
Dominic John Picone	Komisaris	Partner & Co-Head Asia Tenggara di TPG, Singapura
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd.
		Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
		Komisaris PT Bundamedik Healthcare System Tbk (BMHS)

Berdasarkan Pasal 24 POJK 33, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 18 POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (POJK 30), anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari tiga perusahaan lain. Hal ini tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada Ayat 4 apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dan POJK 33 yang dimaksud.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2022, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui penunjukan KAP untuk tahun buku 2022;
4. Menyetujui rencana operasional Perusahaan 2023; dan
5. Menyetujui usulan Direksi atas anggaran 2023.

Selama 2022, Dewan Komisaris merekomendasikan, antara lain:
1. Usulan nominasi pejabat internal Perusahaan;
2. Usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penetapan KAP;
4. Tindak lanjut rekomendasi KAP;
5. Usulan penggunaan laba tahun buku 2021;
6. Usulan mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan bisnis Perusahaan; dan
7. Persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Pasal 113 UUPT dan Pasal 17 Ayat 10 anggaran dasar Perusahaan. Undang-undang tersebut menjelaskan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS. RUPS dapat pula memberikan kuasa pada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menyetujui jumlah remunerasi yang diusulkan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan formula yang mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

Grafik 7 Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris

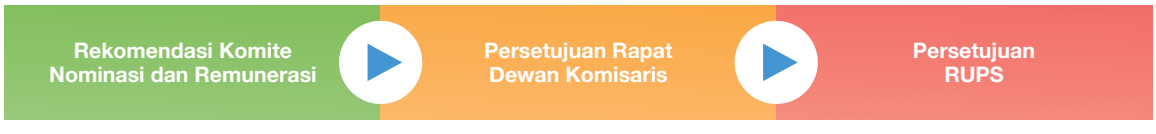

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Mekanisme remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:
- Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan untuk jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa remunerasi yang diusulkan oleh Direksi dengan kondisi pasar untuk industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
- Dengan mempertimbangkan kinerja bisnis Perusahaan dan kontribusi anggota, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi pada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS, menyetujui jumlah remunerasi, dan menentukan distribusi remunerasi itu di antara anggota Dewan Komisaris sendiri. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan selama 2022 terdiri dari:
- Honorarium;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

RUPST 29 Juni 2022 telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp283,4 juta per bulan setelah dipotong pajak untuk 2022 dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp2,3 miliar. Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris pada 2022 adalah sebesar Rp8,1 miliar.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada anggota baru Dewan Komisaris, dan agar anggota Dewan Komisaris saling mengenal satu sama lain serta dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif dalam menjalankan fungsi-fungsi Dewan Komisaris, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi. Orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan mengalokasikan anggaran bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai seminar dan pelatihan. Daftar pelatihan di 2022 yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris tercantum pada Tabel 93.

Tabel 93 Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Tanggal	Judul/Tema	Lokasi	Penyelenggara
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Dominic John Picone	Komisaris	27 September 2022	Seminar Daring "Economic Outlook 2023"	Daring dari Jakarta	APPI
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perusahaan menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan anggaran dasar Perusahaan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi bersifat formal, dan senantiasa dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap;
6. Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas suatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Direksi, sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one-gate policy*) dapat tercapai;
7. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten, dan lengkap; dan
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan, yang berarti Dewan Komisaris dan Direksi merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan setiap anggotanya, sehingga hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite bertemu secara teratur atau jika diperlukan. Masing-masing komite terdiri atas Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan anggota komite lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Pekerjaan yang dilakukan oleh ketiga komite tersebut dijelaskan dalam piagam masing-masing

komite. Ketiga komite tersebut melapor kepada Dewan Komisaris. Atas biaya Perusahaan, setiap komite berhak untuk meminta saran dari pihak eksternal jika diperlukan. Penjelasan masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris disajikan pada bagian-bagian selanjutnya dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (halaman 221–231).

Berdasarkan hasil evaluasi komite-komite tersebut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat secara kolektif dari setiap komite, disimpulkan bahwa semua komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat masing-masing di 2022 dengan baik.

DIREKSI

Tugas Pokok

Direksi dibentuk sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS untuk masa jabatan dimulai sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPST kelima. Anggota Direksi dapat diberhentikan oleh pemegang saham dalam RUPS setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Sebelum diangkat sebagai anggota Direksi, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan *juncto* POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Seluruh anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Direksi telah habis, pengangkatan anggota Direksi dapat dilakukan kembali, bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut dalam RUPS.

Persyaratan bagi Anggota Direksi

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain hal-hal di atas, anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup dan relevan mengenai jabatannya;
2. Memiliki pemahaman atas hukum dan peraturan mengenai perusahaan pembiayaan serta hukum dan peraturan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan;
3. Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan pembiayaan dan bidang lain yang relevan dengan posisinya; dan

4. Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan manajemen yang strategis agar dapat mengembangkan Perusahaan menjadi lembaga keuangan yang sehat.

Komposisi dan Profil Anggota Direksi

Selama periode 2022, jumlah anggota dan susunan Direksi BFI Finance tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi yang saat ini menjabat adalah berdasarkan Berita Acara RUPSLB Perusahaan melalui Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0036397 tanggal 25 Juli 2022 dan No. AHU-AH.01.09-0037327 tanggal 27 Juli 2022.

Susunan Direksi dapat dilihat di Tabel 94.

Tabel 94 Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-2021/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014
Sudjono	Direktur Keuangan	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019	RUPS 2024	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-1294/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014
Sutadi	Direktur Bisnis	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019	RUPS 2024	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-1292/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-465/NB.11/2017 tanggal 14 Agustus 2017
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-218/NB.11/2016 tanggal 29 Maret 2016

Profil masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan (halaman 78–82).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Dewan Komisaris dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (halaman 191).

Terkait Direksi, Pedoman tersebut mengatur:
1. Fungsi Direksi;
2. Keanggotaan Direksi;
3. Syarat Menjadi Anggota Direksi;
4. Etika Jabatan Direksi;
5. Tugas dan Kewajiban Direksi;
6. Wewenang Direksi;
7. Hak Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
10. Organ Pendukung Direksi.

Informasi tentang Etika Jabatan, Tugas dan Wewenang, dan lainnya terkait Direksi tersedia pada https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rincian pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi disajikan pada Tabel 95.

Tabel 95 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Sebagai Chief Executive Officer (CEO), beliau merupakan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan target bisnis. Bersama anggota Direksi lainnya, beliau memimpin formulasi dan implementasi tujuan strategis dan rencana bisnis Perusahaan. Beliau menerima laporan langsung dari seluruh Direktur dan pimpinan dari unit-unit kerja, yang terdiri dari Head of Digital & Business Incubation dan Head of Project Management Office (PMO). Beliau juga mengawasi fungsi Kepatuhan (Corporate Compliance), Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Presiden Komisaris.
Sudjono	Direktur Keuangan	Sebagai Chief Financial Officer (CFO), beliau bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan, termasuk sumber pendanaan dan kecukupan pendanaan (termasuk posisi likuiditas) untuk mendukung pertumbuhan bisnis, pengendalian keuangan, pengawasan proyek-proyek bisnis serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan yang diterapkan. Beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan, menjadi mitra bagi setiap unit bisnis dan *regional business operation* atas pelaporan, analisis kinerja keuangan dan operasional dari setiap lini bisnis. Unit-unit kerja di bawah pengawasan beliau terdiri dari Financial Control, Finance & Treasury, Corporate Secretariat (termasuk Corporate Regulatory Compliance), Investor Relations, dan Corporate Communication & CSR. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Komisaris.
Sutadi	Direktur Bisnis	Sebagai Chief Marketing Officer (CMO), beliau bertanggung jawab merumuskan strategi dan rencana kerja pemasaran untuk memastikan pencapaian target bisnis tahunan, menyusun rencana anggaran tahunan untuk bisnis pembiayaan yang meliputi segmen produk untuk pelanggan ritel (mobil bekas dan baru, motor bekas, properti, dan *non-collateral*), produk komersial untuk pelanggan korporasi (alat berat dan mesin), dan pembiayaan berbasis syariah. Beliau bekerja sama dengan Direktorat Risiko Perusahaan (Enterprise Risk) dalam mengelola tingkat risiko setiap segmen produk ritel dan korporasi untuk mendukung pencapaian target profitabilitas. Unit-unit kerja di bawah pengawasan beliau, antara lain, Consumer Product (Product Development & Management untuk Mobil, Motor, Property-Backed Financing (PBF), dan Non-Collateral), Corporate Business (Alat Berat dan Mesin), Unit Usaha Syariah (UUS), Branch Sales, Digital Marketing, Telemarketing & Direct Selling, Business Project & MIS, dan Integrated Marketing Communication (IMC).
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Sebagai Chief Operating Officer (COO), beliau bertanggung jawab dalam memastikan penyelarasan fungsi-fungsi di organisasi agar operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan mematuhi kebijakan internal, serta mengawasi dan memastikan standarisasi pelayanan konsumen demi tercapainya tingkat kepuasan konsumen dan pelanggan secara berkelanjutan. Merangkap sebagai Chief Human Capital Officer (CHCO), beliau juga bertanggung jawab memantau pengembangan dan manajemen SDM. Beliau menerima laporan langsung dari Head of Human Capital, Head of Operations & Service Excellence, Head of Network Development & Management, Head of Insurance & Operational Services, dan Head of Operational Development.
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	Sebagai Chief Risk Officer (CRO), beliau bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko di seluruh Perusahaan, yang meliputi risiko-risiko dari sisi kredit/pembiayaan, likuiditas dan pendanaan, operasional, hukum dan peraturan, strategi/bisnis, dan reputasi Perusahaan. Tugas utamanya adalah meninjau ulang dan menyetujui risiko bisnis yang diajukan, implementasi dan pemantauan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, manajemen operasional kredit untuk mendukung tujuan bisnis, dan menjaga prasarana analitis yang komprehensif. Beliau bekerja sama dengan unit-unit bisnis dan operasional untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola dalam batas-batas yang telah ditetapkan. Unit-unit kerja di bawah pengawasan beliau, antara lain, Operational Risk & KYC (termasuk APU–PPT), Credit Operations, Asset Management, Recovery & Inventory (termasuk Legal & Litigation), dan Risk Management.

Wewenang dan Hak Direksi

Direksi memiliki wewenang berikut dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional:
1. Melaksanakan pengembangan usaha;
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk pengangkatan, mutasi, suksesi dan pemberhentian, penetapan gaji, imbalan pascakerja dan jaminan hari tua, serta penghasilan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan; dan
5. Menetapkan keputusan strategis dan operasional yang mengandung risiko dan ketidakpastian.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, Direksi juga memiliki hak-hak berikut:
1. Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Setiap anggota Direksi berhak melakukan pembelaan dalam RUPS jika RUPS sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi;
3. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan perbuatan hukum tertentu dengan memberikan kuasa khusus yang diatur dalam surat kuasa;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
5. Anggota Direksi berhak memperoleh gaji dan/atau tunjangan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah mencerminkan keberagaman anggotanya, dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan juga keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi yang mendukung Perusahaan untuk berkinerja secara optimal. Kondisi keberagaman dari anggota Direksi telah terpenuhi secara implisit dengan terpenuhinya persyaratan sebagai anggota Direksi, yang salah satunya adalah memiliki keahlian dalam bidang-bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tabel 96 Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Kompetensi
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	**Pendidikan:** Master of Business Management (M.B.M.), Bachelor of Business Administration (B.B.A.) **Pengalaman kerja:** Presiden Komisaris PT FIT, Presiden Direktur, Direktur dan Pendiri Perusahaan, Credit Manager, Treasury Officer, Executive Officer Kementerian Keuangan (Ministry of Finance) di Singapura **Usia:** 74 tahun
Sudjono	Direktur Keuangan	**Pendidikan:** Enterprise Risk Manager (ERM™), Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Ekonomi Akuntansi **Pengalaman kerja:** Komisaris PT FIT, Direktur, Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Auditor Senior **Usia:** 52 tahun
Sutadi	Direktur Bisnis	**Pendidikan:** Executive M.B.A., Sarjana Teknik Industri **Pengalaman kerja:** Direktur, Division Head, Regional Manager, Branch Manager, Sales Executive, Collection & Credit Analyst Officer **Usia:** 48 tahun
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	**Pendidikan:** Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Teknik Elektro **Pengalaman kerja:** Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi, Division Head dan Department Head berbagai bagian di kantor pusat, Regional Manager dan Branch Manager di berbagai daerah di Indonesia, Marketing Officer **Usia:** 54 tahun
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	**Pendidikan:** Certified Business Management, Certified Business Management-Operation, Sarjana Teknik Industri **Pengalaman kerja:** Direktur, Head of Enterprise Risk, Kepala Divisi Kredit, Deputy Director - Head of Credit & Collection, Account Management Department Head, Credit Analyst & Risk Department Head (Fleet Division) **Usia:** 54 tahun

Independensi Direksi

Semua anggota Direksi BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Tabel 97 Independensi Direksi

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Francis Lay Sioe Ho	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sudjono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andrew Adiwijanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sigit Hendra Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tabel 98 Kepemilikan Saham Direksi yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Nama	Jabatan	BFI Finance	Perusahaan Lain
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Tidak ada	Tidak ada
Sudjono	Direktur Keuangan	Tidak ada	Tidak ada
Sutadi	Direktur Bisnis	Tidak ada	Tidak ada
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Tidak ada	Tidak ada
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	Tidak ada	Tidak ada

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Berdasarkan Pasal 9 POJK 30, anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga perusahaan lain, kecuali anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 6 POJK 33, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik

lain, dan anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dan POJK 33 dimaksud.

Tabel 99 Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Tidak ada
Sudjono	Direktur Keuangan	Tidak ada
Sutadi	Direktur Bisnis	Tidak ada
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Tidak ada
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	Tidak ada

Kebijakan Penetapan Remunerasi Direksi

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, penetapan gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa berdasarkan RUPST. Remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya.

RUPST 29 Juni 2022 menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota Direksi dan menentukan remunerasi para anggota Direksi.

Grafik 8 Mekanisme Remunerasi Direksi



Mekanisme remunerasi Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Direksi, dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan jumlah remunerasi bagi Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi mempelajari usulan remunerasi bagi Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kondisi keuangan Perusahaan dan perbandingan dengan industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan disampaikan dalam RUPS.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

- Gaji;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/insentif kinerja.

Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Direksi untuk 2022 adalah sebesar Rp44,5 miliar.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

BFI Finance memberikan program orientasi bagi anggota baru Direksi, untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum dan agar anggota Direksi saling mengenal satu sama lain dan dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Orientasi bagi anggota baru Direksi dilaksanakan dalam Rapat Direksi yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan mengalokasikan anggaran bagi anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai seminar dan pelatihan. Daftar pelatihan di 2022 yang diikuti anggota Direksi tercantum pada Tabel 100.

Tabel 100 Peningkatan Kompetensi Direksi

Nama	Jabatan	Tanggal	Judul/Tema	Lokasi	Penyelenggara
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	27 Januari 2022	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Daring dari Jakarta	OJK
		1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Sudjono	Direktur Keuangan	27 Januari 2022	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Daring dari Jakarta	OJK
		1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Sutadi	Direktur Bisnis	27 Januari 2022	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Daring dari Jakarta	OJK
		1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	27 Januari 2022	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Daring dari Jakarta	OJK
		1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
Sigit Hendra Gunawan	Direktur Risiko Perusahaan	27 Januari 2022	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Daring dari Jakarta	OJK
		1 Maret 2022	Seminar Daring "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Daring dari Jakarta	APPI
		27 Juli 2022	Seminar Daring "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian"	Daring dari Jakarta	APPI

Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki tiga komite di bawah Direksi untuk mendukung kinerja manajemen, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

1. Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/SYARIAH/21-0085 tanggal 1 Mei 2021 dan sesuai POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (POJK 10/2019). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/SYARIAH/22-0102 tanggal 27 April 2022. Per 31 Desember 2022, Komite diketuai oleh Pimpinan UUS, beranggotakan tiga orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite senantiasa bersikap profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar dari penghasilan yang sah. Anggota Komite juga berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 10/2019.

Tugas dan Fungsi

1. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
3. Memberikan rekomendasi, saran/masukan, dan evaluasi atas aspek pemasaran, pemenuhan prinsip syariah, dan mitigasi risiko; dan
4. Merumuskan dan mengusulkan pencapaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Tabel 101 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Deni Nasri	Ketua	44	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat (2001) Magister Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia, Bogor, Jawa Barat (2021)	Pimpinan UUS	2021-2026
August Rinaldi Sanoesi	Anggota	40	Indonesia	Diploma Ahli Madya Teknik, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta (2003) Credit Risk Program Academy Global, Singapura (2015)	Head of Risk Management	2022-2026
Stephanus Taufan Wibowo	Anggota	48	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen Pemasaran dan SDM, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, Jawa Tengah (1996) Magister Manajemen (Program Internasional), Jurusan Manajemen Pemasaran dan SDM, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (2000)	Head of Credit Operations	2022-2026

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
John Piter Sinaga	Anggota	53	Indonesia	Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara (USU), Medan, Sumatra Utara (1988)	Head of Asset Management, Recovery & Inventory	2022-2026

Tabel 102 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Tanggal Rapat	Deni Nasri	August Rinaldi Sanoesi	Stephanus Taufan Wibowo	John Piter Sinaga
15 Februari 2022	√	√	√	√
14 Juli 2022	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**2**	**2**	**2**	**2**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

2. Komite Manajemen Risiko

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/RPP/21-0116 tanggal 14 Juli 2021 untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44/2020). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/RPP/22-0103 tanggal 27 April 2022. Per 31 Desember 2022, Komite diketuai oleh Direktur Risiko Perusahaan, beranggotakan lima orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite senantiasa bersikap profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar dari penghasilan yang sah. Anggota Komite juga berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 44/2020.

Tugas dan Fungsi

1. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha Perusahaan;
2. Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko, termasuk di antaranya pemantauan strategi Manajemen Risiko pada fungsi bisnis dan operasional;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (komposit), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (*risk tolerance*) dan limit yang telah ditetapkan, serta melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan/strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan *back testing* guna mengetahui seberapa tepat metode pengukuran Risiko berdasarkan data historis yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang telah ditetapkan;
5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha Perusahaan yang difokuskan pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;
7. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal (*internal model*) dalam rangka pengukuran risiko;
8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi-fungsi bisnis dan operasional Perusahaan (*risk-taking function*), antara lain, dalam

penentuan batas eksposur risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, antara lain, dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan

9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur atau Direktur yang mengawasi fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala, di mana frekuensi laporan dapat ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.

Tabel 103 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Sigit Hendra Gunawan	Ketua	54	Indonesia	Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1993) Certified Business Management-Operation, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2003) Certified Business Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2004) Sertifikat Master Class "Enterprise Risk Governance" dari Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia (2019) Certificate of Competence in Risk Management–QRGP (Qualified Risk Governance Professional) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS), Komite Akreditasi Nasional (KAN), dan International Accreditation Forum (2019)	Direktur Risiko Perusahaan	2021-2026
Francis Lay Sioe Ho	Anggota	74	Indonesia	Bachelor of Business Administration, University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS), Singapura (1972) Master of Business Management, Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (1975)	Presiden Direktur	2022-2026
Sudjono	Anggota	52	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1993) Master of Business Administration (M.B.A.), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2006)	Direktur Keuangan	2021-2026

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
				Enterprise Risk Manager (ERM™), Asia Risk Management Institute (ARiMI) dan National University of Singapore (NUS), Singapura (2009)		
August Rinaldi Sanoesi	Anggota	40	Indonesia	Lihat Tabel 101	Head of Risk Management	2022-2026
Amy Setyawati	Anggota	50	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, Jawa Tengah (1996)	Head of Operational Risk & KYC	2021-2026
Nazarudin	Anggota	41	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatra Selatan (2005)	Head of Risk Policy & Internal Report	2021-2026

Tabel 104 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Tanggal Rapat	Sigit Hendra Gunawan	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	August Rinaldi Sanoesi	Amy Setyawati	Nazarudin
17 Januari 2022	√	√	√	√	√	√
14 April 2022	√	√	√	√	√	√
15 Juli 2022	√	√	√	√	√	√
19 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

3. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/IT/21-0113 tanggal 4 Agustus 2021 untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 4/2021). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/IT/22-0066 tanggal 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2022, Komite diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan enam orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite senantiasa bersikap profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar dari penghasilan yang sah. Anggota Komite juga berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 4/2021.

Tugas dan Fungsi

1. Sehubungan dengan Rencana Strategis Bisnis Departemen, secara berkala mengkaji strategi Departemen TI, termasuk *roadmap* dan sumber daya yang diperlukan;

2. Memberikan rekomendasi perumusan kebijakan dan prosedur TI dan memastikan kebijakan dan prosedur TI diterapkan secara efektif pada satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI;
3. Memantau kesesuaian dan pelaksanaan proyek TI dengan Rencana Strategis Pengembangan TI serta memastikan prioritasnya;
4. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BFI Finance;
5. Mengkaji keefektifan rencana mitigasi risiko atas pelaksanaan investasi TI serta memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis suatu unit/divisi/departemen;
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
7. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
8. Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan, dapat menggunakan jasa pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek.

Tabel 105 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Francis Lay Sioe Ho	Ketua	74	Indonesia	Lihat Tabel 103	Presiden Direktur	2021-2026
Sudjono	Anggota	52	Indonesia	Lihat Tabel 103	Direktur Keuangan	2021-2026
Sutadi	Anggota	48	Indonesia	Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1998) Executive M.B.A., IPMI International Business School, Jakarta (2018)	Direktur Bisnis	2021-2026
Andrew Adiwijanto	Anggota	54	Indonesia	Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Surabaya, Jawa Timur (1992) Master of Business Administration (M.B.A.), Universitas Gadjah Mada (UGM), Jakarta (2013) Sertifikat “Human Capital Management: Making HR & Business Partnership Work”, Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (2008)	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	2021-2026
Sigit Hendra Gunawan	Anggota	54	Indonesia	Lihat Tabel 102	Direktur Risiko Perusahaan	2021-2026
Ari Binoto Lumbantobing	Anggota	43	Indonesia	Bachelor of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of Washington, Seattle, Amerika Serikat (2001) Master of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (2003)	Head of Digital & Business Incubation	2022-2026

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Goklas	Anggota	44	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (UI), Depok, Jawa Barat (2000) Management Development Program – Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (2007)	Head of Project Management Office	2021-2026

Tabel 106 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggal Rapat	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Sigit Hendra Gunawan	Ari Binoto Lumbantobing	Goklas
8 April 2022	√	√	√	√	√	√	√
12 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Direksi menilai kinerja ketiga komite tersebut menggunakan beberapa kriteria penilaian, termasuk kinerja dan pencapaian Perusahaan dalam aspek yang menjadi fokus masing-masing komite dibandingkan target yang telah ditentukan di setiap awal tahun.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Umum

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris setidaknya memuat hal berikut:

1. Tingkat tercapainya kuorum dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, dan rapat dengan komite-komite;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan; dan
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Umum

Kinerja Direksi beserta anggotanya dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Hasil penilaian terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual terhadap dua penilaian, yaitu penilaian kolektif berdasarkan pencapaian anggaran perusahaan dan penilaian individu berdasarkan KPI masing-masing Direktur, menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham, untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam KPI. Kriteria kinerja Direksi secara kolegial maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi atau komite lain yang memiliki fungsi nominasi dan remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. KPI Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
2. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen; dan
6. Pencapaian kinerja sesuai target individual yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi disampaikan tertulis pada Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan kepada Pemangku Kepentingan (halaman 35–37).

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas atau dua pertiga dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan secara teratur dengan Direksi, dan jika diperlukan Rapat Dewan Komisaris diadakan setelah rapat gabungan, jika dianggap perlu oleh satu anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi atau jika diminta oleh satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki sepersepuluh dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan keputusan bersama. Dalam hal keputusan tidak mencapai mufakat, maka keputusan akan dibuat dengan cara pemungutan suara dengan lebih dari setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mempunyai benturan kepentingan pada keputusan yang dibuat tidak boleh memberikan suara atas keputusan yang akan dibuat tersebut.

Dewan Komisaris juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris resmi, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas usulan tersebut dan menandatangani dokumen yang bersangkutan. Keputusan yang dibuat dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dibuat secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris resmi.

Untuk menjalankan himbauan pemerintah untuk membatasi penyebaran Covid-19, selama masa pandemi Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara daring.

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Risalah Rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 22 kali rapat, yang terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal-hal lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di 2022 disajikan pada Tabel 107. Tanggal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan selama 2022 disajikan pada Tabel 108.

Tabel 107 Jadwal dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Kusmayanto Kadiman	Johanes Sutrisno	Alfonso Napitupulu	Dominic John Picone	Sunata Tjiterosampurno
17 Januari 2022	√	√	√	√	√
15 Februari 2022	√	√	√	√	√
15 Maret 2022	√	√	√	√	√
27 April 2022	√	√	√	√	√
19 Mei 2022	√	√	√	√	√
14 Juni 2022	√	√	√	√	√
28 Juli 2022	√	√	√	√	√
11 Agustus 2022	√	√	√	√	√
13 September 2022	√	√	√	√	√
26 Oktober 2022	√	√	√	√	√
15 November 2022	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**11**	**11**	**11**	**11**	**11**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Tabel 108 Jadwal dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal Rapat	Kusmayanto Kadiman	Johanes Sutrisno	Alfonso Napitupulu	Dominic John Picone	Sunata Tjiterosampurno
17 Januari 2022	√	√	√	√	√
15 Februari 2022	√	√	√	√	√
15 Maret 2022	√	√	√	√	√
27 April 2022	√	√	√	√	√
19 Mei 2022	√	√	√	√	√
14 Juni 2022	√	√	√	√	√
28 Juli 2022	√	√	√	√	√
11 Agustus 2022	√	√	√	√	√
13 September 2022	√	√	√	√	√
26 Oktober 2022	√	√	√	√	√

Tanggal Rapat	Kusmayanto Kadiman	Johanes Sutrisno	Alfonso Napitupulu	Dominic John Picone	Sunata Tjiterosampurno
15 November 2022	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**11**	**11**	**11**	**11**	**11**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan. Rapat Direksi dapat juga dilakukan dengan menggunakan sarana telepon konferensi (*teleconference*), Zoom Video Communications, atau sistem komunikasi digital lain sejenis, di mana para anggota Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi dan partisipasi dengan cara demikian dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara para anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Dalam hal pemberi kuasa tidak memberikan kuasa khusus, maka pemberian kuasa tersebut bersifat mutlak. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dihadiri oleh anggota Direksi, kecuali apabila diperlukan dapat juga dihadiri oleh pejabat satu level di bawah Direksi atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Risalah Rapat Direksi

Risalah Rapat Direksi dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan dalam risalah rapat tersebut wajib dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi (jika ada). Risalah Rapat Direksi dapat dibuat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk menyimpan dan mendistribusikan kepada peserta rapat. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan Risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Di 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 23 kali, terdiri dari:

1. Rapat Direksi sebanyak 12 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi di 2022 disajikan pada Tabel 109.

Tabel 109 Jadwal dan Kehadiran Rapat Direksi

Tanggal Rapat	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Sigit Hendra Gunawan
17 Januari 2022	√	√	√	√	√
15 Februari 2022	√	√	√	√	√

Tanggal Rapat	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Sigit Hendra Gunawan
15 Maret 2022	√	√	√	√	√
27 April 2022	√	√	√	√	√
19 Mei 2022	√	√	√	√	√
14 Juni 2022	√	√	√	√	√
28 Juli 2022	√	√	√	√	√
11 Agustus 2022	√	√	√	√	√
13 September 2022	√	√	√	√	√
26 Oktober 2022	√	√	√	√	√
15 November 2022	√	√	√	√	√
2 Desember 2022	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Sebagaimana tercantum pada Tabel 109, Direksi telah memenuhi Pasal 16 Ayat 2 POJK 30, yaitu Direksi wajib menghadiri Rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah Rapat Direksi dalam periode satu tahun.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara rutin, Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Di 2022, diselenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Gabungan selama 2022 disajikan pada Tabel 110.

Tabel 110 Jadwal dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal Rapat	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Sigit Hendra Gunawan
17 Januari 2022	√	√	√	√	√
15 Februari 2022	√	√	√	√	√
15 Maret 2022	√	√	√	√	√
27 April 2022	√	√	√	√	√
19 Mei 2022	√	√	√	√	√
14 Juni 2022	√	√	√	√	√

Tanggal Rapat	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Sigit Hendra Gunawan
28 Juli 2022	√	√	√	√	√
11 Agustus 2022	√	√	√	√	√
13 September 2022	√	√	√	√	√
26 Oktober 2022	√	√	√	√	√
15 November 2022	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**11**	**11**	**11**	**11**	**11**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

BFI Finance menjalankan usaha pembiayaan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS), sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai bentuk kepatuhan terkait bisnis yang dijalankan UUS, pada 2017 Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pembentukan DPS di BFI Finance didasarkan pada Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2017. Komposisi DPS per 31 Desember 2022 adalah:
1. Asrori S. Karni (Ketua); dan
2. Helda Rahmi Sina (Anggota).

Profil kedua anggota DPS disajikan pada bagian Profil Dewan Pengawas Syariah dalam bab Profil Perusahaan, pada halaman 83–84.

Kedua anggota DPS BFI Finance telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK. Surat keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK atas kelulusan tersebut telah disampaikan ke Perusahaan pada Januari 2018.

Tabel 111 Komposisi DPS

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan
Asrori S. Karni	Ketua DPS	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-104/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017
Helda Rahmi Sina	Anggota	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-105/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS mempunyai tugas dan fungsi utama sebagai berikut:
1. Menjadi perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perusahaan;
2. Mengawasi kegiatan usaha Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Menjadi penasihat dan pemberi sarana kepada Direksi, Pimpinan UUS, dan Pimpinan Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. Menjadi mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam menyampaikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perusahaan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Independensi DPS

Semua anggota DPS BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Tabel 112 Independensi DPS

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Asrori S. Karni	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Helda Rahmi Sina	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan DPS

Berdasarkan Pasal 35 dari POJK No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (POJK 30), anggota DPS dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan yang sama, namun diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau DPS dari lebih dari empat lembaga keuangan syariah lainnya.

Seluruh anggota DPS Perusahaan per 31 Desember 2022 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dimaksud.

Tabel 113 Rangkap Jabatan DPS

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan
Asrori S. Karni	Ketua DPS	Ketua DPS PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance
		Anggota DPS PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
		Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat
		Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Helda Rahmi Sina	Anggota	Kepala Divisi Pemasaran dan Pelatihan (jabatan inti) dan Kepala Divisi Konsultasi dan Pengembangan Program Keuangan Syariah (jabatan alternatif) di International Center for Development in Islamic Finance - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (ICDIF–LPPI)
		Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ)
		Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)

Rapat DPS

Berdasarkan Pasal 40 dari POJK 30, DPS wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit enam kali dalam setahun.

Di 2022, DPS menyelenggarakan enam kali rapat. Tanggal penyelenggaraan rapat DPS dan tingkat kehadiran setiap anggota DPS pada rapat-rapat tersebut di 2022 disajikan pada Tabel 114.

Tabel 114 Jadwal dan Kehadiran Rapat DPS

Tanggal Rapat	Asrori S. Karni	Helda Rahmi Sina
21 Maret 2022	√	√
29 Maret 2022	√	√
17 Juni 2022	√	√
15 September 2022	√	√
13 Desember 2022	√	√
23 Desember 2022	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**6**	**6**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**

Peningkatan Kompetensi DPS

Untuk meningkatkan kompetensi anggota DPS, Perusahaan memiliki kebijakan untuk mendorong keikutsertaan anggota DPS dalam berbagai program pelatihan dan seminar secara teratur.

Daftar program pelatihan dan seminar yang dihadiri oleh anggota DPS di 2022 tercantum dalam Tabel 115.

Tabel 115 Peningkatan Kompetensi DPS

Nama	Jabatan	Tanggal	Judul/Tema	Lokasi	Penyelenggara
Asrori S. Karni	Ketua DPS	31 Mei 2022	Seminar Daring "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital"	Daring dari Jakarta	APPI
		24 September 2022	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VII Tahun 2022	Jakarta	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
		27 Oktober 2022	Webinar "Sosialisasi Fatwa DSN-MUI Terbaru Tahun 2022"	Daring dari Jakarta	DSN-MUI
Helda Rahmi Sina	Anggota	31 Mei 2022	Seminar Daring "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital"	Daring dari Jakarta	APPI
		24 September 2022	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VII Tahun 2022	Jakarta	DSN-MUI
		27 Oktober 2022	Webinar "Sosialisasi Fatwa DSN-MUI Terbaru Tahun 2022"	Daring dari Jakarta	DSN-MUI

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Audit dibentuk oleh Perusahaan pada tahun 2000, untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya dan memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55).

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar serta prinsip-prinsip GCG, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit. Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit dibuat dengan mengacu pada ketentuan POJK 55 dan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan rincian pembaruannya sebagai berikut:

- SK/BOC/VII/2011-15 tanggal 15 September 2011;
- SK/BOC/II/2013-01 tanggal 7 Februari 2013; dan
- SK Dewan Komisaris No. BOC/I/2016-01 tanggal 26 Januari 2016.

Kemudian, piagam ini diperbarui kembali dan diratifikasi dengan SK/BOC/I/21-0020A tanggal 26 Januari 2021.

Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perusahaan pada https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite. Piagam ini mengatur, antara lain, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit.

Jumlah Anggota, Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan

Komite Audit paling kurang terdiri dari tiga orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan. Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, persyaratan sebagai anggota Komite Audit Perusahaan adalah:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib memenuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu enam bulan

setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan; dan
11 Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Direksi atau Ketua Komite Audit dapat mengusulkan calon dari luar Dewan Komisaris Perusahaan untuk dinominasikan sebagai anggota Komite Audit. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan wawancara dan memeriksa kualifikasi serta kompetensi calon. Setelah evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan anggota Komite Audit. Jika rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui, Dewan Komisaris akan memberitahukan Direksi untuk menerbitkan surat pengangkatan bagi calon yang telah disetujui.

Grafik 9 Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit



Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
- Ketua: Johanes Sutrisno
- Anggota:
  - Friso Palilingan
  - Edy Sugito

Susunan Komite Audit ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021, berlaku sejak 26 Januari 2021.

Profil Anggota Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 85–86).

Latar belakang pendidikan dan keahlian masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Tabel 116.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang menjabat per 31 Desember 2022 dicantumkan pada Tabel 116.

Tabel 116 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit	S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021-2026

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Friso Palilingan	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Akuntansi, CPA, CA, audit, manajemen	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021-2026
Edy Sugito	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, pasar modal, kustodian, audit	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021-2026

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Independensi masing-masing anggota Komite Audit dijelaskan dalam Tabel 117.

Tabel 117 Independensi Komite Audit

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Friso Palilingan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edy Sugito	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Audit, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Audit. Remunerasi Komite Audit hanya berupa honorarium. Anggota Komite Audit yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan

Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Audit.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur tata cara dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. Dalam hubungannya dengan sistem pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit melakukan pertemuan berkala untuk membahas perencanaan kegiatan dan cakupan audit internal untuk periode yang yang akan datang, serta melakukan evaluasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
2. Dalam hubungannya dengan penelaahan atas risiko yang terkait dengan risiko usaha Perusahaan, Komite Audit melakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Risiko atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan manajemen risiko Perusahaan;
3. Komite Audit memberikan pertanggungjawaban tahunan kepada Dewan Komisaris atas kinerjanya menjelang Laporan Dewan Komisaris atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan, sejalan dengan itu Komite Audit akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya; dan
4. Komite Audit bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan untuk pelaksanaan administrasi dokumentasi Komite Audit serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*. Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, Komite Audit melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat disajikan pada Tabel 118.

Tabel 118 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Tanggal Rapat	Johanes Sutrisno	Friso Palilingan	Edy Sugito
14 Februari 2022	√	√	√
25 April 2022	√	√	√
25 Juli 2022	√	√	√
24 Oktober 2022	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**4**	**4**	**4**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Di 2022, anggota Komite Audit mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar berikut:

- **Johanes Sutrisno** sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit mengikuti satu pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Tabel 93.
- **Friso Palilingan** mengikuti 10 pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Webinar Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) mengenai “Update Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif untuk Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Dimulai pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022”, 2–4 Februari 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);

2. Webinar PPL IAPI–OJK Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) mengenai "PSAK yang Berlaku per 1 Januari 2020 dan Pengaruhnya terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT TBK dan Sosialisasi Peraturan Nomor 01/PKPAP/2021 tentang Tata Cara dan Tata Tertib Persidangan Banding secara Elektronik di KPAP", 4-5 April 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
3. Webinar PPL IAPI–OJK FAPM mengenai "Update Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik dan Overview Standar Audit 2021", 12–13 Mei 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
4. Webinar PSAK Series mengenai "Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian", 20 Mei 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
5. Webinar "Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit", 14–15 Juli 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
6. Webinar "Update Standar Audit 2021 yang Akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022", 18–20 Juli 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
7. Webinar "Aspek Akuntansi dan Finance atas: Investasi, Divestasi dan Penggabungan Usaha", 25 Juli 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
8. Webinar PPL Wajib untuk Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022–Batch 1, 11 Agustus 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
9. Webinar PPL OJK Sektor Pasar Modal mengenai "Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi kepada Regulator Sesuai POJK Nomor 13 Tahun 2017 dalam rangka Mitigasi Risiko Audit", 28–29 Juli 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI; dan
10. Webinar PPL IAPI–OJK IKNB mengenai "Annual Update OJK–IKNB kepada Auditor Sektor Asuransi serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74", 5–6 Desember 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI.

- **Edy Sugito** mengikuti dua pelatihan/seminar sebagai berikut:
  1. Webinar "2022 Board and Audit Committee Priorities", 31 Mei 2022, diselenggarakan secara daring oleh KPMG Cambodia Ltd.; dan
  2. Webinar "Indonesian Economic Outlook 2023", 7 Desember 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Creco Consulting and Research.

Sistem Pelaporan Kegiatan

Komite Audit wajib membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau atas setiap penugasan yang diberikan, serta laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Sistem Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Surat Penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas adanya tindakan yang merugikan Perusahaan, termasuk dugaan pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan, serta tugas lainnya sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk pelaksanaan tugas investigasi tersebut, Komite Audit dapat menunjuk pihak ketiga dalam pelaksanaan pencarian fakta penelaahan dan pemeriksaan. Semua biaya yang dikeluarkan atas penunjukan pihak ketiga tersebut ditanggung oleh Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2022

Program Kerja Komite Audit 2022 adalah sebagai berikut:
1. Mengadakan rapat Komite Audit setiap tiga bulan sekali;
2. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan serta perusahaan publik; dan
4. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau ulang risiko utama Perusahaan yang terkandung dalam register risiko Perusahaan dan memastikan bahwa semua risiko baik yang baru maupun yang timbul dievaluasi sewajarnya dan tindakan lebih lanjut diidentifikasi.

Pada awalnya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/III/2003 tanggal 18 Maret 2003. Kemudian, mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, maka Komite Manajemen Risiko berubah nama menjadi Komite Pemantau Risiko sesuai SK Dewan Komisaris No. BOC/V/2020-001 tanggal 13 Mei 2020.

Tugas dan tanggung jawab, prosedur pengawasan, dan pelaporan Komite Pemantau Risiko diselaraskan dengan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 28), POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44), dan Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (SEOJK 7).

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko tersedia pada situs web Perusahaan di https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=2.

Grafik10 Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Komite pemantau Risiko



Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
- Ketua: Johanes Sutrisno (Komisaris Independen)
- Anggota: Jono Effendy

Susunan Komite Pemantau Risiko ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021, berlaku sejak 15 Juni 2021.

Profil Anggota Pemantau Risiko

Profil masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 87).

Latar belakang pendidikan dan keahlian masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada Tabel 119.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan selanjutnya. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat per 31 Desember 2022 dicantumkan pada Tabel 119.

Tabel 119 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko	S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021	2021-2026
Jono Effendy	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Keuangan, CERG, QRGP, audit, manajemen dan pemantauan risiko	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021	2021-2026

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Independensi masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dijelaskan dalam Tabel 120.

Tabel 120 Independensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jono Effendy	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Pemantau Risiko

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Pemantau Risiko, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Pemantau Risiko. Remunerasi Komite Pemantau Risiko terdiri atas honorarium saja. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun dan melaporkan seluruh hasil rapat kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, Komite Pemantau Risiko melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota komite dalam rapat disajikan pada Tabel 121.

Tabel 121 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Tanggal Rapat	Johanes Sutrisno	Jono Effendy
18 Januari 2022	√	√
14 April 2022	√	√
15 Juli 2022	√	√
19 Oktober 2022	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**4**	**4**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**

Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Di 2022, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar berikut:

- **Johanes Sutrisno** sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko mengikuti satu pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Tabel 93.
- **Jono Effendy** mengikuti pelatihan tiga pelatihan/seminar sebagai berikut:
  1. Webinar "Introduction to Risk Management Implementation in Indonesia Insurance Company (POJK 44, SEOJK 8)", 11 April 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia;
  2. Insurance Forum 2022 and Digital & Risk Management (DRiM) 2022: "Supporting a Strong, Inclusive and Sustainable Recovery", 16-18 Oktober 2022, diselenggarakan di Bali oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI); dan
  3. Risk Beyond 2022–Conference on ERM: "Cultivating the Perception: Managing It of Being Drifted Away", 8-9 Desember 2022, diselenggarakan di Bali oleh ERMA International.

Laporan Pelaksanaan Program Komite Pemantau Risiko 2022

Program kerja Komite Pemantau Risiko di 2022 ditujukan untuk memastikan bahwa manajemen mempunyai sistem peringatan dini atas kemungkinan timbulnya risiko yang dapat mempengaruhi jalannya Perusahaan, serta menghindari kejutan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Program tersebut meliputi:

1. Melakukan pertemuan tiga bulan sekali dengan Divisi Manajemen Risiko Perusahaan serta Direksi untuk membahas *risk monitoring dashboard*;
2. Memastikan bahwa kebijakan yang diambil di bidang manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik; dan
3. Menelaah laporan manajemen risiko atas evaluasi *risk exposure* Perusahaan, khususnya terkait risiko kegiatan perusahaan pembiayaan, yakni risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan, berdasarkan POJK 28, POJK 44, dan SEOJK 7.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/XII/2005-007 tanggal 29 Desember 2005. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini menjabat ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sejak 2015, pelaksanaan tugas pokok Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34).

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 1 Desember 2015, BFI Finance menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengacu pada POJK 34 dan anggaran dasar Perusahaan, sebagai pedoman kerja bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite tersebut diterbitkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/I/2015-05, kemudian diperbarui kembali dan diratifikasi dengan SK/BOC/IV/2021-0049A tanggal 1 April 2021.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara, dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas, rapat, serta masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini tersedia pada situs web Perusahaan di https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=1.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Alfonso Napitupulu (Komisaris Independen)
- Anggota:
  - Sunata Tjiterosampurno (Komisaris)
  - Elisabeth Vivi Jeki Aryani (Head of Human Capital)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 88).

Latar belakang pendidikan dan keahlian dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada Tabel 122.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat per 31 Desember 2022 dicantumkan pada Tabel 122.

Tabel 122 Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	S1 Hukum Perdata, konsultasi hukum, manajemen	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021-2026
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris merangkap Anggota	Bachelor of Business Administration (S1 Administrasi Bisnis), Master of Finance (Magister Keuangan), riset ekuitas, investment banking, audit, manajemen dan pemantauan risiko	SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021-2026
Elisabeth Vivi Jeki Aryani	Anggota	S1 Psikologi, manajemen SDM	SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021-2026

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan dalam Tabel 123.

Tabel 123 Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Alfonso Napitupulu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sunata Tjiterosampurno	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Elisabeth Vivi Jeki Aryani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi; baik secara langsung maupun tidak langsung; dari kegiatan BFI Finance selain penghasilan yang sah.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan remunerasi

1. Dalam melaksanakan fungsi nominasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   c. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan remunerasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya satu kali dalam setahun.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satunya yang hadir merupakan Ketua Komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan secara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tiga kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota komite dalam rapat disajikan pada Tabel 124.

Tabel 124 Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanggal Rapat	Alfonso Napitupulu	Sunata Tjiterosampurno	Elisabeth Vivi Jeki Aryani
18 Januari 2022	√	√	√
14 April 2022	√	√	√
15 Juli 2022	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	**3**	**3**	**3**
Persentase Kehadiran per Anggota	**100%**	**100%**	**100%**

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan/seminar yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di 2022—yakni Alfonso Napitupulu dan Sunata Tjiterosampurno—dirinci pada Tabel 92.

Satu anggota lainnya, yaitu Elisabeth Vivi Jeki Aryani, mengikuti tiga pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. HR Director Summit, 24 Februari 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Intipesan Learning Center;
2. Professional Coach Certified Program, 25 Maret–9 April 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Coaching Indonesia;
3. Certified Human Capital General Manager, 13–26 Juni 2022, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Sahabat Karir Indonesia (SKI).

Sistem Pelaporan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi, kepada Dewan Komisaris. Ini merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi di 2022 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain, mengevaluasi usulan Direksi terkait penetapan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite lainnya, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara BFI Finance dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk investor.

Sebagai bagian dari fungsinya, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35), Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG, penyusunan laporan manajemen, serta kegiatan terkait kesekretariatan, penanganan hukum, pengelolaan kehumasan *(relations officer)*, sistem manajemen mutu, dan sistem manajemen informasi Perusahaan. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari BFI Finance.

Sekretaris Perusahaan di BFI Finance dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Corp/CH/L/VII/07-0115 tanggal 9 Juli 2007 dengan mengacu pada POJK 35. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Sekretaris Perusahaan merupakan jabatan perorangan sekaligus penanggung jawab dari unit-unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:
1. Departemen Corporate Secretariat, yang dikepalai seorang Head of Corporate Secretariat;
2. Departemen Corporate Communication & CSR, yang dikepalai seorang Head of Corporate Communication & CSR; dan
3. Investor Relations (Hubungan Investor), yang menjalankan fungsi komunikasi kepada para investor Perusahaan.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Jabatan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah satu anggota Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan bagi Sekretaris Perusahaan adalah:
1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK, BEI, dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan Perusahaan), dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;

4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penjelasan mengenai Sekretaris Perusahaan tersedia pada situs web Perusahaan di https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/sekretaris-perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dijabat oleh Sudjono. Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada 1970, usia 52 tahun dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014. Beliau adalah anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau disajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi (halaman 79).

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan yang dirangkap oleh Direktur Keuangan, Sudjono, telah mengikuti seminar dan pelatihan sebagaimana diungkapkan pada Tabel 100.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut dengan baik:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal, termasuk peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI;
2. Menjaga hubungan baik dengan Otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Menyediakan informasi Perusahaan secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) untuk OJK, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham;
4. Mengirimkan pemberitahuan dan mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan mempublikasikan hasil keputusan rapat;
5. Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan aksi korporasi;
6. Membuat buku Laporan Tahunan Terintegrasi;
7. Melaksanakan berbagai program CSR bersifat pengembangan komunitas di lingkup eksternal dan internal Perusahaan melalui keberadaan Unit CSR di bawah koordinasi Departemen Corporate Communication & CSR;
8. Menjaga dan memelihara hubungan dengan media dan sarana informasi lainnya;
9. Mengoordinasikan rapat-rapat Perusahaan dan paparan publik, serta mencatat risalahnya;
10. Mengoordinasikan aksi korporasi Perusahaan, antara lain, penerbitan obligasi dan pembelian kembali saham Perusahaan (*stock buyback*);
11. Menyampaikan 95 kali korespondensi Perusahaan ke OJK dan 65 kali ke BEI.

AUDIT INTERNAL

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56), Audit Internal berfungsi memberikan keyakinan serta konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 1 Maret 2009 dan dievaluasi kembali pada 26 Januari 2021 menjadi pedoman kerja bagi Departemen Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi. Piagam Audit Internal mencakup aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Departemen Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Departemen Audit Internal dibentuk pada 31 Maret 2010 berdasarkan Surat Pengangkatan Anggota Audit Internal Perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit sebagai jaminan bahwa pelaksanaan tugasnya dilaksanakan secara independen.

Dalam struktur tata kelola perusahaan di BFI Finance, Departemen Audit Internal bertanggung jawab untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perusahaan melalui koordinasi dengan Komite Audit yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Departemen (Head of Internal Audit) dan setidaknya harus beranggotakan sepuluh orang dari internal Perusahaan. Dengan demikian, semua staf Departemen Audit Internal tunduk kepada peraturan Perusahaan, termasuk dalam prosedur pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Head of Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya, maka Presiden Direktur dapat memberhentikannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sebanyak 214 auditor internal bekerja di Departemen Audit Internal Perusahaan per 31 Desember 2022, yang terdiri dari:
1. Audit Umum: 75 orang;
2. Audit Lapangan: 120 orang; dan
3. Kantor Pusat: 19 orang.

Selama 2022, diselenggarakan sejumlah pelatihan peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan tingkat lanjut untuk auditor internal secara daring, *Management Trainee Program* (MTP), *Leadership Development Program* (LDP), dan asesmen. Hingga akhir 2022, belum terdapat auditor internal yang telah memiliki sertifikasi atau kualifikasi keprofesian di bidang audit internal.

Grafik 11 Struktur Departemen Audit Internal

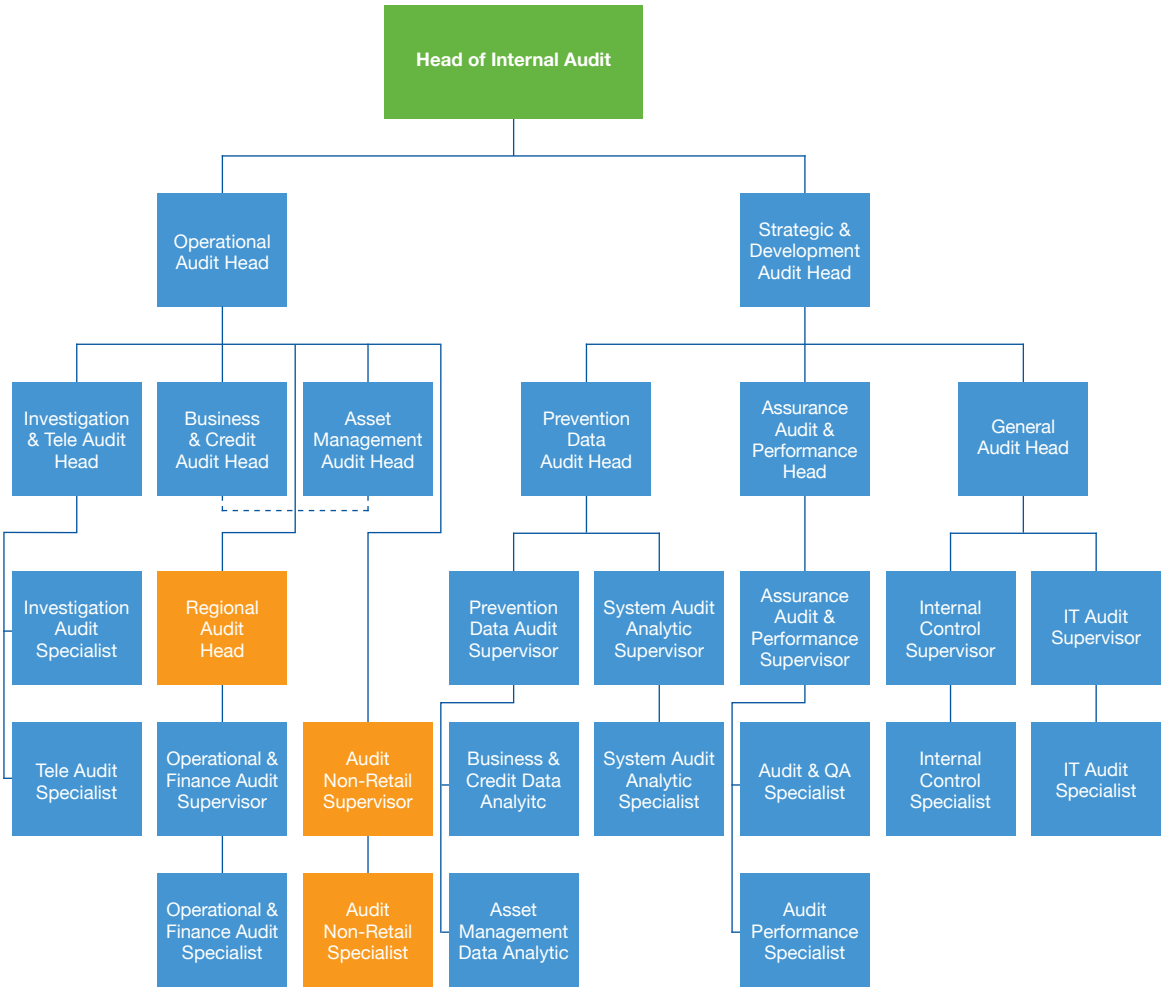

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab fungsi Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
10. Menyusun peringkat/*scoring* hasil audit per cabang untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing cabang terhadap peraturan, kebijakan, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Departemen Audit Internal berwewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Standar Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Audit Internal mengaudit aspek keuangan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan sesuai dengan konsep Audit Berbasis Risiko yang ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan sesuai masukan Komite Audit. Departemen Audit Internal melaporkan semua temuan yang berpotensi merugikan kepada Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Untuk memastikan independensi dan objektivitasnya, seluruh anggota Departemen Audit Internal tidak dapat menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis.

Kualifikasi Audit Internal

Secara umum, kualifikasi bagi anggota Departemen Audit Internal meliputi:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kualifikasi bagi Head of Internal Audit yaitu:
1. Memberikan penilaian atas kecukupan dan keefektifan dari proses yang dijalankan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya dan mengelola risiko dari area yang menjadi cakupannya;
2. Secara periodik memberikan informasi atas status dan hasil dari perencanaan audit tahunan dan kecukupan sumber daya; dan
3. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Auditor Internal tidak diperkenankan untuk melakukan perangkapan tugas sebagai pelaksana kegiatan operasional di Perusahaan, kecuali dengan adanya persetujuan tertulis dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris tanpa mengurangi fungsi pengendalian internal Perusahaan. Dalam hal terdapat perangkapan tugas, apabila departemen/unit kerja di mana pihak yang merangkap jabatan tersebut sedang diaudit, maka yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam pelaksanaan proses audit tersebut.

Kode Etik Audit Internal

1. ***Integrity*** **(Integritas)**
   Integritas Auditor Internal menciptakan kepercayaan sehingga melahirkan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.
2. ***Objectivity*** **(Objektivitas)**
   Auditor Internal menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme yang tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan *assessment* yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.
3. ***Confidentiality*** **(Kerahasiaan)**
   Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.
4. ***Competency*** **(Kompetensi)**
   Auditor Internal memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.

Profil Head of Internal Audit



Fledy Rizmara
Warga Negara : Indonesia
Usia : 42
Domisili : Jakarta

Beliau menjabat sejak 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014. Beliau berkarier di BFI Finance sejak 2005 sebagai Audit Staff, kemudian menjadi Audit Team Leader pada 2007, Audit Supervisor pada 2010, General Audit Unit Head pada Maret 2011, dan Field Audit Unit Head pada Agustus 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (UII) pada 2004. Aktif sebagai *trainer* berbagai program pelatihan bagi karyawan Perusahaan sejak 2009, beliau juga pernah mengikuti program-program pengembangan kompetensi, antara lain:

- Prinsip Dasar Audit Internal oleh BFI Finance (internal)
- Deteksi Fraud oleh BFI Finance (internal)
- Middle-Management Development Program (MMDP) Batch 1 diselenggarakan dengan kerja sama BFI Finance dan Prasetiya Mulya Business School
- Know Your Customer oleh BFI Finance (internal)
- Problem Solving & Decision Making oleh BFI Finance (internal)
- Situational Leadership Training oleh BFI Finance (internal)
- Fraud Mitigation & Investigation Training oleh BFI Finance (internal)
- Training of Basic Certification Program – program pelatihan oleh APPI untuk sertifikasi manajerial berupa Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Pelaksanaan Kegiatan dan Tindak Lanjut atas Temuan Audit

Secara umum, Departemen Audit Internal secara independen dan objektif menjalankan kegiatan audit di seluruh kantor pusat dan cabang, yang meliputi audit keuangan, audit kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP, dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal.

Di 2022, proses audit internal di Perusahaan diperkaya oleh masukan dari Departemen Manajemen Risiko, di antaranya terkait hasil peringkat (*scoring*) kantor cabang di bidang manajemen risiko, sehingga proses audit internal menjadi lebih preventif dan korektif terhadap kasus-kasus yang kerap dijumpai dalam audit. Dengan demikian, mitigasi risiko dan penyelesaian masalah yang berakar dari faktor risiko Perusahaan menjadi lebih efektif.

Kegiatan Audit Internal di 2022 meliputi:
1. Penyusunan program kerja audit tahunan 2022 dan evaluasi pelaksanaan 2021;
2. Audit atas unit kerja di kantor pusat dan cabang;
3. Pemantauan pelaksanaan rekomendasi audit sesuai kesepakatan; dan
4. Pertemuan rutin dengan Komite Audit untuk membahas program kerja Audit Internal dan hal lain terkait temuan sesuai dengan fungsi pengawasan Komite Audit.

Di 2022, Audit Internal melaksanakan 382 audit dan 117.775 aktivitas kunjungan di cabang, serta 8 pekerjaan audit di kantor pusat. Manajemen telah menanggapi temuan-temuan audit internal, dan pada kasus penipuan yang terungkap, Perusahaan menerapkan penalti secara bertahap, mulai dari penggantian atas kerugian Perusahaan hingga pemutusan hubungan kerja. Jumlah nilai kerugian finansial Perusahaan di 2022 adalah kurang dari 0,5% jumlah pendapatannya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal menjadi bagian dari proses bisnis yang terintegrasi untuk memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai aturan dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, yang meliputi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan andal, serta pemeliharaan aset secara bijak.

Pengendalian Finansial dan Operasional

Dalam pengendalian aspek keuangan, Perusahaan memisahkan fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Perusahaan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses *check and re-check*.

Dalam pengendalian aspek operasional, Perusahaan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan yang diterapkan melalui pemberlakuan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan kerja dengan perilaku positif, mendukung pengendalian internal, dan manajemen yang sehat.
2. **Penilaian Risiko**
   Masing-masing unit kerja harus mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik dari dalam maupun luar Perusahaan.
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Aktivitas ini diterapkan pada pelaksanaan kegiatan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain, melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset.
4. **Sistem Informasi dan Komunikasi**
   Perusahaan menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
5. **Pengawasan**
   Perusahaan menilai kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit.

Secara keseluruhan, Perusahaan menyelenggarakan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan pengarahan terkait proses pengelolaan Perusahaan, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain, dengan pengelolaan manajemen risiko dan mitigasinya, penetapan rencana strategis Perusahaan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota Direksi;
3. Audit Internal: melaksanakan audit dan meningkatkan kinerja pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan;
4. Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal; dan
5. Komite Audit: menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan telah terdapat prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifkasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui Departemen Audit Internal dan sesuai kriteria evaluasi Komite Audit, Perusahaan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi hasil audit internal dan eksternal sebagai masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan dan penyempurnaan kebijakan dan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2022, sistem pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya telah berjalan efektif, dan sistem ini memadai untuk cakupan skala usaha Perusahaan saat ini.

MANAJEMEN RISIKO

Selama beberapa tahun terakhir, BFI Finance telah melakukan transformasi digital dengan melakukan penyempurnaan dalam proses bisnis, teknologi, dan prosedur yang diterapkan di seluruh Perusahaan. Untuk memperhitungkan transformasi yang sedang berlangsung ini secara memadai, sistem manajemen risiko Perusahaan diperluas pada 2022 untuk mencakup secara komprehensif berbagai kategori risiko yang mungkin timbul, baik dari segi inisiatif pengembangan bisnis yang digerakkan secara digital maupun dari kegiatan bisnis konvensional sehari-hari.

Selanjutnya, sistem manajemen risiko ini mencakup langkah-langkah untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK mengenai Anti–Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU–PPT) dan *Know Your Customer* (KYC). Hal ini dilakukan oleh unit khusus di bawah koordinasi dan supervisi Departemen Operational Risk & KYC. Unit ini mengelola risiko terkait APU–PPT dan KYC dengan memantau secara intensif dan menyajikan laporan profil risiko terkait, selain menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, termasuk pihak otoritas, dan menyelenggarakan pelatihan karyawan.

Manajemen risiko di Perusahaan telah dirancang dan diimplementasikan berdasarkan berbagai POJK yang relevan, dengan mempertimbangkan dan memastikan sejumlah aspek berikut:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
   Direksi dan Dewan Komisaris aktif menjalankan manajemen risiko sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab menyetujui kerangka kerja dan kebijakan risiko Perusahaan. Dewan Komisaris memberi wewenang kepada Direksi untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai profil risiko dan *risk appetite* Perusahaan.
2. **Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko**
   Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan limit terkait risiko yang secara rutin disesuaikan dengan kegiatan usaha dan strategi bisnis, segmen produk-produk baru dan pelanggan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkini. Kebijakan ini mencakup otorisasi transaksi kredit dan pencadangan kerugian piutang.
3. **Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko**
   Terdapat mekanisme dan struktur yang memadai untuk mengelola risiko, mulai dari identifikasi hingga mitigasinya. Mekanisme ini dijalankan secara menyeluruh, sejak penetapan profil konsumen hingga penyelesaian kewajiban konsumen.
4. **Sistem informasi manajemen risiko**
   Sistem manajemen risiko Perusahaan terintegrasi dengan basis data yang kuat serta prosedur internal yang memadai untuk mendukung kualitas manajemen risiko dan pelaporan kinerja portofolio.
5. **Sistem pengendalian internal yang menyeluruh**
   Perusahaan menerapkan pendekatan Tiga Lini Pertahanan untuk sistem pengendalian internalnya yakni fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan.
   a. **Pertahanan Lapis Pertama**
      Unit-unit bisnis dan operasional bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, mengawasi, dan menanggulangi risiko. Tanggung jawab utamanya adalah mengelola eksposur risiko harian, sesuai dengan target pasar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. **Pertahanan Lapis Kedua**
      Direktorat Risiko Perusahaan, Financial Control Department, dan Legal & Litigation Unit (bagian dari Asset Management, Recovery & Inventory Department) mengawasi secara independen. Direktorat Risiko Perusahaan bertanggung jawab mengkaji dan menyetujui strategi dan tingkat risiko yang dapat diterima, serta bekerja sama dengan unit-unit bisnis dan operasional dalam memastikan pengelolaan risiko sesuai batasan yang ditetapkan. Legal & Litigation Unit mengelola risiko kepatuhan terkait hukum dan bertanggung jawab memastikan bahwa peraturan yang berlaku telah disosialisasikan dan dipatuhi seluruh unit terkait.
   c. **Pertahanan Lapis Ketiga**
      Departemen Audit Internal melakukan pengujian dan audit independen secara berkala terhadap setiap proses yang dijalankan unit-unit pada lapis pertama dan kedua.

BFI Finance menjalankan sistem manajemen yang komprehensif untuk memastikan kelangsungan usaha, dengan mengelola setiap faktor risiko dalam kegiatan operasionalnya. Sistem manajemen risiko ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif, dan terus disempurnakan dengan fitur dan standar terkini untuk manajemen risiko yang lebih baik.

Grafik 12 Tiga Lini Pertahanan dalam Manajemen Risiko

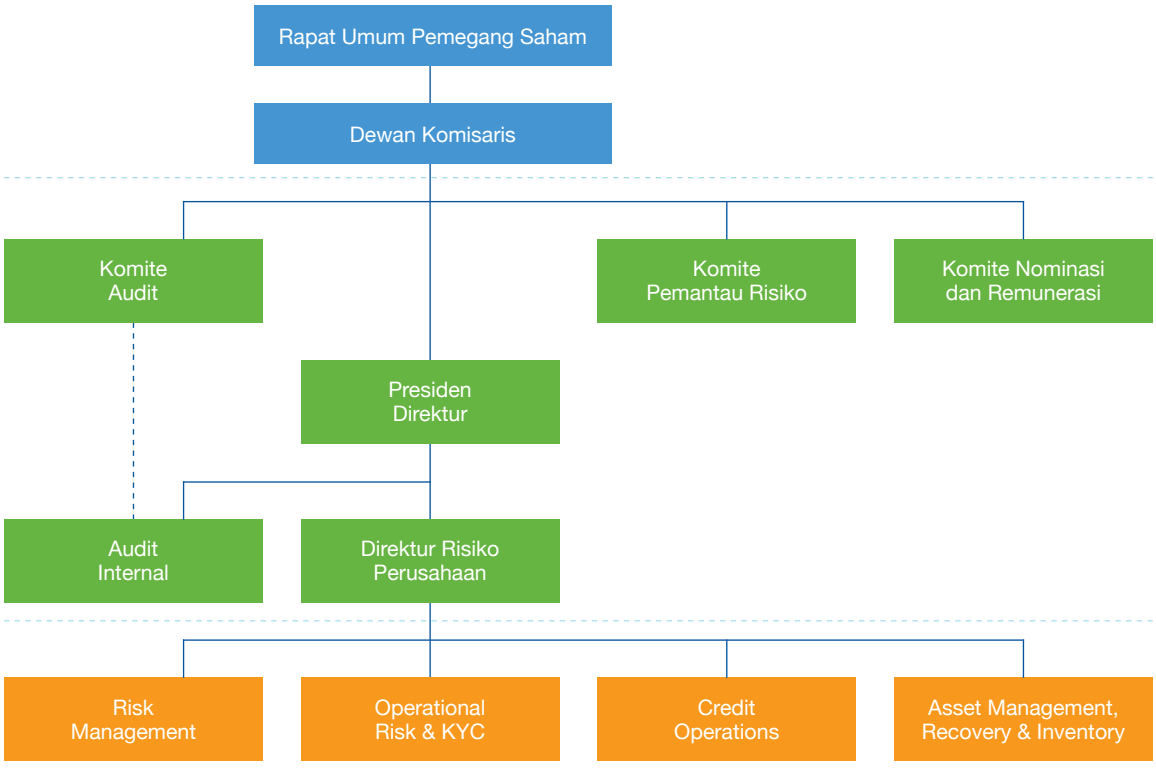

Strategi dan Kinerja Manajemen Risiko 2022

Sejalan dengan perkembangan digitalisasi dan kebutuhan BFI Finance untuk menjaga relevansi dengan perilaku pasar, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif khusus untuk meningkatkan proses bisnis *end-to-end*. Inisiatif-inisiatif ini telah mengubah paradigma manajemen risiko Perusahaan, dari mengandalkan sistem konvensional berupa pengambilan keputusan dari para pakar menjadi pengambilan keputusan berbasis data yang diberdayakan secara digital. Inovasi dalam manajemen risiko ini menjadi salah satu investasi utama Perusahaan yang diharapkan dapat mengoptimalkan produktivitas dan kinerjanya, sehingga dapat memberikan layanan terbaik untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumennya dengan terus mengevaluasi setiap faktor risiko yang dihadapi dalam bisnis. Manfaat utamanya adalah sebagai berikut:

- Kemampuan mengandalkan berbagai sumber data yang dikumpulkan secara independen;
- Kontrol yang lebih sederhana;
- Kecepatan dalam beroperasi;
- Skalabilitas; dan
- Kemampuan mengelola tiap segmen produk dan segmen konsumen secara terpisah.

Pergeseran ruang lingkup bisnis di Indonesia, khususnya di industri pembiayaan, telah mengubah profil dan matriks risiko Perusahaan. Pergeseran ini melibatkan peningkatan indikator risiko, termasuk peningkatan tingkat persetujuan, tunggakan, dan penagihan. Peran digitalisasi dalam manajemen risiko BFI Finance menargetkan dua perubahan utama, yaitu:

1. Mengubah pola pikir masyarakat bahwa digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh dan terintegrasi sangat penting untuk dilakukan. Proses ini meliputi aplikasi kredit, pendataan, pengambilan keputusan, pengelolaan dokumen, penilaian, hingga pencairan, penagihan utang, dan penarikan; dan

2. Meningkatkan produktivitas secara signifikan bagi seluruh personel yang terlibat dalam berbagai proses bisnis. Melalui proses otomatisasi yang sesuai dengan model bisnis Perusahaan, kesalahan karena faktor manusia (*human error*), khususnya pada tahap penilaian, dapat diminimalisir sehingga kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan dapat terjaga.

Peningkatan utama BFI Finance dalam manajemen risiko di tahun 2022 didorong oleh inisiatif transformasi digitalnya. Hal ini dilakukan dengan meluncurkan proyek percontohan, yang telah dimulai sejak akhir 2021, ke skala yang lebih besar hingga akhir 2022. Inisiatif ini meningkatkan model risiko penagihan Perusahaan dengan fitur penilaian berbasis algoritme. Fitur ini mengelompokkan konsumen dalam beberapa kategori risiko yang berbeda, dari kategori rendah hingga tinggi, dan ditangani sesuai dengan klasifikasinya. Hal ini meningkatkan produktivitas penagihan, karena mereka yang berada dalam kelompok berisiko tinggi ditangani oleh petugas penagihan khusus, bukan melalui telemarketing dan omnichannel, seperti yang dilakukan sebelumnya.

Perbaikan sistem melalui digitalisasi ditanggapi dengan respons yang berbeda-beda oleh para pengguna, tergantung pada tingkat kesiapannya. Khususnya di daerah terpencil, digitalisasi terintegrasi menimbulkan tantangan tertentu dalam hal penerimaan, sehingga intervensi manual tetap penting dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Karena proses digitalisasi ini masih dalam tahap percontohan, proses otomatis *end-to-end* yang dimaksudkan untuk memperkuat manajemen risiko diimplementasikan secara bertahap, dengan kehati-hatian dan uji tuntas. Perusahaan memperkirakan perjalanan ini akan memerlukan banyak waktu, upaya, dan kolaborasi, untuk memastikan fungsi yang efektif dalam bisnis.

Untuk masa mendatang, dengan adanya peningkatan ini, BFI Finance bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan lebih lanjut kualitas karyawannya di semua unit kerja, meningkatkan ilmu data dan profil analitik data, serta mengurangi jenis pekerjaan manual. Untuk memastikan kesinambungan perbaikan terkait digitalisasi proses bisnis dalam jangka panjang, BFI Finance telah berinvestasi besar dalam mengembangkan tim ilmu data yang dibentuk pada 2022.

Matriks Risiko 2022

BFI Finance menggolongkan berbagai risiko yang dihadapinya berdasarkan POJK 44/2020, dan telah mengembangkan matriks risiko yang mencantumkan potensi dampak dan mitigasi dari setiap faktor risiko.

Tabel 125 Matriks Risiko 2022

No	Jenis Risiko	Sumber	Aspek yang Berpotensi Terdampak	Mitigasi	Peringkat Risiko
1	Risiko Strategi	Kegagalan penetapan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran utama	Seluruh aspek bisnis dan operasional	1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi 2. Evaluasi dan penyesuaian rencana strategis secara berkala	Sedang-Rendah
2	Risiko Operasional	Kegagalan proses di lingkungan internal dan eksternal; gangguan operasional dan keuangan; isu regulasi; kecurangan internal ataupun eksternal	Produk dan jasa; proses bisnis; kegiatan operasional; sistem dan infrastruktur; reputasi	1. Penyusunan dan penerapan SOP untuk setiap proses kerja untuk menghindari penyimpangan 2. Keberadaan Unit Operational Risk Management (ORM), Risk Quality Management, dan Operational Risk Monitoring 3. Keberadaan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center* 4. Pengawasan oleh Audit Internal 5. Program kesadaran dan pencegahan kecurangan yang komprehensif 6. Indikator peringatan dini	Sedang-Rendah

No	Jenis Risiko	Sumber	Aspek yang Berpotensi Terdampak	Mitigasi	Peringkat Risiko
3	Risiko Pembiayaan (Risiko Kredit)	Kegagalan peminjam untuk memenuhi kewajiban terhadap Perusahaan; perubahan faktor-faktor eksternal	Kondisi keuangan; reputasi	1. Keberadaan kebijakan dan prosedur penentuan target pasar, persetujuan penerimaan kredit, tingkat bunga, pembatasan limit dan eksposur 2. Manajemen penagihan 3. Penerapan MIS untuk mengukur kinerja portofolio 4. Pengenalan masalah dan penyelesaian masalah secara cepat dan tepat 5. *Stress test* dan sistem deteksi dini 6. Kebijakan diversifikasi portofolio dan basis konsumen 7. Pencadangan kerugian pinjaman sesuai PSAK 71	Sedang-Rendah
4	Risiko Pasar	Risiko perubahan harga pasar pada posisi portofolio dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif	Tidak ada	1. Melakukan lindung nilai untuk seluruh pinjaman dalam bentuk valas 2. Memberikan pembiayaan dengan nilai rupiah	Sedang-Rendah
5	Risiko Likuiditas	Risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo	Kondisi keuangan; reputasi	1. Pengelolaan arus kas yang efektif 2. Pengumpulan dan analisis data dan indikator penting 3. Manajemen likuiditas, *gap*, dan *pricing*	Sedang-Rendah
6	Risiko Hukum	Risiko akibat kelalaian perusahaan yang dapat menimbulkan kelemahan dari aspek yuridis	Seluruh aspek bisnis dan operasional	1. Melaksanakan kegiatan bisnis pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Transparansi dalam setiap pembiayaan 3. Pemeriksaan setiap klausul dalam dokumen pembiayaan oleh Tim Legal	Sedang-Rendah
7	Risiko Kepatuhan	Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Keuangan; operasional bisnis; reputasi	1. Melaksanakan pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Melaksanakan kewajiban dari otoritas dengan tepat waktu	Sedang-Rendah
8	Risiko Reputasi	Risiko akibat kejadian yang menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan	Reputasi	1. Pelaksanaan penagihan dan eksekusi jaminan sudah sesuai dengan etika dan aturan yang berlaku 2. Penanganan komplain dari debitur dan masyarakat dengan cepat dan sopan 3. Pemantauan terhadap berita negatif dari media massa dan media sosial, dan pemberian penjelasan	Sedang-Rendah

Grafik 13 Peta Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan Piutang yang Dikelola

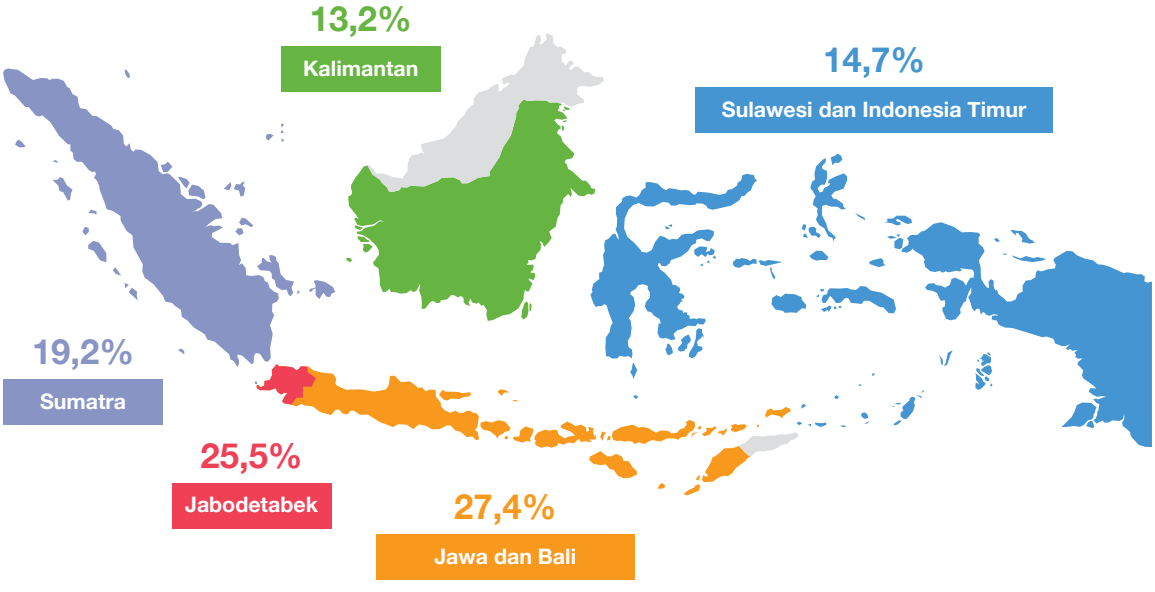

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2022

Profil risiko Perusahaan untuk 2022 secara keseluruhan berada pada kategori Risiko Sedang-Rendah, berdasarkan penilaian sendiri yang dilakukan sesuai POJK 28/2020 dan POJK 44/2020. Profil risiko Perusahaan disampaikan setiap bulan kepada Komite Pemantau Risiko untuk ditindaklanjuti.

Sehubungan dengan program restrukturisasi yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan instruksi dari OJK atas terjadinya pandemi Covid-19, sampai dengan 31 Desember 2022, nilai berjalan dari Piutang yang Direstrukturisasi berjumlah Rp337 miliar atau 1,6% dari Jumlah Piutang yang Dikelola. Jumlah ini menurun sebesar 10,2% dibandingkan dengan angka di 2021.

Pada 2022, Perusahaan memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan tiga lini pertahanannya, yaitu pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun rencana mitigasi dan mengadakan pertemuan dan pelaporan yang lebih sering mengenai beberapa potensi risiko, serta proses tindak lanjut ketika potensi risiko teridentifikasi. Direktorat Risiko Perusahaan melakukan analisis portofolio risiko, menjaga kualitas kredit dan kualitas aset hingga perbaikan (*recovery*); sedangkan fungsi Audit Internal yang bertindak independen mengawasi dan mengevaluasi proses operasional; dan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit melakukan pengawasan independen sesuai kebutuhan.

Upaya ekstensif dari manajemen risiko Perusahaan menghasilkan kinerja bisnis yang efektif pada 2022. Pengawasan Dewan Komisaris dan arahan yang tegas dari Direksi telah meningkatkan keyakinan Perusahaan untuk terus meningkatkan setiap elemen manajemen risiko, demi memastikan pelaksanaan yang tepat dari strategi bisnis secara menyeluruh dan mendukung langkah ekspansi bisnis lebih lanjut di tahun berikutnya.

Fokus dan Rencana Pengembangan Manajemen Risiko 2023

Analisis dan evaluasi Perusahaan terhadap faktor-faktor risikonya pada 2023 akan mengikuti perkembangan terakhir, seperti inflasi tinggi yang terus-menerus dan ancaman resesi global, ditambah dengan adanya keengganan di masyarakat untuk menerima cara hidup yang lebih digital. Seiring keinginan Perusahaan untuk memperluas penerapan manajemen risiko digitalnya, Perusahaan juga akan memperkuat dan melengkapi tiga lini pertahanannya.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi bisnis seperti tersebut di atas, BFI Finance akan memperkuat sistem manajemen risikonya terutama dengan inisiatif-inisiatif yang direncanakan berikut ini:

1. Peluncuran sistem manajemen risiko berbasis digital secara nasional;
2. Penerapan sistem dan infrastruktur baru untuk mendukung proses manajemen risiko dan penagihan;
3. Memperkuat kemitraan dan penggunaan sumber data eksternal;

4. Perluasan model statistik untuk digunakan di semua area manajemen risiko;
5. Pengembangan tim kemitraan bidang penagihan yang lebih kuat untuk memastikan manajemen konsumen berisiko tinggi yang lebih efektif; dan
6. Pembentukan infrastruktur keamanan informasi berstandar ISO 27001.

KASUS HUKUM

Terdapat 36 perkara hukum yang masih berlangsung dan dihadapi Perusahaan hingga akhir 2022 dan saat laporan ini dicetak. Sejumlah 33 perkara berlangsung di pengadilan, dan sisanya ditangani oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK).

Berdasarkan asesmen yang dilakukan Perusahaan, perkara dan/atau kasus hukum tersebut tidak berdampak signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan rutin Perusahaan. Jumlah sisa pokok utang dari seluruh kasus tersebut adalah sebesar Rp14,8 miliar atau kurang dari 0,1% dari Jumlah Piutang yang Dikelola Perusahaan.

Tabel 126 Kasus Hukum 2022

Jenis Kasus	Lembaga Penanganan	Jumlah Kasus	Status BFI Finance
Sengketa Konsumen	Pengadilan Negeri setempat	33	Sebagai Penggugat : 1 Sebagai Tergugat : 32 Lainnya : Tidak ada (gugatan pailit perusahaan lain)
	BPSK	3	Sebagai Teradu : 3
Jumlah		**36**	

Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh perkara/kasus hukum tersebut tidak berpengaruh negatif secara signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan bisnis rutin.

SANKSI ADMINISTRATIF

Di 2022, tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, oleh OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya.

AKSES INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan berkepentingan untuk memastikan terciptanya mekanisme yang jelas dan efektif dalam hal penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi atau keterbukaan informasi.

Mekanisme penyebaran informasi di Perusahaan mencakup jalur internal dan eksternal, yang ditujukan kepada pemangku kepentingan yang berbeda, bergantung pada jenis informasi yang mereka perlukan.

Perusahaan melaksanakan penyebaran informasi ke berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan menyebarluaskan pengetahuan, pemahaman, dan mendorong terciptanya persepsi positif dari seluruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan.

Akses terhadap informasi dan data Perusahaan tersedia untuk seluruh pemangku kepentingan dan investor, melalui situs web bfi.co.id. Pada situs tersebut tercantum berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perusahaan, dan lain-lain.

Jalur-jalur penyebaran informasi lainnya yang dikelola Perusahaan termasuk:
1. Hotline Customer Care: 1500018 (*one-stop solution*)
2. Email Customer Care: customercare@bfi.co.id
3. SMS Customer Care: 0815 8767 234
4. WhatsApp Customer Care: 08821 1500018
5. Zoom Customer Care: CS Virtual
6. Live Chat Customer Care: bfi.co.id
7. Media sosial Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, LinkedIn, dan TikTok:
   - Facebook : BFI Finance
   - Twitter : @BFIFinance
   - Instagram : @bfifinance
   - Youtube : BFI Finance Official
   - LinkedIn : PT BFI Finance Indonesia Tbk
   - TikTok : @bfifinanceofficial

Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lainnya yang tidak tersedia dari jalur-jalur di atas, dapat langsung menghubungi Kantor Pusat BFI Finance pada alamat berikut:

PT BFI Finance Indonesia Tbk
u.p. Unit Corporate Communication (CorComm)
BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telepon : (62-21) 2965 0300, 2965 0500
Email : corporate.communication@bfi.co.id
Situs web: bfi.co.id

Komunikasi Perusahaan

Fungsi untuk menyampaikan informasi, kabar terbaru, dan pesan yang mengatasnamakan Perusahaan secara menyeluruh, sekaligus membangun koordinasi yang efektif di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, yang dapat membangun dan memelihara reputasi Perusahaan di mata para pemangku kepentingan ada di Corporate Communication.

Corporate Communication berada di bawah naungan Departemen Corporate Communication & Corporate Social Responsibility (CorComm & CSR), dan bertugas untuk mengelola berbagai kegiatan komunikasi dan mengatur seluruh fungsi komunikasi internal dan eksternal Perusahaan, menjaga kepuasan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham dan Pemerintah melalui penyediaan informasi dan data Perusahaan. Komunikasi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dilakukan melalui tiga cara berikut:
1. Komunikasi Eksternal (Umum);
2. Komunikasi Internal; dan
3. *Corporate Branding*.

Komunikasi Eksternal (Umum)

Perusahaan menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dengan cara mengelola dan menyebarluaskan informasi Perusahaan ke berbagai media massa serta pihak ketiga lainnya. Langkah ini diyakini membantu

terciptanya hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum. Informasi yang diperlukan terkait kondisi bisnis Perusahaan disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Fungsi komunikasi eksternal Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi komunikasi di semua media komunikasi Perusahaan;
2. Mengembangkan materi publikasi untuk meningkatkan profil Perusahaan dan kegiatan pemasaran Perusahaan;
3. Memastikan adanya konten terkini dan sesuai, membuat perbaikan fungsi, menerapkan dan memperluas strategi media sosial untuk meningkatkan profil Perusahaan;
4. Memastikan komunikasi dan pedoman merek Perusahaan berjalan dengan baik dan memantau segala hal yang berkaitan dengan merek (*brand*) Perusahaan;
5. Memastikan adanya penanggulangan dan penanganan krisis komunikasi Perusahaan di seluruh lini;
6. Bertanggung jawab atas isi dan informasi dalam setiap media komunikasi dan materi promosi, baik bersifat *above-the-line* maupun *below-the-line*, internal maupun eksternal;
7. Bekerja sama dengan unit-unit terkait lainnya untuk memastikan adanya fungsi komunikasi yang terintegrasi dan saling melengkapi;
8. Mendukung semua kegiatan atau acara Perusahaan baik internal maupun eksternal;
9. Bekerja sama dengan komunitas atau kelompok pemberdayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan visi dan misi Perusahaan; dan
10. Bekerja sama secara komprehensif dengan regulator untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Dalam kesehariannya, Perusahaan menggunakan saluran komunikasi eksternal sebagai berikut::
1. Komunikasi melalui Situs Web Perusahaan
   Situs web Perusahaan, bfi.co.id, merupakan jalur penyediaan informasi terkini terkait pencapaian kinerja keuangan Perusahaan secara triwulan, keterbukaan terkait aksi korporasi, serta informasi terkini lainnya tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan diperbarui dari waktu ke waktu, sehingga memungkinkan konsumen dan masyarakat mempelajari program-program promosi terbaru, kesaksian pelanggan, dan jasa-jasa pembiayaan yang Perusahaan tawarkan.
   - Pengunjung situs web dapat berkomunikasi dengan staf Customer Care seputar produk-produk jasa pembiayaan, menyampaikan keluhan atau saran, serta bertanya tentang lowongan pekerjaan dan beasiswa.
   - Sejak 2016, situs web BFI Finance telah dilengkapi dengan fungsi komunikasi dan akses data untuk memudahkan masyarakat umum, pelanggan dan calon pelanggan, investor dan calon investor, serta regulator, mengetahui berbagai berita seputar kinerja, aktivitas, dan pencapaian Perusahaan terkini.
   - Pengembangan dan pengkinian situs web Perusahaan diterapkan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Sejak 2022, BFI Finance sebagai pelaku usaha di sektor keuangan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional telah memperoleh Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812021319184101510001 dan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TDPSE) Domestik No. 003857.01/DJAI.PSE/07/2022 untuk situs web Perusahaan, bfi.co.id. PB-UMKU dan TDPSE Domestik tersebut diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik pada 12 Juli 2022, atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika RI dan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Hal ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi di bidang informasi dan transaksi elektronik (ITE).
2. Jejaring Sosial Perusahaan
   BFI Finance memperhatikan perkembangan terkini di dunia media sosial dan memanfaatkannya untuk menjalin komunikasi interaktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan membuka saluran komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, LinkedIn, dan TikTok yang baru diluncurkan di 2022. Sarana ini dikelola secara bersama-sama oleh Unit Corporate Communication dan Unit Digital Marketing.
3. Siaran Pers
   BFI Finance menerbitkan 21 siaran pers dalam rangka keterbukaan informasi kepada publik di 2022. Siaran pers ini dimuat di berbagai media, baik cetak maupun daring, di Indonesia.
4. Jalur Komunikasi Lainnya
   Perusahaan mengelola jalur komunikasi lainnya untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan dan calon pelanggan (konsumen umum), antara lain, SMS, email, WhatsApp, dan Hotline Customer Care, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya.

Komunikasi Internal

Perusahaan menyediakan akses terhadap informasi terkait berbagai aspek dalam bisnis Perusahaan bagi para karyawannya. Akses dan komunikasi internal ini memastikan karyawan mengetahui informasi dan memiliki pemahaman terkini yang akurat tentang kondisi Perusahaan, selain juga informasi umum lainnya yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Prinsip keterbukaan informasi yang Perusahaan terapkan dengan para pemangku kepentingan eksternal juga dilakukan

terhadap pemangku kepentingan internal dengan cara ini, sehingga kualitas interaksi antara manajemen dengan para pemangku kepentingan internal, khususnya para karyawan, semakin baik.

Perusahaan juga memberlakukan sistem komunikasi satu pintu untuk komunikasi internal dan eksternal. Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat umum dikelola oleh Unit Corporate Communication.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal Perusahaan antara lain:

1. **Media Digital**
   Di Perusahaan, komunikasi dilakukan melalui media digital untuk meminimalkan penggunaan bahan kertas, meningkatkan efisiensi operasional, dan melestarikan lingkungan. Media digital untuk komunikasi internal termasuk *e-mail blast*, situs web Perusahaan, dan portal internal *Service Insight Community* (SIC) yang merupakan pusat sarana informasi elektronik khusus bagi karyawan, yang memuat informasi terkini terkait aktivitas bisnis, aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum, serta kampanye hidup sehat dan peduli lingkungan.
2. **Pertemuan**
   Perusahaan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan *sharing* dari para manajemen senior Perusahaan dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perusahaan maupun pengembangan kepribadian. Pertemuan ini diselenggarakan oleh Departemen Human Capital sebagai bagian dari program hubungan karyawan. Sejak pandemi Covid-19 dinyatakan sebagai bencana nasional, pertemuan yang telah direncanakan dialihkan ke konsep daring. Namun, seiring dengan penurunan kasus Covid-19 di 2022 dan seluruh karyawan telah divaksin sesuai ketentuan Pemerintah RI, maka pertemuan diselenggarakan *hybrid*, dengan catatan pertemuan luring dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.
3. ***Direct Engagement***
   Untuk mempererat hubungan dan meningkatkan keterlibatan antarkaryawan, Perusahaan mengadakan beragam program komunikasi internal secara intensif dengan para karyawannya, serta untuk terus mengomunikasikan tujuan dan target Perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan *gimmick* atau bingkisan kecil dengan menyisipkan pesan nilai-nilai Perusahaan dalam bingkisan tersebut, kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian.

Corporate Branding

Corporate branding berfungsi untuk melakukan koordinasi berbagai aktivitas Perusahaan untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata publik, terutama pemangku kepentingan eksternal. Fungsi *corporate branding* adalah menstandardisasikan dan menentukan batasan baku untuk segala hal terkait identitas Perusahaan dan cara-cara yang efektif untuk mengomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Untuk mengatur bagaimana citra dan tampilan BFI Finance di muka publik serta mendukung perangkat komunikasi, pemasaran dan promosi Perusahaan, maka sejak 2017 Perusahaan berpedoman pada Panduan Identitas Perusahaan atau *Corporate Brand Guidelines*.

Aktivitas *corporate branding* yang dilakukan di 2022, antara lain:

1. Memastikan bahwa segala atribut yang dipergunakan dan membawa nama Perusahaan, baik untuk kegiatan tingkat nasional maupun lokal di kantor cabang, pada semua materi komunikasi telah sesuai dengan standar identitas Perusahaan;
2. Terus meluncurkan kampanye *tagline* Perusahaan *#SelaluAdaJalan* sebagai salah satu kunci penyebarluasan visi dan misi BFI Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang siap membantu kebutuhan masyarakat dan mendukung swasembada masyarakat melalui usaha mikro, kecil, menengah, hingga besar;
3. Memberikan konsultasi dan bantuan ke berbagai unit kerja di Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan acara resmi Perusahaan, atau melibatkan partisipasi sponsor dari Perusahaan agar selaras dengan aturan-aturan standar identitas Perusahaan;
4. Memberikan konsultasi dan bantuan untuk mendukung kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan;
5. Mengawasi materi promosi dan kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan yang dipublikasikan dalam semua jenis media agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan regulator;
6. Menggelar *media gathering* sebagai salah satu program relasi media yang bertujuan memberikan kesempatan untuk pemangku kepentingan, yakni insan pers, berkomunikasi langsung secara luring dengan perwakilan manajemen Perusahaan. Acara berisi informasi terbaru perkembangan Perusahaan yang berkonsep gelar wicara dalam suasana informal, bekerja sama dengan Pinjam Modal (PT FIT);
7. Menyusun program edukasi kepada masyarakat perihal pentingnya literasi keuangan tentang praktik pembiayaan dan prosesnya, yang dikampanyekan secara daring untuk kalangan internal maupun eksternal Perusahaan melalui beragam kegiatan, yaitu:
   - Program pelatihan komunikasi publik yang diikuti oleh kalangan internal sebagai peserta, yaitu para Branch Manager, guna menjadi juru bicara yang sesuai dengan ketentuan dan pedoman di Perusahaan; dan

- Publikasi artikel literasi keuangan khusus di media massa lokal (cetak dan daring) yang mengangkat topik seputar produk pembiayaan dan hak dan kewajiban debitur dalam perjanjian kredit;

8. Memublikasikan video di YouTube tentang kisah-kisah inspiratif dari konsumen yang berprofesi sebagai wirausahawan sukses di berbagai daerah berkat pembiayaan modal usaha di BFI Finance. Para konsumen tersebut juga memiliki rekam jejak kredit yang sangat baik sehingga menjadi contoh bagi konsumen lain dan masyarakat;
9. Mengelola produk cetakan berupa kalender, kartu ucapan, dan suvenir Perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan eksistensi Perusahaan;
10. Melaksanakan kegiatan gelar wicara (*talk show*) seputar literasi pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang tepat bagi kelangsungan finansialnya;
11. Berpartisipasi dalam Pameran Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2022 guna mendorong kemudahan akses pembiayaan serta mendekatkan diri kepada masyarakat dalam mempromosikan produk dan layanan; dan
12. Menyelenggarakan BFI RUN 2022 dan BFI RIDE 2022 sebagai kampanye gaya hidup sehat untuk para konsumen, mitra bisnis, komunitas, dan masyarakat umum.

Promosi Produk

Perusahaan menyebarluaskan informasi produknya untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan dalam memanfaatkan layanan pembiayaan Perusahaan, menarik minat pelanggan baru, menjaga kestabilan penjualan dalam kondisi pasar yang lesu, membedakan serta mengunggulkan produk layanan pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan dibandingkan produk para pesaing, serta membentuk citra produk di mata pelanggan sesuai harapan Perusahaan.

Fungsi ini dikelola oleh Unit Integrated Marketing Communication atau IMC (mencakup fungsi *strategic communication* dan *event activation*). Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pemasaran, antara lain:

1. Mempromosikan produk dan layanan pembiayaan dengan berpartisipasi dalam beragam pameran untuk segmen pembiayaan mesin dan alat berat, yaitu Surabaya Printing Expo, Mining Indonesia Expo, dan All Print Indonesia Expo;
2. Mengadakan pertemuan dan acara apresiasi untuk para mitra bisnis di berbagai kota, seperti Carsentro, Carshow.id, dan para dealer kendaraan roda empat; dan
3. Menggelar aktivasi promosi melalui kegiatan ‘BFI Srikandi’ untuk segmen pembiayaan kendaraan bermotor roda dua.

Aktivitas yang dilakukan unit ini juga telah dirinci pada bagian Pemasaran dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen (halaman 133–136).

Korespondensi dengan OJK dan BEI

Selama 2022, Perusahaan berkorespondensi dengan OJK sebanyak 95 kali dan dengan BEI sebanyak 65 kali. Fungsi ini dijalankan oleh Unit Corporate Regulatory Compliance yang bernaung di bawah Departemen Corporate Secretariat.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor membina komunikasi dan hubungan yang baik antara BFI Finance dengan berbagai pemangku kepentingannya, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan analis.

Melalui fungsi tersebut, Perusahaan menyebarluaskan dan melibatkan publik atas perkembangan terkini dan informasi yang penting untuk diketahui masyarakat secara konsisten dan transparan. Ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelaksanaan *analyst meeting* (termasuk paparan publik), konferensi, kunjungan investor ke Perusahaan dan *conference call*, serta penyampaian informasi melalui situs resmi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Menangani proses publikasi laporan-laporan Perusahaan secara daring di situs web Perusahaan, bfi.co.id; dan;
4. Bertindak sebagai penyelenggara, koordinator utama, dan pengawas berbagai kegiatan Perusahaan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Profil Investor Relations

Ng Koon Pek

Warga Negara : Malaysia
Usia : 45
Domisili : Jakarta



Beliau menjalankan fungsi Investor Relations dari Perusahaan sejak Januari 2011 dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan bagi tenaga kerja asing dari OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-860/NB.1/2014 tanggal 2 Mei 2014. Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau menjabat sebagai Vice President Equity Capital Markets di CIMB Investment Bank di Malaysia dan Indonesia hingga 2009. Beliau mengawali kariernya sebagai Analis di Nikkei Pacific Corporate Advisors, Kuala Lumpur, pada 2001, dan selanjutnya mengikuti Program Manajemen Keuangan di General Electric pada 2002–2004. Beliau memegang gelar Bachelor of Arts atau B.A. (Hons) di bidang Ekonomi Industri dari University of Nottingham, Inggris, lulus pada 1999, dan Master of Science (M.Sc.) di bidang Sekuritas, Investasi, dan Perbankan Internasional dari ISMA Centre di University of Reading, Inggris, lulus pada 2000.

Pelaksanaan Kegiatan

Ringkasan program kerja Unit Hubungan Investor di 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 127 Kegiatan Hubungan Investor di 2022

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan
Analyst Meeting	4 kali
Konferensi	2 kali
Pertemuan Virtual Tatap Muka Perorangan	61 kali
Pertemuan Virtual dengan Grup Investor	3 kali (jumlah peserta: 82)

KEPATUHAN

Unit Kepatuhan di BFI Finance dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Unit ini bertugas memantau kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Perusahaan, serta memastikan pemenuhan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan sifat bisnisnya di sektor jasa keuangan, BFI Finance senantiasa memastikan kepatuhannya terhadap program pemerintah untuk mendukung inisiatif global dalam memerangi tindak pidana pencucian uang dan mencegah pendanaan terorisme

Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

BFI Finance membentuk Unit APU–PPT & KYC yang sejak 2021 berada di bawah koordinasi dan pengawasan Departemen Operational Risk & KYC dan Direktorat Risiko Perusahaan. Head of Operational Risk & KYC bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Director).

Di 2022, unit ini menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan lima program, dengan rincian inisiatif di masing-masing program sebagai berikut:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
   a. Penyesuaian struktur organisasi di Direktorat Risiko Perusahaan dan kantor cabang sesuai persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
   b. Pembahasan kerangka kerja APU–PPT beserta tindak lanjut yang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan semua aspek persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
   c. Pembaruan acuan perhitungan profil risiko APU–PPT yang mengacu pada *National Risk Assessment* (NRA) yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) yang diterbitkan oleh OJK; dan
   d. Pembahasan profil risiko APU–PPT beserta tindak lanjutnya bersama Komite Pemantau Risiko.

2. **Kebijakan dan prosedur**
   a. Penyesuaian kebijakan dan prosedur pelaksanaan Program APU–PPT dalam operasional Perusahaan dengan persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
   b. Sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU–PPT kepada setiap fungsi terkait di Perusahaan; dan
   c. Pelaporan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan kepada PPATK melalui aplikasi GoAML.

3. **Pengendalian Internal**
   a. Kerja sama dengan Audit Internal dalam audit kebijakan dan prosedur sesuai POJK 12/2017 dan POJK 23/2019 serta audit penerapan kebijakan dan prosedur APU–PPT yang diterapkan Perusahaan;
   b. Menjalankan program Pengkinian Data yang rencana dan realisasinya telah dilaporkan kepada OJK; dan
   c. Terpilih sebagai salah satu peserta program penilaian PPATK terhadap pelaksanaan Program APU–PPT Perusahaan melalui *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terorrist Financing (FIR on ML/TF)* di 2021 dan 2022 untuk kategori *Leasing*. Perusahaan memperoleh hasil penilaian kategori “Baik” pada 2021 dan 2022. Hasil penilaian FIR 2022 naik 0,23 poin dibandingkan dengan hasil penilaian FIR 2021. Nilai keseluruhan yang diberikan kepada Perusahaan pada FIR 2022 bahkan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata nasional, nilai rata-rata institusi keuangan nonbank, dan nilai rata-rata kategori *Leasing*.

4. **Sistem informasi manajemen**
   a. Pelaporan tiga bulanan data debitur kepada PPATK melalui aplikasi SIPESAT;
   b. Identifikasi dan penerapan *red flag tools* APU–PPT sesuai Surat Edaran Kepala PPATK No. SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Penyedia Jasa Keuangan, untuk pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan;
   c. Uji efektivitas indikator dalam *red flag tools* APU–PPT untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang;

d. Pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan secara rutin, untuk memastikan tidak ada transaksi tunai melebihi Rp500 juta yang terlambat dilaporkan;
e. Pembuatan *Watchlist Database* terkait penerapan Program APU–PPT dari berbagai sumber data yang tidak hanya berorientasi pada persyaratan regulasi dalam negeri, tetapi juga kepentingan investor dari Uni Eropa dan Amerika Serikat untuk mengidentifikasi tingkat risiko Debitur dan Calon Debitur;
f. Pembuatan *Database Politically Exposed Persons* (PEPs) dari berbagai sumber;
g. *E-register* ke sistem SIGAP dan melakukan pelaporan terhadap hasil pemeriksaan data debitur terhadap data DTTOT dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
h. Pelaporan pengayaan data para terduga pendanaan terorisme melalui aplikasi SIPENDAR; dan
i. Pelaporan tingkat penilaian risiko APU–PPT melalui sistem Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

5. Sumber daya manusia dan pelatihan
a. Pelatihan dan pemantauan terhadap SDM Perusahaan terkait APU–PPT di 2022 yang dilakukan secara *e-learning* via aplikasi M-BEAT (media pembelajaran karyawan BFI Finance secara digital) untuk seluruh karyawan;
b. Partisipasi dalam pelatihan APU–PPT dari OJK, PPATK, dan sumber lainnya untuk memastikan kemutakhiran pemahaman dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan regulasi dan tipologi pencucian uang dan pendanaan terorisme;
c. Pembuatan buku saku terkait APU–PPT sebagai pedoman praktis dalam penerapan APU–PPT bagi beberapa jabatan yang berhubungan langsung dengan transaksi bisnis; dan
d. *Sharing* informasi bersifat edukasi mengenai kasus-kasus pencucian uang kepada para karyawan yang menjabat Product Manager sebagai penanggung jawab APU–PPT di cabang.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik

BFI Finance memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yakni serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawannya dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:
- Transparansi, diterapkan dengan memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
- Kemandirian, diterapkan dengan menjalankan kegiatan secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;
- Akuntabilitas, diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing;
- Pertanggungjawaban, diterapkan dengan menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
- Kewajaran, diterapkan dengan memberikan rasa keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku.

Etika bisnis menjelaskan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, dengan tetap menjaga profitabilitas.

Etika perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan suatu sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan memuat Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang dimanifestasikan dalam perilaku-perilaku berikut:
1. Giat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan
2. Realisasikan Saling Menghormati dan Peduli
3. Ekstra Pelayanan untuk Pelanggan Internal dan Eksternal
4. Absolut dalam Integritas
5. Tim Kerja yang Solid dan Saling Percaya

Esensi dari Kode Etik Perusahaan ini selanjutnya dicerminkan dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha yang berlaku di BFI Finance, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Tanggung Jawab Perusahaan

Di dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, BFI Finance mengakui adanya lima bidang tanggung jawab Perusahaan, sebagai berikut:

1. **Kepada Pemegang Saham**
   - BFI Finance akan menjalankan usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG;
   - BFI Finance akan memberikan hasil usaha yang optimal dengan senantiasa memelihara tingkat pengembalian investasi kepada para pemegang saham, serta mempertahankan kecukupan dana untuk menggerakkan pertumbuhan Perusahaan;
   - BFI Finance menghargai hubungan dengan para pemegang saham dan akan memberikan informasi tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya mengenai kegiatan, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan.
2. **Kepada Pelanggan**
   BFI Finance berkomitmen mendapatkan dan mempertahankan para pelanggan dengan menyediakan produk jasa pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dari segi manfaat dan biayanya.
3. **Kepada Karyawan**
   - BFI Finance menghargai para karyawan sebagai sumber daya yang penting melalui komitmennya terhadap pengembangan mereka secara berkelanjutan;

- BFI Finance akan merekrut, mempekerjakan, memberikan pelatihan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kemampuan mereka;
- BFI Finance bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan menjamin keselamatan para karyawan.

4. **Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan**
   BFI Finance senantiasa memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan para kreditur, mitra usaha dan pihak lainnya dengan siapa Perusahaan berbisnis, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip ini dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.
5. **Kepada Masyarakat**
   Sebagai anggota masyarakat, BFI Finance senantiasa menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dengan menghormati undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatannya tidak melanggar hak-hak asasi manusia. Partisipasi Perusahaan, baik dalam pemberian sumbangan maupun penyelenggaraan pelatihan serta kegiatan sosial lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi lingkungan sekitarnya dan memberikan manfaat langsung bagi seluruh penerimanya.

Integritas Usaha
BFI Finance beserta seluruh kantor cabangnya dituntut untuk mengutamakan kejujuran, integritas dan kewajaran di semua aspek usaha perusahaan dan mengharapkan hal yang sama dalam hubungan dengan semua pihak dengan siapa BFI Finance berbisnis. Seluruh transaksi bisnis atas nama Perusahaan dicatat secara akurat sesuai dengan prosedur operasional standar dan tunduk pada audit. Para karyawan perlu mengesampingkan keperluan pribadi mereka ketika menjalankan bisnis Perusahaan.

Pemakaian dan Perlindungan Aset Perusahaan
BFI Finance memastikan setiap karyawan bertanggung jawab atas pemakaian yang wajar, perlindungan dan pelestarian aset dan sumber daya Perusahaan. Aset dan sumber daya Perusahaan, maupun kesempatan-kesempatan apapun yang timbul berdasarkan kedudukan seseorang, digunakan semata-mata untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi. Karyawan BFI Finance dilarang mencari keuntungan untuk diri mereka sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Pengungkapan Informasi
BFI Finance menganggap informasi di bidang strategi bisnis merupakan aset penting bagi Perusahaan yang harus dilindungi terhadap kehilangan, pelanggaran serta pemakaian dan pengungkapan yang tidak selayaknya.

Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
BFI Finance akan senantiasa memastikan bahwa semua karyawan mentaati aturan-aturan perdagangan orang dalam. Ini berarti bahwa adanya informasi bukan untuk umum yang dapat mempengaruhi harga saham BFI Finance dirahasiakan dengan baik sampai diumumkan oleh manajemen yang berwenang. Karyawan yang mempunyai informasi sensitif yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham BFI Finance dan hak-hak terkait, tidak boleh melakukan transaksi langsung maupun tidak langsung atas saham BFI Finance dan hak-hak terkait tersebut. Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya sejalan dengan pelaksanaan kebijakan strategis yang diterapkan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Guna mendukung penerapan Kode Etik, Perusahaan mewajibkan beberapa hal berikut:
1. Kode Etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan manajemen;
2. Kode Etik tersebut disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan; dan
3 Manajemen memberi teladan bagi bawahannya dalam penerapan Kode Etik tersebut.

Sosialisasi Kode Etik yang dilakukan di 2022 dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan panduan perilaku karyawan. Departemen Human Capital menyebarluaskan informasi tentang Kode Etik melalui *e-mail blast*.

Manajemen BFI Finance memiliki Pakta Integritas yang memuat komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Pakta Integritas BFI Finance mengatur tentang Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha.

Dalam pelaksanaan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha ini, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, tanpa melihat posisinya, wajib mematuhi dengan sungguh-sungguh etika pada tingkat tertinggi yang ditanamkan dalam Nilai-Nilai Dasar Perusahaan. Manajemen dan karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi nilai-nilai dasar tersebut yang sangat penting dalam menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik
BFI Finance memantau penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan tentang pelanggaran Kode Etik tersebut. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran

akan diperiksa oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan yang terdiri dari perwakilan Departemen Audit Internal dan Human Capital dan akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki nilai-nilai dasar yang dianjurkan untuk dipahami dan dipatuhi sebagai budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang disingkat menjadi **G.R.E.A.T.** adalah:

- **G**iat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan;
- **R**ealisasikan Saling Menghormati dan Peduli;
- **E**kstra Layanan kepada Pelanggan Internal dan Eksternal;
- **A**bsolut dalam Integritas; dan
- **T**im Kerja yang Solid dan Saling Percaya.

Pada 2022, Departemen Human Capital (HC) meluncurkan BFI New Mindset yang terdiri dari tiga poin pernyataan kesepakatan bersama dari pihak manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan untuk mengadopsi pola pikir dan perilaku baru, dalam rangka mendukung pengembangan berbagai proses transformasi digital untuk mencapai cita-cita BFI Finance menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi. Ketiga poin tersebut adalah:

1. Berani Mencoba dan Belajar;
2. Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain; dan;
3. Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab.

Penjelasan mengenai G.R.E.A.T. sebagai Nilai-Nilai Dasar BFI Finance dan BFI New Mindset dijelaskan pada bagian Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 60-61).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada 29 Juni 2022, Perusahaan mengalihkan 75 juta saham treasurinya, dengan harga pelaksanaan Rp500,00 per lembar atau senilai Rp37,5 miliar, ke dalam *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP).

Pengalihan tersebut dilakukan pada 11 Oktober 2022. Berdasarkan skema MESOP, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan selama tiga tahun sejak tanggal pengalihan.

Skema MESOP berlaku bagi manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Hanya diberikan kepada karyawan BFI Finance yang masih aktif dan tidak diberikan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perusahaan;
2. Tercatat sebagai karyawan tetap dan/atau sudah bekerja di Perusahaan minimum sejak 1 Januari 2019;
3. KPI rata-rata selama dua tahun terakhir minimum di angka 2,5,
4. Jumlah saham yang dapat dibeli karyawan ditetapkan berdasarkan *personal grade* (PG) karyawan per 30 Juni 2022;
5. Karyawan yang putus hubungan kerja dengan Perusahaan dengan sebab apapun, termasuk karyawan mengajukan pengunduran diri sampai dengan 30 September 2022, tidak berhak atas MESOP; dan
6. Untuk hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan diatur secara terpisah.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

BFI Finance memiliki kebijakan yang memastikan bahwa kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan sesuai peraturan yang berlaku kepada pihak otoritas.

Setiap perubahan atas kepemilikan saham sebagaimana dimaksud di atas dilaporkan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Selama 2022, Perusahaan melakukan pengungkapan informasi terkait hal ini sebanyak empat kali kepada pihak otoritas.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perusahaan No. SOP/031 tanggal 22 Maret 2013, sebagai penerapan prinsip-prinsip GCG, terutama tanggung jawab dan kewajaran. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan BFI Finance dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance, setiap individu di lingkungan Perusahaan dapat mengajukan keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perusahaan ataupun prinsip-prinsip GCG, dengan mengirimkan laporan mereka melalui:

1. Surat elektronik (*e-mail*) di fraud_investigator@bfi.co.id;
2. Layanan pesan singkat (SMS) di nomor 0822 5888 8911; atau
3. Alamat surat-menyurat:
   Kantor Pusat PT BFI Finance Indonesia Tbk
   BFI Tower
   Sunburst CBD Lot 1.2
   Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
   BSD City, Tangerang Selatan 15322
   Indonesia
   u.p. Departemen Audit Internal

Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melakukan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance dilindungi hak-haknya secara moral dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Selama 2022, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 128 laporan, dengan rincian: 125 melalui surat elektronik, 2 melalui SMS, dan 1 melalui surat. Rinciannya disajikan pada Tabel 128 dan proses tindak lanjutnya dijelaskan pada Grafik 14.

Tabel 128 Laporan Pelanggaran di 2022 dan Penanganannya

Jenis Laporan/Keluhan	Dalam Proses	Selesai	Jumlah
Dugaan penyelewengan	0	58	58
Lain-Lain	0	70	70
Jumlah	**0**	**128**	**128**

Grafik 14 Alur Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

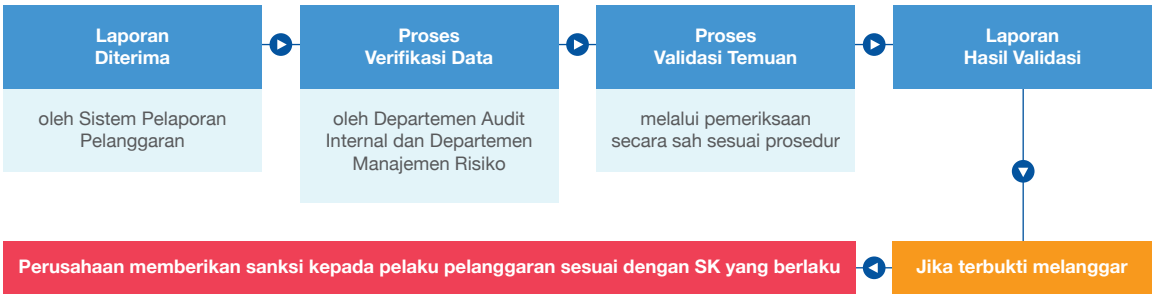

Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

Di 2022, seluruh laporan pelanggaran telah diselesaikan, dan sanksi yang sepadan untuk setiap pelaku pelanggaran telah diberikan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

BFI Finance mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Antikorupsi tersedia pada https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-anti-korupsi.

Kebijakan antikorupsi ini disosialisasikan sepanjang tahun, dan pada 2022 aktivitasnya berupa:

- Kampanye *anti-fraud* melibatkan seluruh karyawan Perusahaan, sebagai bentuk sosialisasi kebijakan antikorupsi dan ketentuan lainnya yang mendasari integritas Perusahaan;
- Penyebaran media komunikasi berupa *email blast* berseri dan *standing banner* yang memuat pesan aksi anti-fraud di seluruh kantor cabang Perusahaan; dan
- Pembuatan ketentuan mengenai strategi *anti-fraud* yang memuat pencegahan dan penanganan *fraud*, suap, gratifikasi, dan hal-hal lain termasuk isu kedisiplinan dalam tindak lanjut sanksi yang ditegaskan oleh Komite Kedisiplinan dan Kepatuhan Internal.

KEBIJAKAN PENGADAAN

Prinsip dan Kebijakan

Perusahaan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa benturan kepentingan.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok di Perusahaan meliputi:

1. Penerapan Memo Internal dan Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa;
2. Proses pengadaan barang dilakukan berdasarkan nominal dan tingkat otoritas, khususnya di kantor cabang untuk mempercepat proses dalam pemenuhan barang dan jasa. Pengadaan barang di atas nominal tertentu dilakukan secara terpusat di kantor pusat;
3. Pemasok utama; baik barang maupun jasa; diwajibkan menyerahkan dokumen legalitas secara lengkap, untuk menjamin hak dan kewajiban dari Perusahaan dan pemasok dilakukan sesuai dokumen yang ada;
4. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan melarang karyawan Perusahaan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok; dan
5. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk seluruh pemasok, untuk memastikan mereka dapat menunjang aktivitas Perusahaan.

Sistem Pengadaan

Perusahaan menyelenggarakan proses pengadaan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan: kerangka acuan kerja, syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa: pengumunan atau undangan bagi vendor yang memiliki sertifikasi dan prakualifikasi, evaluasi penawaran dan negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak;
4. Transaksi pengadaan barang dan jasa; dan
5. Penggunaan dan pengelolaan aset Perusahaan.

Sistem tersebut berjalan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan. Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa tersebut, Perusahaan juga menggunakan metode lain, seperti pelelangan, pemilihan langsung, dan pembelian langsung; baik secara konvensional maupun daring.

Kebijakan dan sistem tersebut membantu memastikan bahwa jumlah dan kualitas barang dan jasa yang diperoleh Perusahaan sesuai kebutuhan, dan diperoleh dengan harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu, dan pelayanan purnajual yang baik.

Pengadaan barang, baik di kantor pusat maupun cabang, dapat dipantau setiap saat melalui sistem yang terintegrasi sehingga dapat dilakukan pemantauan; baik oleh pihak yang mengajukan permintaan barang (*user*), cabang, maupun kantor pusat; mulai dari proses pembelian hingga pemeliharaan aset (*asset maintenance*).

Untuk menunjang kebutuhan kerja karyawan sesuai tuntutan perubahan yang diperlukan oleh Perusahaan, terutama di tengah era pandemi, maka Perusahaan mulai melakukan regenerasi terhadap fasilitas kerja karyawan selama 2022. Perusahaan melakukan proses penggantian fasilitas komputer *desktop* ke laptop secara bertahap dan juga fasilitas kerja lainnya yang diperlukan karyawan untuk menunjang kerja mereka agar lebih efektif dan efisien.

Di tengah situasi pandemi dan adaptasi yang berkelanjutan, di 2022 Perusahaan melanjutkan pengadaan untuk fasilitas perlindungan kesehatan bagi karyawan. Fasilitas pelindung kesehatan bagi karyawan menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh Perusahaan; baik di kantor pusat maupun cabang; seperti *hand sanitizer*, disinfektan, termometer/oximeter, alat tes Covid-19, dan alat kebersihan lainnya. Perusahaan terus menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari Pemerintah RI.

Di 2022, proses pengadaan barang tetap mengacu pada protokol kesehatan yang berlaku. Sebagian besar diskusi dan negosiasi pengadaan dengan

pihak vendor tetap berlangsung secara daring untuk meminimalkan kontak fisik.

Asuransi atas Harta Tetap Perusahaan

Dalam rangka melindungi dan meminimalkan kerugian atas harta tetap Perusahaan, maka Perusahaan telah melakukan mitigasi risiko dengan mengasuransikan harta tetap tersebut dengan perlindungan sebagai berikut:

1. Polis Property All Risk dengan perluasan risiko gempa bumi untuk melindungi harta tak bergerak;
2. Polis Moveable All Risk terhadap harta bergerak;
3. Polis asuransi kendaraan bermotor; dan
4. Polis asuransi tanggung gugat (*public liability*).

Tabel 129 Pembelian Aset 2022 berdasarkan Jenis

Jenis Aset	Nilai Pengadaan		Jumlah Pengadaan	
	Rp juta	Persentase	Unit	Persentase
Bangunan	483	0,2%	84	1,4%
Kendaraan	132.554	49,1%	705	11,9%
Perangkat Lunak	105.799	39,2%	1.294	21,9%
Perangkat Keras	18.938	7,0%	2.167	36,7%
Mesin	2.567	1,0%	528	8,9%
Penyewaan	8.019	3,0%	651	11,0%
Perabotan	1.471	0,5%	482	8,2%
Jumlah	**269.831**	**100,0%**	**5.911**	**100,0%**

Grafik 15 Pembelian Aset 2022 berdasarkan Jenis

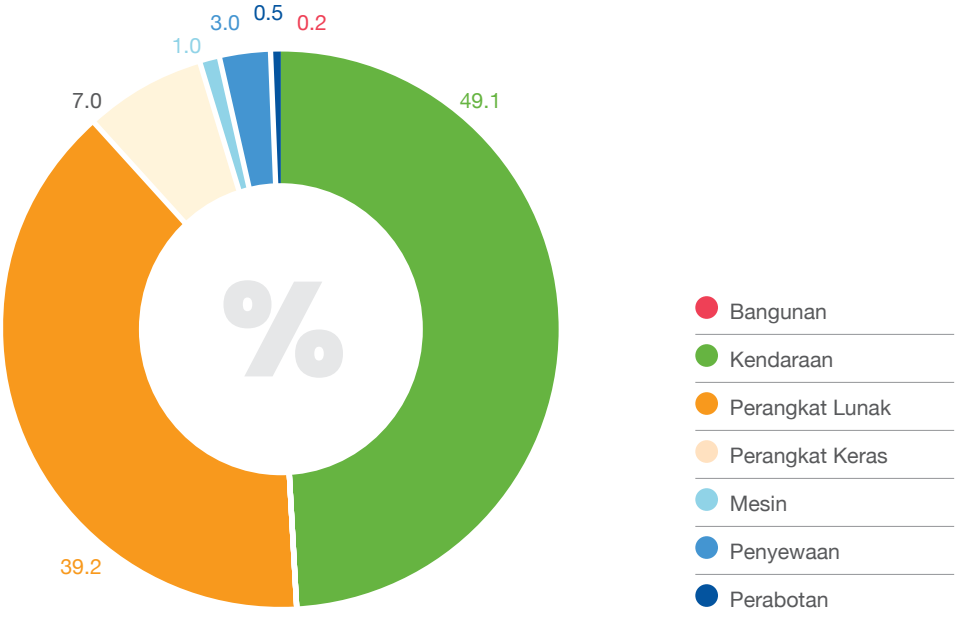

Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pemberian hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk pemberian oleh Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan kepada pihak-pihak tertentu, dengan maksud mempengaruhi pihak-pihak tersebut agar dapat menguntungkan Perusahaan di luar batas-batas kewajaran.

Penerimaan hadiah didefinisikan sebagai segala bentuk penerimaan oleh Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan, dengan maksud mempengaruhi keputusan manajemen Perusahaan untuk menguntungkan pihak pemberi hadiah.

Perusahaan memiliki peraturan tentang pemberian hadiah, suap dan sejenisnya, pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan dalam bentuk barang atau jasa.

Dengan mempertimbangkan etika bisnis, penerimaan hadiah oleh karyawan, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib dilaporkan kepada atasan langsung karyawan. Penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi Perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan, dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pemberian hadiah tersebut tidak ditujukan untuk keperluan/kepentingan pribadi dan tidak bersifat material;
- Pemberian hadiah tidak mempengaruhi keputusan dalam pengadaan barang/jasa; dan
- Pemberian hadiah tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pemberi yang sama kepada Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

BFI Finance menyusun berbagai laporan yang menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, dan utuh.

Informasi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan disampaikan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan Terintegrasi, yang mencakup:
   a. Ikhtisar Data Keuangan Penting termasuk Ikhtisar Saham, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Unit Pendukung Bisnis, Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Keberlanjutan yang mencakup pembahasan mengenai SDM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
   b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk satu tahun buku dan disajikan dalam perbandingan dengan satu tahun buku sebelumnya; dan
   c. Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi;
2. Laporan Keuangan publikasi per enam bulan yang dipublikasikan di media massa, situs web BFI Finance pada bagian Siaran Pers dan Info, dan situs web BEI;
3. Laporan Keuangan per triwulan, dipublikasikan pada situs web BFI Finance dan situs web BEI;
4. Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan BFI Finance sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi; dan
5. Transparansi Kondisi Non-Keuangan BFI Finance telah menyampaikan informasi produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut tersedia bagi pelanggan, antara lain, dalam bentuk *leaflet*, brosur, atau bentuk tertulis lainnya, di setiap outlet BFI Finance pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh pelanggan, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui situs web BFI Finance, portal daring, dan media sosial Perusahaan yang menyediakan informasi mengenai karakteristik produk finansial di Indonesia serta perbandingan antarproduk tersebut.

PERNYATAAN PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Komposisi dan Profil Anggota Dewan Komisaris

Kinerja penerapan GCG di BFI Finance dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan, dirangkum dalam Tabel 130.

Tabel 130 Penerapan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Aspek	Prinsip Rekomendasi	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan	Penjelasan (apabila belum dipatuhi)
Aspek I	**: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham**		
Prinsip 1	: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Telah dipatuhi	-
	2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST dan RUPSLB.	Penjelasan diberikan	Dua anggota Dewan Komisaris dan satu anggota Direksi tidak menghadiri RUPST dan RUPSLB pada 29 Juni 2022 dengan alasan protokol kesehatan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan telah dinyatakan kepada dan diterima oleh RUPS.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dipatuhi	-

Aspek	Prinsip Rekomendasi	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan	Penjelasan (apabila belum dipatuhi)
Prinsip 2	: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah dipatuhi	-
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah dipatuhi	-
Aspek II	**: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**		
Prinsip 3	: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
	6. Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-
	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipatuhi	-
Prinsip 4	: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dipatuhi	-
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipatuhi	-
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.	Telah dipatuhi	-
Aspek III	**: Fungsi dan Peran Direksi**		
Prinsip 5	: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
	12. Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dipatuhi	-
	13. Penentuan komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipatuhi	-

Aspek	Prinsip Rekomendasi	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan	Penjelasan (apabila belum dipatuhi)
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dipatuhi	-
Prinsip 6	: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dipatuhi	-
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipatuhi	-
Aspek IV	**: Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
Prinsip 7	: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Telah dipatuhi	-
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*.	Telah dipatuhi	-
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah dipatuhi	-
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah dipatuhi	-
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Telah dipatuhi	-
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah dipatuhi	-
Aspek V	**: Keterbukaan Informasi**		
Prinsip 8	: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah dipatuhi	-
	25. Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dipatuhi	-



07

Keberlanjutan

BFI Finance mengerahkan upaya dan sumber daya untuk menumbuhkan masyarakat yang sejahtera sekaligus tangguh dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

BFI Finance memiliki Visi dan Misi Keberlanjutan yang memandu penyusunan dan penerapan strategi keberlanjutannya, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan yang relevan dari setiap pemangku kepentingan utamanya.

Visi Keberlanjutan

Menjadi mitra yang memberikan kontribusi positif yang turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjaga keseimbangan dari 3P (*Profit, People, Planet*)

Misi Keberlanjutan

Mendukung Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan melalui program-program sosial kemasyarakatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat di segala lini internal dan eksternal

Arah Strategi Keberlanjutan 2020–2023

Strategi keberlanjutan untuk 2020–2023 dititikberatkan pada peningkatan kesehatan dan pemulihan aktivitas masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, untuk menanggulangi dampak pandemi Covid-19 sekaligus memberdayakan para pihak internal (karyawan) dan eksternal (konsumen, komunitas, dan lingkungan sekitar) dalam berbagai aspek kehidupan.

Strategi dan program-program keberlanjutan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan di bagian-bagian selanjutnya, telah diselaraskan dengan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya:



SDG 3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera



SDG 4
Pendidikan Bermutu



SDG 6
Akses Air Bersih dan Sanitasi



SDG 17
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Implementasi Program Keberlanjutan 2022



Implementasi Program
Layanan kesehatan gratis
Donor darah
Vaksinasi
Dukungan bagi ibu dan anak



Implementasi Program
BFI 4U
Sekolah Kreatif
Gerakan 1000
Seminar UMKM
Literasi keuangan



Implementasi Program
Penanggulangan bencana
Donasi hari raya
Infrastruktur lingkungan

Dalam menjalankan program-program keberlanjutan, BFI Finance dipandu oleh Kebijakan Program CSR, yang terwujud dalam tiga tindakan, yakni:

think act preserve

THINK

Semua lapisan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan, memikirkan dan merasakan isu-isu sosial yang terjadi di luar dan di dalam Perusahaan. Refleksi ini muncul dari kesadaran akan apa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan berujung pada ide-ide untuk terlibat aktif di dalamnya.

ACT

Semua lapisan di dalam lingkungan Perusahaan membantu memberikan solusi atas isu-isu tersebut dan melakukan tindakan nyata sebagai hasil pemikiran dan keterlibatan aktif dalam lingkungan sekitar.

PRESERVE

Hasil tindakan nyata tersebut dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan oleh semua lapisan Perusahaan, sehingga terwujud perubahan yang positif dari tindakan nyata tersebut.

Untuk membiayai program-program keberlanjutannya, Perusahaan menganggarkan nilai tertentu yang disesuaikan dengan kinerja finansialnya serta mempertimbangkan hasil evaluasi dari program-program tahun sebelumnya.

Program-program yang telah direncanakan selanjutnya dikoordinasikan oleh Unit CSR di bawah pengawasan Direktorat Keuangan, khususnya Departemen Corporate Communication & CSR.

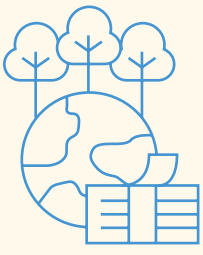

Anggaran Program CSR (Rp juta)

103.000

2020	2021	2022
95.959	145.445	103.000

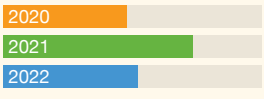



Lingkungan dan Infrastruktur

Rp922 juta



Pemberdayaan Masyarakat

Rp2.501 juta



Praktik Ketenagakerjaan dan Kemasyarakatan

Rp99.273 juta



Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Rp304 juta

Membangun Budaya Keberlanjutan

Berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan CSR, BFI Finance menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam diri setiap karyawannya, sekaligus menyebarluaskan prinsip-prinsip keberlanjutannya kepada pihak-pihak pemangku kepentingan eksternal melalui komunikasi yang rutin dengan mereka.

Perusahaan menekankan pentingnya peran serta setiap karyawan dalam mendukung tujuan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan dan juga di Indonesia, antara lain dengan menyelenggarakan sosialisasi secara berkala.

Perusahaan juga mendorong karyawan untuk terlibat langsung dalam program-program keberlanjutan dan CSR yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Kesadaran yang tinggi dalam diri karyawan tentang isu-isu keberlanjutan sangat mendukung upaya Perusahaan untuk bertransformasi menjadi institusi keuangan yang tak hanya lebih unggul, namun juga bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif para karyawan dalam program-program CSR turut mendukung citra Perusahaan di mata para penerima manfaat langsung sekaligus dalam persepsi masyarakat luas.

Rincian program-program keberlanjutan dan kinerja di bidang ketenagakerjaan, lingkungan, sosial, serta tanggung jawab produk dan layanan konsumen disajikan pada bagian-bagian selanjutnya dalam bab ini.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian Penting dalam Pengelolaan SDM di 2022

Departemen Human Capital (HC) mengelola dan memberdayakan SDM secara berkelanjutan agar mereka dapat bergerak maju bersama dengan perkembangan digitalisasi di lingkup bisnis Perusahaan. Departemen HC tak hanya aktif mendukung transformasi di Perusahaan, namun juga menanggapi tuntutan perubahan yang muncul, terutama di industri pembiayaan, dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan seiring berjalannya waktu.

Selama 2022 terjadi serangkaian perubahan dalam pengaturan kerja yang disesuaikan dengan dinamika di masyarakat. Faktor penggerak perubahan yang utama adalah pemulihan aktivitas ekonomi dan mobilitas publik dengan pelonggaran pembatasan sosial oleh pemerintah seiring meredanya krisis pandemi Covid-19. Di semester pertama 2022, sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya, Perusahaan menerapkan skema kerja *hybrid* yang menunjang kinerja SDM-nya secara optimal, dengan mematuhi imbauan dan protokol kesehatan dari pemerintah. Mulai semester kedua, barulah Perusahaan kembali ke pengaturan kerja normal, meskipun tidak sepenuhnya menghapuskan kebijakan bekerja dari luar kantor.

Fokus BFI Finance dalam transformasi digitalisasi di 2022 turut tercermin pada langkah Departemen HC dalam merancang dan menjalankan program-programnya. Beberapa program inti yang telah dijalankan adalah pemenuhan talenta khususnya di bidang-bidang digital, peluncuran BFI New Mindset sebagai budaya baru Perusahaan, serta optimasi skema kerja yang tersentralisasi.

Untuk memenuhi kebutuhan akan talenta berkualitas di arena digital selama 2022, BFI Finance merekrut talenta dengan kualifikasi yang mumpuni dan jumlah yang signifikan. Mereka ditempatkan pada posisi-posisi yang mendukung kelancaran sejumlah proyek digitalisasi di BFI Finance.

Bergabungnya talenta-talenta khusus di area digital dan penerapan cara kerja baru yang berbasis digital mendorong Perusahaan untuk merumuskan budaya kerja yang baru, yang lebih relevan dengan kemajuan zaman. Perusahaan meluncurkan budaya kerja baru, BFI New Mindset, yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antara karyawan lama dengan talenta baru, sehingga menciptakan kolaborasi yang efektif di dalam organisasi secara keseluruhan, hingga di unit-unit terkecil. Semangat dan pola pikir baru yang dirangkum dalam BFI New



Robertus Aji Priyonggo
Retail Manager
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

Saya bangga bekerja di BFI Finance yang merupakan perusahaan pembiayaan yang telah lama berkecimpung di dunia pembiayaan di Indonesia, dan telah melalui berbagai krisis ekonomi sambil terus berinovasi. BFI Finance memberikan saya kesempatan untuk berkarya di berbagai daerah di Indonesia, sehingga menambah wawasan. Saya juga senang bekerja di sini karena perusahaan ini menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Sebagai karyawan, saya terbantu oleh fasilitas Car Ownership Program (COP) dan BFI Tour, dan berharap ke depannya Perusahaan dapat memberikan apresiasi yang lebih beragam bagi karyawan yang berprestasi.

Mindset didasarkan pada tiga karakteristik penting yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Ketiga karakteristik tersebut adalah: Berani Mencoba dan Belajar, Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain, serta Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab.

Untuk menanamkan BFI New Mindset dan menyelaraskannya dengan pola pikir karyawan, BFI Finance menyelenggarakan empat kali kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan yang transformatif ini. Rangkaian kegiatan tersebut dimulai dengan acara BFI Culture Workshop, diikuti dengan BFI New Mindset Kick Off yang melibatkan manajemen puncak dan para pimpinan. Pengenalannya kemudian diperluas ke seluruh karyawan pada acara BFI New Mindset Grand Launching. Di akhir tahun, Perusahaan menyelenggarakan Culture Advance Forum untuk mengevaluasi penerapan BFI New Mindset sekaligus membekali para pimpinan untuk dapat menggerakkan perubahan mulai dari diri sendiri.

Sebagai tindak lanjut dari transformasi budaya perusahaan, BFI Finance juga menyempurnakan struktur organisasinya. Sebelumnya, struktur organisasi di BFI Finance mengusung sistem kerja *agile* yang mengutamakan fleksibilitas dalam bekerja. Struktur tersebut kemudian diubah kembali sejalan dengan pengaturan kerja di era "kebiasaan baru" pada paruh kedua 2022. Sementara itu, penerapan sentralisasi dan vertikalisasi terus dioptimalkan. Sejumlah pekerjaan administratif yang sebelumnya tersebar di berbagai titik, kini telah tersentralisasi pada tingkat area, wilayah (*regional*), dan juga di kantor pusat.

Selain dengan adanya proses-proses administratif yang telah tersentralisasi, para karyawan turut didukung oleh cara kerja yang fleksibel. Dengan struktur organisasi yang baru, karyawan tetap mendapatkan perangkat portabel dan koneksi internet yang memadai, sehingga mereka dapat bekerja dari mana saja.

Perusahaan melengkapi infrastruktur gedungnya, terutama di kantor pusat, untuk membuat karyawan lebih produktif dan nyaman dalam bekerja. Area kerja di kantor Perusahaan kini dikonfigurasikan sebagai area kerja terbuka, memudahkan para karyawan untuk berkolaborasi lintas tim dan lintas fungsi.

Untuk menjaga aset-aset digitalnya dari risiko kebocoran data yang rentan muncul dari cara kerja yang *agile*, Perusahaan secara rutin melindungi sistem keamanannya melalui praktik dan program yang dikoordinasikan oleh tim Teknologi Informasi.

Manajemen dan Kebijakan Rekrutmen

Dengan menerapkan kebijakan rekrutmen yang inklusif, BFI Finance membuka kesempatan kerja yang setara bagi semua pencari kerja yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Perusahaan tidak memandang gender, kepercayaan, haluan politik, atau latar belakang lainnya dalam memperlakukan para kandidat selama proses rekrutmen. Perusahaan juga tidak pernah mempekerjakan anak-anak dan siapapun secara paksa.

Manajemen membuat berbagai inovasi dalam teknik-teknik rekrutmennya, agar dapat menarik bagi generasi masa kini, terutama para talenta di bidang digital dan teknologi. Mereka bergabung dengan BFI Finance dalam jumlah yang signifikan sejak 2022. Seiring berlangsungnya digitalisasi, tenaga kerja dengan kompetensi di bidang teknologi akan semakin dibutuhkan di masa mendatang. Oleh karena itu, BFI Finance terus mengembangkan langkah-langkah strategis untuk membuat proposisi nilainya lebih menarik bagi talenta baru.

Sepanjang tahun, Perusahaan merekrut talenta-talenta yang mempunyai kapabilitas, kompetensi, dan pola pikir yang selaras dengan kemajuan transformasi digital di Perusahaan. Prosedur rekrutmen yang ditempuh oleh Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerjanya dijelaskan berikut ini:

- Analisis kebutuhan dengan pendekatan antisipatif;
- Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, serta media *job portal* seperti JobStreet, Kalibrr, dan Tech in Asia;
- Kerja sama dengan universitas-universitas di Indonesia untuk menjaring alumni mereka;
- Kerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan untuk menjaring alumni dan menyebarkan informasi lowongan pekerjaan di Perusahaan;
- Pemanfaatan platform digital BFI Jobs dan *Applicant Tracking System* untuk menerima dan memproses calon karyawan;
- Kerja sama dengan *headhunters* untuk mendapatkan talenta yang cakap dalam metodologi *agile* dan transformasi digital;
- Pemanfaatan relasi karyawan internalnya; dan
- Bekerja sama dengan tim Culture melaksanakan program akselerasi karir (*bootcamp*) untuk *digital talent*.

Di 2022, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 4.470 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan di 2021. Hal ini disebabkan terutama oleh kebutuhan Perusahaan akan talenta yang tepat untuk mengakselerasi transformasi digital dalam perjalanan usahanya. Tingkat rekrutmen karyawan baru di 2022 mencapai 45,9%.

Pengembangan dan Pengelolaan Talenta

Perusahaan mendukung pembelajaran sepanjang hidup dengan menyediakan program pelatihan

dan pengembangan kompetensi yang beragam. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat meningkatkan kompetensi mereka, sesuai fungsi dan peran masing-masing.

Topik-topik pelatihan dan pembelajaran dirancang khusus bagi karyawan BFI Finance untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis.

Program pelatihan di 2022 dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:
1. Program pelatihan yang diwajibkan oleh OJK;
2. Program pelatihan kompetensi yang mayoritas dilakukan secara daring; dan
3. Program pelatihan baru di lingkup digital dan teknologi, contohnya BFI Technology Development Program (BTDP).

Selaras dengan transformasi digital yang dijalankan Perusahaan, program-program pelatihan di 2022 dititikberatkan pada kategori ketiga. Beberapa program yang terlaksana di 2022 adalah:
1. **Management Trainee (MT) Tech dalam format BTDP**, melibatkan 20 orang selama 6 bulan untuk angkatan pertama. Melalui program ini, Perusahaan menyaring 17 talenta muda berkualitas yang langsung ditempatkan pada tim-tim khusus. Para peserta mengikuti program *bootcamp* selama satu bulan sebelum terjun ke tim-tim yang bertanggung jawab untuk bidang *quality assurance*, *back-end*, *front-end*, dan lain-lain. Setelah 3-4 bulan menjalankan tugas, para peserta mengikuti ujian untuk menentukan apakah mereka lulus dan dapat terus bekerja di Perusahaan.
2. **Program BFI Agile Thought Community (BATC)**, program pelatihan kolaboratif antara Departemen HC dengan TI. Program ini dilakukan setiap bulan ini dan terbuka untuk seluruh karyawan. Topik pembahasan program ini bervariasi, mulai dari Scrum, *agile system*, hingga ilmu data.
3. **Pelatihan pendukung lainnya** seperti Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) bagi karyawan di tingkat wilayah.

Anggaran pengembangan dan pelatihan karyawan mencapai Rp3,8 miliar di 2022. Biaya ini mencakup pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan, penggantian biaya akomodasi selama pelatihan, dan komponen pendukung lainnya. Peningkatan biaya sebesar Rp0,7 miliar dibandingkan nilainya di 2021 terutama disebabkan oleh kebutuhan tenaga pelatih dan fasilitas pendukung pelatihan, karena beberapa pelatihan mulai kembali diselenggarakan secara fisik.



Biaya Pelatihan

Rp3,8 miliar



Jumlah Peserta Pelatihan

29.944 orang



Jumlah Program Pelatihan

6 program

Tabel 131 Metrik Pengembangan SDM

Deskripsi	2020	2021	2022
Biaya Pelatihan	Rp4,1 miliar	Rp3,1 miliar	Rp3,8 miliar
Jumlah Peserta Pelatihan	8.319	72.425	29.944
Jumlah Program Pelatihan	11	4	6

Tabel 132 Program Pendidikan dan Pelatihan

Jenis Pelatihan	Jumlah Program 2022	Jumlah Peserta 2022
Pelatihan Internal	4	1.665
Pelatihan Eksternal	3	28.279
Jumlah	**7**	**29.944**

Tabel 133 Jenis Pelatihan dan Jumlah Peserta

Jenis Pelatihan	Jumlah Sesi Pelatihan 2022	Jumlah Peserta 2022
Kualifikasi	3	3.339
Mandatory	2	561
Fungsional	1	26.044

Tabel 134 Peserta Pelatihan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Jenjang Kepangkatan	Pelatihan Eksternal	Pelatihan Eksternal	Jumlah Peserta
Dewan Komisaris & Direksi	19	4	23
Senior Manager	94	41	135
Junior Manager	481	832	1.313
Officer	673	5.237	5.910
Staff	398	22.165	22.563
Jumlah	**1.665**	**28.279**	**29.944**

Tabel 135 Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun

Jenjang Kepangkatan	Laki-Laki			Perempuan			Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan per 31 Des 2022	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan per 31 Des 2022	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	
Dewan Komisaris & Direksi	134	14	10	7	3	2	8
Senior Manager	832	86	10	213	23	9	10
Junior Manager	48.786	748	65	16.923	231	73	67
Officer	182.162	2.345	78	50.815	880	58	72
Staff	66.638	4.319	15	23.319	1.369	17	16
Jumlah	**298.552**	**7.512**	**40**	**91.277**	**2.506**	**36**	**39**

Jumlah peserta seluruh program pengembangan kompetensi di 2022 mencapai 29.944 orang, dengan jumlah jam pelatihan mencapai 389.828 jam. Pencapaian ini setara dengan 39 jam pelatihan per orang dalam satu tahun. Karyawan pada tingkat Officer mencatat jam pelatihan tertinggi di 2022, dengan rata-rata 72 jam pelatihan per orang.

Pengelolaan Kinerja

BFI Finance rutin memantau *Key Performance Indicators* (KPI) karyawan untuk memastikan pencapaian target masing-masing. Komponen KPI ditinjau secara berkala dan, apabila dianggap perlu, disesuaikan dengan perubahan kondisi bisnis. Menindaklanjuti penerapan strategi sentralisasi dan vertikalisasi yang berlanjut di 2022, Perusahaan melakukan pengukuran kinerja karyawan melalui koordinator/pimpinan yang bertanggung jawab mengelola, meninjau, dan mengevaluasi kinerja anggotanya sepanjang waktu, menggunakan kriteria yang telah disesuaikan dengan struktur operasional yang baru.

Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar kinerja tinggi, mekanisme pengelolaan kinerja dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Employee Goal Setting:*
   - Karyawan menyusun indikator kinerja utama atau KPI.
   - KPI karyawan diturunkan secara cascade dari KPI atasannya untuk menjamin kesinambungan kinerja.
   - Atasan memberikan masukan dan persetujuan terhadap KPI yang disusun bawahannya.
2. *Performance Appraisal:*
   Atasan menilai pencapaian KPI bawahannya dalam setahun pada akhir tahun untuk menentukan skema *profit sharing* bagi karyawan berkinerja unggul.



Jumlah Karyawan

10.111 orang



Jumlah Outlet

282 outlet



Karyawan per Outlet

35,9 orang



Jumlah Kontrak Baru per Karyawan

51,1 kontrak

Tabel 136 Produktivitas Karyawan

Deskripsi	2020	2021	2022
Jumlah Karyawan	8.995	9.450	10.111
Jumlah Outlet	391	319	282
Karyawan per Outlet	23,0	29,6	35,9
Jumlah Kontrak Baru per Karyawan	29,0	40,2	51,1

Sebagai kelanjutan pemanfaatan sistem absensi daring yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun sebelumnya, di 2022 sistem absensi tersebut telah terhubung ke jaringan, sehingga status kehadiran karyawan dan waktu kerja mereka, baik saat bekerja dari rumah (WFH) maupun dari kantor (WFO) tercatat secara otomatis.

Perusahaan terus memperluas otomasi dan digitalisasi pada proses-proses bisnisnya, termasuk dalam mengelola kinerja karyawan. Sejumlah aktivitas rutin, seperti pelaporan pajak penghasilan karyawan dan pendaftaran karyawan ke BPJS Kesehatan, telah terotomasi sepenuhnya.

Pengembangan Karier

Setiap karyawan memiliki kesempatan setara untuk ditinjau potensinya untuk meniti karier ke jenjang yang lebih tinggi seiring masa kerja mereka di Perusahaan.

Melalui metode *Human Asset Value* (HAV) dan proyeksi profil kompetensi individu, yang terdiri dari kompetensi inti, fungsional, dan teknis, Perusahaan menilai kinerja dan potensi setiap karyawan pada jenjang karier mereka. Selanjutnya, Perusahaan menetapkan talenta yang akan dikembangkan dalam program-program yang sesuai.

Selama 2022, Perusahaan tengah menetapkan kompetensi yang nantinya akan menjadi parameter pengembangan karier bagi para karyawan di posisi-posisi tertentu. Melalui jalur pengembangan karier yang jelas, maka kemajuan mereka akan lebih terarah, sehingga turut meningkatkan kepuasan mereka dalam bekerja di Perusahaan.

Dengan kebijakan pengembangan karier yang lebih solid, jumlah peserta program manajemen talenta dan suksesi meningkat tajam, dari 177 orang di 2021 menjadi 981 di 2022.



Manajerial ke atas

236 orang



Supervisor

745 orang

Tabel 137 Peserta Program Manajemen Talenta dan Suksesi

Jenjang Kepangkatan	2020			2021			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Manajerial ke atas	11	0	11	11	-	11	179	57	236
Supervisor	107	59	166	107	59	166	575	170	745
Jumlah	**118**	**59**	**177**	**118**	**59**	**177**	**754**	**227**	**981**

Kesejahteraan Karyawan

BFI Finance senantiasa menjaga daya saing dan keunikan proposisi nilainya di pasar tenaga kerja. Perusahaan menawarkan paket dan struktur remunerasi yang atraktif kepada setiap karyawan. Kebijakan remunerasi Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan internalnya, sekaligus perkembangan di industri pembiayaan sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Struktur remunerasi karyawan disusun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku terkait pengupahan dan standar upah minimum. Gaji dan bonus kinerja juga ditentukan oleh faktor dasar (jenjang kepangkatan) dan faktor lainnya (seperti prestasi dan kontribusi terhadap kemajuan individu, tim, dan Perusahaan). Setiap perubahan terhadap struktur upah yang berlaku di Perusahaan disosialisasikan kepada semua karyawan.

Paket remunerasi yang berlaku bagi seluruh karyawan tetap Perusahaan mencakup:

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan karyawan, meliputi:
   a. Tunjangan perumahan;
   b. Tunjangan perjalanan (transportasi);
   c. Tunjangan kesusahan (*hardship allowance*);
   d. Tunjangan hari raya (THR) setahun sekali;
   e. Tunjangan medis (penggantian biaya perawatan rumah sakit);
   f. Tunjangan jabatan untuk posisi struktural;
3. Program Kepemilikan Motor (Motorcycle Ownership Program—MOP) dan Program Kepemilikan Mobil (Car Ownership Program—COP);
4. Program kepemilikan fasilitas penunjang kerja;
5. Cuti melahirkan;
6. Keanggotaan dalam program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian);
7. Asuransi kecelakaan diri dan asuransi jiwa; dan
8. Bonus kinerja (opsional).

Per akhir 2022, remunerasi terendah yang diberikan kepada karyawan pada tingkat terendah di Perusahaan adalah lebih tinggi atau setidaknya sama dengan besaran upah minimum provinsi yang berlaku di masing-masing daerah di mana Perusahaan beroperasi.



Yola Nasareth
Technology Application Operation Lead
Kantor Pusat

Bagi saya, BFI Finance merupakan perusahaan yang menyediakan jenjang karir yang jelas untuk karyawannya. Saya termotivasi untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik sehingga dapat terus maju, serta mengupayakan solusi terbaik di bidang yang saya tangani bagi karyawan lainnya, baik di cabang maupun di kantor pusat.

Selain memenuhi kebutuhan fisik dan finansial karyawan, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan mental karyawan. Kebersamaan antarkaryawan dibangun melalui interaksi informal, sehingga menghilangkan batasan-batasan kepangkatan. Program kebersamaan ini melibatkan setiap karyawan, sampai ke unit terkecil dalam organisasi.

Perusahaan menyelenggarakan *Employee Engagement Survey* di akhir 2022, dengan lebih dari 9.000 karyawan berpartisipasi. Survei ini digelar di kantor pusat dan seluruh cabang. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 78,4% karyawan yang disurvei merasa dekat dengan sesama karyawan dan merasa dilibatkan oleh Perusahaan.

Hubungan Industrial

Peraturan Perusahaan mengatur berbagai aspek ketenagakerjaan, seperti kondisi kerja, dialog, pengembangan kompetensi, kesetaraan hak dan keadilan, dan perlindungan hukum, sekaligus melindungi hak seluruh karyawan. Peraturan Perusahaan yang berlaku selama 2022 telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan berlaku untuk periode tiga tahun.

BFI Finance senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan dan juga menerapkan Peraturan Perusahaan untuk dipatuhi bersama demi terciptanya hubungan industrial yang produktif dan saling menguntungkan. Kendati demikian, dalam lingkungan BFI Finance tidak terdapat serikat pekerja. Karyawan Perusahaan belum memandang perlunya membentuk serikat pekerja untuk menyalurkan aspirasi.

Karyawan dapat menyampaikan keluhan terkait pemenuhan hak-hak mereka dan pelanggaran terhadap kesepakatan dalam Peraturan Perusahaan. Keluhan dapat ditujukan kepada pihak manajemen secara lisan ataupun tertulis. Keluhan tersebut akan diselesaikan secara berjenjang berdasarkan struktur organisasi BFI Finance. Di 2022, BFI Finance tidak menerima keluhan yang substansial dari karyawan terkait penerapan hubungan industrialnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

BFI Finance menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang dikelola oleh Departemen HC dan Unit Infrastructure Development di bawah Divisi Operasional.

Klausul-klausul terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dicantumkan dalam Peraturan Perusahaan tentang Pencegahan dan Penanggulangan, dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari penerapan K3, karyawan di seluruh wilayah operasional Perusahaan diwajibkan untuk mencegah dan menghindari potensi terjadinya kerusuhan, kecelakaan kerja, atau musibah di tempat kerja atau peristiwa lainnya yang berpotensi merugikan aset Perusahaan, serta untuk berinisiatif menanggulanginya apabila kejadian tersebut dijumpai saat mereka bekerja.

BFI Finance memastikan setiap sistem dan infrastruktur pendukung operasional gedung dipastikan bekerja dengan baik secara berkala, dan perizinannya dimutakhirkan. Aset-aset penting termasuk dokumen milik pelanggan pada Pusat Kustodian (Custodian Center) dilindungi di dalam ruangan tahan gempa dan kebakaran, yang terletak di kantor pusat, BFI Tower. Latihan evakuasi, uji coba peralatan pemadaman kebakaran, dan pemeliharaan fasilitas gedung rutin diselenggarakan. Setiap lantai memiliki sarana

penyelamatan atas bencana kebakaran dan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Tim keadaan darurat siaga untuk menanggulangi kejadian-kejadian darurat dan mempersiapkan seluruh karyawan untuk tanggap dan bertindak tepat terhadap kejadian tersebut.

Sebagian karyawan BFI Finance bekerja di lapangan, antara lain untuk menjalankan fungsi pemasaran, penagihan, dan operasional. Agar mereka dapat meminimallkan risiko terlibat dalam kecelakaan lalu lintas, BFI Finance mewajibkan mereka untuk taat terhadap peraturan berlalu lintas dan mengenakan alat perlindungan yang memadai saat berkendara. Dengan meningkatnya angka kecelakaan kerja yang dicatat di 2022, Perusahaan akan semakin menegaskan pentingnya berkendara secara aman kepada seluruh karyawannya.

Untuk memastikan produktivitas kerja yang optimal dari setiap karyawan, Perusahaan mengajak mereka untuk peduli dengan kesehatan dan kondisi lingkungan sekitar mereka. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan edukasi tentang berbagai penyakit akibat kerja yang dapat timbul dari aktivitas sehari-hari mereka, beserta informasi kesehatan lainnya yang relevan.

Tabel 138 Kecelakaan Kerja

Deskripsi	Karyawan Lapangan	Karyawan Non-Lapangan	Jumlah
Kecelakaan Berat	3	-	3
Kecelakaan Ringan	14	2	16
Jumlah Kasus	**17**	**2**	**19**

KINERJA LINGKUNGAN



Operasi Berkelanjutan

BFI Finance melakukan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan. Operasi Perusahaan dalam sektor jasa keuangan seluruhnya bertempat di kawasan urban atau daerah pemukiman, sehingga tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup, apalagi kawasan atau ekosistem yang dilindungi.

Dampak operasi BFI Finance terhadap lingkungan yang paling relevan adalah emisi karbon dari mobilitas karyawannya yang menggunakan beragam sarana transportasi untuk berpindah dari rumah ke kantor, serta dari kantor ke lokasi lainnya, misalnya lokasi konsumen saat melakukan survei dan penagihan.

Sampai dengan 2022, Perusahaan belum melakukan pengukuran atas besaran bahan bakar yang digunakan untuk mendukung aktivitas transportasi karyawannya. Dengan demikian, Perusahaan belum dapat melaporkan konsumsi energi ataupun emisi karbon dari aktivitas tersebut.

Di kantor pusat dan seluruh outletnya, Perusahaan mendorong setiap karyawannya untuk menerapkan pola kerja yang ramah lingkungan. Pola kerja ini mencakup praktik penghematan listrik dan air di tempat kerja dengan cara mematikan lampu dan AC di ruangan yang tidak sedang digunakan, mengurangi dan memilah sampah domestik, mengurangi penggunaan kertas untuk keperluan pencetakan dokumen, serta melarang penggunaan barang sekali pakai dan bahan Styrofoam di lingkungan kerjanya. Seluruh inisiatif ini dijalankan untuk memastikan operasi yang berkelanjutan di seluruh wilayah operasional Perusahaan.







Program Pelestarian Lingkungan: RIDE to Plant

Untuk membantu memitigasi dampak-dampak operasinya terhadap lingkungan, BFI Finance berkontribusi terhadap upaya restorasi ekosistem dan penyerapan karbon secara alamiah, dengan menjalankan program “RIDE to Plant” sejak 2021.

Melalui program tersebut, karyawan Perusahaan berkendara santai sambil turut andil dalam penanaman seribu pohon bakau. Di tahun perdananya, 2021, program ini dilaksanakan di empat lokasi, yaitu Hutan Bakau Caplok Barong di Cirebon (Jawa Barat), pesisir Mangunharjo Mangkang di Semarang (Jawa Tengah), pesisir Pantai Untia di Makassar (Sulawesi Selatan), dan Bontang Bakau Park di Bontang (Kalimantan Timur).

Di 2022, Perusahaan melakukan survei ke daerah-daerah tersebut, dan mendapati bahwa kondisi bakau di lokasi Cirebon, Semarang, dan Makassar tumbuh dengan baik. Dengan demikian, Perusahaan pun dapat menyimpulkan bahwa tanaman bakau yang telah tumbuh tersebut mampu menyerap emisi karbon dalam jumlah yang substansial. Akan tetapi, pohon-pohon bakau di pesisir Bontang sulit tumbuh dan mati akibat kondisi cuaca dan air laut pasang yang ekstrem. Perusahaan melakukan penanaman kembali di area tersebut pada 12 Juni 2022, dengan jumlah pohon sebanyak 30% dari jumlah pohon yang telah ditanam di 2021.

Melihat hasil keseluruhan dari RIDE to Plant di 2021 adalah positif, Perusahaan melakukan penanaman baru melalui program RIDE to Plant 2022 di lokasi-lokasi yang sama dengan tahun sebelumnya, serta di lima lokasi baru, yakni di Indramayu (Jawa Barat), Brebes (Jawa Tengah), Surabaya dan Gresik (Jawa Timur), dan Teluk Benoa di Badung (Bali).

Tabel 139 Penanaman Bakau Jenis Rhizophora - BFI RIDE to Plant

Lokasi	Tanggal	Jumlah Pohon yang Ditanam	Keterangan
Desa Pabean Ilir, Indramayu	12 November 2022	1.500	Penanaman baru
Trimulyo Mangunharjo, Semarang	12 November 2022	2.500	Penanaman kedua, sebelumnya ditanam 250 pohon
Mangrove Wonorejo, Surabaya	12 November 2022	2.500	Penanaman baru
Kawasan Hutan Mangrove Caplok Barong, Cirebon	13 November 2022	1.500	Penanaman kedua, sebelumnya ditanam 250 pohon
Dukuh Sigempol, Desa Randusaga, Tegal	19 November 2022	1.500	Penanaman baru
Ekowisata Mangrove Armapala, Gresik	19 November 2022	1.500	Penanaman baru
Pesisir Pantai Untia, Makassar	20 November 2022	1.500	Penanaman kedua, sebelumnya ditanam 250 pohon
Teluk Benoa, Denpasar	27 November 2022	2.500	Penanaman baru

KINERJA SOSIAL

BFI Finance berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif bagi komunitas di sekitar lokasi operasionalnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Sejumlah kegiatan CSR di bidang Sosial yang Perusahaan jalankan di 2022 dijelaskan di bawah ini.





Kesehatan

Penerima Vaksinasi *Booster*

1.730 peserta

Pengadaan Vaksinasi *Booster*

2–3 Februari dan 31 Maret 2022

Mendukung program vaksinasi Covid-19 nasional, BFI Finance menyelenggarakan acara vaksinasi *booster* massal di pusat perbelanjaan di Tangerang Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 530 peserta di Februari 2022 dan 1.200 peserta di Maret 2022. Dalam penyelenggaraannya, BFI Finance bekerja sama dengan Sekolah Relawan, lembaga sosial kemanusiaan di bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Penerima Periksa Kesehatan Gratis

200 keluarga

Pelayanan Kesehatan Gratis

20 Juli 2022

Bekerja sama dengan Sekolah Relawan, BFI Finance memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi 200 keluarga di Kampung Cikeuling, Kabupaten Bogor. Selain itu, donor darah juga dilakukan di Makassar. Hasilnya sebanyak 120 kantong darah didonorkan kepada Palang Merah Indonesia. Perusahaan juga membagikan suplemen vitamin bagi 1.600 karyawan mitra dan staf alihdaya.

Penerima Donasi Kesehatan

759 orang

Sehat untuk Merdeka

Agustus 2022

Program Kesehatan yang meliputi kegiatan donor darah, pemeriksaan kesehatan, dan pemberian vitamin untuk masyarakat ini diselenggarakan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Program ini berlangsung di 12 cabang Perusahaan, yaitu Pangkal Pinang, Karawang, Cirebon, Semarang 3, Bojonegoro, Gresik, Surabaya, Surabaya 3, Banjarmasin, Banjarbaru, Tanah Bumbu, dan Bolaang Mongondow Utara, dengan penerima manfaatnya mencapai 759 orang.









Penerima Manfaat Kesehatan

500 orang

Dukungan bagi Kesehatan Masyarakat

26 dan 27 November 2022

Pada 26 dan 27 November 2022, Perusahaan memberikan layanan kesehatan untuk masyarakat di area sekitar cabang Bandung, Lamongan, dan Sorong. Melalui kegiatan ini, Perusahaan menyalurkan paket sehat, melakukan pemeriksaan kesehatan gratis, serta donor darah, sebagai bentuk kepedulian BFI Finance terhadap kesehatan masyarakat setempat. Selain itu, pada 22 Desember 2022, Perusahaan mengadakan pelayanan kesehatan untuk 500 penerima manfaat di Kampung Cibogo, Ciseeng, Kabupaten Bogor, bekerja sama dengan Sekolah Relawan. Pelayanan kesehatan yang diberikan antara lain pemeriksaan kesehatan, konsultasi kesehatan, distribusi obat, serta pembagian kupon belanja untuk 200 anggota masyarakat kurang mampu.

Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak

410 orang

Pelayanan Kesehatan untuk Ibu & Anak

12–29 Desember 2022

Perusahaan mendukung kesehatan kaum ibu dan anak melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan dalam rangka merayakan Hari Ibu. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan secara umum, pemeriksaan ibu hamil, dan pemeriksaan anak di lima cabang Perusahaan, yaitu Kupang, Ketapang, Sidoarjo 2, Surabaya, Lamongan, Semarang 3. Peserta program ini mencapai 410 penerima manfaat.







Pendidikan

Peserta Program Sukarela

30 karyawan

Program BFI 4U
September – November 2022

BFI 4U adalah program sukarela yang telah diikuti 30 karyawan kurang lebih 2 bulan periode proyek, yaitu September hingga November 2022. Program ini meliputi: edukasi pemilahan sampah di salah satu sekolah dasar di Tangerang Selatan; edukasi pengadaan tempat sampah di kantor pusat BFI Finance; pemberdayaan masyarakat melalui limbah kain perca menjadi produk bernilai seperti daster dan taplak meja; pengadaan tong sampah pilah dan gerobak sampah ke masyarakat; edukasi pengolahan sampah plastik di Bekasi; dan pengolahan sampah organik menjadi budidaya ulat belatung (*maggot*) untuk pakan ternak.

Jumlah Peserta *Workshop*

50 peserta

BFI 4U: *Sustainable Workshop*
8 September 2022

Kegiatan *Sustainable Workshop* merupakan bagian dari program besar BFI 4U, yang diselenggarakan pada September 2022. Pelatihan yang diberikan adalah pembuatan sabun dari minyak jelantah. Untuk menyelenggarakan pelatihan ini, Perusahaan bekerja sama dengan Kertabumi Recycling Center. Kegiatan ini dihadiri 50 peserta baik secara daring maupun luring.

Bantuan Seragam Sekolah

1.000 pelajar

Gerakan 1000
September 2022

Program Gerakan 1000 merupakan program tahunan Perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di 2022, CSR BFI Finance memberikan bantuan berupa seragam sekolah bagi 1.000 pelajar yang tersebar di 10 sekolah dasar di daerah Lumajang pada 15 September dan Balaraja pada 19 September. Selain itu, para pelajar diajak untuk bermain permainan edukatif, belajar bahasa Inggris, dan mengikuti penyuluhan tentang perawatan gigi.



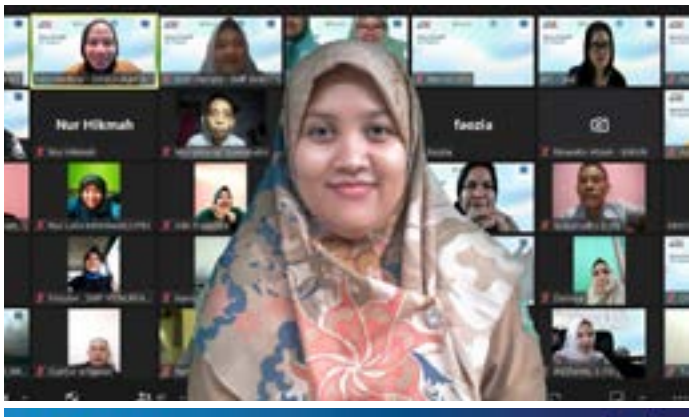





Penyaluran Laptop dan Komputer

71 unit

Sekolah Kreatif
September – November 2022

Program Sekolah Kreatif bertujuan untuk mendukung pendidikan digital di Indonesia. Melalui program ini, Perusahaan menyalurkan 71 unit laptop dan komputer beserta fasilitas pendukungnya, sekaligus merenovasi laboratorium komputer di sembilan cabang Perusahaan, yaitu Lampung, Bogor, Cirebon, Rembang, Blitar, Kendari, Maluku Tengah, Banjarmasin dan Samarinda 2 Seberang.

Peserta Pelatihan UMKM

189 orang

Talkshow UMKM: SENSASI-Talk
5 Desember 2022

Perusahaan mengadakan pelatihan daring bertema "Mengelola Keuangan, Melihat Peluang, Bangkit dari Kegagalan dan Inovasi Produk" untuk konsumen yang menjalankan usaha UMKM. Selain pelatihan, BFI Finance juga membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan selama setahun untuk 189 pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam program ini.

Peserta Pelatihan Guru

34 guru

Guru Kreatif *Go Digital*
Desember 2022 – Maret 2023

Program Guru Kreatif *Go Digital* merupakan program kelanjutan dari pelatihan Guru Kreatif 4.0 gelombang 1 dan 2 yang diikuti oleh 34 Guru dari 10 Sekolah Kreatif. Sekolah-sekolah tersebut adalah SMP Nurfauzan Palembang, SMP Pramula Palembang, SMP Bakti Ibu 2 Palembang, MI Bahrul Ulum Keboan Sekaran Lamongan, SMA Kertajaya Surabaya, SDN 015 Balikpapan Tengah, MTs Al Amin Wani Palu, MTs Darul Iman Palu, SD Muhammadiyah Limehe Barat Gorontalo, dan SMPN 5 Satu Atap Kupang. Pelatihan Keterampilan Digital berbasis kurikulum menggunakan aplikasi Microsoft Teams dilakukan secara daring selama tiga bulan.







Penanggulangan Bencana

Bantuan Sosial
Gempa Cianjur

14 konsumen

Cepat Tanggap dan Bakti Sosial

September dan Desember 2022

BFI Finance peduli dan cepat tanggap dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana alam. Perusahaan memberikan bantuan tanggap bencana banjir bagi 36 karyawan cabang Sorong dan 6 keluarga di Ketapang, 1 orang karyawan yang terdampak gempa Cianjur, serta bantuan sosial bagi 14 konsumen di cabang Sukabumi yang juga terdampak gempa Cianjur. Bantuan yang diberikan meliputi bahan pangan, barang kebutuhan anak, alas tidur, dan obat-obatan. Tenda keluarga dan pelayanan kesehatan gratis juga diberikan kepada para mereka yang terjangkit penyakit seperti gatal-gatal, batuk, demam, dan diare selama mereka tidak dapat kembali ke rumah masing-masing.

Berbagi di Hari Raya

Pembagian
Takjil

3.200 takjil

Ngabuburide Berbagi Takjil

Mulai 25 April 2022

Perusahaan melakukan pembagian 3.200 takjil selama bulan Ramadhan di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu Ambon, Sorong, Jambi, Manado, Lampung, Ketapang, Palembang, Banjarmasin, Mamuju, Kediri, Surabaya, Denpasar, Tegal, Bandung, Pandaan, Balikpapan, Samarinda, Palu, Makassar, Bekasi, Yogyakarta, Solo, Tangerang, dan Bone. Perusahaan juga membagikan bingkisan Ramadhan kepada 108 tenaga pendukung dan staf alihdaya.

Pemotongan
Hewan Kurban

640 kantong

Pemotongan Hewan Kurban

9, 10, dan 12 Juli 2022

Memperingati Iduladha, Perusahaan menyumbangkan hewan kurban di tiga daerah, yaitu di Palu, Makassar, dan Tangerang. Pemotongan kurban di masing-masing daerah tersebut menghasilkan 70, 120, dan 450 kantong daging untuk dibagikan kepada warga sekitar.

Grafik 16
Sebaran Program CSR berdasarkan Wilayah

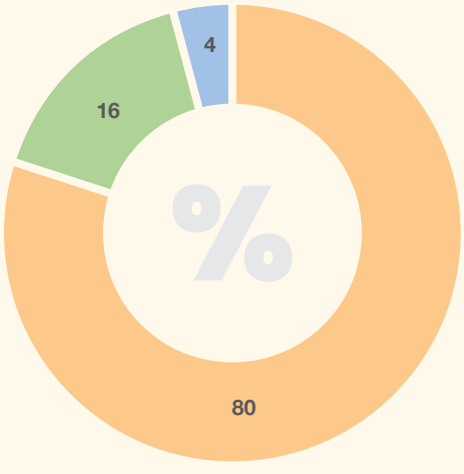

Indonesia Barat	80%
Indonesia Tengah	16%
Indonesia Timur	4%

Grafik 17
Sebaran Program CSR berdasarkan Pulau

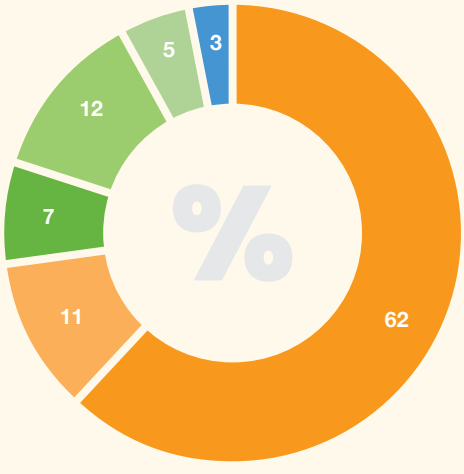

Jawa	62%
Sumatra	11%
Kalimantan	7%
Sulawesi	12%
Bali dan Nusa Tenggara	5%
Maluku dan Papua	3%



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Dukungan bagi Program Inklusi Keuangan dan Keuangan Berkelanjutan

BFI Finance menghadirkan produk-produk pembiayaan bagi berbagai lapisan masyarakat, yang sebagian besar berasal dari kelas menengah ke bawah. Produk-produk tersebut melayani berbagai keperluan mereka, mulai dari produktif hingga konsumtif. Sebagian dari konsumen Perusahaan sulit mendapatkan akses ke layanan keuangan dari institusi perbankan. Sebagian lainnya tinggal di daerah terpencil di mana layanan finansial yang umum tidak tersedia.

Melalui keberadaan outlet-outletnya di seluruh Indonesia, komitmen BFI Finance untuk menghadirkan layanan keuangan secara merata dan setara bagi semua lapisan masyarakat dapat terlaksana. Dengan demikian, Perusahaan ikut mendukung program inklusi keuangan yang digagas oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan semakin banyak pihak yang tergabung ke dalam sistem layanan finansialnya, BFI Finance dapat meningkatkan kemampuan ekonomi mereka dengan memberikan penawaran produk-produk pembiayaan yang tepat sasaran. Produk-produk ini memberdayakan masyarakat untuk lebih terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi yang hasilnya akan meningkatkan taraf hidup mereka.

Baik produk Perusahaan sendiri maupun layanan keuangan dari entitas anaknya mendukung pelaksanaan visi Keuangan Berkelanjutan untuk Indonesia. Produk BFI Finance yang berperan penting dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat adalah produk pembiayaan modal kerja. Hingga akhir 2022, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan modal kerja sejumlah Rp11,7 triliun kepada para pelaku UMKM. Jumlah ini mencapai 57,3% dari seluruh nilai pembiayaan yang disalurkan.

Praktik Bisnis yang Etis dan Bertanggung Jawab

Perusahaan melakukan penagihan pinjaman dari konsumennya dengan cara yang etis dan tunduk pada peraturan yang berlaku berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Bagi konsumen yang mengalami kesulitan dalam pengembalian pinjaman, Perusahaan selalu mengupayakan cara-cara yang tegas, terhormat, dan sensitif terhadap kondisi konsumen, sehingga dapat meminimalkan terjadinya sengketa dalam prosesnya. Sepanjang waktu, Perusahaan memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh konsumen mengenai praktik-praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab ini, sebagai bagian dari pembinaan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan konsumen.

Terkait program restrukturisasi pinjaman sebagai respons terhadap dampak dari pandemi Covid-19, yang diterapkan OJK mulai 2020, per akhir 2022 porsi piutang pembiayaan dalam restrukturisasi dalam portofolio pembiayaan Perusahaan adalah 1,6%.

Bagi Perusahaan, keberhasilan dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang mengutamakan konsumen ditunjukkan salah satunya oleh tingkat kepuasan konsumennya. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan survei terhadap konsumen setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan mereka atas layanan yang Perusahaan berikan. Hasil survei untuk tahun 2022 dan berbagai program layanan konsumen di BFI Finance disajikan lengkap pada bab Unit Pendukung Bisnis, bagian Pelayanan Konsumen, halaman 116-119.


45%
70%
1514
841
673



08

Data Penunjang

Berbekal jaringan operasional yang luas dan staf yang kompeten, BFI Finance siap melayani kebutuhan konsumen dengan solusi pembiayaan yang tepat sasaran.

ALAMAT OUTLET

Kantor Pusat

BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City
Tangerang Selatan 15322
Tel : (62-21) 2965 0300, 2965 0500
Fax : (62-21) 2966 0757, 2966 0758
Situs web : www.bfi.co.id

Cabang

JAWA, BALI & NUSA TENGGARA

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
DKI Jakarta		
Jakarta – Sunter	Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80 Jl. Utama Griya, Sunter	Jakarta Utara
Jakarta Utara	Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrida Sukapura	Jakarta Utara
Jakarta Utara 2	Rukan Bandengan Indah Blok B-3 Jl. Bandengan Utara No. 80 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan	Jakarta Utara
Jakarta – Meruya	Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Meruya, Kebon Jeruk	Jakarta Barat
Jakarta – Cengkareng	Sedayu Square Blok C-02 Jl. Outer Ring Road Cengkareng Timur	Jakarta Barat
Jakarta Timur	Ruko Radin Inten Center No. 8D Jl. Radin Inten, Duren Sawit	Jakarta Timur
Jakarta Selatan	Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru	Jakarta Selatan
Jakarta Selatan 2	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18.2 RT 12 / RW 01 Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu	Jakarta Selatan
Jakarta Selatan 3	Jl. Raya Pasar Minggu 12 B RT 1 / RW 7 Kel. Kalibata, Kec. Pancoran	Jakarta Selatan

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Jakarta - Corporate Leasing	Rukan Graha Cempaka Mas Blok A No. 31 Jl. Let. Jend. Suprapto Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran	Jakarta Pusat
Banten		
Tangerang	Jl. Imam Bonjol No. 279-281 RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kel. Karawaci	Tangerang
Tangerang 2	Kompleks Balaraja Ultimate For Business Retail Ruko C No. 3A, Jl. Raya Serang KM. 24 RT 001 / RW 001 Desa Telagasari, Kec. Balaraja	Tangerang
Tangerang 3	Ruko Prabu Kian Santang No. 2 Jl. Prabu Kian Santang RT 01 / RW 04 Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk	Tangerang
Tangerang 6	Komp Green Village Ruko Ginza Blok A No. 01 Jl. KH Hasyim Ashari RT 002 / RW 002 Kel. Nerotog, Kec.Pinang	Tangerang
Bintaro	Ruko Emerald Avenue I Blok EA – A36 CBD Emerald Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 9 Kel. Parigi Lama, Kec. Pondok Aren	Tangerang
Pamulang	South City Square Jl. Raya South City Barat No. B1-03 Kel. Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang	Tangerang
Cikupa	Citra Raya Grand Boulevard Blok E1 No. 286-288 RT 03 / RW 03 Desa Ciakar, Kec. Panongan	Tangerang
Serpong – Tangerang Selatan	BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2 Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City	Tangerang Selatan
Jawa Barat		
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul	Bandung
Bandung – Lengkong	Jl. Lengkong Kecil No. 12B	Bandung
Bandung 3	Komplek Pergudangan Katapang Indah Lestari Ruko No. 3 Jl. Terusan Kopo Katapang No. 611 RT03 / RW 09 KM.13,2 Kec. Katapang	Bandung
Bekasi	Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46-47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya	Bekasi
Bekasi 2	Ruko Mega Boulevard Blok RV 2 No. 3A Jl. Harapan Indah Boulevard RT 10 / RW 08 Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria	Bekasi
Bekasi 3	Ruko Grand Galaxy City Blok RGK Boulevard Raya Jl. Pulo Sirih Utama No.628 RT 02 / RW 19 Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan	Bekasi
Bekasi 4	Jl. Sultan Hasanudin No. 233 Desa Tambun, Kec. Tambun Selatan	Bekasi
Bekasi 5	Ruko Mall Ciputra Blok R.2 No. 18 Jl. Alternative Kel. Jati Karya, Kec. Jati Sempurna	Bekasi
Bogor	Jl. Raya Tajur No. 118 E-F RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan	Bogor
Cibinong	Cibinong City Centre A-30 Jl. Tegar Beriman I RT 05 / RW 12 Kel. Pakansari, Kec. Cibinong	Bogor

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Cikampek	Ruko Sudirman Center Blok A No. 6 Jl. Jenderal Sudirman No. 100 Desa Pucung, Kec. Kotabaru	Karawang
Cikarang	Ruko Golden Boulevard Blok CC.5 No. 3A Jl. Niaga Raya, Jababeka 2 Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan	Cikarang
Cimahi	Jl. Jend. Amirmachmud No. 572 RT 002 / RW 001 Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah	Cimahi
Cirebon	Jl. Tuparev No. 115A Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung	Cirebon
Depok	Ruko Margonda Residen No. 12A-14 Jl. Margonda Raya Kav. 461	Depok
Indramayu	Jl. Raya Sleman No. 3B RT 01 / RW 03 Desa Sleman Lor, Kec. Sliyeg	Indramayu
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 73 Bypass RT 04 / RW 12, Karangpawitan Karawang Barat	Karawang
Kuningan	Jl. RE Martadinata 53A Cijoho	Kuningan
Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No. 104 Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka	Majalengka
Purwakarta	Jl. Veteran / Terusan Ibrahim Singadilaga Ruko No. 5-6, Kel. Nagrikaler	Purwakarta
Subang	Jl. Kapten Hanafiah Blok B No. 4 RT 98 / RW 97 Kel. Karanganyar, Kec. Subang	Subang
Sukabumi	Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh	Sukabumi
Tasikmalaya	Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok A No. 12A Jl. H.Z. Mustofa	Tasikmalaya
Jawa Tengah		
Semarang	Ruko Mataram Plaza Blok D No. 03 Jl. M.T Haryono	Semarang
Semarang 2	Jl. Taman Setiabudi Rukan A-8 RT 01 / RW 18 Kel. Srondol Wetan, Kec. Banyumanik	Semarang
Semarang 3	Jl. Raya Kudungmundu RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang	Semarang
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 28 RT 01 / RW 04 Kel. Parakancanggah, Kec. Banjarnegara	Banjarnegara
Cilacap	Ruko Dualima Jaya No. 7 Jl. Suprapto, RT 02 / RW 02 Kel. Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah	Cilacap
Grobogan	Ruko The Grand City Blok E Jl. Letjen R. Suprapto No. 61-63 Purwodadi	Grobogan
Jepara	Jl. Pemuda No. 1A RT 03 / RW 04 Kel. Potroyudan, Kec. Jepara	Jepara
Kebumen	Perum Graha Mahardika 2 Jl. Kutoarjo D3 Kel. Selang, Kec. Kebumen	Kebumen
Klaten	Jl. Veteran No. 256A Kel. Bareng Lor, Kec. Klaten Utara	Klaten
Kudus	Ruko Bitingan Indah (Panjunan) Jl. Ahmad Yani, B07-B08 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus	Kudus

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Magelang	Ruko Metro Square F6 Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Mertoyudan	Magelang
Pekalongan	Jl. R.A Kartini No 8 RT 01 / RW 04 Kel. Kauman, Kec. Pekalongan Timur	Pekalongan
Purwokerto - Banyumas	Jl. Gerliya Timur No. 35 Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan	Purwokerto
Rembang	Jl. Pemuda No. 3B	Rembang
Salatiga	Ruko Wijaya Square Blok A3 Jl. Diponegoro RT 02 / RW 05, Sidorejo Lor	Salatiga
Solo	Jl. R.M. Said No. 160C RT 2 / RW 3 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari	Surakarta
Solo 2	Jl. Raya Solo Permai HD 03 Solo Baru	Sukoharjo
Sragen	Ruko Harlin Sragen Blok B-1 Jl. Raya Sukowati, Kel. Sine, Kec. Sragen	Sragen
Tegal	Ruko Nirmala Estate No. 3-4 Jl. Yos Sudarso No. 20, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur	Tegal
Daerah Istimewa Yogyakarta		
Yogyakarta	Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali Sinduadi Mlati Sleman	Yogyakarta
Yogyakarta 2	Jl. Gedongkuning No. 110, RT 35 Kel. Rejowinangun, Kec. Kota Gede	Yogyakarta
Jawa Timur		
Surabaya	Jl. Ngagel Jaya 39	Surabaya
Surabaya 2	Jl. Patimura No. 14 RT 06 / RW 06, Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal	Surabaya
Surabaya 3	Jl. Raya Kapas Krampung No. 139 RT 001, RW 003 Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari	Surabaya
Surabaya 4	Jl. Dupak 63-B5 Kel. Gundih, Kec. Bubutan	Surabaya
Banyuwangi	Jl. S. Parman No. 98 Kel. Sumberrejo, Kec. Banyuwangi	Banyuwangi
Blitar	Jl. Lawu RT 02 / RW 02 Kel. Kauman, Kec. Kepanjen Kidul	Blitar
Bojonegoro	Jl. M.H. Thamrin 103 Ruko Green Garden Blok A-2	Bojonegoro
Gresik	Jl. Dr. Wahidin No. 3-4 Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas	Gresik
Jember	Jl. Diponegoro No. 32 Ruko 32B Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates	Jember
Jombang	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 19 RT 001 / RW 001, Kel. Jombang, Kec. Jombang	Jombang
Kediri	Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 7-8, Jl. Hayam Wuruk	Kediri
Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 203 Kel. Sukomulyo, Kec. Lamongan	Lamongan

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Madiun	Jl. Serayu Timur No. 144 RT 043 / RW 015, Kel. Pandean, Kec. Taman	Madiun
Malang	Jl. Tumenggung Suryo No. 27 RT 05 / RW 14 Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing	Malang
Malang 3	Jl. Panglima Sudirman No. 148 Kav. E-E1 RT 003 / RW 007 Kel. Pagentan, Kec. Singosari	Malang
Mojokerto	Ruko Kranggan Permai Blok A05-06 Jl. Pahlawan	Mojokerto
Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No. 29 RT 03 / RW 04 Kel. Kauman, Kec. Nganjuk	Nganjuk
Pandaan	Ruko Pandaan Central Business Kav. A3-A5 Jl. Raya Bypass Pandaan RT 01 / RW 014, Desa Karangjati, Kec. Pandaan	Pasuruan
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 40A Kel. Purworejo, Kec. Purworejo	Pasuruan
Ponorogo	Jl. Jendral Sudirman No. 1 Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo	Ponorogo
Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 188 RT 04 / RW 06 Kel. Jati, Kec. Mayangan	Probolinggo
Sidoarjo	Kompleks Ruko Gateway No. C1-C2 Jl. Raya Waru (Aloha) Desa Sawotratap, Kec. Gedangan	Sidoarjo
Sidoarjo 2	Jl. Mojopahit No. 32B-32C Kel. Sidorake, Kec. Sidoarjo	Sidoarjo
Sidoarjo 3	Ruko La Diva Junction Blok B No. 27-28, Jl. Gubernur Sunandar RT 01 / RW 01 Kel. Sidomulyo, Kec. Krian	Sidoarjo
Tuban	Jl. Letda Sucipto No. 5A, Perbon	Tuban
Tulungagung	Jl. W.R. Supratman No. 103 Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung	Tulungagung
Bali		
Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat 170 X Kec. Denpasar Barat	Denpasar
Denpasar - Sudirman	Kompleks Sudirman Agung Blok C No. 8 Jl. PB. Sudirman	Denpasar
Denpasar 3	Kompleks Imam Bonjol Square 555B Blok A 8-9, Jl. Imam Bonjol Desa Pemecutan Kelod, Denpasar Barat	Denpasar
Buleleng	Jl. A. Yani No. 85C Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng	Buleleng
Gianyar	Jl. Ciung Wanara No. 17 Lingkungan Candi Baru, Kel. Gianyar, Kec. Gianyar	Gianyar
Tabanan	Jl. Ir. Soekarno Kel. Banjar Anyar, Kec. Kediri	Tabanan
Nusa Tenggara Barat		
Mataram	Jl. Brawijaya No. 22-24 RT. 02, Lingk. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan, Kec. Cakranegara	Mataram
Lombok Barat	Jl. Raya Dr. Sutomo No. 1A Desa Bekele, Kec. Gerung	Lombok Barat

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Manggarai	Jl. Wae Ces RT 004 / RW 02 Kel. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong	Manggarai
Sumbawa	Jl. Diponegoro No. 63 RT 002 / RW 010 Kel. Bugis, Kec. Sumbawa	Sumbawa
Nusa Tenggara Timur		
Kupang	Jl. Frans Seda Blok G-H RT 042 / RW 013 Kel. Fatululi, Kec. Oebobo	Kupang

SUMATRA

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Sumatra Utara		
Medan	Jl. Ir. H. Juanda No. 26 Lingkungan IV Kel. Sukadamai, Kec. Medan Polonia	Medan
Medan 2	Jl. Bambu II No. 67 B-C Kel. Durian, Kec. Medan Timur	Medan
Asahan	Jl. Sisingamangaraja No. 73 Kel./Desa Kisaran Timur, Kec. Kota Kisaran Timur	Asahan
Binjai	Kompleks Ruko Surya Permai Jl. T. Amir Hamzah No. 1L	Binjai
Karo	Jl. Veteran No. 57A Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe	Karo
Rantauprapat	Jl. Ahmad Yani No. 104 A-B Labuhan Batu	Rantauprapat
Padangsidimpuan	Jl. Sudirman No. 8F Kel. Losung Batu, Kec. Padangsidimpuan Utara	Padangsidimpuan
Pematangsiantar	Kompleks Megaland Blok N No. 10 Jl. Sangnawaluh, Kel. Siopat Hulu, Kec. Siantar Timur	Pematangsiantar
Riau		
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88 Kel. Delima, Kec. Tampan	Pekanbaru
Pekanbaru 3	Jl. Setiabudi No. 89-89A	Pekanbaru
Air Molek – Indragiri Hulu	Jl. Jend. Sudirman RT 02 / RW 01 Kel. Kembang Harum, Kec. Pasir Penyu	Indragiri Hulu
Bagan Batu	Jl. Jendral Sudirman Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah	Rokan Hilir
Dumai	Jl. Sultan Hasanuddin RT 14 / RW 00 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota	Dumai
Pelalawan	Jl. Maharaja Indah RT 001 / RW 009 Pangkalan Kerinci Kota Pangkalan Kerinci	Pelalawan
Ujung Batu	Jl. Sudirman Desa Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu	Rokan Hulu
Kepulauan Riau		
Tanjung Pinang	Jl. D.I. Panjaitan KM. 08 Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang Timur	Tanjung Pinang

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Batam	Komplek King Business Center Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa Batam Center Kel. Belian, Kec. Batam Kota	Batam
Batam 2	Komplek Mahkota Raya Blok B No. 11 Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota	Batam
Sumatra Barat		
Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 63 D-E Kel. Lolong Belanti, Kec. Padang Utara	Padang
Bukittinggi	Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Jambu Air, Nagari Taluak IV Suku, Kec. Banuhampu, Agam	Bukittinggi
Dharmasraya	Jl. Lintas Sumatera Jorong Pasar Koto Baru	Dharmasraya
Pasaman Barat	Jl. Lintas Simpang Empat Manggopo 2 KM, Kompleks Gunung Tulas, Lintang Selatan Jorong Simpang Empat Kenagarian Lingkuang Aua, Kec. Pasaman	Pasaman Barat
Jambi		
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66 RT 29, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung	Jambi
Muara Bungo	Jl. Sudirman No. 45-46 RT 003 / RW 001 Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah	Muara Bungo
Muaro Jambi	Jl. Lintas Timur, RT 16 / RW 02 Kel. Sengeti, Kec. Sekernan	Muaro Jambi
Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No. 3 Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Tebo	Rimbo Bujang
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Pasar Sarolangun No. 17 RT 06, Kel. Sukasari, Kec. Sarolangun	Sarolangun
Sumatra Selatan		
Palembang	Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4 RT 016 / RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II	Palembang
Palembang 2	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 5 RT 20 / RW 04 Kel. Alang-Alang Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar	Palembang
Baturaja	Jl. Dr. Moh. Hatta, RT 04 / RW 04 Kel. Sukaraya, Kec. Baturaja Timur Ogan Komering Ulu (OKU)	Baturaja
Lahat	Jl. Kolonel Burlian No. 95 RT 09 / RW 03 Kel. Bandar Agung, Kec. Lahat	Lahat
Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 2E RT 11 / RW 04 Kel. Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III	Banyuasin
Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman No. 10 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur	Prabumulih
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Pinang	Kompleks Bangka Square (Ruko No. 2) Jl. Raya Koba KM. 5 No. 17, Kec. Pangkalan Baru	Bangka Tengah
Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 32B RT 09 / RW 04 Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan	Belitung
Lampung		
Bandar Lampung	Jl. Gajah Mada No. 55 Kota Baru, Tanjung Karang Timur	Bandar Lampung

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 28-29 Kec. Terbanggi Besar, Bandar Jaya	Lampung Tengah
Metro	Jl. Jend. Sudirman No. 282 Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat	Metro
Pringsewu	Jl. A. Yani, RT 012 / RW 01 Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu	Pringsewu
Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatera Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung	Tulang Bawang

KALIMANTAN

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Kalimantan Barat		
Pontianak	Jl. M. Sohor No. 45 Blok E-F RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan	Pontianak
Ketapang	Jl. DI Panjaitan Nomor 37 RT 002, RW 007 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan	Ketapang
Sanggau	Jl. Jenderal Sudirman No. 23 RT 22 / RW 08 Kel. Beringin, Kec. Kapuas	Sanggau
Sintang	Komplek Pertokoan Golden Square Jl. Lintas Melawi No. E6 RT 003 / RW 001 Kel. Ladang, Kec. Sintang	Sintang
Kalimantan Tengah		
Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Pahandut	Palangkaraya
Pangkalan Bun	Jl. Pasanah (Kawitan 1), RT 23, Sidorejo	Pangkalan Bun
Sampit	Jl. Jendral Sudirman KM. 1,5 No. 19 RT 43 / RW 08 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur	Sampit
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kertak Hanyar, Kab. Banjar	Banjarmasin
Banjarbaru	Jl. Ahmad Yani KM. 34,500 RT 003 / RW 002 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara	Banjarbaru
Tanah Bumbu	Jl. Raya Batulicin, RT 3 / RW 1 Desa Sejahtera Kampung Baru – Simpang Empat	Tanah Bumbu
Tanjung	Jl. Ahmad Yani RT II Mabu'un Murung Pudak, Tabalong	Tanjung
Kalimantan Timur		
Samarinda	Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5-6	Samarinda
Samarinda 2 Seberang	Jl. Bung Tomo, RT 09 Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang	Samarinda
Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 14/295, RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan	Balikpapan
Berau	Jl. Pemuda, RT 09 Kel. Tanjung Redep, Kec. Tanjung Redep	Berau

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Bontang	Ruko Primagama Jl. Bhayangkara KM. 6 No. 16F	Bontang
Paser	Jl. Modang Rt 007 RW 02 Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot	Paser
Penajam Paser Utara	Jl. Propinsi, RT 007, KM.18 Kel. Petung, Kec. Penajam	Penajam Paser Utara
Sengata	Jl. A.W. Syahrani, RT 04 / RW 01Kel. Teluk Lingga, Kec. Sengata Utara	Kutai Timur
Tenggarong	Jl. Patin No. 99B Tenggarong	Kutai Kartanegara
Kalimantan Utara		
Bulungan	Jl. Durian No. 87, RT 41 / RW 05 Kel. Tanjung Selor Ilir, Kec. Tanjung Selor	Bulungan
Tarakan	Jl. Gajah Mada No. 75 Kel. Karang Anyar Pantai	Tarakan

SULAWESI

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Sulawesi Utara		
Manado	Jl. Bethesda No. 18 Kel. Ranotana, Kec. Sario	Manado
Bitung	Jl. Wolter Monginsidi No. 45 Kel. Girian Bawah, Kec. Girian	Bitung
Bolaang Mongondow Utara	Jl. Trans Sulawesi Desa Bolang Itang Induk No. 26 Kec. Bolang Itang Barat	Bolaang Mongondow Utara
Kotamobagu	Jl. Brigjen Katamso, Kel. Kotobangun	Kotamobagu
Minahasa Selatan	Lingkungan IV Kel. Uwuran I Kec. Amurang	Minahasa Selatan
Tahuna - Kepulauan Sangihe	Jl. Raramenusa Kel. Sawang Bendar, Lingkungan III	Tahuna
Tomohon	Jl. Samratulangi Lingkungan VI Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah	Tomohon
Gorontalo		
Gorontalo	Jl. Agus Salim No. 290 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah	Gorontalo
Marisa	Graha Arwana, Jl. Trans Sulawesi Kel. Buntulia Selatan, Kec. Duhiada	Pohuwato
Sulawesi Barat		
Mamuju	Jl. Jenderal Sudirman No. 15 Kel. Simboro, Kec. Simboro	Mamuju
Mamuju Utara	Jl. Ir. Soekarno Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu	Mamuju Utara
Polewali Mandar	Jl. H. Andi Depu, Ruko Taman Asri No. 1 Kel. Takkatidung, Kec. Polewali	Polewali Mandar

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Sulawesi Tengah		
Tolitoli	Jl. Abdul Muis No. 16 Malosong Kel. Baru, Kec. Baolan	Tolitoli
Palu	Ruko Moh. Hatta Center Jl. Dr. Moh. Hatta No. 21 D-E RT 11 / RW 03 Kel. Besusu Tengah, Kec. Palu Timur	Palu
Kotaraya	Jl. I Gusti Ngurah Rai Desa Kotaraya, Kec. Mepanga	Parigi Moutong
Luwuk	Jl. Yos Sudarso No. 15 Kel. Karaton, Kec. Luwuk	Banggai
Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi Kel. Bantaya, Kec. Parigi	Parigi Moutong
Poso	Jl. Pulau Sumba No. 7 Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota	Poso
Sulawesi Selatan		
Makassar	Jl. Hertasning Baru (Aeropala) No. 98 Kel. Karunrung, Kec. Rappocini	Makassar
Makassar 2	Jl. Kima Raya 2 No. A20 Kel. Daya, Kec. Biringkanaya	Makassar
Bone	Jl. Ahmad Yani Kel. Jeppee, Kec. Tanete Riattang Barat	Bone
Bulukumba	Jl. Samratulangi, Dusun Lajae, Desa Polewali, Kec. Gantarang	Bulukumba
Gowa	Kompleks Yasmin Square No. YS 8 Jl. Tumanurung Raya Kel. Pandang-Pandang, Kec. Somba Opu	Gowa
Luwu Timur	Jl. Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya, Kec. Tomoni	Luwu Timur
Luwu Utara	Jl. Ahmad Yani No. 76, RT 1 / RW 1 Kel. Kappuna, Kec. Masamba	Luwu Utara
Palopo	Jl. Kelapa Kel. Dangerakko, Kec. Wara	Palopo
Parepare	Jl. Bau Massepe No. 74 Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung	Parepare
Toraja	Jl. Poros Makale - Rantepao No. 474A Kel. Tambunan, Kec. Makale Utara	Tana Toraja
Sulawesi Tenggara		
Kendari	Jl. Brigjend. Moh. Yunus Bypass	Kendari
Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 39 Kel. Wajo, Kec. Murhum	Bau-Bau
Kolaka	Jl. Dr. Sutomo No. 51 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka	Kolaka
Konawe	Jl. Sapati No. 15D Kel. Tumpas, Kec. Unaha	Konawe

MALUKU & PAPUA

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Maluku		
Ambon	Perumahan Citraland The Arkade Blok 06-07 Jl. Wolter Monginsidi Kel. Lateri, Kec. Baguala	Ambon
Maluku Tengah	Jl. Abdullah Soulissa No. 20 RT 02 / RW 03 Kel. Namaelo, Kec. Amahai	Masohi
Maluku Utara		
Ternate	Jl. Cempaka I No. 342 RT 013, RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan	Ternate
Tobelo	Jl. Kemakmuran, Desa Rawajaya, Kec. Tobelo	Halmahera Utara
Papua Barat		
Manokwari	Jl. Trikora Wosi, Ruko No. 3 RT 01 / RW 12 Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat	Manokwari
Papua Barat Daya		
Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 9,5 Kel. Remu Selatan	Sorong
Papua		
Jayapura	Komplek Ruko No. 11-12 Jl. Amphibi Hamadi Kel. Argapura, Kec. Jayapura Selatan	Jayapura
Biak Numfor	Jl. Selat Sunda No. 07, Fandoi, Biak	Biak Numfor
Papua Tengah		
Nabire	Jl. Merdeka No. 69 Kel. Karang Mulia, Kec. Nabire	Nabire
Papua Selatan		
Merauke	Ruko Parako No. 03 Jl. Parakomando, RT 001 / RW 001 Kel. Mandala, Kec. Merauke	Merauke

GERAI

JAWA, BALI & NUSA TENGGARA

Gerai	Alamat	Kota / Kabupaten
DKI Jakarta		
Matraman	Galur Sari Raya No. 26A Blok R RT 02 / RW 01 Kel. Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman	Jakarta Timur
Pasar Rebo	Jl. Raya Bogor KM 27 Nomor 27 RT 002 / RW 004 Kel. Pekayon, Kec. Pasar Rebo	Jakarta Timur
Tebet	Gedung Regatama Blok A No. 106 Jl. Pariaman Kel. Manggarai, Kec. Setiabudi	Jakarta Selatan
Kembangan	Jl. Kembangan Utara Nomor 10 RT 002, RW 002 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan	Jakarta Barat

Gerai	Alamat	Kota / Kabupaten
Banten		
Batuceper	Jl. Raya Poris Indah RT 02 / RW 03 Kel. Poris Indah, Kec. Batuceper	Tangerang
Jatiuwung	Jl. Raya Gatot Subroto Kp. Jatake, RT 006 / RW 002 Kel. Jatake, Kec. Jatiuwung	Tangerang
Larangan	Jl. Inpres 14 No. 1 RT 03 / RW 04 Kel. Gaga, Kec. Larangan	Tangerang
Ciputat Timur	Jl. W.R. Supratman No. 3 RT 01 / RW 08 Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur	Tangerang Selatan
Serpong Utara	Jl. Jelupang Raya No. 14 RT 003, RW 002 Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara	Tangerang Selatan
Jawa Barat		
Kiaracondong	Jl. Babakan Sari I No. 147 RT 10 / RW 11 Kel. Babakan Sari, Kec. Kiaracondong	Bandung
Rawalumbu	Jl. Pengasinan, RT 002 / RW 001 Kel. Pengasinan Jaya, Kec. Rawalumbu	Bekasi
Karang Bahagia	Kp. Sukamantri RT 06 / RW 01 Desa Sukaraya, Kec. Karang Bahagia	Bekasi
Bogor Utara	Jl. K.S. Tubun RT 1 / RW 3, No. 141 Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara	Bogor
Bojong Gede	Gelonggong Tengah RT 04 / RW 07 Kel. Kedungwaringin, Kec. Bojonggede	Bogor
Parung	Kp. Jati Parung RT 01 / RW 06 Kel. Parung, Kec. Parung	Bogor
Klari	Perumahan Puri Kosambi Blok B No. 4 Desa Duren, Kec. Klari	Karawang
Jawa Timur		
Tenggilis Mejoyo	Jl. Raya Rungkut Kidul No.54 RT 001 / RW 005, Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut	Surabaya
Kepanjen	Ruko C Dusun Jl. Raya Dawuhan, Ds Dawuhan Kel. Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen	Malang
Rogojampi	Jl. Jember - Banyuwangi Dusun Karangsari RT 01 / RW 01, Desa Kedaleman, Kec. Rogojampi	Banyuwangi
Driyorejo	Jl. Raya Driyorejo No. 127 Kel. Driyorejo	Gresik
Menganti	Jl. Raya Bringkang, RT 003 / RW 002 Kec. Menganti	Gresik
Mojosari	Jl. Airlangga Nomor 91 B RT 004 / RW 001, Desa Kauman, Kec. Mojosari	Mojokerto
Porong	Jl. Bhayangkari, RT 12 / RW 04 Kel. Juwetkenongo, Kec. Porong	Sidoarjo
Taman	Ruko Graha Matahari Blok C 1-3 Kel. Bebekan Timur, Kec. Taman	Sidoarjo

KALIMANTAN

Gerai	Alamat	Kota / Kabupaten
Kalimantan Barat		
Pontianak Timur	Jl. Tanjung Raya 2 No. 99 RT 004 / RW 002 Kel. Saigon, Kec. Pontianak Timur	Pontianak
Kalimantan Selatan		
Alalak	Jl. Handil Bakti RT 9 Kel. Handil Bakti, Kec. Alalak	Barito Kuala
Barabai	Jl. Brigjen H Hasan Basry RT 001 / RW 000 Kel. Barabai Barat, Kec. Barabai	Hulu Sungai Tengah

SULAWESI

Gerai	Alamat	Kota / Kabupaten
Sulawesi Utara		
Tuminting	Jl. Pogidon Raya No. 103 Kel. Tumumpa Satu Lingk I, Kec. Tuminting	Manado
Mapanget	Jl. A.A. Maramis Kel. Paniki Bawah Ling. III, Kec. Mapanget	Manado
Bolaang / Inobonto	Jl. AKD Trans Sulawesi Lingkungan VII Kel. Inobonto I, Kec. Bolaang	Bolaang Mongondow
Kotamobagu Selatan	Jl. Labot Dugian Kel. Kopandakan I, Kec. Kotamobagu Selatan	Kotamobagu
Gorontalo		
Limboto	Jl. K.H. Wahid Hasyim, RT 008 / RW 03 Desa Kayubulan, Kec. Limboto	Gorontalo

MALUKU & PAPUA

Gerai	Alamat	Kota / Kabupaten
Maluku		
Teluk Ambon	Jl. Ir. Putuhena No. 3 RT 007 / RW 004, Kel. Wayame, Kec. Teluk Ambon	Ambon
Papua Barat Daya		
Aimas	Jl. Buncis RT 09 / RW 11, Kel. Walawele, Kec. Aimas	Sorong

Cabang Perwakilan Syariah

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
JAWA, BALI & NUSA TENGGARA		
Jakarta Meruya Syariah	Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk	Jakarta Barat
Jakarta Sunter Syariah	Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80 Jl. Utama Griya, Sunter	Jakarta Utara
Jakarta Utara Syariah	Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrida Kel. Sukapura, Kec. Cilincing	Jakarta Utara
Jakarta Timur Syariah	Jl. Dewi Sartika No. 292F RT 004 / RW 005 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati	Jakarta Timur
Jakarta Selatan Syariah	Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru	Jakarta Selatan
Tangerang Syariah	Jl. Imam Bonjol No. 279-281 RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci	Tangerang
Serpong - Tangerang Selatan Syariah	BFI Tower, Sunburst CBD Lot.1.2 Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo BSD City	Tangerang Selatan
Bekasi Syariah	Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46-47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya	Bekasi
Bogor Syariah	Jl. Raya Tajur No. 118 E-F RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan	Bogor
Cirebon Syariah	Jl. Tuparev No. 115A Desa Kertawinangun Kec. Kedawung	Cirebon
Depok Syariah	Ruko Margonda Residen No. 12A-14 Jl. Margonda Raya Kav. 461	Depok
Bandung Syariah	Jl. SoekarNo. Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul	Bandung
Sukabumi Syariah	Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh	Sukabumi
Tasikmalaya Syariah	Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok B No. 12A Jl. H.Z. Mustofa Kel. Tugujaya, Kec. Cihideung	Tasikmalaya
Karawang Syariah	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 73 Bypass RT 04 / RW 12 Kel. Karangpawitan, Kec. Karawang Barat	Karawang
Purwokerto Syariah	Jl. Gerilya Timur No. 35 Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan	Purwokerto
Semarang Syariah	Jl. Raya Kedungmundu RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang	Semarang
Kudus Syariah	Jl. Ahmad Yani Ruko Bitingan Indah B-07 & B-08 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus	Kudus
Solo Syariah	Jl. R.M. Said No. 160 C RT 002 / RW 003 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari	Surakarta
Yogyakarta Syariah	Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali RT 011 / RW 034 Desa Sinduadi, Kec. Mlati	Yogyakarta

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Surabaya Syariah	Jl. Ngagel Jaya No. 39 Kel. Pucung Sewu, Kec. Gubeng	Surabaya
Gresik Syariah	Ruko Green Garden Regency A2-03 & A2-04 Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas	Gresik
Kediri Syariah	Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 8, Jl. Hayam Wuruk	Kediri
Malang Syariah	Jl. Tumenggung Suryo No. 27 RT 05 / RW 14 Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing	Malang
Mojokerto Syariah	Ruko Kranggan Permai Blok A 05-06 Jl. Pahlawan Kel. Kranggan, Kec. Prajurit Kulon	Mojokerto
Sidoarjo Syariah	Ruko Gateway Blok C-1 & C-2 Jl. Raya Waru (Aloha) Desa Sawotratap, Kec. Gedangan	Sidoarjo
Mataram Syariah	Jl. Brawijaya No. 22-24 RT 02, Lingk. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan, Kec. Cakranegara	Mataram
SUMATRA		
Medan Syariah	Jl. Ir. H. Djuanda No. 26 Lingkungan IV Kel. Sukadamai, Kec. Medan Polonia	Medan
Padang Syariah	Jl. Khatib Sulaiman No. 63 D-E Kel. Belanti Timur, Kec. Padang Utara	Padang
Batam Syariah	Ruko King Business Center Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa, Kel. Belian, Kec. Batam Kota	Batam
Bukittinggi Syariah	Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Kel. Jambu Air, Kec. Banuhampu	Agam
Pekanbaru Syariah	Jl. Soekarno Hatta No. 88 Kel. Delima, Kec.Tampan	Pekanbaru
Jambi Syariah	Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66 RT 29 Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung	Jambi
Palembang Syariah	Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4 RT 016, RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II	Palembang
Lampung Syariah	Jl. Gajah Mada No. 55 Kel. Kota Baru, Kec.Tanjung Karang Timur	Bandar Lampung
KALIMANTAN		
Pontianak Syariah	Jl. M. Sohor No. 45 RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan	Pontianak
Palangkaraya Syariah	Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya	Palangkaraya
Banjarmasin Syariah	Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kel. Manarap Lama, Kec. Kertak Hanyar	Banjarmasin
Samarinda Syariah	Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5-6 Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Samarinda Utara	Samarinda
Balikpapan Syariah	Jl. Jenderal Sudirman No.14/295 RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan	Balikpapan
SULAWESI		
Gorontalo Syariah	Jl. Agus Salim No. 290 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah	Gorontalo
Makassar Syariah	Jl. Hertasning Baru (Aeropala) Kel. Karunrung, Kec. Rappocini	Makassar

Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
Kendari Syariah	Jl. Brigjend. Moh. Yunus Kel. Bende, Kec. Baruga	Kendari
MALUKU & PAPUA		
Ternate Syariah	Jl. Cempaka I Nomor 342 RT 013 / RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan	Ternate
Sorong Syariah	Jl. Basuki Rahmat KM. 9,5 Kel. Remu Selatan, Kec. Sorong Timur	Sorong

GLOSARIUM

3P	*Profit, People, Planet*
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AFTECH	Asosiasi Fintech Indonesia
AISI	Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia
API	*Application Programming Interface* (antarmuka pemrograman aplikasi)
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia
APOLO	Aplikasi Pelaporan Online OJK
APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
APU-PPT	Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
AS	Amerika Serikat
B2B	*Business-to-Business*
B2B2C	*Business-to-Business-to-Consumer*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAE	Biro Administrasi Efek
BATC	BFI Agile Thought Community
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia, Business Intelligence (Power BI)
BI7DRR	Bank Indonesia *7-day* (*Reverse*) *Repo Rate*
BIK	Bulan Inklusi Keuangan
BPKM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BOPO	Beban Operasional-Pendapatan Operasional
BPD	Bank Pembangunan Daerah
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
bps	basis poin
BPSK	Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
BSD	Bumi Serpong Damai
BTDP	BFI Technology Development Program
CA	Chartered Accountant
CBD	Central Business District
CEO	Chief Executive Officer
CFO	Chief Financial Officer
CHCO	Chief Human Capital Officer
CMA	Certified Management Accountant
CMO	Chief Marketing Officer
COO	Chief Operating Officer
COP	Car Ownership Program
Covid-19	*Coronavirus Disease 2019*
CPA	Certified Public Accountant
CPMA	Certified Professional Management Accountant
CPO	*crude palm oil* (minyak sawit mentah)
CRO	Chief Risk Officer
CS	Customer Service
CSI	*Customer Satisfaction Index*
CSR	*Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
DKI	Daerah Khusus Ibukota (Jakarta)
DLP	*Data Leak Prevention*
DPS	Dewan Pengawas Syariah
DSAK IAI	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
DTTOT	Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris
e-KYC	*Electronic-Know Your Customer*
e-RUPS	*Electronic*-Rapat Umum Pemegang Saham
ERM	*Enterprise Risk Management*

EV	*electric vehicle*
FAR	*Financing-to-Asset Ratio*
FGD	*Focus Group Discussion*
FIT	PT Finansial Integrasi Teknologi (entitas anak)
FMCG	*Fast Moving Consumer Goods*
G20	*Group of Twenty*
GAIKINDO	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia
GCG	*Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GoAML	Go Anti-Money Laundering
HAM	Hak Asasi Manusia
HAV	*Human Asset Value*
HC	*Human Capital*
HR	*Human Resources*
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IIRC	International Integrated Reporting Council
IKNB	Industri Keuangan Non-Bank
IMBT	Ijarah Muntahiyah Bittamlik
IMC	Integrated Marketing Communication
IMF	International Monetary Fund
IPO	*Initial Public Offering*
IR	*Integrated Reporting*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	International Organization for Standardization
IT	*Information Technology*
ITE	Informasi dan Transaksi Elektronik
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KPI	*Key Performance Indicator*
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
KYC	*Know Your Customer*
LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
LDP	Leadership Development Program
LOS	*Loan Origination System*
LMS	*Loan Management System*
LSP	Lembaga Sertikasi Profesi
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
M.H.	Magister Hukum
M.Kn.	Magister Kenotariatan
M-BEAT	Mobile BFI Edustream and Training
MESOP	*Management and Employee Stock Ownership Program*
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MIS	*Management Information System*
MOP	Motorcycle Ownership Program
MPV	*Multipurpose Vehicle*
MSMD	Modal Sendiri-Modal Disetor
MT	*Management Trainee*
MTN	*Medium Term Notes*
MTP	Management Trainee Program
MTs	Madrasah Tsanawiyah
NDF	*Non-Dealer Financing*
NPF	*Non-Performing Financing*
NPL	*Non-Performing Loan*
NPS	*Net Promoter Score*
NRA	*National Risk Assessment*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
P2P	*peer-to-peer*
P3K	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
PB-UMKU	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha
PBF	*Property-Backed Financing* (Pembiayaan Beragun Properti)
PDB	Produk Domestik Bruto
PEPs	*Politically Exposed Persons*
PG	*Personal Grade*
PMO	Project Management Office
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
PPh	Pajak Penghasilan
PPK	Perjanjian Pembiayaan Konsumen
PPL	Pendidikan Profesional Berkelanjutan
PPPK	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSN	Program Strategis Nasional
PT	Perseroan Terbatas
PUT	Penawaran Umum Terbatas
QR	*Quick Response* (kode QR)
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
RAPINDO	PT Rapi Utama Indonesia
RI	Republik Indonesia
ROAA	*Return on Average Assets* (Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset)
ROAE	*Return on Average Equity* (Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas)
Rp	rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
S.E.	Sarjana Ekonomi
S.H.	Sarjana Hukum
SABH	Sistem Administrasi Badan Hukum
SD	Sekolah Dasar
SDGs	*Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)
SDM	Sumber Daya Manusia
SDN	Sekolah Dasar Negeri
SEO	*Search Engine Optimization*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SIC	*Service Insight Community*
SIPENDAR	Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme
SIPESAT	Sistem Informasi Penggunaan Jasa Terpadu
SK	Surat Keputusan
SLA	*Service Level Agreement*
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMPN	Sekolah Menengah Pertama Negeri
SMS	*Short Message Service*
SOC	*Security Operations Center*
SOP	*Standard Operating Procedure*
SR	*Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan)
SRA	*Sectoral Risk Assessment*
TCC	Trinugraha Capital & Co SCA
TDPSE	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik
THR	Tunjangan Hari Raya
TI	Teknologi Informasi
TICMI	The Indonesia Capital Market Institute
TKB	Tingkat Keberhasilan Bayar
UBO	*Ultimate Beneficial Owner* (Pemilik Manfaat Akhir)
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USD	United States dollar (dolar AS)
UU	Undang-Undang
UU PT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
UUS	Unit Usaha Syariah
WFH	*Work from Home*
WFO	*Work from Office*
yoy	*year-over-year* (tahun ke tahun)

Halaman ini sengaja dikosongkan


87.65
54.321
7.654.321



09

Laporan Keuangan Tahunan

BFI Finance menunjukkan konsistensi dalam mewujudkan pertumbuhan dan mencetak kinerja keuangan yang menghadirkan nilai optimal bagi pemegang saham.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

BFI FINANCE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Francis Lay Sioe Ho
   Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
   Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
   BSD City, Tangerang Selatan, 15322
   Alamat Rumah : Jl. Duta Indah II No 6, RT 001
   RW 014 Pondok Pinang Kebayoran
   Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Sudjono
   Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
   Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
   BSD City, Tangerang Selatan, 15322
   Alamat Rumah : Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36
   RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
   Wetan, Kecamatan Serpong
   Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned :

1. *Name* : *Francis Lay Sioe Ho*
   Office Address : *BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2*
   Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
   BSD City, Tangerang Selatan, 15322
   Residential Address : *Jl. Duta Indah II No 6, RT 001*
   RW 014, Pondok Pinang Kebayoran
   Lama, Jakarta Selatan
   Telephone : *021 - 2965 0300, 2965 0500*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Sudjono*
   Office Address : *BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2*
   Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
   BSD City, Tangerang Selatan, 15322
   Residential Address : *Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36 RT*
   002 RW 025, Kelurahan Lengkong
   Wetan, Kecamatan Serpong,
   Tangerang Selatan
   Telephone : *021 - 2965 0300, 2965 0500*
   Title : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang Selatan, 13 Februari 2023/ *South Tangerang, 13 February 2023*



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur/ *President Director*

Sudjono
Direktur/ *Director*

PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City - Tangerang Selatan 15322

P +62 21 2965 0300, 2965 0500
F +62 21 2966 0757, 2965 0758
BFI.CO.ID

#SelaluAdaJalan

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2022	2021	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS	**2e,f,4**	1.073.255	969.182	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PIUTANG PEMBIAYAAN				***FINANCING RECEIVABLES***
- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 833.435 dan Rp 842.031 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**2e,g,h,i 5**	19.554.254	13.676.190	*- net of allowance for impairment losses of Rp 833,435 and Rp 842,031 as of 31 December 2022 and 2021*
PIUTANG IJARAH DAN IMBT				***IJARAH AND IMBT RECEIVABLES***
- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 329 dan Rp 1.128 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**2e,j,n,6**	7.767	6.591	*- net of allowance for impairment losses of Rp 329 and Rp 1,128 as of 31 December 2022 and 2021*
PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	**2e,j,7**	162.635	87.089	***OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES***
ASET DERIVATIF	**2e,l,w,8**	103.056	-	***DERIVATIVE ASSETS***
BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	**2m,9**	24.767	30.847	***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***
ASET TETAP				***FIXED ASSETS***
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 556.597 dan Rp 521.895 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**2o,10**	659.145	606.641	*- net of accumulated depreciation of Rp 556,597 and Rp 521,895 as of 31 December 2022 and 2021*
ASET HAK-GUNA				***RIGHT-OF-USE ASSETS***
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.900 dan Rp 45.356 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**2p,11**	38.419	36.035	*- net of accumulated depreciation of Rp 66,900 and Rp 45,356 as of 31 December 2022 and 2021*
ASET TAKBERWUJUD				***INTANGIBLE ASSETS***
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 120.637 dan Rp 98.145 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**2q,12**	139.499	56.193	*- net of accumulated amortization of Rp 120,637 and Rp 98,145 as of 31 December 2022 and 2021*
ASET PAJAK TANGGUHAN	**2r,14c**	164.029	166.081	***DEFERRED TAX ASSETS***
ASET LAIN-LAIN	**2e**	2.808	890	***OTHER ASSETS***
JUMLAH ASET		21.929.634	15.635.739	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2e,s,x,13	10.246.908	4.789.422	*Fund borrowings - Third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.510 dan Rp 7.517 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2e,t,15	1.581.490	2.487.483	*Securities issued - net of unamortized securities issuance cost of Rp 3,510 and Rp 7,517 as of 31 December 2022 and 2021*
Beban yang masih harus dibayar	2e,x,16	479.299	338.442	*Accrued expenses*
Utang dividen	2ac,18	1.522	1.376	*Dividend payables*
Utang pajak	2r,14a	263.269	120.131	*Taxes payable*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,19	489.352	305.087	*Other payables - Third parties*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2u,17	111.885	115.457	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas derivatif	2e,l,w,8	-	48.115	*Derivative liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		13.173.725	8.205.513	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.967.115.620 saham	20	399.178	399.178	*Share capital - par value of Rp 25 (full amount) per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 15,967,115,620 shares*
Tambahan modal disetor - neto	21	609.459	553.286	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	2z,20	(232.957)	(252.160)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	21,8,33	(10.267)	(31.658)	*Cummulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	2u,17,33	73.020	80.284	*Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		115.000	110.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.801.690	6.570.757	*Unappropriated*
		8.755.123	7.429.687	
Kepentingan nonpengendali		786	539	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		8.755.909	7.430.226	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.929.634	15.635.739	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Tangerang Selatan, 13 Februari 2023/ *13 February 2023*

Sudjono
Direktur/ *Director*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2022	2021	
PENDAPATAN				***INCOME***
Piutang pembiayaan	**2e,g,h,v,22**	5.052.248	3.794.182	*Financing receivables*
Keuangan	**2e,v**	22.870	32.323	*Finance*
Syariah	**2e,i,j,v,23**	65.157	26.454	*Sharia*
Lain-lain	**2e,o,v,24**	242.735	269.596	*Others*
Jumlah Pendapatan		5.383.010	4.122.555	***Total Income***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	**2u,v,25,29**	(1.324.648)	(1.023.279)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	**2e,s,t,v,26**	(624.099)	(570.086)	*Interest and financing charges*
Umum dan administrasi	**2m,o,p,q,r,27**	(771.052)	(647.148)	*General and administrative*
Cadangan kerugian penurunan nilai				*Provision for impairment losses*
Piutang pembiayaan	**2e,v,5**	(367.235)	(431.857)	*Financing receivables*
Piutang ijarah dan IMBT	**2e,v**	(223)	(2.703)	*Ijarah and IMBT receivables*
Lain-lain	**2e,v,28,37**	(57.072)	(36.524)	*Others*
Jumlah Beban		(3.144.329)	(2.711.597)	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK		2.238.681	1.410.958	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	**2r,14b**	(432.002)	(279.620)	***Income Tax Expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		1.806.679	1.131.338	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	**2l,8,33**	26.409	69.101	*Effective portion of the fair value change of the derivative Instrument - cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	**14c,33**	(5.018)	(13.129)	*Related income tax*
		21.391	55.972	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	**2u,17,33**	(8.979)	12.817	*(Loss) gain on remeasurement of defined benefit actuarial program*
Pajak penghasilan terkait	**14c,33**	1.713	(2.436)	*Related income tax*
		(7.266)	10.381	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - Setelah Pajak		14.125	66.353	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.820.804	1.197.691	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B/2 | *Exhibit B/2*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.806.680	1.131.293	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(1)	45	*Non-controlling interests*
		1.806.679	1.131.338	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.820.807	1.197.646	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(3)	45	*Non-controlling interests*
		1.820.804	1.197.691	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,32	121	76	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Tangerang Selatan, 13 Februari 2023/ *13 February 2023*

Sudjono
Direktur/ *Director*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent*										
					Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flows hedges - net*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti/ *Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah sebelum kepentingan nonpengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2021		399.178	553.286	(252.160)	(31.658)	80.284	110.000	6.570.757	7.429.687	539	7.430.226	*Balance as of 31 December 2021*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan												*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.806.680	1.806.680	(1)	1.806.679	*Profit for the year*
Penghasilan Komprehensif lain, setelah pajak:												*Other comprehensive Income, net of tax:*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	**2l,8**	-	-	-	21.391	-	-	-	21.391	-	21.391	*Effective portion of cash flows hedges*
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	**2u,17**	-	-	-	-	(7.264)	-	-	(7.264)	(2)	(7.266)	*Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program*
		-	-	-	21.391	(7.264)	-	1.806.680	1.820.807	(3)	1.820.804	
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	250	250	*Issuance of subsidiary's share to non-controlling interests*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	**18**	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai tahun 2021	**2ac,18**	-	-	-	-	-	-	(570.747)	(570.747)	-	(570.747)	*Cash dividend of 2021*
Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan		-	56.173	19.203	-	-	-	-	75.376	-	75.376	*Management and employee stock ownership program*
Saldo per 31 Desember 2022		399.178	609.459	(232.957)	(10.267)	73.020	115.000	7.801.690	8.755.123	786	8.755.909	*Balance as of 31 December 2022*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flows hedges - net*	Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti/ *Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah sebelum kepentingan nonpengendali/ *Total before noncontrolling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2020		399.178	553.286	(252.160)	(87.630)	69.903	105.000	5.818.573	6.606.150	4	6.606.154	*Balance as of 31 December 2020*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan												*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.131.293	1.131.293	45	1.131.338	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:												*Other comprehensive Income, net of tax:*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	2l,8	-	-	-	55.972	-	-	-	55.972	-	55.972	*Effective portion of cash flows hedges*
Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	2u,17	-	-	-	-	10.381	-	-	10.381	-	10.381	*Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program*
		-	-	-	55.972	10.381	-	1.131.293	1.197.646	45	1.197.691	
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	490	490	*Issuance of subsidiary's share to non-controlling interests*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai tahun 2020	2ac,18	-	-	-	-	-	-	(374.109)	(374.109)	-	(374.109)	*Cash dividend of 2020*
Saldo per 31 Desember 2021		399.178	553.286	(252.160)	(31.658)	80.284	110.000	6.570.757	7.429.687	539	7.430.226	*Balance as of 31 December 2021*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		22.232.359	16.391.349	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		105.581	-	*Joint financing*
Penghasilan bunga bank dan deposito berjangka		24.211	37.052	*Interest income from banks and time deposits*
Lain-lain		258.829	259.852	*Others*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursement for:*
Transaksi pembiayaan baru		(23.346.729)	(13.672.271)	*New financing transactions*
Beban umum dan administrasi		(1.757.063)	(1.422.126)	*General and administrative*
Pembiayaan bersama	**31a**	(47.050)	(213.668)	*Joint financing*
Beban bunga dan keuangan		(629.813)	(599.853)	*Interest and financing charges*
Pajak penghasilan		(346.829)	(237.864)	*Income taxes*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi		(3.506.504)	542.471	***Net cash flows (for) from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	**10**	31.632	17.476	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	**10**	(164.033)	(99.446)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	**12**	(105.798)	(26.186)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(238.199)	(108.156)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Pinjaman yang diterima	**13,34**	10.327.231	4.295.151	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan		-	1.600.000	*Securities issued*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		250	490	*Receipts of paid-in capital from noncontrolling interests*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursement for:*
Pinjaman yang diterima	**13,34**	(4.982.868)	(4.313.356)	*Fund borrowings*
Pelunasan pokok surat berharga yang diterbitkan	**15,34**	(910.000)	(2.088.000)	*Repayment of securities issued principal*
Dividen tunai		(570.747)	(374.109)	*Cash dividend*
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan		(15.090)	-	*Management and employee stock ownership program*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		3.848.776	(879.824)	***Net cash flows from (for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo dipindahkan)		104.073	(445.509)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance brought-forward)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/*December* 2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo pindahan)		104.073	(445.509)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance carry-forward)***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		969.182	1.414.691	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.073.255	969.182	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:***
Kas dan bank	**4**	803.732	214.616	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	**4**	269.523	754.566	*Time deposits*
		1.073.255	969.182	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia pada tanggal 7 April 1982 berdasarkan Akta No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2091-HT01.01.TH82 tanggal 28 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Berdasarkan Akta No. 54 yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, nama Perusahaan diubah dari PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6977.HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451. Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990 keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Intitama Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1990, Tambahan No. 1537. Berdasarkan Akta No. 37 yang dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 8 Agustus 1996, nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Finance Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 tanggal 21 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 7 Februari 1997, Tambahan No. 552. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03668.HT.01. 04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

Exhibit E

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT BFI Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia on 7 April 1982 based on Notarial Deed No. 57 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2091-HT01.01.TH82 dated 28 October 1982 and was published in the State Gazette No. 102, dated 21 December 1982, Supplement No. 1390. Based on Notarial Deed No. 54 of Inge Hendarmin, S.H., a substitute of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta dated 17 September 1986, the Company's name changed from PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia to PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6977.HT.01.04.TH.86 dated 7 October 1986 and was published in the State Gazette No. 94 dated 25 November 1986, Supplement No. 1451. Based on Notarial Deed No. 80 dated 22 November 1989, Deed No. 27 dated 8 March 1990, both of which were made before Kartini Muljadi, S.H. the Company's name changed from PT Bunas Intitama Leasing Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 dated 13 March 1990 and was published in the State Gazette No. 34 dated 28 April 1990, Supplement No. 1537. Based on Deed No. 37 which were made before Achmad Abid, S.H, a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta dated 8 August 1996, the name of the Company was changed from PT Bunas Finance Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia Tbk, a change which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 dated 21 October 1996 and was published in the State Gazette No. 11 dated 7 February 1997, Supplement No. 552. The Company's Articles of Association has been amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 116 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, in connection with the change of name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001 and was published in the State Gazette No. 35 dated 30 April 2002, Supplement No. 4195.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

   a. **Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan** (Lanjutan)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan Berita Negara Republik Indonesia sampai saat ini masih dalam proses.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982, yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Pada tanggal 20 Februari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-038/KM.5/2006.

Melalui amandemen ini, izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk berlaku surut sejak adanya persetujuan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk dari instansi yang berwenang melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03668. HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

I. Usaha Pembiayaan:
   a. Pembiayaan investasi
   b. Pembiayaan modal kerja
   c. Pembiayaan multiguna
   d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

II. Usaha Pembiayaan Syariah:
   a. Pembiayaan jual beli
   b. Pembiayaan investasi
   c. Pembiayaan jasa

Exhibit E/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment and General Information of the Company** (Continued)*

The latest amendment based on Deed No. 19 dated 29 June 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval for amendment to Article 3 and Article 15 of the Company's articles of association, which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0271122 dated 27 July 2022 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 dated 27 July 2022 Currently the changes are still in the process of being announced in the State Gazette.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance by virtue of his decree No. KEP-038/KM.11/1982 dated 12 August 1982 as amended by Decree No. 493/KMK.013/1990 dated 23 April 1990.

On 20 February 2006, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia amended the Company's license in its decision letter No. KEP-038/KM.5/2006.

Through this amendment, the previous license granted to PT Bunas Finance Indonesia Tbk was applied for retroactively since the approval of the change in the name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk from the regulatory authority in its decision letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities:

I. Financing:
   a. Investment financing
   b. Working capital financing
   c. Multipurpose financing
   d. Other financing activities under the approval of the Financial Service Authority

II. Sharia Financing:
   a. Financing sale and purchase
   b. Investment financing
   c. Financing services

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/3

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan** (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Melakukan perencanaan dan pengembangan, antara lain menambah jaringan usaha, membangun infrastruktur dan kegiatan lain yang mendukung usaha dan kinerja Perusahaan.
b. Melakukan kegiatan mencari dan/atau memperoleh sumber pendanaan.
c. Melakukan segala perbuatan pemilikan dan sewa menyewa dengan pihak lain.
d. Menyelanggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam mendukung dan/atau terkait dengan kegiatan usaha utama.
e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Perusahaan terletak di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan.

Untuk menjalankan usaha pembiayaan syariah, Perusahaan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-27/ NB.223/2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada Perusahaan dan keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, yaitu 8 Februari 2018.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai grup) mempunyai kantor cabang, gerai dan kantor cabang syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Exhibit E/3

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment and General Information of the Company** (Continued)*

To achieve the above-mentioned purpose and objective, and to support its main business activities, the Company may conduct supporting business activities as follows:

a. To undertake planning and development, among others, to increase business network, build infrastructure, and other activities that support the business and performance of the Company.
b. To conduct activities to seek and/or obtain funding sources
c. To carry out all ownership and lease activities with other parties.
d. To carry out other activities needed to support and/or related to the main business activities.
e. To provide operating lease and/or fee-based service as long as it is not against the stipulations and laws in financial services sector.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company's registered office is located at BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, South Tangerang.

To undertake a sharia financing business, the Company has received a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority Number Kep-27/NB.223/2018 concerning the License to Open Sharia Business Unit to the Company and the Decree effective on 8 February 2018.

The Company and its subsidiary (hereinafter collectively referred to as the group) have branches, kiosk and sharia branch throughout Indonesia as of 31 December 2022 and 2021 as follow:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Kantor cabang	203	217	*Branches*
Gerai	34	57	*Kiosk*
Cabang Syariah *)	45	45	*) Sharia Branches*
Jumlah	282	319	*Total*

*) 45 cabang syariah *sharing* tempat dengan cabang konvensional

*) *45 sharia branches sharing premises with existing branches*

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 2.125.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran sejumlah Rp 5.750 (nilai penuh) per saham. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran tambahan sebanyak 8.500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama melalui bursa efek di Indonesia.

*b. **Public Offering of the Company's Shares***

In 1990, the Company conducted an initial public offering of its 2,125,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at an offering price of Rp 5,750 (full amount) per share. In 1993, the Company offered an additional of 8,500,000 shares at the same par value per share through a stock exchange in Indonesia.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/4

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

   b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan** (Lanjutan)

   Pada tanggal 8 April 1993, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 10 (sepuluh) saham yang dimiliki, sebanyak 1.062.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk menerbitkan saham bonus dengan dasar 17 (tujuh belas) saham baru untuk setiap 20 (dua puluh) saham yang dimiliki, sebanyak 9.934.668 saham dengan nilai nominal yang sama. Pada tanggal 22 Januari 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 3 (tiga) saham yang dimiliki, sebanyak 7.207.390 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

   Pada tanggal 18 April 1994, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-639/PM/1994 dalam rangka penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sebanyak 28.829.558 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.500 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 1 (satu) saham baru. Selanjutnya, pada tanggal 17 Januari 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-71/PM/1997 dalam rangka penawaran umum terbatas kedua Perusahaan sebanyak 115.318.232 saham dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 2 (dua) saham baru.

   Pada tanggal 17 Juni 1997, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari sebanyak 172.977.348 saham menjadi sebanyak 345.954.696 saham.

   Dalam rangka restrukturisasi utang, para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Januari 2000 menyetujui penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* atau Obligasi Wajib Konversi (MCB) yang wajib dikonversikan menjadi sebanyak 414.384.585 saham Perusahaan.

   Pada bulan Mei 2006, seluruh MCB telah dikonversi menjadi sebanyak 414.384.585 saham biasa sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi sebanyak 760.339.281 saham pada tanggal 31 Desember 2006.

Exhibit E/4

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *b. **Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

   On 8 April 1993, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 10 (ten) shares held totaling 1,062,500 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. On the same date, the shareholders of the Company also approved to issue bonus shares on the basis of 17 (seventeen) new shares for every 20 (twenty) shares held totaling 9,934,668 shares at the same par value. On 22 January 1994, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 3 (three) shares held totaling 7,207,390 shares at a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

   On 18 April 1994, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Board (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-639/PM/1994 to conduct the first rights issue of the Company's shares on a 1 (one) for 1 (one) basis totaling 28,829,558 shares at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share. Moreover, on 17 January 1997, the Company received effective statement from the BAPEPAM-LK through letter No. S-71/PM/1997 to conduct the second rights issue of the Company's shares on the basis of 2 (two) new shares for every 1 (one) shares held totaling 115,318,232 shares at an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.

   On 17 June 1997, the shareholders of the Company approved a stock split, resulting in a change in par value per share from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount), thus resulting in the increase in number of the Company's subscribed shares from 172,977,348 shares to 345,954,696 shares.

   In respect with the debt restructuring, the Company's shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on 27 January 2000 approved to issue the Mandatory Convertible Bonds (MCB) which should be converted into 414,384,585 shares of the Company.

   In May 2006, all of the MCB was converted into common shares totaling 414,384,585 shares, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 760,339,281 shares as of 31 December 2006.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/5

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta notaris No. 65 tanggal 21 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 760.339.281 saham menjadi sebanyak 1.520.678.562 saham, dan menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 3b mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Pemecahan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari BEI melalui surat No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 31 Juli 2012.

RUPSLB tersebut juga telah menyetujui penerbitan saham untuk pelaksanaan program *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I di BEI sebanyak 60.826.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham untuk periode sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. BEI melalui suratnya No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 6 Juli 2012 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program *MESOP* untuk tahap I tersebut secara pra-pencatatan di BEI.

Pada tanggal 31 Mei 2013, 30 Mei 2014, 29 Mei 2015, dan 31 Mei 2016, Perusahaan telah menerbitkan saham baru masing-masing sebanyak 5.936.000, 23.320.000, 16.025.000 dan 30.752.000 saham sebagai pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I – *Grant Date* 1 dan 2, dan Tahap II – *Grant Date* 1 dan 2, yang telah dieksekusi sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 1.596.711.562 saham pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 pada tanggal 6 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penerbitan saham hasil pelaksanaan *MESOP* untuk tahap II untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

BEI melalui suratnya No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 tertanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program *MESOP* untuk tahap II secara pra-pencatatan di BEI sebanyak-banyaknya 46.777.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.205 (nilai penuh) per saham.

Exhibit E/5

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 65 dated 21 June 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the amendment to Paragraphs 1 and 2 of Article 4 of the Articles of Association concerning the changes in par value of the Company's share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share, thus, resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 760,339,281 shares to 1,520,678,562 shares, and Paragraph 3b of Article 15, concerning the Duties and Authorities of the Directors.

The stock split was approved by the BEI through letter No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 dated 31 July 2012.

The EGM had also approved the issuance of shares for the implementation of the Phase 1 of the Management & Employee Stock Option Program (MESOP) on the Indonesia Stock Exchange, totaling 60,826,400 shares with par value of Rp 250 (full amount) per shares, up 20 June 2014. BEI through its letter No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 dated 6 July 2012 had approved the Company's pre-listing of its MESOP on the Indonesia Stock Exchange for the implementation of phase I.

On 31 May 2013, 30 May 2014, 29 May 2015, and 31 May 2016, the Company has issued the additional 5,936,000, 23,320,000, 16,025,000 and 30,752,000 shares, respectively, for the implementation of the MESOP for Phase I – Grant Date 1 and 2, and Phase II – Grant Date 1 and 2, for options that has been exercised, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 1,596,711,562 shares as of 31 December 2016.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 18 dated 6 May 2014 of Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta, had approved the issuance of new shares the results of the implementations of the MESOP program phase II up to 30 June 2016 with exercised price which referred to point V.I Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated on 20 January 2014.

BEI through its letter No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 dated 6 June 2014 approved the registration of the Company's pre-listing of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase II maximum 46,777,000 shares with exercised price Rp 2,205 (full amount) per share.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/6

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta No. 25 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 tertanggal 23 Mei 2017. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2017 jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 15.967.115.620 saham.

c. **Entitas Anak**

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December* 2022	2021	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December* 2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Finansial Integrasi Teknologi	Tangerang Selatan	2018	99,00%		63.574	36.108

Perusahaan mendirikan entitas anak dengan nama PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), berdasarkan akta notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017. FIT bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0439070 tanggal 20 Agustus 2021, mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar 25.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 50.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).

Exhibit E/6

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 25 dated 18 April 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the par value split of the Company's share from Rp 250 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share (stock split). The stock split was approved by the BEI through its letter No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 dated 23 May 2017. Therefore, since 31 December 2017 total issued and fully paid capital was 15,967,115,620 shares.

*c. **Subsidiary***

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December* 2022	2021	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December* 2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Finansial Integrasi Teknologi	Tangerang Selatan	2018	99,00%		63.574	36.108

The Company established a subsidiary under the name of PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), based on Notarial Deed No. 4 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn on 15 September 2017. The deed of establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043022.AH.01.01 Tahun 2017 dated 29 September 2017. FIT is engaged in lending and borrowing services based on information technology.

Based on Deed of Meeting Decision Letter No.6 dated 5 August 2021 made before Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439070 dated 20 August 2021, regarding Changes in the Increase in Issued/Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the Company to 50,000 shares with a total nominal value of Rp 50,000,000,000 (full amount).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/7

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No.1 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0041558 tanggal 8 Agustus 2022 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Subsidiary** (Continued)*

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Shareholders Outside the Meeting No. 1 dated 5 August 2022 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0041558 dated 8 August 2022 regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. Therefore, as of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		31 December/*December*			
		2022	**2021**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Francis Lay Sioe Ho	Francis Lay Sioe Ho	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sudjono	Sudjono	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Tjiu Herman Handoko	Tjiu Herman Handoko	:	*President Director*
Direktur	:	Ichwan Peryana	Ichwan Peryana	:	*Director*
Direktur	:	Agus Ghozali	-	:	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No.10 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0497389 tanggal 29 Desember 2022 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar 25.000 saham atau dengan nilai nominal seluruh Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000.000 (nilai penuh).

OJK telah menyetujui permohonan FIT atas *platform* http://www.pinjammodal.id sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi untuk terdaftar dan diawasi oleh OJK, melalui surat No.S-588/NB.213/2018 tertanggal 31 Juli 2018. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, FIT telah mengajukan permohonan izin usaha sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, dan melalui surat No. Kep-20/D.05/2020 tanggal 19 Mei 2020, OJK telah memberikan izin usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi kepada FIT dengan Sistem Elektronik Pinjam Modal, laman web pinjammodal.id, nama dan merek Aplikasi Pinjam Modal pada sistem operasi Android, iOS dan *Website*, dan model bisnis konvensional.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders Outside the Meeting No. 10 dated 28 December 2022 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0497389 dated 29 December 2022 regarding Changes in the Increase in Issued/Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the Company to 75,000 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000,000 (full amount).

OJK has granted approval for FIT on the platform http://www.pinjammodal.id as the operator of Information Technology-Based Lending and Borrowing Services to be registered and supervised by the authority based on Decision Letter No.S-588/NB.213/2018 dated 31 July 2018. Furthermore, in accordance with applicable regulations, FIT has applied for a business license as an Information Technology-Based Money-Borrowing Service provider, and through letter No. Kep-20/D.05/2020 dated 19 May 2020, OJK has granted a business license for Information Technology-Based Money-Borrowing Service Provider to FIT with the Capital Loan Electronic System, the pinjammodal.id webpage, the name and brand of the Capital Loan Application on the Android, iOS and Website operating systems, and conventional business models.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/8

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Pembelian Kembali (*BuyBack*) Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak-banyaknya sebesar 154.993.456 saham (sebelum pemecahan saham). Dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham untuk periode paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak RUPSLB adalah tidak lebih dari Rp 341.000.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Per tanggal 15 Oktober 2016, program pembelian kembali saham ini dinyatakan berakhir dan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.002.732.000 saham (setelah pemecahan saham) dengan nilai pembelian sebesar Rp 252.160.

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan dimana pelaksanaannya diharapkan akan meningkatkan nilai laba bersih per saham *Earnings per Share* (*EPS*).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan sebagian saham treasuri melalui program MESOP sejumlah 75.000.000 lembar saham pada harga Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Pengalihan tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2022 di mana saham-saham telah berpindah tangan dan diblock (tidak dapat diperdagangkan) selama 3 tahun sejak tanggal dialihkan.

Exhibit E/8

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Treasury Shares***

On 15 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) approved the buyback of outstanding shares of the Company up to a maximum of 10% of the total shares issued and fully paid-up capital of the Company or amounted of 154,993,456 shares (before stock split). The funds reserved to repurchase shares for a maximum period of 18 (eighteen) months from the EGMS should not more than Rp 341,000.

The Company has bought back its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013.

As of 15 October 2016, the shares buy back program was officially ended and total shares bought back by the Company was totaling 1,002,732,000 shares (after stock split) for a total purchase price of Rp 252,160.

This repurchase transaction was intended to increase the Company's capital management where the implementation expected to increase the value of Earnings per Share (EPS).

On 11 October 2022, the Company entered into a transaction to transfer part of its treasury shares through the MESOP program in the amount of 75,000,000 shares at a price of Rp 500 (full amount) per share. The transfer is effective on 13 October 2022 where the shares have changed hands and are blocked (non-tradeable) for 3 years from the date of transfer.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/9

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Surat berharga/ *Securities*	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ *Listing date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Total emisi/ *Amount issued*	Jumlah per seri obligasi/ *Amount per serial*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia		7 Juni/ *June* 2018 (No.S-67/D.04/2018)				
Total limit : (Rp 8.000.000)						
Tahap I Tahun 2018	27 Juni/ *June* 2018		740.000			
Seri/*Serial* A:				188.000	6 Juli/ *July* 2019	Lunas/*Paid*
Seri/*Serial* B:				552.000	26 Juni/ *June* 2021	Lunas/*Paid*
Tahap II Tahun 2019	25 Februari/ *February* 2019		1.000.000			
Seri/*Serial* A:				500.000	2 Maret/ *March* 2020	Lunas/*Paid*
Seri/*Serial* B:				500.000	22 Februari/ *February* 2022	Lunas/*Paid*
Tahap III Tahun 2020	8 September 2020		832.000			
Seri/*Serial* A:				437.000	18 September 2021	Lunas/*Paid*
Seri/*Serial* B:				395.000	8 September 2023	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia		21 Mei/ *May* 2021 (No.S-66/D.04/2021)				
Total limit : (Rp 6.000.000)						
Tahap I Tahun 2021	31 Mei/ *May* 2021		600.000			
Seri/*Serial* A:				200.000	8 Juni/ *June* 2022	Lunas/*Paid*
Seri/*Serial* B:				400.000	28 Mei/ *May* 2024	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*
Tahap II Tahun 2021	9 Agustus/ *August* 2021		1.000.000			
Seri/*Serial* A:				210.000	16 Agustus/ *August* 2022	Lunas/*Paid*
Seri/*Serial* B:				260.000	6 Agustus/ *August* 2023	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*
Seri/*Serial* C:				530.000	6 Agustus/ *August* 2024	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*

Exhibit E/9

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Securities Issued***

Securities issued for the last 5 (five) years are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/10

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0036397 tanggal 25 Juli 2022 dan surat nomor AHU-AH.01.09.0037327 tanggal 27 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:	*Commissioner (Independent)*
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:	*Commissioner (Independent)*
Komisaris	:	Dominic John Picone	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno	:	*Commissioner*
Direksi	:		:	***Directors***
Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Sudjono	:	*Finance Director*
Direktur Bisnis	:	Sutadi	:	*Business Director*
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	:	Andrew Adiwijanto	:	*Operations and Human Capital Director*
Direktur Risiko Perusahaan	:	Sigit Hendra Gunawan	:	*Enterprise Risk Director*
Dewan Pengawas Syariah				***Sharia Supervisory Board***
Ketua	:	Asrori S. Karni	:	*Chairman*
Anggota	:	Helda Rahmi Sina	:	*Member*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0368622 tanggal 11 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:	*Commissioner (Independent)*
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:	*Commissioner (Independent)*
Komisaris	:	Dominic John Picone	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno	:	*Commissioner*
Komisaris		Cornellius Henry Kho		*Commissioner*
Direksi	:		:	***Directors***
Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Sudjono	:	*Finance Director*
Direktur Bisnis	:	Sutadi	:	*Business Director*
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	:	Andrew Adiwijanto	:	*Operations and Human Capital Director*
Direktur Risiko Perusahaan	:	Sigit Hendra Gunawan	:	*Enterprise Risk Director*
Dewan Pengawas Syariah				***Sharia Supervisory Board***
Ketua	:	Asrori S. Karni	:	*Chairman*
Anggota	:	Helda Rahmi Sina	:	*Member*

Exhibit E/10

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*f. **Boards of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees***

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 18 dated 29 June 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0036397 dated 25 July 2022 and Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0037327 dated 27 July 2022, the composition of the Company's Board of Commisioners, Directors and Sharia Supervisory Board of as of 31 December 2022 are as follows:

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 4 dated 25 May 2021 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AHU-AH.01.03-0368622 dated 11 June 2021, the composition of the Company's Board of Commisioners, Directors and Sharia Supervisory Board of as of 31 December 2021 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/11

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan** (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				
Ketua	:	Johanes Sutrisno	:	
Anggota	:	Edy Sugito	:	
Anggota	:	Friso Palilingan	:	

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014, Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Fledy Rizmara.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Sudjono.

Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Karyawan tetap	6.100	5.933	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap	4.011	3.517	*Non-permanent employees*
Jumlah	10.111	9.450	*Total*

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Exhibit E/11

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*f. **Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

The composition of the Audit Committee of the Company and its subsidiary as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

Audit Committee				
Chairman	:	Johanes Sutrisno	:	
Member	:	Edy Sugito	:	
Member	:	Friso Palilingan	:	

Internal Audit

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. SK/BOD/VII/14-009 dated 16 July 2014, Head of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2022 and 2021 is Fledy Rizmara.

Corporate Secretary

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. BOD-BOC/VI/2014-0011 dated 24 June 2014, Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Sudjono.

Employees

The total number of the Company and its subsidiary's employees as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Key management personnel of the Company consist of members of Boards of Commissioners and Directors.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/12

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2023.

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah ditetapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

Exhibit E/12

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary were authorized for issuance by Directors on 13 February 2023.

a. ***Statement of Compliance***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which the function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") since 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Compony's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concepts, excepts for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for post-employment benefit obligations which is recognized at the present value of defined benefit obligations less the fair value of plan asset.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiary' functional and presentation currency.

The significant accounting policies set out below have been applied consistenly to all periods presented in these financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/13

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pension berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit*. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

d. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi antar entitas dan saldo antara Perusahaan dan Entitas anak dieliminasi secara penuh.

Entitas Anak merupakan *investee* yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas investee, eksposur atas hak imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan pengendaliannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variabel dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan terdapat kemungkinan perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Exhibit E/13

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Change in Accounting Policies***

Changes to Statement of Financial Accounting Standards (" SFAS ") and Interpretations of Financial Accounting Standards (" IFAS ") effective in the current period

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2022 and relevant for Company and its subsidiary but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary's accounting policies are as follows:

- *Amendment SFAS 22 "Business Combination for Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendment SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"*
- *SFAS 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"*
- *SFAS 73 (Improvements 2020) "Lease"*

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. The impact of these changes has been recorded in the current year's financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement consists of the Company and its Subsidiary financial statements. Intercompany transactions and balance between Group Companies are therefore eliminated in full.

A subsidiary is when an entity has control over an investee. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitions-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/14

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

e.1. **Klasifikasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada intrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Exhibit E/14

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities***

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of businesss model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

*e.1. **Classification***

The Company and its subsidiary classify its financial assets into the following category:

*(i) **Financial assets at fair value through profit or loss***

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of an financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

*(ii) **Amortised cost***

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as autlined below:

a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and

b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/15

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

Exhibit E/15

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

e.1. ***Classification*** *(Continued)*

The Company and its subsidiary classify its financial assets into the following category: (Continued)

(ii) ***Amortised cost*** *(continued)*

Financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

(iii) ***A Fair value through other comprehensive income***

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and its subsidiary classify its financial liabilities into the following category:

(i) ***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/16

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.1. **Klasifikasi** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

e.2. **Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klarifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

e.3. **Penghentian pengakuan**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasikan selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Exhibit E/16

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

e.1. ***Classification*** *(Continued)*

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into the following category: (Continued)

(ii) ***Financial liabilities measured at amortized cost***

Financial liabilities that are not classified as a fair value through profit and loss fall into thi category and are measured at amortized cost.

The Company and its subsidiary classify all of its financial liabilities as other financial liabilities measured at amortized cost, except for derivative liabilities which are classified as financial instruments measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

e.2. ***Recognition***

The Company and its subsidiary initially recognize financial assets and liabilities on the date of their origination.

At intial recognition, the Company and its subsidiary's financial assets or liabilities are measured at fair value plus/minus (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

e.3. ***Derecognition***

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest and financing charges for transaction costs related to financial liabilities.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/17

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.3. **Penghentian pengakuan** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anaknya secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan dan entitas anaknya menghapus bukukan saldo piutang pembiayaan, pada saat Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau nilai realisasi neto atas jaminan yang dikuasai kembali diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan.

Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Exhibit E/17

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

e.3. ***Derecognition*** *(Continued)*

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company and its subsidiary derecognize financing receivables at the time when the vehicle collateral has been taken out. In addition, the Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction where the Company and its subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of a financial asset, the Company and its subsidiary derecognize the asset if it does not retain control over the asset. The right and obligation retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company and its subsidiary continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company and its subsidiary write off a financing receivables, when the Company and its subsidiary determine that the asset is uncollectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the net realizable value of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/18

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.4. **Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.5. **Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

e.6. **Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan**

Penurunan nilai diukur berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (Tahap 2) atau menjadi memburuk (Tahap 3). Jika tidak, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Exhibit E/18

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*e.4. **Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company and its subsidiary have legally enforceable rights to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

*e.5. **Amortized cost measurement***

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

*e.6. **Identification and measurement of impairment for financial assets***

Impairment of financial assets measured by SFAS 71 required immediate recognition of expected credit losses at the initial recognition of financial assets that are not carried at fair value measured by expected credit loss. At the initial recognition, the Company and its subsidiary measured allowance of impairment of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

The Company and its subsidiary at each reporting date, measured allowance of impairment losses of financial assets using lifetime expected credit losses if there's significant increase in credit risk (Stage 2) or become credit impaired (Stage 3). Otherwise, the Company and its subsidiary continue to measure allowance of impairment losses of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/19

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.6. **Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dievaluasi dengan membandingkan risiko wanprestasi suatu aset keuangan pada saat tanggal pelaporan terhadap tanggal pengakuan awal. Penentuan adanya peningkatan risiko kredit yang signifikan atau tidak dievaluasi menggunakan beberapa kriteria, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 30 hari. Aset keuangan dianggap menjadi memburuk, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 90 hari.

Kerugian kredit ekspektasian diukur dalam suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang nilainya signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan dan memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dinilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi serta perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Exhibit E/19

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

e.6. ***Identification and measurement of impairment for financial assets*** *(Continued)*

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of financial assets at the reporting date to the origination date. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using several criteria, primarily based on 30 days past due. Financial assets determined as credit impaired primarily after 90 days past due criteria.

Expected credit losses measured in a way that reflects:

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- *The time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Individual assessment is performed on the significant financial assets. The financial assets that are not individually significant and have similar credit characteristic are assessed collectively.

In assessing collective impairment, the Company and its subsidiary use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred as well as forecasts of future economic conditions adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the current year profit or loss.

Ekshibit E/20

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.7. **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan dan entitas anaknya, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Exhibit E/20

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*e.7. **Fair value measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company and its subsidiary, incorporate all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company and its subsidiary calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/21

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

e.7. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

f. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Exhibit E/21

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

e.7. ***Fair value measurement*** *(Continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted. Cash and cash equivalents are classified as amortized costs (Note 2e).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/22

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

g. **Piutang Pembiayaan**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan piutang neto. Penerimaan piutang diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi Perusahaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak ini diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturiasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari (untuk produk mobil dan motor) dan lebih dari 270 hari (untuk alat berat dan properti). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g.1. **Sewa Pembiayaan**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

g.2. **Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Exhibit E/22

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financing Receivables***

The Company and its subsidiary recognizes assets as financing receivables and present them at an amount equal to the net financing receivables. Receivables payment is treated as repayment of principal and financing income. The recognition of financing income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's financing receivables.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year profit or loss.

Restructuring of customer financing is a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days (for cars and motorcycles) and more than 270 days (for heavy equipment and property). Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

g.1. ***Finance Lease***

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

g.2. ***Consumer Financing***

Consumer financing receivables are receivables plus (minus) unamortized transaction cost (fee) and minus unearned consumer financing income and allowance for impairment losses of consumer financing receivables.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/23

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

g. **Piutang Pembiayaan** (Lanjutan)

g.2. **Pembiayaan Konsumen** (Lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

h. **Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama konsumen tanpa tanggung renteng *(without recourse)* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan".

Exhibit E/23

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financing Receivables*** *(Continued)*

g.2. ***Consumer Financing*** *(Continued)*

Unearned consumer financing income, which represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortized transaction cost (income), will be recognized as income over the term of the contract using effective interest method of the related consumer financing receivable. Consumer financing receivables are classified as amortized costs (Note 2e).

Unamortized transaction cost (income) are financing administration income and transaction costs which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing.

h. ***Joint Financing***

All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Income".

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/24

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. **Piutang Pembiayaan Murabahah**

Murabahah merupakan akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui dengan metode pendapatan efektif. Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi marjin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. **Piutang Ijarah dan IMBT**

Piutang ijarah (porsi pokok sewa) merupakan akrual piutang sewa atas porsi pokok yang belum direalisasikan oleh nasabah dan piutang pendapatan ijarah merupakan akrual piutang sewa atas bagian keuntungan (ujroh) transaksi ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa porsi ujroh dan piutang ijarah sebesar sewa porsi pokok yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang dikurangi penurunan nilai, jika ada pada akhir periode pelaporan.

k. **Piutang dalam Proses Penyelesaian**

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi neto yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Exhibit E/24

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Murabahah Financing Receivables***

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer. When murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at effective income method. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, murabahah financing receivables are state at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment loss.

*j. **Ijarah and IMBT Receivables***

Ijarah receivables are based on unrealized accrual rent income from principal portion and ijarah receivable represents portion of accrual rent income from the following month's installment of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) which is recognized proportionally.

Akad ijarah is a contract for the provision of funds in the context of transferring the use rights or benefits of a good or service based on a lease transaction, without being followed by the transfer of ownership of such goods to the lessee.

Ijarah revenue receivables are recognized at maturity amounting to the rent of ujroh and ijarah receivables amounting to the portion of the principal outstanding which has not been received and presented at net realizable value, which is the outstanding amount of the receivables less impairment loss, if any, at the end of reporting period.

*k. **Receivables in the Settlement Process***

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables are reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/25

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. **Piutang dalam Proses Penyelesaian** (Lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminkan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

l. **Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan "sangat efektif" dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Receivables in the Settlement Process (Continued)

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off other receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as amortized costs.

l. Derivative Instrument for Risk Management Purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedge items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged item during the period for which the hedge is designated.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/26

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko (**Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

m. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. **Aset Ijarah dan IMBT**

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Perpindahan kepemilikan suatu aset dalam akad IMBT, dilakukan jika akad ijarah terlah berakhir atau diakhiri dan aset ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

o. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Exhibit E/26

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Derivative Instrument for Risk Management Purposes** (Continued)*

The Company and its subsidiary designate derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss.

*m. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized and charged as an expense over the periods of benefit using the straight-line method.

*n. **Ijarah and IMBT Asset***

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial positions at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated over the lease period.

The transfer of ownership of an asset in an IMBT contract is carried out if the ijarah contract has expired or has been terminated and the ijarah assets have been transfer to the lessee by separate contract.

Income from ijarah is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

*o. **Fixed Assets***

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/27

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

o. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ *Useful life* (Tahun/ *Year*)	**Tarif/ *Rates***	
Bangunan dan prasarana	20	5 %	*Building and improvements*
Peralatan kantor	5	20 %	*Office equipment*
Kendaraan	5	20 %	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	5	20 %	*Furniture and fixtures*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful life as follows:

Repairs and maintenance costs, are charged to the the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss.

Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful life and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/28

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

p. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Exhibit E/28

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Leases***

At inception of a contract, the Company and its subsidiary asseses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company asseses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset;or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company and its subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/29

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

p. **Sewa** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entias anaknya tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Tanah dan Bangunan

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

q. **Aset Takberwujud**

Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk asset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Exhibit E/29

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Leases** (Continued)*

The Company and its subsidiary present right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company and its subsidiary not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Land and Building Leases

Extention Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*q. **Intangible Assets***

Software

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/30

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

q. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi.

r. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak tangguhan diakui sehubungan dengan adanya perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai aset dan liabilitas yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila besar kemungkinan manfaat pajak terkait tidak lagi mungkin direalisasi. Pengurangan tersebut akan berlaku terbalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk merealisasikan manfaat pajak tersebut.

Exhibit E/30

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Intangible Assets*** *(Continued)*

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful life and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible assets are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in profit or loss.

r. ***Income Tax***

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/31

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. **Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama *(joint financing) with recourse*. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing) with recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang Obligasi dan *Medium Term Notes*.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Exhibit E/31

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Income Tax*** *(Continued)*

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an tax assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The extra amount of tax principal and penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) is recognized as income or expense in the current operations, unless further proposed settlement efforts. The extra amount of tax principal and penalties stipulated by SKP are deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

s. ***Fund Borrowings***

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

t. ***Securities Issued***

Securities issued consist of Bonds payable and Medium Term Notes.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/32

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

u. **Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dimasa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

Perusahaan dan entitas anaknya telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terutang.

v. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2g dan 2h), pendapatan bunga dan beban bunga diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Exhibit E/32

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Employees' Benefits***

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

The Company and its subsidiary are provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gain/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

The Company and its subsidiary have a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of the employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

v. ***Revenue and Expenses Recognition***

Income from financing receivables (Notes 2g and 2h), interest income and interest expense are recognized over the term of the contract based on the effective interest method.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/33

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

v. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli *(call option)* dan opsi serupa lainnya), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan Perusahaan disajikan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Pendapatan selisih premi asuransi dan selisih atas beban komisi dan subsidi *dealer*, pendapatan administrasi, denda keterlambatan dan pendapatan terminasi diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2e).

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dan transaksi piutang ijarah yang diakui dengan metode akrual selama masa akad ijarah dan IMBT.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Exhibit E/33

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Revenue and Expenses Recognition** Continued)*

When calculating the effective interest rate, the Company and its subsidiary estimate future cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company and its subsidiary do not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing income is presented net of with financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

Income from excess of insurance premiums and excess of commission expenses and subsidy to dealer, administration income, late charges and termination income are recognised as an adjustment to the effective interest rate of the loan and receivables (Note 2e).

Sharia income consist of ijarah income and ijarah receivables on accrual basis over the period of ijarah and IMBT contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/34

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

w. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pengujian penurunan nilai suatu aset non-keuangan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain duji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

x. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022 (nilai penuh)/ (*full amount*)	**31 Desember/ *December* 2021 (nilai penuh)/ (*full amount*)**	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 United States Dollars (USD)*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

y. **Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(2) hasil operasinya dikaji ulang secara *regular* oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Exhibit E/34

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Impairment of non-financial assets***

Impairment test on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment test whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceedsits recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

x. ***Balances in Foreign Currency Transactions***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates applied for translating the foreign currency as of 31 December 2022 and 2021 are based of the mid exchange rate published by Bank Indonesia, are as follows:

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

y. ***Operating Segment***

An operating segment is a component of entity which:
(1) involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
(2) operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
(3) separate financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/35

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

y. **Segmen Operasi** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

z. **Saham Treasuri**

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, maka instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung di ekuitas.

aa. **Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (*'equity-settled transactions'*). Saat opsi di eksekusi, Perusahaan menerbitkan saham baru. Hasil neto dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes*.

ab. **Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham", laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Exhibit E/35

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

y. ***Operating Segment*** *(Continued)*

The Company and its subsidiary manage its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company and its subsidiary determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

z. ***Treasury Stock***

If the entity regain its equity instruments, then those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance, or cancellation of the entity's equity instruments are not recognized in profit or loss. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

aa. ***Management and Employees Stock Option Program***

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock option using a black-scholes model.

ab. ***Earnings per Share***

In accordance with SFAS 56 "Earning per share", earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during current year.

Dilluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/36

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

ab. **Laba per Saham** (Lanjutan)

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari pemisahan saham (*stock split*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ad. **Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ae. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

Exhibit E/36

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ab. ***Earnings per Share*** *(Continued)*

If the outstanding number of shares increase as result of stock split, the computation of basic earnings per share for all presentation periods is adjusted retrospectively.

The Company and its subsidiary have no outstanding dilutive potential dilutive ordinary shares as of 31 December 2022 and 2021, accordingly no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss other comprehensive income.

ac. ***Dividends***

Dividend distributions to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statement in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ad. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre - tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ae. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/37

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

af. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

I. **Penggunaan Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

(i) **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

(ii) **Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Exhibit E/37

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*af. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

*3. **USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS***

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

*I. **Use of Judgements***

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

*(i) **Classification of financial assets and financial liabilities***

The Company and its subsidiary determine the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

*(ii) **Allowance for impairment of financial assets***

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expected to collect.

Ekshibit E/38

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (Lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

I. **Penggunaan Pertimbangan** (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (Lanjutan)

(ii) **Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.387.689 dan Rp 14.518.221. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

II. **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(i) **Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Exhibit E/38

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ***USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(Continued)*

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions *(Continued)*

I. ***Use of Judgements*** *(Continued)*

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (Continued)

(ii) ***Allowance for impairment of financial assets*** *(Continued)*

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of financing receivables. The carrying amount of the Company's financing receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 were amounted to Rp 20,387,689 and Rp 14,518,221, respectively. Further details are shown in Note 5.

II. ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

(i) ***Fair value of financial instruments***

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models. Further details are shown in Note 36.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/39

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (Lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(ii) **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya telah menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan perubahan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

(iii) **Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Lihat Catatan 10 untuk jumlah tercatat aset tetap.

(iv) **Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Exhibit E/39

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ***USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(Continued)*

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(ii) ***Allowance for impairment losses of financial assets***

The Company and its subsidiary have reviewed loans and receivables at each statements of financial positions date to assess whether impairment should be recognized in the profit or loss or not. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the financial condition of debtors and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in reserves of changes in these impairment losses in the future.

Allowance for impairment losses that collectively assessed includes inherent credit losses in financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances. Further details are shown in Note 5.

(iii) ***Useful life estimate for fixed assets and intangible assets***

The Company and its subsidiary review periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. See Note 10 for the carrying amount of fixed assets.

(iv) ***Post-employment benefits***

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Ekshibit E/40

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (Lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(iv) **Imbalan pasca-kerja** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(v) **Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham**

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan *input* yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan.

(vi) **Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

(vii) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14c.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Exhibit E/40

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*3. **USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*II. **Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(iv) **Post-employment benefits** (Continued)*

The Company and its subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Further details are shown in Note 17.

*(v) **Management and employees stock option program***

The Company and its subsidiary measure the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

*(vi) **Income tax***

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 14b.

*(vii) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are shown in Note 14c.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/41 | ***Exhibit E/41***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the followings:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Kas - Rupiah	11.495	8.027	***Cash on hand - Rupiah***
Bank - Rupiah			***Cash in banks - Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.182	16.351	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	149.565	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.083	30.419	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	102.930	47.665	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (UU Syariah)	60.115	30.000	*PT Bank Tabungan Negara (UU Syariah)*
PT Bank Central Asia Tbk	37.836	19.039	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.248	50.023	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.280	4.984	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.928	1.102	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.658	2.985	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.437	2.136	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.687	1.678	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	288	207	*Others (balance below Rp 1,000)*
Jumlah bank	792.237	206.589	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan bank	803.732	214.616	***Total cash on hand and in banks***
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposits - Rupiah***
PT Bank KB Bukopin Syariah	150.000	382.552	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Jago Tbk	7.500	5.038	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	7.500	2.024	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	4.182	6.075	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341	52.835	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	250.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	55.872	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	170	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah deposito berjangka	269.523	754.566	***Total time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	1.073.255	969.182	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut: / *The range of the contractual interest rates from the above time deposits is as follows:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	5,00% - 7,00%	4,50% - 7,50%	*Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. / *There is no restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2022 and 2021.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/42

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN / *5. FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Piutang pembiayaan konvensional	25.432.460	17.919.943	*Conventional financing receivables*
Piutang pembiayaan murabahah	510.314	206.530	*Murabahah financing receivables*
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	25.942.774	18.126.473	***Total financing receivables - gross***

Rincian piutang pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of financing receivables are as follows:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Piutang pembiayaan – bruto	25.942.774	18.126.473	*Financing receivables – gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(5.389.631)	(3.458.292)	*Unearned financing income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(63.335)	(105.170)	*Unamortized transaction costs*
	20.489.808	14.563.011	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman – neto	(102.119)	(44.790)	*Joint financing and channeling – net*
	20.387.689	14.518.221	
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(833.435)	(842.031)	*Less : allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - neto	19.554.254	13.676.190	***Total financing receivables - net***

Angsuran piutang pembiayaan – bruto, yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installments of financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
<= 1 tahun	13.616.597	10.385.015	*<= 1 year*
1 – 2 tahun	7.594.289	5.029.960	*1 – 2 years*
> 2 tahun	4.731.888	2.711.498	*> 2 years*
Jumlah	25.942.774	18.126.473	***Total***

Pengelompokan piutang pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: / *The classification of financing receivables - gross based on days overdue are as follows:*

	31 Desember/*December*		31 Desember/*December* 2022	2021	
	2022	2021	%	%	
Belum jatuh tempo	22.083.727	15.335.638	85,13	84,60	*Current*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1-30 hari	3.240.739	2.211.188	12,49	12,20	*1-30 days*
31-90 hari	413.108	397.843	1,59	2,20	*31-90 days*
91-120 hari	67.146	59.873	0,26	0,33	*91-120 days*
121-180 hari	86.287	72.798	0,33	0,40	*121-180 days*
> 180 hari	51.767	49.133	0,20	0,27	*> 180 days*
Jumlah	25.942.774	18.126.473	100,00	100,00	***Total***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/43 | ***Exhibit E/43***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 5. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan selama periode berjalan:

The following tables show movement of carrying amount of receivables during the period:

	31 Desember/*December* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	14.034.387	346.818	181.806	14.563.011	***Begining balance***
Pergerakan antar tahap :					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	38.616	(35.899)	(2.717)	-	*Transfer to stage 1 -*
- Pindah ke tahap 2	(241.647)	244.462	(2.815)	-	*Transfer to stage 2 -*
- Pindah ke tahap 3	(139.920)	(27.280)	167.200	-	*Transfer to stage 3 -*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(9.548.799)	(370.517)	137.209	(9.782.107)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	15.795.248	189.139	100.348	16.084.735	*New financial assets originated*
Penghapusan	-	-	(375.831)	(375.831)	*Written-off*
Saldo akhir	19.937.885	346.723	205.200	20.489.808	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13.115.220	569.003	237.627	13.921.850	***Begining balance***
Pergerakan antar tahap :					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	80.046	(69.655)	(10.391)	-	*Transfer to stage 1 -*
- Pindah ke tahap 2	(365.631)	368.593	(2.962)	-	*Transfer to stage 2 -*
- Pindah ke tahap 3	(164.006)	(29.012)	193.018	-	*Transfer to stage 3 -*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(8.854.821)	(597.471)	286.090	(9.166.202)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	10.223.579	105.360	54.656	10.383.595	*New financial assets originated*
Penghapusan	-	-	(576.232)	(576.232)	*Written-off*
Saldo akhir	14.034.387	346.818	181.806	14.563.011	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan selama periode berjalan:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of financing receivables during the period:

	31 Desember/*December* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	569.178	124.934	147.919	842.031	***Begining balance***
Pergerakan antar tahap :					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	15.848	(13.619)	(2.229)	-	*Transfer to stage 1 -*
- Pindah ke tahap 2	(24.611)	26.780	(2.169)	-	*Transfer to stage 2 -*
- Pindah ke tahap 3	(12.456)	(11.445)	23.901	-	*Transfer to stage 3 -*
Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai – neto	(341.147)	(73.716)	279.520	(135.343)	*Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment*
Aset keuangan yang baru diperoleh	416.499	29.168	56.911	502.578	*New financial assets originated*
Penghapusan	-	-	(375.831)	(375.831)	*Written-off*
Saldo akhir	623.311	82.102	128.022	833.435	***Ending balance***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/44 | ***Exhibit E/44***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan selama periode berjalan: (Lanjutan)

5. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of financing receivables during the period: (Continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo awal	609.116	182.976	194.313	986.405	***Begining balance***
Pergerakan antar tahap :					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	27.440	(20.746)	(6.694)	-	*Transfer to stage 1 -*
- Pindah ke tahap 2	(36.854)	39.512	(2.658)	-	*Transfer to stage 2 -*
- Pindah ke tahap 3	(17.473)	(9.160)	26.633	-	*Transfer to stage 3 -*
Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto	(264.321)	(88.406)	477.094	124.367	*Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment*
Aset keuangan yang baru diperoleh	251.270	20.758	35.463	307.491	*New financial assets originated*
Penghapusan	-	-	(576.232)	(576.232)	*Written-off*
Saldo akhir	569.178	124.934	147.919	842.031	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of financing receivables based on individual and collective assessments are as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo awal	423.649	418.382	842.031	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan – neto	(162.401)	529.636	367.235	*Additions (recovery) to allowance during the year - net*
Penghapusan	(102.220)	(273.611)	(375.831)	*Written-off*
Saldo akhir	159.028	674.407	833.435	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo awal	-	986.405	986.405	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan – neto	798.848	(366.990)	431.858	*Additions (recovery) to allowance during the year - net*
Penghapusan	(375.199)	(201.033)	(576.232)	*Written-off*
Saldo akhir	423.649	418.382	842.031	***Ending balance***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/45

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 5. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

a. **Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan** / a. ***Financing receivables based on purpose of financing***

	31 Desember/*December* 2022						
	Konvensional/*Conventional*				Syariah/ *Sharia*		
	Investasi/ *Investment*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Multiguna/ *Multi-purpose*	Jumlah/ *Total*	Murabahah	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan - bruto	4.140.081	15.729.183	5.563.196	25.432.460	510.314	25.942.774	*Financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(672.153)	(3.360.801)	(1.219.275)	(5.252.229)	(137.402)	(5.389.631)	*Unearned financing income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.876)	(57.579)	7.006	(73.449)	10.114	(63.335)	*Unamortized transaction cost*
	3.445.052	12.310.803	4.350.927	20.106.782	383.026	20.489.808	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(109)	(79.711)	(22.299)	(102.119)	-	(102.119)	*Joint financing and channeling - net*
	3.444.943	12.231.092	4.328.628	20.004.663	383.026	20.387.689	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.441)	(472.990)	(204.505)	(824.936)	(8.499)	(833.435)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - neto	3.297.502	11.758.102	4.124.123	19.179.727	374.527	19.554.254	***Total financing receivables - net***

	31 Desember/*December* 2021						
	Konvensional/*Conventional*				Syariah/ *Sharia*		
	Investasi/ *Investment*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Multiguna/ *Multi-purpose*	Jumlah/ *Total*	Murabahah	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan - bruto	2.774.586	11.364.222	3.781.135	17.919.943	206.530	18.126.473	*Financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(382.943)	(2.287.889)	(732.448)	(3.403.280)	(55.012)	(3.458.292)	*Unearned financing income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.641)	(101.450)	9.189	(105.902)	732	(105.170)	*Unamortized transaction cost*
	2.378.002	8.974.883	3.057.876	14.410.761	152.250	14.563.011	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(6.579)	-	(38.211)	(44.790)	-	(44.790)	*Joint financing and channeling - net*
	2.371.423	8.974.883	3.019.665	14.365.971	152.250	14.518.221	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.488)	(422.968)	(205.580)	(839.036)	(2.995)	(842.031)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - neto	2.160.935	8.551.915	2.814.085	13.526.935	149.255	13.676.190	***Total financing receivables - net***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/46

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

a. **Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan** (Lanjutan)

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditujukan untuk debitur yang :
a. memiliki usaha produktif; dan/atau
b. memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

*5. **FINANCING RECEIVABLES** (Continued)*

*a. **Financing receivables based on purpose of financing** (Continued)*

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/investment activities.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which :
a. have productive businesses; and/or
b. have ideas to develop the productive businesses.

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

b. **Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pengikatan**

*b. **Financing receivables based on type of contract***

	31 Desember/*December* 2022				
	Sewa pembiayaan/ ***Finance lease***	**Pembiayaan konsumen/** ***Consumer financing***	**Pembiayaan Murabahah/** ***Murabahah financing***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan - bruto	17.445.172	7.987.288	510.314	25.942.774	*Financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.540.554)	(1.711.675)	(137.402)	(5.389.631)	*Unearned financing income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.460)	7.011	10.114	(63.335)	*Unamortized transaction cost*
	13.824.158	6.282.624	383.026	20.489.808	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(77.612)	(24.507)	-	(102.119)	*Joint financing and channeling - net*
	13.746.546	6.258.117	383.026	20.387.689	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.780)	(276.156)	(8.499)	(833.435)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - neto	13.197.766	5.981.961	374.527	19.554.254	***Total financing receivables - net***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/47

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

b. **Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pengikatan (Lanjutan)**

5. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

b. ***Financing receivables based on type of contract (Continued)***

	31 Desember/*December* 2021				
	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	**Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing***	**Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan - bruto	12.735.187	5.184.756	206.530	18.126.473	*Financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(2.418.216)	(985.064)	(55.012)	(3.458.292)	*Unearned financing income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(112.489)	6.587	732	(105.170)	*Unamortized transaction cost*
	10.204.482	4.206.279	152.250	14.563.011	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	-	(44.790)	-	(44.790)	*Joint financing and channeling - net*
	10.204.482	4.161.489	152.250	14.518.221	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(552.532)	(286.504)	(2.995)	(842.031)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - neto	9.651.950	3.874.985	149.255	13.676.190	***Total financing receivables - net***

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah piutang pembiayaan sebesar 4,09% dan 5,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

Seluruh transaksi pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor dan alat-alat berat berkisar antara 6-60 bulan, serta perumahan (KPR) berkisar 12-84 bulan.

Rincian bunga kontraktual per tahun untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Other significant information relating to financing receivables is as follows:

Percentage of the allowance for impairment losses to financing receivables was 4.09% and 5.80% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses was sufficient to cover possible losses arising from uncollectible financing receivables.

All of the Company's financing transactions are entered into with third parties.

The period of financing installment contract for vehicle and heavy equipment cranged from 6-60 months, and for housing ranges between 12-84 months.

The detail of contractual interest rates per annum on financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
	%	%	
Mobil	16 - 21	15 - 21	*Cars*
Sepeda motor	36 - 40	34 - 39	*Motorcycles*
Properti	18 - 20	18 - 20	*Property*
Alat berat dan mesin	14 - 16	14 - 17	*Heavy equipment and machinery*
Channeling	18 - 30	30 - 41	*Channeling*
Syariah	19 - 26	19 - 26	*Sharia*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/48

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas kendaraan bermotor dan properti (bangunan) yang dibiayai Perusahaan dan faktur atas kendaraan bermotor/alat berat/obyek jaminan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.902.225 dan Rp 4.368.084 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13) dan sebesar Rp 832.102 dan Rp 1.337.103 digunakan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15).

Channeling adalah platform layanan teknologi *peer-to-peer* milik FIT, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi terkait dengan pandemi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp 336.971 dan Rp 1.479.787.

Perusahaan bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk memberikan perlindungan risiko terhadap aset dan pembiayaan yang diberikan Perusahaan, terutama PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Perusahaan adalah pihak ketiga.

5. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

As the collateral to the financing receivables, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB), Proprietary Certificate (SHM) and Property Use Right Certificate (SHGB) of the vehicles and property (building) financed by the Company and purchase invoices of the motor vehicles/heavy equipment/collateral asset financed by the Company.

Financing receivable as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 8,902,225 and Rp 4,368,084 were used as collateral to borrowings (Note 13) and amounting to Rp 832,102 and Rp 1,337,103 were used as collateral to securities issued, respectively (Note 15).

Channeling is a peer-to-peer lending platform with technology services owns by FIT, a subsidiary.

As of 31 December 2022 and 2021, financing receivable has been restructured as impact of the Covid-19 pandemic amounted to Rp 336,971 and Rp 1,479,787, respectively.

The Company engages several insurance companies to provide risk protection for assets and financing provided by the Company, mainly PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All insurance companies that the engaged by the Company are third parties.

6. **PIUTANG IJARAH DAN IMBT** / 6. ***IJARAH AND IMBT RECEIVABLES***

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Piutang ijarah	307	1.154	*Ijarah receivables*
Piutang ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT)	216	-	*Ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) receivables*
Jumlah	523	1.154	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114)	(213)	*Allowance for impairment losses*
N e t o	409	941	***N e t***
Aset ijarah	8.436	22.622	*Ijarah assets*
Akumulasi penyusutan	(6.007)	(16.057)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170)	(915)	*Allowance for impairment losses*
Sub - Jumlah	2.259	5.650	***Sub - Total***
Aset IMBT	5.313	-	*IMBT assets*
Akumulasi penyusutan	(169)	-	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub - Jumlah	5.099	-	***Sub - Total***
Jumlah piutang ijarah dan IMBT - neto	7.767	6.591	***Total ijarah and IMBT receivables - net***

Aset ijarah terdiri dari pembiayaan umroh, pendidikan, kebutuhan multijasa dan wisata halal.

Penyusutan dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ijarah assets consist of financing for umrah, education, multiservices needs and halal tourism.

Depreciation and impairment losses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/49

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Piutang dalam proses penyelesaian – neto	72.045	45.553	*Receivables in the settlement process - net*
Piutang karyawan	52.921	14.473	*Employee receivables*
Piutang penerimaan angsuran konsumen	33.086	22.681	*Customer installment receipt receivables*
Premi asuransi	2.240	1.175	*Insurance premium*
Lain-lain	2.343	3.207	*Others*
Jumlah	162.635	87.089	***Total***

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen yang diantaranya dilakukan secara *online* melalui fasilitas layanan pembayaran pelanggan (*payment point*) seperti jaringan ATM Prima, ATM Bersama, jaringan toko ritel Indomaret dan Alfamart (termasuk di dalamnya jaringan Alfa Midi, Dandan, dan Lawson) serta *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee, Blibli dan Gojek. Fasilitas *payment point* ini akan meneruskan angsuran yang dibayarkan konsumen tersebut ke rekening Perusahaan di beberapa bank dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 2 (dua) hari dari tanggal angsuran konsumen diterima.

Customer installment receipt receivables are customer installment such paid through online customer's payment channel (payment point) such as ATM networks of Prima, ATM Bersama and outlets of Indomaret and Alfamart retail stores (including the store chains of Alfa Midi, Dandan, and Lawson) and marketplace such as Tokopedia, Shopee, Blibli and Gojek. These channels will transfer the installment paid to the Company's bank account in several bank within 1 (one) day up to 2 (two) days from the date that the customer installment is received.

Piutang dalam proses penyelesaian – pihak ketiga dinyatakan dalam nilai neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.205 dan Rp 17.639. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam proses penyelesaian - pihak ketiga.

Receivables in the settlement process – third parties are recorded at net amount, after deducting the allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 10,205 and Rp 17,639, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from receivables in the settlement process – third parties.

8. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF / *DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)*

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has several cross currency and interest rate swap contracts with several banks. The details of these contracts are as follows:

Pihak lawan/ *Counterparty*	31 Desember/*December* 2022 Jumlah nosional (nilai penuh)/ *Notional amount (full amount)*		Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai wajar/*Fair value* Aset derivatif/ *Derivative assets*
Cross Currency and Interest Rate Swap					
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	2.500.000	19-Mar-2020	23-Mar-2023	515
PT Bank Permata Tbk	USD	5.000.000	7-Apr-2021	15-Apr-2024	2.368
PT Bank Permata Tbk	USD	6.650.000	13-Apr-2021	22-Apr-2024	2.158
PT Bank Permata Tbk	USD	5.850.000	13-Apr-2021	22-Apr-2024	1.898
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	10.500.000	16-Sep-2021	17-Sep-2024	15.785
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	12.000.000	13-Oct-2021	15-Oct-2024	17.430
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	8.000.000	23-Nov-2021	25-Nov-2024	11.438
PT Bank Permata Tbk	USD	9.000.000	18-Jan-2022	20-Jan-2025	13.478
PT Bank Permata Tbk	USD	13.500.000	14-Feb-2022	14-Feb-2025	18.744
PT Bank Permata Tbk	USD	13.500.000	14-Mar-2022	14-Mar-2025	19.242
					103.056

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/50

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET (LIABILITAS) DERIVATIF** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. ***DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)*** *(Continued)*

The Company has several cross currency and interest rate swap contracts with several banks. The details of these contracts are as follows: (Continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	31 Desember/*December* 2021				
	Jumlah nosional (nilai penuh)/ *Notional amount (full amount)*		Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai wajar/*Fair value* Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*
Cross Currency and Interest Rate Swap					
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.500.000	10-Jan-2019	18-Jan-2022	(78)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	3.000.000	10-Jan-2019	23-Jan-2022	(239)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	6.000.000	16-Apr-2019	29-Apr-2022	(728)
PT Bank Permata Tbk	USD	6.000.000	16-Apr-2019	16-May-2022	(557)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	7.000.000	16-Apr-2019	24-Jun-2022	(221)
PT Bank Permata Tbk	USD	10.500.000	16-Apr-2019	15-Jul-2022	(2.095)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	4.500.000	16-Apr-2019	15-Aug-2022	(666)
PT Bank ANZ Indonesia	USD	8.000.000	1-Nov-2019	7-Nov-2022	(583)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	6.000.000	22-Oct-2019	23-Oct-2022	(793)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	6.000.000	6-Nov-2019	12-Nov-2022	(156)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	12.500.000	18-Mar-2020	23-Mar-2023	(17.074)
PT Bank Permata Tbk	USD	8.333.333	7-Apr-2021	15-Apr-2024	(5.022)
PT Bank Permata Tbk	USD	9.750.000	13-Apr-2021	22-Apr-2024	(7.254)
PT Bank Permata Tbk	USD	11.083.333	13-Apr-2021	22-Apr-2024	(8.246)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	15.000.000	10-Sep-2021	17-Sep-2024	(199)
Standard Chartered Bank, Jakarta *Branch*	USD	15.000.000	11-Oct-2021	15-Oct-2024	(2.684)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	10.000.000	11-Nov-2021	23-Nov-2024	(1.520)
					(48.115)

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of cross currency swap and interest rate swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognized to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 10.267 dan Rp 31.658 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas–neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative loss arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 10,267 and Rp 31,658 were presented as "Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss upon its realization.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/51 | ***Exhibit E/51***

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Akses biro kredit	13.147	16.599	*Loan access bureou*
Implementasi proyek IT	6.671	3.244	*IT implementation project*
Uang muka	1.181	371	*Advance payment*
Sewa	496	1.613	*Rent*
Asuransi	333	303	*Insurance*
Lain-lain	2.939	8.717	*Others*
Jumlah	24.767	30.847	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	207.193	-	-	-	207.193	*Land*
Bangunan dan prasarana	425.524	1.900	(123)	5.304	432.605	*Building and improvements*
Peralatan kantor	253.157	19.820	(4.968)	5.803	273.812	*Office equipment*
Kendaraan	216.083	132.555	(71.198)	-	277.440	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	22.149	832	(538)	347	22.790	*Furniture and fixtures*
	1.124.106	155.107	(76.827)	11.454	1.213.840	
Aset dalam penyelesaian	4.430	8.926	-	(11.454)	1.902	*Asset in progress*
Jumlah Harga Perolehan	1.128.536	164.033	(76.827)	-	1.215.742	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	197.626	24.461	(105)	-	221.982	*Building and improvements*
Peralatan kantor	172.566	31.789	(4.873)	-	199.482	*Office equipment*
Kendaraan	131.010	43.048	(59.911)	-	114.147	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	20.693	808	(515)	-	20.986	*Furniture and fixtures*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	521.895	100.106	(65.404)	-	556.597	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	606.641				659.145	***Carrying Amount***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/52

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	207.193	-	-	-	207.193	*Land*
Bangunan dan prasarana	334.856	46.940	(800)	44.528	425.524	*Building and improvements*
Peralatan kantor	247.400	6.669	(3.468)	2.556	253.157	*Office equipment*
Kendaraan	210.273	22.324	(32.514)	16.000	216.083	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	22.558	170	(581)	2	22.149	*Furniture and fixtures*
	1.022.280	76.103	(37.363)	63.086	1.124.106	
Aset dalam penyelesaian	44.173	23.343	-	(63.086)	4.430	*Asset in progress*
Jumlah Harga Perolehan	1.066.453	99.446	(37.363)	-	1.128.536	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	176.328	22.025	(727)	-	197.626	*Building and improvements*
Peralatan kantor	145.092	30.809	(3.335)	-	172.566	*Office equipment*
Kendaraan	118.409	37.720	(25.119)	-	131.010	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	20.320	896	(523)	-	20.693	*Furniture and fixtures*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	460.149	91.450	(29.704)	-	521.895	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	606.304				606.641	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 43% dan 75% sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the details of asset in progress with percentage of completion of are 43% and 75%, respectively, are as follows:

Proyek	**Perkiraan tahun penyelesaian/** ***Estimation of completion***	**31 Desember/*December*** **2022**	**2021**	***Project***
Bangunan dan prasarana	2023	1.610	313	*Building and improvement*
Peralatan kantor	2023	-	4.117	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	2023	292	-	*Furniture and fixtures*
		1.902	4.430	

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 100.106 dan Rp 91.450 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 100,106 and Rp 91,450 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai tahun 2051. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Company owns several plots of land with "Property Use Rights" titles ("HGB") with remaining useful lifes that will expire in the various years between 2023 to 2051. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and supported by sufficient evidences of ownership.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/53

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari penghapusbukuan peralatan kantor dan rehabilitasi gedung kantor, serta penjualan aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Deductions of fixed assets for the year ended 31 December 2022 and 2021 consisted of writen off office equipment and leasehold improvement, and sales of fixed assets - vehicles and office equipment with details of gain on sale are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Hasil penjualan	31.632	17.476	*Proceeds*
Nilai tercatat	(11.423)	(7.723)	*Carrying amount*
Laba penjualan aset tetap	20.209	9.753	***Gain on sale of fixed assets***

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 251.363 dan Rp 222.189.

As of 31 December 2022 and 2021, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still in use in the operational activities amounted to Rp 251,363 and Rp 222,189, respectively.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya *(all risks)* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 448.977 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except for land, are covered against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to Rp 448,977 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. The management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Company and its subsidiary believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

The management of the Company and its subsidiary believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

All of fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/54

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Klasifikasi kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The Major classification of right-of-use assets are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	81.391	23.928	-	105.319	*Buildings leases*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Sewa bangunan	45.356	21.544	-	66.900	*Buildings leases*
Nilai Tercatat	36.035			38.419	***Carrying Amount***

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	65.536	15.855	-	81.391	*Buildings leases*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	23.022	22.334	-	45.356	*Buildings leases*
Nilai Tercatat	42.514			36.035	***Carrying Amount***

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 21.544 dan Rp 22.334 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 21,544 and Rp 22,334 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/55

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	146.720	32.228	-	12.111	191.059	*Software*
Piranti lunak dalam penyelesaian	7.618	73.570	-	(12.111)	69.077	*Software in progress*
Jumlah Harga Perolehan	154.338	105.798	-	-	260.136	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	98.145	22.492	-	-	120.637	*Software*
Nilai Tercatat	56.193				139.499	***Carrying Amount***

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	118.849	16.610	(81)	11.342	146.720	*Software*
Piranti lunak dalam penyelesaian	9.384	9.576	-	(11.342)	7.618	*Software in progress*
Jumlah Harga Perolehan	128.233	26.186	(81)	-	154.338	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	85.224	12.937	(16)	-	98.145	*Software*
Nilai Tercatat	43.009				56.193	***Carrying Amount***

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 22.492 dan Rp 12.937 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Amortization charged to operations was amounted to Rp 22,492 and Rp 12,937 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 27).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/56

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA / *13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES*

Pinjaman yang diterima terdiri dari: / *Borrowings consist of the followings:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pinjaman (Dolar AS)			***Borrowings (US Dollar)***
Pinjaman Sindikasi	1.085.439	1.598.128	*Syndicated Loan*
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	275.292	416.179	*responsAbility SICAV (Lux) - consolidated*
Sub-jumlah pinjaman (Dolar AS)	1.360.731	2.014.307	***Sub-total borrowings (US Dollar)***
Pinjaman (Rupiah)			***Borrowings (Rupiah)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.963.402	450.955	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.667.859	810.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.654.167	856.222	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank DKI)	931.386	-	*Syndicated Loan (Agent : PT Bank DKI)*
PT Bank DKI	422.774	-	*PT Bank DKI*
PT United Tractors Tbk	407.100	393.322	*PT United Tractors Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	400.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	300.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	237.778	285.278	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	230.756	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	212.787	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	166.667	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	135.417	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Gaya Makmur Tractors	52.618	-	*PT Gaya Makmur Tractors*
PT Bank Permata Syariah Tbk	35.417	-	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
Sub-jumlah pinjaman (Rupiah)	8.918.128	2.796.333	***Sub-total borrowings (Rupiah)***
Jumlah pinjaman	10.278.859	4.810.640	***Total borrowings***
Dikurangi:			***Less:***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(31.951)	(21.218)	*Unamortized transaction costs*
Pinjaman - neto	10.246.908	4.789.422	***Borrowings - net***

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut: / *The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Rupiah	5,00 - 8,50	3,75 - 9,75	*Rupiah*
Dolar AS	2,25 - 6,45	1,27 - 2,25	*US Dollar*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/57

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

13. ***FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES*** *(Continued)*

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of loan facilities are as follows:

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021
Dolar AS/*US Dollar*					
Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank Central Asia Tbk)	15-Apr-2019	15-Aug-2022	USD 200.000.000*	-	563.626
(Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.)	17-Mar-2020	23-Mar-2023	USD 100.000.000*	39.327	463.742
(Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.)	30-Aug-2021	14-Mar-2025	USD 80.000.000*	1.046.112	570.760
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	5-Apr-2021	22-Apr-2024	USD 35.000.000*	275.292	416.179
Jumlah Dolar AS/*Total US Dollar*			USD 415.000.000*	1.360.731	2.014.307
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20-Feb-2019	27-Jun-2022	500.000	-	84.675
	29-Dec-2020	23-Feb-2024	250.000	104.167	187.500
	31-Mar-2021	14-Jul-2025	200.000	132.232	178.780
	8-Dec-2021	8-Mar-2026	250.000	207.169	-
	29-Mar-2022	26-Apr-2026	750.000	614.697	-
	26-Jul-2022	22-Aug-2024	500.000	412.925	-
	20-Sep-2022	9-Dec-2024	500.000	492.212	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6-Dec-2019	27-Feb-2023	500.000	16.667	183.334
	31-Aug-2022	6-Jan-2023	100.000	100.000	-
	30-Apr-2021	24-Jan-2025	1.000.000	609.526	627.222
	24-Aug-2022	12-Dec-2025	1.000.000	941.666	-
PT Bank Central Asia Tbk	24-Oct-2019	19-Feb-2023	500.000	11.111	111.111
	24-Oct-2022	24-Jan-2024	800.000	-	159.000
	14-Dec-2020	18-Feb-2025	1.000.000	595.834	586.111
	26-Jan-2022	22-Dec-2025	1.200.000	1.047.222	-
	29-Dec-2022	31-Dec-2027	2.000.000	-	-
Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank DKI)	23-Sep-2022	10-Oct-2025	1.600.000	931.386	-
PT Bank DKI	16-Jun-2022	29-Jun-2025	500.000	422.774	-
PT United Tractors Tbk	21-Jun-2022	12-Dec-2025	1.250.000	407.100	393.322
PT Bank UOB Indonesia	28-Sep-2022	15-Nov-2023	400.000	400.000	-
PT Bank Jago Tbk	22-Sep-2022	27-Dec-2025	300.000	300.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	11-Feb-2020	3-Mar-2023	400.000	23.611	156.945
	11-Feb-2022	5-Jan-2023	100.000	100.000	100.000
	23-Sep-2021	21-Oct-2024	200.000	114.167	28.333
	13-Dec-2022	13-Jun-2026	300.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17-Mar-2022	14-Mar-2025	300.000	230.756	-
	17-Mar-2022	22-Dec-2022	100.000	-	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9-Jun-2022	7-Jul-2025	250.000	212.787	-
Saldo dipindahkan/ *Balance brought foward*			16.750.000	8.428.009	2.796.333

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/58

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

13. ***FUND BORROWINGS – THIRD PARTIES*** *(Continued)*

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The detail of loan facilities are as follows: (Continued)

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021
Rupiah					
Saldo pindahan/*Balance carry foward*			16.750.000	8.428.009	2.796.333
PT Bank Shinhan Indonesia	28-Apr-2022	19-May-2025	200.000	166.667	-
PT Bank Permata Tbk	28-Mar-2022	28-Mar-2023	100.000	-	-
	28-May-2021	24-May-2024	200.000	135.417	-
PT Bank Victoria International Tbk	9-Jun-2022	6-Jan-2023	250.000	100.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	25-Nov-2022	25-Nov-2023	150.000	-	-
PT Gaya Makmur Tractors	6-Jan-2022	20-Dec-2025	67.106	52.618	-
PT Bank Permata Syariah Tbk	28-May-2021	24-May-2024	50.000	35.417	-
Jumlah Rupiah/*Total Rupiah*			17.767.106	8.918.128	2.796.333
Jumlah pinjaman/*Total borrowings*				10.278.859	4.810.640

*) Nilai penuh
**) Tanggal angsuran terakhir dari pinjaman yang diterima

**) Full amount*
***) The date of the last installment of the loan received*

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 200.000.

On 31 March 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000.

Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan 2 sub fund dari *responsAbility SICAV (Lux)* yaitu: *responsAbility SICAV (Lux) Micro* and *SME Finance Debt Fund*; dan *responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund* serta *MultiConcept Fund Management S.A.* dengan total keseluruhan fasilitas sebesar USD 35.000.000 (nilai penuh).

On 5 April 2021, the Company entered into Loan Agreements with 2 sub funds of responsAbility SICAV (LUX), i.e.: responsAbility SICAV (Lux) Micro and SME Finance Debt Fund; and responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund, concurrently with a Loan Agreement with MultiConcept Fund Management S.A. with overall facilities amounting to USD 35,000,000 (full amount).

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap V dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

On 30 April 2021, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan V with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Fasilitas *Term Loan* 2 sebesar Rp 200.000 dan Fasilitas Term Loan 3 Musyarakah Mutanaqisoh sebesar Rp 50.000 dengan PT Bank Permata Tbk.

On 28 May 2021, the Company entered into a Credit Agreement Term Loan 2 facility amounting to Rp 200,000 and Term Loan 3 Facility Musyarakah Mutanaqisoh amounting to Rp 50,000 with PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 600.000 dengan PT Bank Jago Tbk.

On 24 June 2021, the Company entered into a Term Loan Credit Agreement amounting to Rp 600,000 with PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan *(Term Loan)* sebesar USD 80.000.000 (nilai penuh), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Fasilitas *(the "Facility Agent")*, dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan *(the "Security Agent")*.

On 30 August 2021, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 80,000,000 (full amount), whereas Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited, whose acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk, whose acting as the Security Agent.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Working Capital Installment* sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 23 September 2021, the Company entered into Working Capital Installment Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 8 December 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/59

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp 50.000 dengan PT Gaya Makmur Tractors.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, plafon fasilitas kredit dari PT Gaya Makmur Tractors dinaikkan menjadi Rp 67.106.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan Rp 250.000 dengan PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank DKI.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap VI dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan 4 BPD sebesar Rp 1.600.000 dimana PT Bank DKI bertindak sebagai Agen.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 400.000 dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit (Installment Loan-6) sebesar Rp 2.000.000 dan penambahan limit fasilitas Kredit Multi Fasilitas sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk.

*13. **FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES** (Continued)*

On 6 January 2022, the Company entered into a Credit Agreement amounting to Rp 50,000 with PT Gaya Makmur Tractors.

On 14 October 2022, the credit facility limit from PT Gaya Makmur Tractors increased to Rp 67,106.

On 26 January 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank Central Asia Tbk.

On 17 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 29 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 28 April 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank Shinhan Indonesia.

On 9 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and Rp 250,000 with PT Bank Victoria International Tbk.

On 16 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank DKI.

On 26 July 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 24 August 2022, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan VI with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 20 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 23 September 2022, the Company entered into a Syndication Credit Agreement with 4 BPD amounting to Rp 1,600,000 whereas PT Bank DKI acting as the Agent.

On 28 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 400,000 with PT Bank UOB Indonesia.

On 25 November 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 150,000 with PT Bank Mizuho Indonesia.

On 13 December 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 29 December 2022, the Company entered into a Credit Facility (Installment Loan-6) Agreement amounting to Rp 2,000,000 and additional Multi Credit Facility limits amounting Rp 300,000 with PT Bank Central Asia Tbk.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/60

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman, selain sebagaimana dijelaskan pada paragraf di bawah, dijamin dengan piutang pembiayaan (Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal. Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 4.982.868 dan Rp 4.315.011.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

*13. **FUND BORROWINGS – THIRD PARTIES** (Continued)*

All loan agreements include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan facilities, except for as explained in below paragraph, are secured by financing receivables (Note 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule. Payment of principal borrowings for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 4,982,868 and Rp 4,315,011, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiary have complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

14. **PERPAJAKAN** / *14. **TAXATION***

a. **Utang pajak** / *a. **Taxes payable***

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	38.902	24.050	*Article 21*
Pasal 23	1.391	666	*Article 23*
Pasal 25	37.161	23.755	*Article 25*
Pasal 26	60.125	14.370	*Article 26*
Pasal 4(2) – Final	341	223	*Article 4(2) -Final*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.426	1.343	*Value Added Tax (VAT)*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan (Pasal 29) terutang tahun berjalan	122.923	55.724	*Estimated Corporate Income Tax (Article 29) for the year*
Jumlah	263.269	120.131	***Total***

b. **Beban pajak penghasilan** / *b. **Income tax expenses***

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pajak kini			*Current*
Perusahaan	429.256	243.270	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(1.400)	24.731	*The Company*
Entitas anak	147	(1.353)	*Subsidiary*
Penyesuaian tahun lalu - Perusahaan	3.999	12.972	*Prior years adjustment – The Company*
Jumlah	432.002	279.620	***Total***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/61

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*14. **TAXATION** (Continued)*

*b. **Income tax expenses** (Continued)*

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.238.681	1.410.958	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(26)	6.063	*(Profit) loss before tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.238.655	1.417.021	*Profit before tax of the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban sewa	952	1.103	*Rent expenses*
Pendapatan keuangan yang pajaknya bersifat final	(22.870)	(32.406)	*Finance income subjected to final tax*
Beban asuransi	13.869	11.910	*Insurance expenses*
Beban depresiasi	2.289	1.604	*Depreciation expenses*
Beban lain-lain	18.982	11.299	*Other expenses*
Jumlah beda tetap	13.222	(6.490)	*Total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Gaji dan imbalan pasca-kerja	60.940	43.940	*Salaries and post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan dan piutang lain-lain	424.530	543.384	*Allowance for impairment losses of financing receivables and other receivables*
Penghapusan piutang	(431.456)	(728.558)	*Receivables written-off*
Penyusutan aset tetap	12.112	9.626	*Depreciation of fixed assets*
Keuntungan neto atas penjualan aset tetap	(10.202)	(3.358)	*Net gain on sale of fixed assets*
Amortisasi biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	4.007	(3.148)	*Amortization of securities issuance cost*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(10.732)	(905)	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(41.835)	8.855	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Jumlah beda temporer	7.364	(130.164)	***Total temporary differences***
Taksiran laba kena pajak	2.259.241	1.280.367	***Estimated taxable profit***
Tarif pajak	19%	19%	***Tax rate***
Taksiran beban pajak kini	429.256	243.270	***Estimated current tax expense***
Dikurang: pajak dibayar di muka	(306.333)	(187.546)	***Less : prepaid taxes***
Taksiran utang pajak kini	122.923	55.724	***Estimated current tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 and 2021 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company filed its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT").

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/62

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak tangguhan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*14. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Deferred tax***

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to profit before income tax, and the income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.238.681	1.410.958	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(26)	6.063	*(Profit) loss before tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.238.655	1.417.021	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak tunggal yang berlaku	425.344	269.234	*Tax expense at the applicable single tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas:			*Tax effects on:*
Beda tetap pada tarif pajak tunggal yang berlaku	2.512	(1.233)	*Permanent differences at the applicable single tax rate*
Penyesuaian tahun lalu	3.999	12.972	*Prior years adjustment*
Jumlah	431.855	280.973	***Total***

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal terdiri dari:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ *December* 2021	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited *(charged) to equity from other comprehensive income***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	96.058	(1.316)	-	94.742	*Allowance for impairment losses*
Imbalan pasca-kerja	21.858	(2.365)	1.713	21.206	*Post-employment benefits*
Beban yang masih harus dibayar	34.758	14.087	-	48.845	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(9.816)	370	-	(9.446)	*Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	19.982	(7.948)	-	12.034	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan belum diamortisasi	(1.428)	761	-	(667)	*Unamortized securities issued cost*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(4.031)	(2.039)	-	(6.070)	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Penghasilan komprehensif lain	7.425	-	(5.018)	2.407	*Other comprehensive income*
Rugi (laba) fiskal	1.275	(297)	-	978	*Fiscal loss (profit)*
Aset pajak tangguhan - neto	166.081	1.253	(3.305)	164.029	***Deferred tax assets - net***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/63

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari: (Lanjutan)

14. ***TAXATION*** *(Continued)*

c. ***Deferred tax*** *(Continued)*

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Charged to equity from other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	131.241	(35.183)	-	96.058	*Allowance for impairment losses*
Imbalan pasca-kerja	29.210	(4.916)	(2.436)	21.858	*Post-employment benefits*
Beban yang masih harus dibayar	21.408	13.350	-	34.758	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(11.000)	1.184	-	(9.816)	*Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	18.300	1.682	-	19.982	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan belum diamortisasi	(830)	(598)	-	(1.428)	*Unamortized securities issued cost*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(3.859)	(172)	-	(4.031)	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Penghasilan komprehensif lain	20.554	-	(13.129)	7.425	*Other comprehensive income*
Rugi fiskal	-	1.275	-	1.275	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan - neto	205.024	(23.378)	(15.565)	166.081	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

The management believes that future taxable profit will be sufficient to be compensated against the deductible of temporary differences.

d. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

d. ***Administration***

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/64

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Administrasi** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan" yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 18 Juni 2020, PP No. 56/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 ("PP No. 30/2020") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 30/2020 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia; saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak; masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh; dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas (sesuai "UU HPP" dan "PP No.30/2020") untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%, sehingga menggunakan tarif 19% untuk perhitungan PPh Badan.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assesment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Exhibit E/64

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*14. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Administration** (Continued)*

On 31 March 2020, the President of the Republic Indonesia established Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of Year 2020 ("PP No. 1/2020") concerning "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease ("Covid-19") Pandemic and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability" which has become Law (UU) No.2 Year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 Year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishment from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 18 June 2020, PP No. 56/2015 concerning the Amendment of Government Regulation No. 77 Year 2013, revoked and declared invalid, replaced by Government Regulation No. 30 Year 2020 ("PP No. 30/2020") on "Income Tax Rate Reduction Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

PP No. 30/2020 regulates publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 3% lower than the income tax rate corporate taxpayer in the country, provided they meet the prescribed criteria, ie at least 40% of the total paid-up shares recorded to be traded on the stock exchanges in Indonesia; the shares must be held by at least 300 Parties; each Party may only have a share of less than 5% of the total shares issued and fully paid; and must be met in a short time at least 183 calendar days within a fiscal year.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Taz Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayer and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has met requirements ("UU HPP" and "PP No. 30/2020") to obtain the reduced income tax rate of 3%, so that the rate using of 19% for corporate income tax calculation.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assesment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/65

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pemeriksaan Pajak**

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 10.505, Rp 1.654 dan Rp 616. Selain itu, Perusahaan juga telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak sebesar Rp 115.

Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut ke Kantor Pajak pada tanggal 6 April 2021 sebesar Rp 12.890 dan telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan.

*14. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Tax Assessment***

Fiscal Year 2016

On 9 March 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for corporate income tax, value added tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp 10,505, Rp 1,654 and Rp 616, respectively. In addititon the company also received Tax Collection Letter (STP) from Tax Office amounting Rp 115.

On 6 April 2021, the Company has paid the tax underpayment to the Tax Office amounting to Rp 12,890 and has been recorded as income tax expense.

15. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** / *15. **SECURITIES ISSUED***

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019	-	500.000	*Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019*
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	395.000	395.000	*Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	400.000	600.000	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	790.000	1.000.000	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021*
Jumlah nilai nominal	1.585.000	2.495.000	*Total nominal value*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(3.510)	(7.517)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah – neto	1.581.490	2.487.483	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Utang Obligasi sesuai jatuh temponya:			*Bonds payable by maturity profile:*
• < 1 tahun	655.000	910.000	*< 1 year •*
• 1-2 tahun	930.000	655.000	*1-2 years •*
• 2-3 tahun	-	930.000	*2-3 years •*
	1.585.000	2.495.000	
Amortisasi biaya emisi Obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)	4.026	5.385	*Amortization of Bonds issuance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26)*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/66

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** (Lanjutan) / *15. **SECURITIES ISSUED** (Continued)*

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 / ***Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018***

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Serial* A	Rp 188.000	6,75%	6 Juli/*July* 2019	Lunas/*Paid*	A+(idn)
Seri/*Serial* B	Rp 552.000	7,75%	26 Juni/*June* 2021	Lunas/*Paid*	A+(idn)

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 / ***Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019***

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Serial* A	Rp 500.000	9,00%	2 Maret/*March* 2020	Lunas/*Paid*	A+(idn)
Seri/*Serial* B	Rp 500.000	10,50%	22 Februari/ *February* 2022	Lunas/*Paid*	A+(idn)

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020 / ***Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020***

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Serial* A	Rp 437.000	8,00%	18 September 2021	Lunas/*Paid*	A+(idn)
Seri/*Serial* B	Rp 395.000	9,50%	8 September 2023	Belum jatuh tempo/*Not yet due*	A+(idn)

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021 / ***Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021***

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Serial* A	Rp 200.000	6,00%	8 Juni/*June* 2022	Lunas/*Paid*	A+(idn)
Seri/*Serial* B	Rp 400.000	7,75%	28 Mei/*May* 2024	Belum jatuh tempo/*Not yet due*	A+(idn)

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 / ***Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021***

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Status pembayaran/ *Payment status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Serial* A	210.000	5,25%	16 Agustus/*August* 2022	Lunas/*Paid*	A+(idn)
Seri/*Serial* B	260.000	6,25%	6 Agustus/*August* 2023	Belum jatuh tempo/*Not yet due*	A+(idn)
Seri/*Serial* C	530.000	7,25%	6 Agustus/*August* 2024	Belum jatuh tempo/*Not yet due*	A+(idn)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/67

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori lancar sebesar 60% untuk Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia dan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia dan 50% untuk Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, dari nilai pokok Obligasi yang terutang (Catatan 5).

Selain itu, selama pokok Obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen dalam hal Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama, dan menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perusahaan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Semua pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi dilakukan secara triwulan.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.038/DIR/RATLTR/III/2022 yang menerangkan bahwa Fitch telah mengafirmasi peringkat kredit Perusahaan pada saat ini "A+ (idn)" dengan *outlook* stabil. *Outlook* stabil mencerminkan pandangan Fitch bahwa risiko penurunan profil Perusahaan akibat pandemi COVID-19 telah berkurang, dan Fitch mengharapkan metrik keuangan Perusahaan sebagian besar tetap konsisten dengan peringkat saat ini selama satu hingga dua tahun ke depan.

*15. **SECURITIES ISSUED** (Continued)*

According to the Bonds Trustee agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of financing receivables amounting to 60% for Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia and Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia and 50% for Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, of the outstanding principal amount of the Bonds (Note 5).

Moreover, during the time that the Bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations, merge unless performed on the same business, and sells or hand over more than 50% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

All Bonds principal is paid in full as they fall due. All Bonds Interest is paid on quarterly basis.

On 7 March 2022, the Company has received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.038/DIR/RATLTR/III/2022 which affirmed the credit rating of the Company at "A+(idn)" with the outlook stable. The stable outlook reflects Fitch's view that the downside risk to the Company's profile due to the COVID-19 pandemic have eased, and Fitch expect the Company's financial metrics to remain largerly consistent with the current rating over the next one to two years.

16. **BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR** / *16. **ACCRUED EXPENSES***

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Bonus dan tunjangan lainnya	259.129	182.935	*Bonus and other allowances*
Jasa tenaga ahli	129.387	78.111	*Professional fees*
Bunga	48.133	49.782	*Interest*
Lain-lain	42.650	27.614	*Others*
Jumlah	479.299	338.442	***Total***

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** / *17. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES***

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan, dimana program pensiun ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Company and its subsidiary have defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/68

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/68

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya (Imbalan pasca-kerja ("IPK") sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, Peraturan Pemerintah No.35/202 ("PP 35/2021") dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)) dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 25 Januari 2023 dan 10 Januari 2022 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 6.040 dan 5.917 karyawan.

17. ***POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Post-employment benefits include pensions, severance pay, service pay and other benefits (Post-employment benefits ("PEB") as stipulated under the Job Creation Law No.11/2020, Government Regulation No.35/2021 ("GR 35/2021") and Defined Contribution (DC) Plan) is calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, in its report dated 25 January 2023 and 10 January 2022 for the year ended 31 December 2022 and 2021, by using the Projected Unit Credit method. Number of employees entitled for the employee benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 was 6,040 and 5,917 employees, respectively.

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the liabilities for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	180.474	181.820	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(68.589)	(66.363)	*Fair value of plan asset*
Imbalan pasca-kerja	111.885	115.457	***Post-employment benefits***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	181.820	215.418	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	20.368	17.130	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(41.764)	*Past service cost due to plan amendment*
Biaya bunga	10.768	14.095	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja (sesuai provisi yang dihitung)	(4.821)	(6.221)	*Benefit payment from Company (based on computed provision)*
Pembayaran imbalan aset program	(2.770)	(2.321)	*Benefit payment from plan assets*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	768	1.154	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	(12)	*Liability released due to employee transferred out*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurement of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	(5.406)	(2.474)	*Gain from changes in financial assumption*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	6.588	(13.185)	*Gain (loss) from experience adjustments*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2c)	(26.841)	-	*Impact of DSAK IAI press release's adjustments (Note 2c)*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	180.474	181.820	*Present value of defined benefit obligation at end of year*

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	66.363	61.207	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	4.962	4.319	*Interest income on plan assets*
Iuran Perusahaan	6.000	6.000	*Company contribution*
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.770)	(2.321)	*Benefit payment from plan assets*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(5.966)	(2.842)	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	68.589	66.363	*Fair value of plan assets at end of year*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/69

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *17. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	115.457	154.211	*Beginning balance*
Iuran Perusahaan yang dibayarkan	(6.000)	(6.000)	*Contribution plan of the Company*
Pembayaran imbalan kerja	(14.663)	(18.510)	*Benefits paid by the Company*
(Pendapatan) beban yang diakui pada laba rugi	36.784	(1.427)	*(Income) expense recognized in profit loss*
(Pendapatan) beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.148	(12.817)	*(Income) expense recognized in other comprehensive income*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2c)	(26.841)	-	*Impact of DSAK IAI press release's adjustments (Note 2c)*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	111.885	115.457	*Liability recognized in statement of financial position*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	20.368	17.130	*Current service cost*
Biaya bunga	10.768	14.095	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	(4.962)	(4.319)	*Interest income on plan assets*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	768	1.154	*Liabilities assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	(12)	*Liability released due to employee transferred out*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(41.764)	*Past service cost due to changes in benefits*
Biaya terminasi oleh Perusahaan	9.842	12.289	*Termination benefit by Company*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2c)	(26.841)	-	*Impact of DSAK IAI press release's adjustments (Note 2c)*
Jumlah beban (pendapatan) (Catatan 25)	9.943	(1.427)	***Total expenses (income)*** *(Note 25)*

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment are as follows:

	31 Desember/*December*					
	2022	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(180.474)	(181.820)	(215.418)	(313.810)	(249.508)	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	68.589	66.363	61.207	55.473	47.010	*Fair value of plan assets*
Defisit	(111.885)	(115.457)	(154.211)	(258.337)	(202.498)	*Deficit*
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(6.588)	13.185	20.906	20.180	(5.324)	*Experience adjustment on plan liabilities*
Penyesuaian pengalaman aset program	(5.966)	(2.842)	(525)	1.490	(5.364)	*Experience adjustment on plan assets*

Kategori utama aset program per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai persentase dari total aset program adalah pasar uang 50%, pendapatan tetap 30% dan saham 20%.

The main categories of plan assets as of 31 December 2022 and 2021 as percentage of total plan assets was money market 50%, fixed income 30% and shares 20%.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/70

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja:

17. ***POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of post-employment benefits liabilities:

	31 Desember/*December* 2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	168.164	194.385	194.554	167.748	*Impact on present value of post-employment benefits liabilities*

	31 Desember/*December* 2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	166.985	198.965	199.313	166.339	*Impact on present value of post-employment benefits liabilities*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to accur an changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statements of financial position.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,30% - 7,40%	7,30% - 7,60%	*Annual discount rate -*
- Kenaikan gaji per tahun	10%	10%	*Annual salary increase -*
Asumsi demografi:			***Demographic assumptions:***
- Tingkat kematian	Tabel Mortalisasi Indonesia – 2019/ *Mortality table of Indonesia – 2019*		*Mortality rate -*
- Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sebelum usia 25 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55 / *20% per annum before the age of 25 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55*		*Turnover rate -*
- Tingkat kecacatan per tahun	5% dari Tingkat Kematian/*5% of Mortality Rates*		*Disability rate per annum -*
- Tingkat pensiun	100% di usia 56/*100% at age 56*		*Retirement rate -*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/71

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi PT BFI Finance Indonesia, Tbk pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2022, sebesar Rp 28 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 17 (nilai penuh) per saham. Setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 7 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 104.751 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2021, sisanya sebesar Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 149.644 telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2022. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 18 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 269.359 dari laba bersih tahun 2020 yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2021. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Meeting of the Board Directors PT BFI Finance Indonesia, Tbk on 2 December 2022, the Company approved interim cash dividend for the financial year 2022, amounted to Rp 28 (full amount) per share amounting to Rp 421,103 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 22 December 2022.

Based on the decision of Shareholders' Annual General Meeting on 29 June 2022, the Company announced a cash dividend from net profit in 2021 amounted to Rp 17 (full amount) per share. After taking into account the interim cash dividend amounted to Rp 7 (full amount) per share amounting to Rp 104,751 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 23 December 2021 based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 6 December 2021, the remaining balance amounted to Rp 10 (full amount) per share amounting to Rp 149,644 has been distributed on 28 July 2022. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 May 2021, the Company approved cash dividend of Rp 18 (full amount) per share amounting to Rp 269,359 from 2020 net profit which has been paid on 25 June 2021. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Titipan konsumen	278.938	168.671	*Customer deposits*
Utang kepada *supplier*	84.116	28.452	*Payable to suppliers*
Premi asuransi	58.736	49.704	*Insurance premium*
Utang pengurusan fidusia	1.230	1.016	*Fiducia processing payables*
Lain-lain	66.332	57.244	*Others*
Jumlah	489.352	305.087	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of Shares***	**Nilai nominal/ *Amount***	***%****	***Shareholders***
Trinugraha Capital & Co SCA **)	7.688.125.938	192.203	51,12	***) Trinugraha Capital & Co SCA*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.351.257.682	183.782	48,88	*Others (each below 5%)*
	15.039.383.620	375.985	100,00	
Saham treasuri	927.732.000	23.193	-	***Treasury stock***
Jumlah	15.967.115.620	399.178	100,00	***Total***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/72

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

20. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

	31 Desember/*December* 2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai nominal/ *Amount***	***%****	***Shareholders***
Trinugraha Capital & Co SCA	6.835.249.660	170.881	45,68	*Trinugraha Capital & Co SCA*
DB SPORE DCS A/C NTAsian Discovery Master Fund-864134218	835.000.000	20.875	5,58	*DB SPORE DCS A/C NTAsian Discovery Master Fund-864134218*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.294.133.960	182.354	48,74	*Others (each below 5%)*
	14.964.383.620	374.110	100,00	
Saham treasuri	1.002.732.000	25.068	-	***Treasury stock***
Jumlah	15.967.115.620	399.178	100,00	***Total***

*) % kepemilikan saham disajikan secara neto, diluar saham treasuri.

**) Pada tanggal 20 Januari 2022, Trinugraha Capital & Co SCA (TC) menerbitkan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian saham Perusahaan dengan cara Penawaran Tender Sukarela (*voluntary tender offer* yang memperoleh pernyataan efektif oleh OJK pada tanggal 11 Maret 2022).

**) % share ownership is presented on a net basis, excluded treasury stock.*

***) On 20 January 2022, Trinugraha Capital & Co SCA (TC) published an information disclosure regarding the plan to purchase the Company's shares through voluntary tender offer which obtained the effective statement from OJK on 11 March 2022.*

Jumlah saham yang dimiliki anggota Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), biro administrasi efek, adalah sebanyak 450.839.280 dan 455.110.380 saham, yang merupakan kepemilikan sebesar 2,81% dan 2,84% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The number of shares held by the member of the board of commissioners and directors of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, was 450,839,280 and 455,110,380 shares representing 2.81% and 2.84% of the total outstanding shares of the Company as of 31 December 2022 and 2021, respectively with detail as follows:

Nama Anggota/ *Name of Members*	**Jabatan/*Positions***	**Jumlah Saham/*Total Shares***		**%**	
		31 Desember/*December*		**31 Desember/*December***	
		2022	**2021**	**2022**	**2021**
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur/ *President Director*	386.771.480	391.171.480	2,42	2,45
Sudjono	Direktur/*Director*	26.310.800	26.310.800	0,16	0,16
Sutadi	Direktur/*Director*	17.517.000	17.388.100	0,11	0,11
Sigit Hendra Gunawan	Direktur/*Director*	10.000.000	10.000.000	0,06	0,06
Andrew Adiwijanto	Direktur/*Director*	10.240.000	10.240.000	0,06	0,06
Jumlah/ *Total*		450.839.280	455.110.380	2,81	2,84

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/73

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 29 Juni 2022, RUPSLB menyetujui pengalihan sebagian saham melalui Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* atau disebut juga sebagai (program *MESOP*), yang berasal dari saham treasuri milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 75.000.000 lembar saham.

RUPSLB juga telah menyetujui pengalihan sisa saham treasuri sebanyak-banyaknya 927.732.000 lembar saham dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek kepada pihak lain, baik kepada pemegang saham utama Perusahaan (Trinugraha Capital & Co. SCA) maupun kepada pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan sebagian saham treasuri melalui program *MESOP* sejumlah 75.000.000 lembar saham pada harga Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Pengalihan tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2022 di mana saham-saham telah berpindah tangan dan di*block* (tidak dapat diperdagangkan) selama 3 tahun sejak tanggal dialihkan.

Pelaksanaan program *MESOP* ini tidak menimbulkan dampak dilusi kepada pemegang saham atas kepemilikan saham dalam Perusahaan, dikarenakan saham-saham yang dimasukkan ke dalam program *MESOP* merupakan saham treasuri dan bukan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan. Hasil pengalihan saham *MESOP* akan menjadi tambahan modal kerja bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham treasuri masing-masing adalah sebanyak 927.732.000 dan 1.002.732.000 saham.

*20. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Treasury stock

On 29 June 2022, the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) has approved to form and implement Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) by transferring a maximum of 75,000,000 of the Company's treasury shares.

The EGMS has also approved the transfer of the remaining 927,732,000 treasury shares by selling either on or outside the Stock Exchange to other parties, including to the main shareholders of the Company (Trinugraha Capital & Co. SCA) or other third parties.

On 11 October 2022, the Company entered into a transaction to transfer part of its treasury shares through the MESOP program in the amount of 75,000,000 shares at a price of Rp 500 (full amount) per share. The transfer is effective on 13 October 2022 where the shares have changed hands and are blocked (non-tradeable) for 3 years from the date of transfer.

The implementation of the MESOP program does not have a dilutive impact on shareholders on share ownership in the Company, causes the shares included in the MESOP program are treasury shares and are not new shares issued from the Company's portfolio. The proceeds from the transfer of MESOP shares will be additional working capital for the Company.

As of 31 December 2022 and 2021, total treasury stock were 927,732,000 and 1,002,732,000 shares, respectively.

21. **TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari setoran modal, penawaran umum perdana dan konversi dari obligasi konversi termasuk penyesuaian saldo karena kuasi reorganisasi.

*21. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET***

On 31 December 2022 and 2021, this account represents the difference between amount received and par value from paid-in capital, initial public offering and conversion of convertible bonds including adjustments balance of quasi reorganization.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

22. PENDAPATAN PIUTANG PEMBIAYAAN / *22. FINANCING RECEIVABLES INCOME*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pendapatan piutang pembiayaan			*Financing receivables income*
Pihak ketiga	3.672.506	2.936.227	*Third parties*
Pendapatan administrasi	763.781	500.341	*Administration income*
Denda keterlambatan	328.755	249.412	*Late charges*
Pendapatan terminasi	289.397	122.118	*Termination income*
Jumlah	5.054.439	3.808.098	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 31)	(2.191)	(13.916)	*Portion of funds financed by banks in relation to channeling and joint financing cooperation (Note 31)*
Pendapatan piutang pembiayaan - neto	5.052.248	3.794.182	***Financing receivables income - net***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 100.222 dan Rp 45.919.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to financing receivables income was amounted to Rp 100,222 and Rp 45,919, respectively.

23. PENDAPATAN SYARIAH / *23. SHARIA INCOME*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Marjin murabahah	63.679	21.125	*Murabahah margin*
Pendapatan ijarah	1.267	5.329	*Ijarah income*
Pendapatan IMBT	211	-	*IMBT income*
Jumlah	65.157	26.454	***Total***

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	208.407	249.529	*Recovery on written-off receivables*
Keuntungan neto penjualan aset tetap (Catatan 10)	20.209	9.753	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 10)*
Lain-lain	14.119	10.314	*Others*
Jumlah	242.735	269.596	***Total***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/75

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *25. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan imbalan kerja	1.220.271	979.900	*Salaries and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)*	8.527	402	*Post-employment benefits (Note 17)**
Lain-lain (Catatan 20)	37.875	-	*Others (Note 20)*
	1.266.673	980.302	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Gaji dan imbalan kerja	56.559	44.806	*Salaries and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17, 29)*	1.416	(1.829)	*Post-employment benefits (Note 17, 29)**
	57.975	42.977	
Jumlah	1.324.648	1.023.279	***Total***

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No.35/2021.

**)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the Job Creation Law No.11/2020 and its derivative regulation, that is Government Regulation No.35/2021.*

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *26. INTEREST AND FINANCING CHARGES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Bunga atas pinjaman yang diterima	476.916	353.349	*Interest on borrowings*
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15)	143.157	211.352	*Interest on securities issued (Note 15)*
Amortisasi biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15)	4.026	5.385	*Amortization of securities issuance cost (Note 15)*
Jumlah	624.099	570.086	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/*December* 2022	2021	
Honorarium tenaga ahli	148.269	99.686	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	100.106	91.450	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	89.072	69.688	*Repairs and maintenance*
Beban penerimaan angsuran	80.592	129.927	*Installment collection expense*
Pemasaran	57.554	34.585	*Marketing*
Perjalanan dinas dan transportasi	33.772	16.093	*Travel and transportation*
Keanggotaan dan langganan	29.907	21.539	*Membership and subscription*
Komunikasi	25.328	23.788	*Communications*
Pendidikan dan pelatihan	23.170	5.158	*Training and education*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	22.492	12.937	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	21.544	22.334	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Pengiriman, perangko dan materai	18.043	14.429	*Courier, postage and stamp duty*
Beban kantor	17.303	14.864	*Office expense*
Asuransi	16.560	14.721	*Insurance*
Beban alih daya	16.034	17.532	*Outsourced service expenses*
Listrik dan air	15.702	14.597	*Electricity and water*
Program CSR	3.423	2.930	*CSR program*
Beban administrasi bank	2.667	2.040	*Bank administration charges*
Sewa	2.480	3.019	*Rental*
Legalisir dokumen dan fotokopi	1.933	4.122	*Legalized document and photocopy*
Lain-lain	45.101	31.709	*Others*
Jumlah	771.052	647.148	***Total***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/76

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN / *OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Penghapusan piutang dalam proses penyelesaian	64.505	75.582	*Written-off receivables in the settlement process*
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	(7.433)	(39.058)	*Recovery for impairment losses of receivables in the settlement process*
Jumlah	57.072	36.524	***Total***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiary enter into transactions with certain related parties as the followings:

Pihak berelasi/*Related party*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
Karyawan/*Employee*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja jangka-pendek/ *Short-term employees' benefits* Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/*Management and employee stock options program*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to or from a related party are as follows:

Beban gaji dan tunjangan / ***Salaries and employee benefits***

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Personil manajemen kunci:			***Key management personnel:***
Imbalan kerja jangka-pendek	56.559	44.806	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja*	1.416	(1.829)	*Post-employment benefits**
	57.975	42.977	
Persentase terhadap jumlah beban	1,84%	1,58%	*Percentage of total expenses*

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No.35/2021.

*)*There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the Job Creation Law No.11/2020 and its derivative regulation, that is Government Regulation No.35/2021.*

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali beban gaji dan imbalan kerja kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

Transaction with related parties, except salary expense and employee benefits to key management personnel, conducted by normal operations requirements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/77

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company and its subsidiary manage its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment's information concerning the main segments are set out as follows:

	2022				
	Mobil/ *Cars*	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan laba rugi					***Statement of profit or loss***
Pendapatan					***Income***
Pendapatan pembiayaan	3.462.187	1.104.184	551.034	5.117.405	*Financing income*
Lain-lain	143.905	28.568	93.132	265.605	*Others*
Jumlah pendapatan	3.606.092	1.132.752	644.166	5.383.010	***Total income***
Beban					***Expenses***
Beban operasional	1.843.495	542.003	391.373	2.776.871	*Operating expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	192.226	118.326	56.906	367.458	*Provision for impairment losses*
Jumlah beban	2.035.721	660.329	448.279	3.144.329	***Total expenses***
Laba sebelum pajak	1.570.371	472.423	195.887	2.238.681	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	(303.037)	(91.164)	(37.801)	(432.002)	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan	1.267.334	381.259	158.086	1.806.679	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Aset					***Assets***
Piutang pembiayaan - neto	13.494.914	2.319.601	3.739.739	19.554.254	*Financing receivables - net*
Piutang ijarah & IMBT - neto	-	-	7.767	7.767	*Ijarah & IMBT receivables - net*
Lain-lain	53.736	16.023	2.297.854	2.367.613	*Others*
Jumlah aset	13.548.650	2.335.624	6.045.360	21.929.634	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	10.246.908	10.246.908	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	-	1.581.490	1.581.490	*Securities issued - net*
Lain-lain	112.715	19.574	1.213.038	1.345.327	*Others*
Jumlah liabilitas	112.715	19.574	13.041.436	13.173.725	***Total liabilities***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/78

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/78

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *30. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

	2021				
	Mobil/ *Cars*	**Sepeda motor/ *Motorcycles***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan laba rugi					***Statement of profit or loss***
Pendapatan					***Income***
Pendapatan pembiayaan	2.674.681	723.726	422.229	3.820.636	*Financing income*
Lain-lain	178.798	35.260	87.861	301.919	*Others*
Jumlah pendapatan	2.853.479	758.986	510.090	4.122.555	***Total income***
Beban					***Expenses***
Beban operasional	1.556.157	402.089	318.791	2.277.037	*Operating expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	260.176	79.031	95.353	434.560	*Provision for impairment losses*
Jumlah beban	1.816.333	481.120	414.144	2.711.597	***Total expenses***
Laba sebelum pajak	1.037.146	277.866	95.946	1.410.958	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	(205.538)	(55.067)	(19.015)	(279.620)	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan	831.608	222.799	76.931	1.131.338	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Aset					***Assets***
Piutang pembiayaan - neto	10.132.869	1.324.257	2.219.064	13.676.190	*Financing receivables - net*
Piutang ijarah - neto	-	-	941	941	*Ijarah receivables - net*
Lain-lain	35.787	5.421	1.917.400	1.958.608	*Others*
Jumlah aset	10.168.656	1.329.678	4.137.405	15.635.739	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	4.789.422	4.789.422	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	-	2.487.483	2.487.483	*Securities issued - net*
Lain-lain	66.716	12.415	849.477	928.608	*Others*
Jumlah liabilitas	66.716	12.415	8.126.382	8.205.513	***Total liabilities***

Berikut ini adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

Segmen Geografis / ***Geographical Segments***

	2022					
	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi dan Indonesia Timur/ *Sulawesi and East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah Pendapatan	2.960.283	650.417	947.292	825.018	5.383.010	*Total Income*
Jumlah Aset	13.347.967	3.313.769	3.701.852	1.566.046	21.929.634	*Total Assets*

	2021					
	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi dan Indonesia Timur/ *Sulawesi and East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah Pendapatan	2.292.255	471.223	735.565	623.512	4.122.555	*Total Income*
Jumlah Aset	9.874.803	2.414.055	2.590.826	756.055	15.635.739	*Total Assets*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/79

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING / *SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS*

a. **Pembiayaan Bersama** / *Joint Financing*

Dalam kaitan untuk mendukung kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, Perusahaan juga melakukan berbagai kerjasama dengan perbankan, antara lain dalam bentuk perjanjian pembiayaan bersama *(joint financing)* yang dibukukan secara *off balance sheet*.

For the purpose to support funding requirement on business expansion, the Company has also engaged a partnership with banking institutions in the form of joint financing which are classified as "off balance sheet" transactions.

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
PT Bank Jago Tbk	102.899	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714	45.082	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi:			***Less:***
Biaya transaksi belum diamortisasi	(282)	(145)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah - neto	103.331	44.937	***Total - net***

Dalam perjanjian kerjasama dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah berkisar 5% dari Perusahaan, dan 95% dari pemberi pembiayaan bersama (bank). Sedangkan untuk jangka waktu pembiayaan bersama sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan kepada konsumen.

Pursuant to the agreement with joint financing scheme between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero), the amount of funds to be financed by each party range from 5% from the Company, and 95% from joint financing providers (banks). As for The tenor of joint financing scheme is available up to 48 (forty eight) months.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Jago Tbk. Pada tanggal 25 Maret 2022, jumlah fasilitas ini meningkat menjadi Rp 300.000. Porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah berkisar 10% dari Perusahaan, dan 90% dari pemberi pembiayaan bersama (bank).

On 5 August 2021, the Company entered into joint financing agreement amounting to Rp 150,000 with PT Bank Jago Tbk. On 25 March 2022, the amount of this facility has been increased to Rp 300,000. The amount of funds to be financed by each party range from 10% from the Company, and 90% from joint financing providers (banks).

Rincian dari pembiayaan bersama adalah sebagai berikut:

The detail of joint financing are as follows:

Pemberi pembiayan bersama/ ***Joint financing provider***	**Fasilitas maksimum pembiayaan/** ***Maximum financing facility***	**Perjanjian terakhir/** ***Latest agreement***	**Jangka waktu/** ***Period*** **(bulan/** ***months*****)**
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	26 Agustus/*August* 2020	24
PT Bank Jago Tbk	300.000	25 Maret/*March* 2022	36

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai dengan dibayarkannya angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh konsumen.

The above facility will be expired at the time customers pay the latest installment of joint financing receivables.

Perusahaan bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

The Company, together with the joint financing providers mentioned above, extend credit to consumers in accordance with certain criteria laid down in agreements. The Company is responsible to maintain the customer's documentation and administration.

Kerjasama pembiayaan bersama yang dilakukan ini bersifat *without recourse*, dimana Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

The joint financing facilities were arranged without recourse, whereby the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event that the customers fail to meet their installment obligation to the Company.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/80

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. **PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Penyalur kendaraan**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. **Asuransi**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi ASEI Indonesia, dan PT Chubb Life Insurance Indonesia dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai.

Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi.

32. **LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Exhibit E/80

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ***SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS*** *(Continued)*

b. ***Dealers of Motor Vechicles***

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.

c. ***Insurance***

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies which are PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi ASEI Indonesia, and PT Chubb Life Insurance Indonesia to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles.

The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable.

32. ***EARNINGS PER SHARE***

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.806.679	1.131.338	*Net profit for the computation of basic earning per shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	14.975.068.552	14.964.383.620	*The weighted average of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	121	76	*Basic earnings per share (full amount)*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/81

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Perubahan komponen penghasilan komprehensif lain yang tidak mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income component that have not yet affected the profit and loss were as follows:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun – setelah pajak tangguhan	48.626	(17.727)	*Beginning balance of the year after deferred tax*
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	(8.979)	12.817	*(Loss) gain on remeasurement of defined benefit actuarial program*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	26.409	69.101	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
	66.056	64.191	
Aset pajak tangguhan (Catatan 14c)	(3.305)	(15.565)	*Deferred tax assets (Note 14c)*
Saldo akhir tahun – setelah pajak tangguhan	62.751	48.626	*Balance at the end of year - after deferred tax*

34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *34. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING ACTIVITIES*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

	31 Desember/*December* 2022					
			Pergerakan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cashflows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement in Foreign Exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.789.422	5.344.363	123.855	(10.732)	10.246.908	*Funds borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan - neto	2.487.483	(910.000)	-	4.007	1.581.490	*Securities issued - net*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.276.905	4.434.363	123.855	(6.725)	11.828.398	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2021					
			Pergerakan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cashflows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement in Foreign Exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.794.844	(18.205)	13.688	(905)	4.789.422	*Funds borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan - neto	2.978.631	(488.000)	-	(3.148)	2.487.483	*Securities issued - net*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.773.475	(506.205)	13.688	(4.053)	7.276.905	***Total liabilities from financing activities***

Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

The Company and its subsidiary have conducted hedge policy to borrowings denominated in foreign currencies.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/82

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anaknya pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan empat tipe risiko utama:
1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko pendanaan dan likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko permodalan

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Exhibit E/82

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT

Introduction and general description

The development in multifinance industry followed with the improvement in complexity of financing activity has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Company and its subsidiary had been carried out since the establishment of the Company, eventhough the Company was still using a conventional manner and keep improving in accordance with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and its subsidiary realize that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with the following four particular risks:
1. Credit risk
2. Market risk
3. Funding and liquidity risk
4. Operational risk
5. Capital risk

Risk management within the Company includes overall scope of business activity within the Company, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company and its subsidiary keep developing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, in order that they are able to provide information as an early warning of any potential risk and accordingly, take appropriate actions to mitigate the risk.

The framework of risk management is implemented under the form of policy, procedures, transactional limits, authorizations, and other rules as well as various risk management instruments applicable to entire business activity. In order to ensure that the policy and procedures is in line with the current business development, evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/83

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:**

   - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
   - Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
   - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

2. **Kebijakan dan penerapan Batasan**

   Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan batasan persetujuan atau otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

3. **Identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen**

   Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen. Untuk menjamin ketersediaan data risiko yang terkini dan komprehensif, Perusahaan telah melakukan mengkonversi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan implementasi sistem informasi *business intelligence* agar data atau informasi risiko dapat disediakan secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen atau pihak ketiga lainnya.

Exhibit E/83

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ***RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Framework of risk management

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. ***Active supervision by the Board of Commissioners and Directors, which includes:***

   - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
   - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
   - *Presence of Audit Committee and Risk Management Committee in carrying out their supervisory functions.*

2. ***Policy and implementation limits***

   The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies concerning the level of authority on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

3. ***Identification, measurement, monitoring, and management information system***

   The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, particularly the credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to ensure the availability of updated and comprehensive risk data, the Company had converted the existing operating system into a centralized system, which known as CONFINS. Moreover, the Company has also implemented business intelligence information system in order that data or risk information could be provided to the management or other third parties on a prompt and accurate manner.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/84

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

4. **Pengendalian internal**
Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Tanggungjawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian di dalam Perusahaan termasuk rekomendasi perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
- Melakukan koordinasi strategis dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, hukum, sistem dan prosedur, dan audit eksternal).

Proses dan penilaian risiko

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

1. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan, yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai *"early warning system"* atas suatu masing-masing produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.

Exhibit E/84

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ***RISK MANAGEMENT****(Continued)*

Framework of risk management *(Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. ***Internal control***
The Company has the Internal Audit Division in place, which independently reports on process and results of assessment to the Board of Commissioners and Directors. The responsibility of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of the entire existing business process within the Company;*
- *Conducting examination on compliance to the Company's risk policies;*
- *Reporting on significant issues related to the control activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor)*

Process and risk assessments

Basically, risk management processes are carried out by each unit considering that the risk faced represents individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in the related unit. The primary task of Risk Management Division is to determine policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to the Board of Commissioners and Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

1. ***Credit Risk***

Credit risk is the main risk of the Company, that is the risk arising when the customer are unable to meet its obligation in accordance with the agreement as agreed upon between the customer and the Company.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:
- *Diversify the portfolio by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by, among others, assessed based on the level of advances paid by consumers, age of vehicles financed, type of insurance coverage selected and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts in a discipline and proactive manner.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/85

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

1. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

*35. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Process and risk assessments** (Continued)*

*1. **Credit Risk** (Continued)*

Risk management that has been applied by the Company are as follows: (Continued)

- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for branches whose quality of its portfolio is not on target.*

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

	31 Desember/*December* 2022			
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	2.774.668	17.613.021	20.387.689	*Financing receivables*
Piutang ijarah & IMBT	-	8.096	8.096	*Ijarah & IMBT receivables*
Aset derivatif	103.056	-	103.056	*Derivative Assets*
Piutang karyawan	-	52.921	52.921	*Employee receivables*
	3.950.979	17.674.038	21.625.017	

	31 Desember/*December* 2021			
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	969.182	-	969.182	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	1.838.675	12.679.546	14.518.221	*Financing receivables*
Piutang ijarah	-	7.720	7.720	*Ijarah receivables*
Piutang karyawan	-	14.473	14.473	*Employee receivables*
	2.807.857	12.701.739	15.509.596	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financi assets distinguished between those which impaired an not impaired:

	31 Desember/*December* 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	20.182.489	205.200	20.387.689	*Financing receivables*
Piutang ijarah & IMBT	7.948	148	8.096	*Ijarah & IMBT receivables*
Aset derivatif	103.056	-	103.056	*Derivative assets*
Piutang karyawan	52.921	-	52.921	*Employee receivables*
	21.419.669	205.348	21.625.017	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(833.764)	*Allowance for impairment losses*
			20.791.253	

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/86

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

1. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

35. ***RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Process and risk assessments *(Continued)*

1. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the detail of financi assets distinguished between those which impaire and not impaired: (Continued)

	31 Desember/*December* 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ ***Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	969.182	-	969.182	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	14.336.417	181.804	14.518.221	*Financing receivables*
Piutang ijarah	7.012	708	7.720	*Ijarah receivables*
Piutang karyawan	14.473	-	14.473	*Employee receivables*
	15.327.084	182.512	15.509.596	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(843.159)	*Allowance for impairment losses*
			14.666.437	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	31 Desember/*December* 2022			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	341.111	20.046.578	20.387.689	*Financing receivables*
Piutang ijarah & IMBT	819	7.277	8.096	*Ijarah & IMBT receivables*
Aset derivatif	103.056	-	103.056	*Derivative assets*
Piutang karyawan	52.921	-	52.921	*Employee receivables*
	1.571.162	20.053.855	21.625.017	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(833.764)	*Allowance for impairment losses*
			20.791.253	

	31 Desember/*December* 2021			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	969.182	-	969.182	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	1.493.864	13.024.357	14.518.221	*Financing receivables*
Piutang ijarah	3.632	4.088	7.720	*Ijarah receivables*
Piutang karyawan	14.473	-	14.473	*Employee receivables*
	2.481.151	13.028.445	15.509.596	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(843.159)	*Allowance for impairment losses*
			14.666.437	

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/87

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

2. **Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing, sementara seluruh utang Perusahaan dalam mata uang asing telah diproteksi dengan *swap* dalam jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sama dengan utangnya. Dalam hal suku bunga, seluruh bunga yang dibebankan ke konsumen adalah suku bunga tetap (*fixed interest rate*), sementara utang yang diperoleh sebagian besar juga dalam suku bunga tetap dan hanya sebagian kecil utang dalam bentuk bunga mengambang (*floating interest rate*).

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*35. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Process and risk assessments** (Continued)*

*2. **Market Risk***

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease in revenue, or increase in cost of capital of the Company. With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is mitigated to the minimum level. The Company has neither financing business activity that denominated in foreign currencies, while all borrowings of the Company that denominated in foreign currencies have been protected by entering into swap transactions at amount and settlement date that similar to the borrowings thereof. In terms of interest rate, all interest rate charged to the customer is fixed interest rate, while most of the borrowings received bear fixed interest rate, and only a small portion the borrowings bear floating interest rate.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:
- *Managing risks of foreign exchange rates.*
- *Performing review over the interest rate on financing associated with interest rate on borrowings.*
- *Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.*

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2022. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Desember/*December* 2022		
	USD (Nilai penuh)/ (*Full amount*)	**Nilai (Rp)/ *Equivalent (Rp)***	
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	86.500.000	1.360.732	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	825.730	12.990	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	87.325.730	1.373.722	***Total liabilities***
Liabilitas neto			*Net liabilities*
Kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing	(87.325.730)	(1.373.722)	*Foreign currency swap transactions contract*
Eksposur neto dalam mata uang asing	-	-	***Net exposure in foreign currency***

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/88

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

2. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan:

35. ***RISK MANAGEMENT****(Continued)*

Process and risk assessments *(Continued)*

2. ***Market Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income:

	31 Desember/*December*		
	2022	**2021**	
Pendapatan pembiayaan:			*Financing income*:
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	149.972	119.899	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(149.972)	(119.899)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Desember/*December* 2022							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.073.255	-	-	-	-	-	1.073.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	3.481.977	6.795.767	6.035.931	4.074.014	20.387.689	*Financing receivables*
Piutang ijarah & IMBT	-	-	1.631	2.934	2.083	1.448	8.096	*Ijarah & IMBT receivables*
Jumlah aset keuangan	1.073.255	-	3.483.608	6.798.701	6.038.014	4.075.462	21.469.040	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	20.763	83.077	1.453.896	3.744.385	3.653.518	1.291.269	10.246.908	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	652.504	928.986	-	1.581.490	*Securities issued*
Jumlah liabilitas keuangan	20.763	83.077	1.453.896	4.396.889	4.582.504	1.291.269	11.828.398	***Total financial liabilities***
Neto	1.052.492	(83.077)	2.029.712	2.401.812	1.455.510	2.784.193	9.640.642	***Net***

	31 Desember/*December* 2021							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	969.182	-	-	-	-	-	969.182	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	-	2.817.826	5.270.105	4.076.720	2.353.570	14.518.221	*Financing receivables*
Piutang ijarah	-	-	2.633	2.531	1.970	586	7.720	*Ijarah receivables*
Jumlah aset keuangan	969.182	-	2.820.459	5.272.636	4.078.690	2.354.156	15.495.123	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	20.763	166.130	989.403	1.798.009	1.091.914	723.203	4.789.422	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	498.679	407.314	652.504	928.986	2.487.483	*Securities issued*
Jumlah liabilitas keuangan	20.763	166.130	1.488.082	2.205.323	1.744.418	1.652.189	7.276.905	***Total financial liabilities***
Neto	948.419	(166.130)	1.332.377	3.067.313	2.334.272	701.967	8.218.218	***Net***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/89

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

3. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *mis-match*.
- Menjaga agar posisi kas dan Perusahaan selalu dalam posisi likuid untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 hari.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Exhibit E/89

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*35. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Process and risk assessments** (Continued)*

*3. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Obtaining borrowings with principal and interest repayment schedule that aligns with the original maturities of receivables, in order to prevent mis-match.*
- *Maintaining the cash and bank position of the Company to remain in a liquid position in supporting the financing activities for at least 7 days.*
- *Monitoring the cash and bank position of the Company in a regular basis, whether annualy, monthly, weekly or daily, to ensure that there is always sufficient cash surplus.*
- *Maintaining the number of receivables due in a certain period higher than the debts maturing in the same period.*

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022							
	Tidak memiliki jatuh tempo/ *Don't have maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	>3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	>3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.073.255	-	-	-	-	-	1.073.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	1.682.792	1.799.185	6.795.766	9.076.297	1.033.649	20.387.689	*Financing receivables*
Piutang ijarah & IMBT	-	830	801	2.934	3.019	512	8.096	*Ijarah & IMBT receivables*
Aset derivatif		2.979	9.531	42.493	48.053	-	103.056	*Derivative assets*
Piutang karyawan	-	4.079	3.235	6.963	37.139	1.505	52.921	*Employees receivables*
Jumlah aset keuangan	1.073.255	1.690.680	1.812.752	6.848.156	9.164.508	1.035.666	21.625.017	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	678.804	800.173	3.818.252	4.948.485	33.145	10.278.859	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	655.000	930.000	-	1.585.000	*Securities issued*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	48.133	-	-	-	-	48.133	*Accrued interest expenses*
Utang kepada *supplier*	-	84.116	-	-	-	-	84.116	*Payable to suppliers*
Utang premi asuransi	-	-	58.736	-	-	-	58.736	*Insurance premium payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	811.053	858.909	4.473.252	5.878.485	33.145	12.054.844	***Total financial liabilities***
Perbedaan jatuh tempo	1.073.255	879.627	953.843	2.374.904	3.286.023	1.002.521	9.570.173	***Difference in maturity***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/90

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

3. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

*35. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Process and risk assessments** (Continued)*

*3. **Liquidity Risk** (Continued)*

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	31 Desember/*December* 2021							
	Tidak memiliki jatuh tempo/ *Don't have maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	>3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	>3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	969.182	-	-	-	-	-	969.182	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	-	1.336.804	1.481.022	5.270.105	5.907.767	522.523	14.518.221	*Financing receivables*
Piutang ijarah	-	1.801	832	2.531	2.556	-	7.720	*Ijarah receivables*
Piutang karyawan	-	4.300	1.127	3.370	3.546	2.130	14.473	*Employees receivables*
Jumlah aset keuangan	969.182	1.342.905	1.482.981	5.276.006	5.913.869	524.653	15.509.596	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	519.708	494.362	1.844.854	1.909.798	41.918	4.810.640	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	500.000	410.000	1.585.000	-	2.495.000	*Securities issued*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	49.782	-	-	-	-	49.782	*Accrued interest expenses*
Liabilitas derivatif	-	4.601	4.772	21.530	17.212	-	48.115	*Derivative liabilities*
Utang kepada *supplier*	-	28.452	-	-	-	-	28.452	*Payable to suppliers*
Utang premi asuransi	-	-	49.704	-	-	-	49.704	*Insurance premium payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	602.543	1.048.838	2.276.384	3.512.010	41.918	7.481.693	***Total financial liabilities***
Perbedaan jatuh tempo	969.182	740.362	434.143	2.999.622	2.401.859	482.735	8.027.903	***Difference in maturity***

4. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

*4. **Operational Risk***

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/91

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

5. **Risiko Permodalan**

Tujuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan dan entitas anaknya memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai neto pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, juncto POJK 35/POJK.5/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

*35. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Process and risk assessments** (Continued)*

*5. **Capital Risk***

The Company and its subsidiary's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders, and maintain the optimization of capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure , the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return for the results of capital to shareholders or issue new shares to reduce lending

Consistent with other players in the industry, the Company and its subsidiary monitor capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-terms notes) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, in conjunction with OJK Regulation No.35/POJK.5/2018, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

Keterangan	PMK84/PMK.012/2006	Struktur Modal Perusahaan/ *Company's Capital Structure* 31 Desember/*December* 2022	2021	*Description*
Modal Disetor (dalam miliar Rupiah)	Minimal Rp 100 miliar/ *Minimum Rp 100 billion*	399	399	*Paid- up Capital (in billion Rupiah)*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	Maksimum 10x/ *Maximum 10x*	1,4	1,0	*Debt to Equity Ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan masing- masing berada pada kondisi sehat, yaitu 1,4 kali dan 1,0 kali.

As of 31 December 2022 and 2021, debt-to-equity ratio level of the Company was healthy at 1.4 times and 1.0 times, respectively.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/92

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Kondisi Pandemi Covid-19

Penyebaran COVID-19 secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LKJNB), yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Untuk mengurangi dampak tersebut, pemerintah mengambil Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 bagi LKJNB dengan mengeluarkan POJK No.14/POJK.05/2020, yang kemudian diubah menjadi POJK No.58/POJK.05/2020. Secara umum peraturan ini memberikan stimulus ekonomi berupa restrukturisasi pembiayaan bagi masyarakat serta mendorong optimalisasi kinerja LJKNB.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemi terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko serta memastikan kelangsungan operasional dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang terus terjaga dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif dan berhati-hati.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi operasional secara menyeluruh.
- Menjaga posisi likuiditas Perusahaan.
- Melakukan *stress test* keuangan untuk mengetahui dampak terburuk yang mungkin terjadi.

Saat ini, Perusahaan sudah berhasil mengatasi penurunan / dampak negatif dari pandemi COVID-19. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan bisnis selama tahun 2022 yang tercermin dalam laporan keuangan.

36. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Exhibit E/92

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ***RISK MANAGEMENT****(Continued)*

Covid-19 Pandemic Condition

The global spread of COVID-19 has affected the performance and operational capacity of consumers and Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI), which posed as a risk to stability of the financial system, which can in turn affect economic growth. To alleviate this impact, the government passed the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19 for NBFSI by issuing POJK No.14/POJK.05/2020, which was later amended to POJK No.58/POJK.05/2020. In essence, this regulation stipulates the provision of an economic stimulus in the form of financing restructuring for the public and encourages optimization of NBFSI's performance.

Management is aware of this condition and has assessed the impact of the pandemic on the Company's operations and has taken the necessary actions to mitigate risks and ensure that the Company's operational continuity and financial soundness level is well maintained. Actions taken by the Company are as follow:

- *Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on OJK's regulation.*
- *Provide loans to consumers selectively and prudently.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage overall operasional efficiency.*
- *Maintain the Company's liquidity position.*
- *Conduct financial stress tests to find out the worst possible impact.*

Currently, the Company has managed to overcome the decline / negative impact of the COVID-19 pandemic. This shows by the business growth during 2022 which reflected in the financial statements.

36. ***FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES***

Fair value of financial assets and financial liabilities

In the following table, financial instrument have been allocated based on their respective. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, and loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/93

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

36. ***FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*** *(Continued)*

Fair value of financial assets and financial liabilities *(Continued)*

The following table sets out the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	Aset/ *Assets*			Liabilitas/ *Liabilities*		
31 Desember 2022	**Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	***31 December 2022***
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	-	1.073.255	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan - neto	-	-	19.554.254	-	-	*Financing receivables - net*
Piutang ijarah & IMBT- neto	-	-	7.767	-	-	*Ijarah & IMBT receivables - net*
Aset derivatif	103.056	-	-	-	-	*Derivative assets*
Piutang lain - lain	-	-	52.921	-	-	*Other receivables*
Jumlah	103.056	-	20.688.197	-	-	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.246.908	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	479.299	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.581.490	*Securities issued*
Utang lain-lain	-	-	-	-	489.352	*Other payables*
Jumlah	-	-	-	-	12.797.049	***Total***

	Aset/ *Assets*			Liabilitas/ *Liabilities*		
31 Desember 2021	**Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	***31 December 2021***
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	-	969.182	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan - neto	-	-	13.676.190	-	-	*Financing receivables - net*
Piutang ijarah - neto	-	-	6.591	-	-	*Ijarah receivables - net*
Piutang lain - lain	-	-	14.473	-	-	*Other receivables*
Jumlah	-	-	14.666.436	-	-	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	4.789.422	*Fund borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	-	48.115	-	*Derivative liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	338.442	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.487.483	*Securities issued*
Utang lain-lain	-	-	-	-	305.087	*Other payables*
Jumlah	-	-	-	48.115	7.920.434	***Total***

36. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Estimasi nilai wajar terhadap pinjaman yang diterima yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Piutang pembiayaan dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.
- Nilai wajar untuk aset keuangan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar.
- Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah aset keuangan derivatif.

*36. **FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)*

***Fair value of financial assets and financial liabilities** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair values of cash and cash equivalents, time deposit, accrued expenses and other payables approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The estimated fair value of fund borrowings not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. The fair value of floating rate fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.*
- *Financing receivables and other assets are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.*
- *The fair value for derivative financial assets is based on market rates.*
- *The aggregate fair values securities issued is calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.*

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative financial assets.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/95

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/95

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Tabel berikut menyajikan rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

37. RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Based on POJK No.35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The following table sets out the Company financial ratios based on OJK Regulation as of 31 December 2022 and 2021:

No.	Rasio	Ketentuan OJK/POJK *Requirement*	31 Desember */December* 2022	2021	*Ratio*
1	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset	>= 40%	89,20%	87,51%	*Financing-to-Assets Ratio (FAR)*
2	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman	>= 50%*	165,38%	188,03%	*Financing to Debt Ratio*
3	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan	>= 10%	76,86%	78,11%	*Investment and Working Capital Financing to Total Financing Ratio*
4	Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (*Non-Performing Financing*)- bruto	<= 5%	1,00%	1,25%	*Non-Performing Financing Ratio - gross*
5	Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (*Non-Performing Financing*) - neto	<= 5%	0,38%	0,23%	*Non-Performing Financing Ratio - net*
6	Rasio Permodalan	>= 10%	62,63%	77,69%	*Capital Ratio*
7	*Gearing Ratio*	<= 10 x	1,35 x	0,98 x	*Gearing Ratio*
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	>= 50%	2193,49%	1861,38%	*Equity-to-Paid-up-Capital Ratio*

* Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No.35/POJK.05/2018

** The target set by management is in accordance with POJK No.35/POJK.05/2018*

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan melakukan emisi Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 dengan jumlah total sebesar Rp 1,1 triliun dan dalam 3 Seri Obligasi dengan jangka waktu 370 hari, 2 tahun dan 3 tahun. Obligasi dimaksud telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 2023.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 January 2023, the Company issued Continuing Bonds V BFI Finance Indonesia Phase III Year 2023 with a total amount of Rp 1,1 trillion and in 3 Bond Series with maturities of 370 days, 2 years and 3 years. The said bonds were listed and became dealers on the Indonesia Stock Exchange on 30 January 2023.

Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00005/3.0423/AU.1/09/0119-1/II/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Per 31 Desember 2022

No. : 00005/3.0423/AU.1/09/0119-1/II/2023
*Re : **Consolidated Financial Statements***
As of 31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Tangerang Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BFI Finance Indonesia Tbk
South Tangerang

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary as of 31 December 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

BDO

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp 833.764 juta)

Lihat Catatan 5 - Piutang Pembiayaan dan Catatan 6 - Piutang Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan dan ijarah selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 89,2% dari total aset Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in ouraudit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Receivables (Rp 833,764 million)

Refer to Note 5 - Financing Receivables and Note 6 - Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 89.2% of total assets of the Company and its Subsidiary. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loass estimates;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary' financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

BDO

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

13 Februari 2023/ *13 February 2023*

IFS/am

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan

RINGKASAN LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) PT BFI Finance Indonesia Tbk

Latar Belakang

- Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
- Strategi dan kebijakan Perusahaan mengenai Keberlanjutan.

Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang terpercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

Misi Keuangan Berkelanjutan

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan

Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berupaya untuk menyediakan berbagai produk jasa pembiayaan yang mampu mendukung peningkatan kegiatan usaha masyarakat dan menjalankan proses bisnis yang senantiasa memperhatikan pembangunan berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan selama periode 2021-2025.

Struktur Tata Kelola

- Presiden Direktur sebagai penanggung jawab dan pengawas utama dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan;
- Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengawas harian dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan;
- Unit Corporate Compliance yang bertugas memberikan pendampingan dan pengarahan bagi Presiden Direktur dan Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan dalam tugas dan tanggung jawab mereka melakukan pengawasan utama dan harian dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan, berdasarkan prinsip GCG; dan
- Tiga unit kerja di bawah supervisi Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan yang membantu tugas dan tanggung jawab Direktur yang bersangkutan dalam implementasi program kerja terkait Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan, yaitu:
  - Corporate Regulatory Compliance;
  - CSR; dan
  - Corporate Communication.

Program dan Sasaran

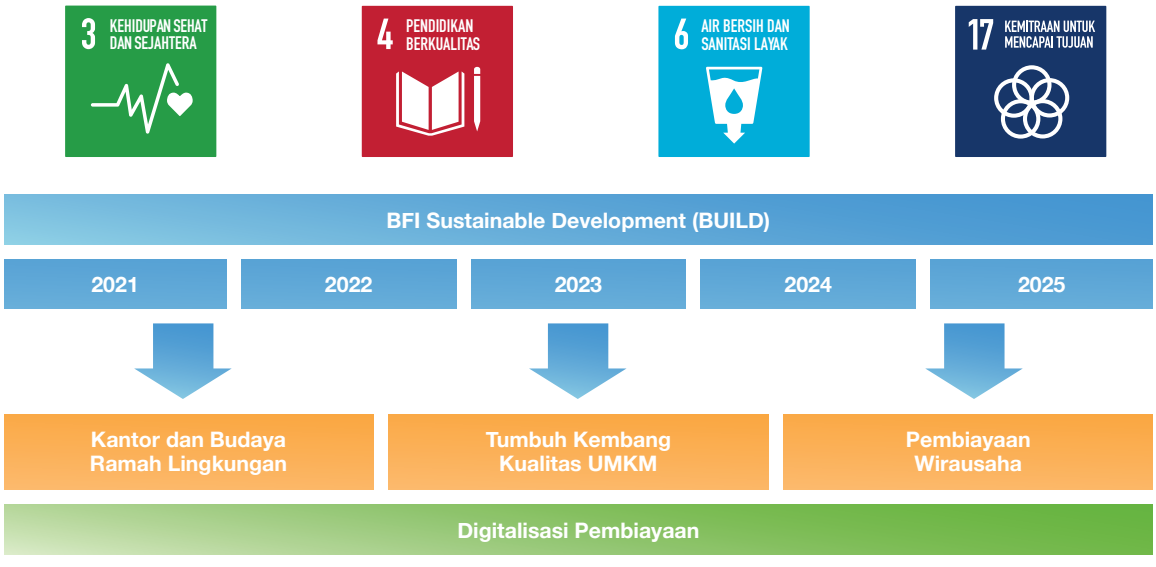

Target Kegiatan 2023

RAKB telah disampaikan ke OJK pada Desember 2022, terdiri dari rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) dalam lingkup periode 2021-2025 untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

Secara garis besar, target kegiatan yang termasuk rencana aksi jangka pendek di 2023, antara lain:

- Keberlanjutan proses transformasi digital dalam rangka meningkatkan skala bisnis;
- Pengembangan berkelanjutan dari aktivasi bisnis dan pemasaran berbagai produk dan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang didukung oleh berbagai inisiatif akselerasi digitalisasi sistem operasional bisnis untuk menciptakan kepuasan konsumen;
- Eksplorasi lini produk baru dan pengembangan manajemen keagenan untuk meningkatkan prospek dan mendorong pertumbuhan bisnis;
- Pengembangan berkelanjutan dari sistem manajemen risiko, manajemen aset, dan operasional secara digital berbasis *Big Data analytics* dengan teknologi yang terus diperbarui;
- Inovasi pengembangan strategi dan ragam aktivitas komunikasi korporasi (*corporate branding*) secara umum dan komunikasi bisnis/ pemasaran dari produk dan jasa pembiayaan pada semua jalur;
- Fokus pengembangan kompetensi SDM dan manajemen talenta sesuai komitmen akselerasi digitalisasi, pemenuhan kebutuhan SDM yang mumpuni di bidang teknologi untuk mendukung komitmen tersebut, penanaman BFI New Mindset untuk menumbuhkan komitmen karyawan untuk memiliki cara kerja baru yang lebih tangkas, inovatif dan kolaboratif, serta inisiatif ekosistem kerja baru yang didorong oleh kolaborasi SDM berbagai unit kerja secara kompak dan transparan;
- Program CSR yang berfokus pada keberlanjutan di sektor lingkungan dan berpedoman pada komitmen SDGs 2030 yang telah disepakati bersama antara manajemen dan Direksi, yaitu pengembangan sektor pendidikan (beasiswa dan edukasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM), kesehatan, akses air bersih dan sanitasi, dan kemitraan dengan berbagai pihak di luar Perusahaan untuk mencapai tujuan;
- Penyesuaian berbagai kebijakan internal yang mencakup segi aktivasi bisnis, implementasi komitmen sosial dan lingkungan yang didukung inisiatif transformasi digitalisasi, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan konsep Keuangan Berkelanjutan; dan
- Evaluasi kinerja implementasi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dan pelaporannya kepada para pemangku kepentingan secara akuntabel dan tepat waktu.

LEMBAR UMPAN BALIK

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini.

Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

Profil Responden

Nama dan Organisasi :
(dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian)

Dapat Dihubungi di :
(nomor telepon/email)

Golongan Pemangku Kepentingan :
(mohon diisi di kotak yang relevan)

- ☐ Pemegang Saham/Investor
- ☐ Konsumen
- ☐ Karyawan
- ☐ Mitra Usaha
- ☐ Instansi Pemerintahan
- ☐ Media
- ☐ Masyarakat
- ☐ Lainnya (mohon sebutkan):

Kuesioner

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Isi laporan ini mudah dipahami.		
2	Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan.		
3	Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang.		
4	Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui.		
5	Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi.		

6 Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut.

7 Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City – Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Email: corporate.communication@bfi.co.id

REFERENSI SILANG SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Uraian	Halaman
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
a. ikhtisar data keuangan penting	√
b. informasi saham (jika ada)	√
c. laporan Direksi	√
d. laporan Dewan Komisaris	√
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	√
f. analisis dan pembahasan manajemen	√
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	√
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	√
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	√
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	**18-19**
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan 2. laba bruto 3. laba (rugi) 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali 5. total laba (rugi) komprehensif 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali 7. laba (rugi) per saham 8. jumlah aset 9. jumlah liabilitas 10. jumlah ekuitas 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. rasio lancar 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	
b. Informasi Saham	**20-22**
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar	20

Uraian	Halaman
b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	
2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	21
3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	22
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	22
c. Laporan Direksi	**41-44**
1. Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	43-44
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	42-43
c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	42-43
d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik ,	42-43
e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	41-43
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	43-44
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	43
d. Laporan Dewan Komisaris	**35-37**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	35-36
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	37
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	36-37
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	**51-107**
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	52-53
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat b. nomor telepon c. alamat surat elektronik d. alamat situs web	53, 292-307
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	56-57
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	54-55, 60-61
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	63-65
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	66-67, 292-307

Uraian	Halaman
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	68-69
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	52
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. foto terbaru c. usia d. kewarganegaraan e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	78-82, 202 NA
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan b. foto terbaru c. usia d. kewarganegaraan e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	73-77, 194 193 77
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	NA
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	70-72

Uraian	Halaman
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	98-100
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	98
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	98
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	98-99
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	98
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal b. kepemilikan institusi asing c. kepemilikan individu lokal d. kepemilikan individu asing	99
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	100
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	93-95
18. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	101-102
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	104-105
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat b. periode penugasan c. informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	106
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	107
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. pendapatan/penjualan c. profitabilitas	113-115, 125-133

Uraian	Halaman
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. ekuitas d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. arus kas	137-165 137-147 147-152 152-154 154-161 162
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	163
4 tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	164
5 struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	167
6 bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. mata uang yang menjadi denominasi d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	167
7 bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal b. tujuan investasi barang modal c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	167-168
8 informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	168
9 prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	173
10 perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) atau d hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	166
11 target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) d. kebijakan dividen atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	173
12 aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	110-119, 133-136
13 uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas) d. jumlah dividen per tahun yang dibayar Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	169
14 realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	170

Uraian	Halaman
15 informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi b. nama pihak yang melakukan transaksi c. sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. pemenuhan ketentuan terkait f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	170
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	171
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	172
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	**175-265**
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	184-188 186-188
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	198-210 200 199 214-216 204

Uraian	Halaman
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	211
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	189-197
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	189
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	191
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	212-214
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	195-196
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat (3) pihak yang melakukan penilaian	211
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	196-197
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	195, 203
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	217-219
a. nama	83-84
b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	
c. periode penugasan dewan pengawas syariah	217
d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	217
e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	218-219
6. Komite audit, paling sedikit memuat:	220-224
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	85-86
b. usia	
c. kewarganegaraan	
d. riwayat pendidikan	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. periode dan masa jabatan anggota komite audit	221
g. pernyataan independensi komite audit	222
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	223-224
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	223

Uraian	Halaman
j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	224
7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	228-231
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	88
b. usia	
c. kewarganegaraan	
d. riwayat pendidikan	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. periode dan masa jabatan anggota komite	229
g. pernyataan independensi komite	229
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	231
i. uraian tugas dan tanggung jawab	228
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	228
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	230
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	231
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	NA
(1) alasan tidak dibentuknya komite	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	
8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	225-227
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	87
b. usia	
c. kewarganegaraan	
d. riwayat pendidikan	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. periode dan masa jabatan anggota komite	226
g. pernyataan independensi komite	226
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	227
i. uraian tugas dan tanggung jawab	225
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	225
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	227
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	227
9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	
a. nama	79, 233
b. domisili	
c. riwayat jabatan, meliputi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d. riwayat pendidikan	
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	233
10. Unit audit internal, paling sedikit memuat:	234-237
a. nama kepala unit audit internal	237
b. riwayat jabatan, meliputi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	237
e. struktur dan kedudukan unit audit internal	234-235
f. uraian tugas dan tanggung jawab	235-236

Uraian	Halaman
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	234 237
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	238-239 238 238-239 238-239
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. jenis risiko dan cara pengelolaannya c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	240-245 240-241 242-243 244 244
13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan b. status penyelesaian perkara/gugatan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	245
14. informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	245
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	254-256 254-255 255-256 255
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi b. jangka waktu pelaksanaan c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	256
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	257
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran b. perlindungan bagi pelapor c. penanganan pengaduan d. pihak yang mengelola pengaduan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku (2) tindak lanjut pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	257-258

Uraian	Halaman
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	258
20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	263-265
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**12-15, 267-289**
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. penjelasan strategi keberlanjutan	268-270
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	12-15
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	52-57
d. penjelasan Direksi	41-44
e. tata kelola keberlanjutan	182-183, 426-427
f. kinerja keberlanjutan	271-288
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	NA
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	428
i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	NA
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	√
3. informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	√
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	√
4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	√
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	NA
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	NA
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	NA

	Uraian	Halaman
i.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**	**313-424**
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	
j.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	**48-49**
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	

REFERENSI SILANG POJK NO.51/POJK.03/2017

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Uraian	Halaman
1. Penjelasan strategi keberlanjutan	**268-270**
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	**12-15**
a. Aspek ekonomi, meliputi:	
1. Kuantitas produk/jasa yang dijual	14
2. Pendapatan/penjualan	
3. Laba/rugi bersih	
4. Produk ramah lingkungan	
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	15
b. Aspek lingkungan hidup, meliputi:	279-281
1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	279
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	279
3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	279
4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	280-281
c. Aspek sosial	282-287
3. Profil singkat perusahaan	
a. Visi, misi, nilai keberlanjutan	55
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik, dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	53
c. Skala usaha, meliputi:	
1. Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	
2. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	
3. Persentase kepemilikan saham	
4. Wilayah operasional	14-15
d. Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha	63-65
e. Keanggotaan pada asosiasi	52
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait penutupan/pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	NA
4. Penjelasan Direksi	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, meliputi:	
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan	
2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	
3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	
4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	
5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	41-44
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, meliputi:	
1. Pencapaian dibandingkan target	
2. Prestasi dan tantangan selama periode pelaporan	

Uraian	Halaman
c. Strategi pencapaian target, meliputi: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 3. Penjelasan situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	
5. Tata kelola keberlanjutan	**192-193**
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	192-193
b. Pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	192
c. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	192
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan, meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survei, seminar)	192-193
e. Permasalahan, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	192-193
6. Kinerja keberlanjutan	
a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan	270
b. Uraian kinerja ekonomi 3 tahun terakhir, meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	166 166
c. Kinerja sosial 3 tahun terakhir, meliputi: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara kepada konsumen 2. Ketenagakerjaan, meliputi: a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada/tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai 3. Masyarakat, meliputi: a. Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	288 272 276 277-278 273-274 282-287 282-287 282-287
d. Kinerja lingkungan hidup, meliputi: 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan 2. Penggunaan materi yang ramah lingkungan (misalnya penggunaan jenis material daur ulang) 3. Penggunaan energi, meliputi: a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan, termasuk penggunaan energi terbarukan	NA 279 NA 279
e. Kinerja lingkungan hidup bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup	NA
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan, meliputi: 1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan 2. Jumlah dan presentase produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya 3. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, proses distribusi, serta mitigasinya 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	 288 NA 288 NA 116-119, 288
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	NA

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT BFI Finance Indonesia Tbk

BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan 15322
Indonesia
☏ 1500018
✉ corsec@bfi.co.id

www.bfi.co.id